De Monetaire Revolutie

Het Excellente Monetaire Systeem

Wilfred Berendsen

Podcast “The Excellent Monetary System”

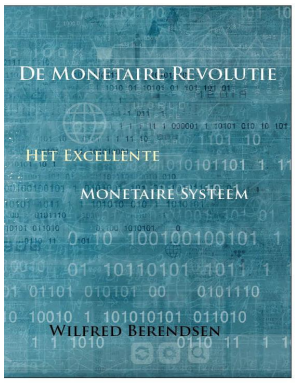

In addition to the book 'The Excellent Monetary System', a podcast with the same name is now available.

A true monetary transformation is necessary to solve the crises and systemic failures in our current financial systems. The Excellent Monetary System provides the most comprehensive and effective solution for that transformation.

The Excellent Monetary System podcast can be found on Spotify and Springcast:

🎧 Spotify:

https://open.spotify.com/show/3KpO0Si6CODOnk82HpTbNJ

📌 Springcast:

https://app.springcast.fm/podcast/the-excellent-monetary-system-ems

Revolusi moneter

Sistem Moneter yang Sangat Baik

Penulis : Wilfred Berendsen

Drs.W.T.M. Berendsen

Revolusi Moneter

Sistem Moneter yang Sangat Baik

Penulis : Drs. W.T.M. Berendsen

Colophon

Hak Cipta © 2025 Drs.W.T.M. Berendsen

Cetakan Pertama: Juni 2016

Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Diedit oleh : Wilfred Berendsen

Sampul dibuat oleh: W.T.M. Berendsen

ISBN : 9789492514097

NUR : 784

Situs web : www.excellentmonetairsysteem.nl

www.wilfredberendsen.nl

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi dan/atau dipublikasikan melalui cetak, fotokopi, rekaman audio, elektronik atau cara lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perhatian: Teks ini diterjemahkan secara otomatis dari bahasa Belanda dengan bantuan DeepL. Meskipun telah dilakukan dengan hati-hati, mungkin terdapat kesalahan terjemahan kecil atau perbedaan interpretasi. Versi asli dalam bahasa Belanda tetap menjadi acuan utama untuk isi dan makna yang tepat.

License:
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC -ND 4.0).
It may not be used for commercial purposes without the author’s permission.

Revolusi moneter

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, saya telah menghabiskan banyak waktu untuk mendiagnosa masalah "krisis utang". Hal ini telah membawa saya - juga beberapa tahun yang lalu - pada solusi yang paling optimal untuk masalah ini, yaitu Sistem Moneter Unggul saya. Selama beberapa tahun berikutnya, saya telah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan lebih dalam tentang apa yang sebenarnya sedang terjadi, tetapi saya juga telah mampu meningkatkan isi dari Sistem Moneter Sempurna saya. Terutama juga kebijakan moneter yang merupakan bagian dari Sistem Moneter Sempurna saya. Kebijakan moneter ini - yang berperan di tingkat pemerintah, tingkat organisasi dan juga tingkat individu/keluarga - adalah bagian yang sangat penting dari Sistem Moneter Unggul saya.

Di bagian lain dari buku ini, saya akan menjelaskan secara lebih rinci bagian-bagian dan aspek-aspek apa saja yang ada dalam Sistem Moneter Unggul saya. Sistem moneter saya akan membawa revolusi moneter, dan akan menjadi sistem moneter baru bagi dunia. Pada prinsipnya, saya ingin menyebut buku ini "melampaui krisis". Masa lalu tidak hanya mengacu pada akhir dari krisis, tetapi juga pada fakta bahwa baik saya pribadi (dalam penelitian dan pemikiran saya) dan mudah-mudahan mereka yang akan membaca buku ini, telah melewati dan harus melewati (sebagai istilah bahasa Inggris dari BEYOND) krisis untuk mendapatkan wawasan tentang solusi dan bagaimana hal itu harus diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Namun, "di luar krisis" juga mengacu pada fakta bahwa kita juga harus melampaui penamaan krisis untuk mencapai pemahaman yang lebih lengkap dan lebih baik tentang apa yang sebenarnya sedang terjadi. Hal ini karena krisis ini tidak terlalu, atau hanya sebagian kecil, merupakan krisis utang. Krisis ini lebih merupakan krisis pendapatan yang telah dan sedang disebabkan oleh berbagai perkembangan dalam masyarakat dan ekonomi kita. Akan dibahas lebih lanjut dalam buku ini. Krisis pendapatan tersebut juga merupakan konsekuensi dari penyebab-penyebab lain yang lebih luas, namun merupakan masalah utama yang dihadapi oleh beberapa individu dan kelompok, serta

pemerintah saat ini. Dan sebagai akibat dari krisis pendapatan tersebut, semakin banyak individu, kelompok, serta pemerintah dan organisasi yang harus meminjam lebih banyak lagi. Hal ini menyebabkan krisis utang juga. Namun, krisis utang tersebut hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak konsekuensi negatif dari krisis pendapatan. Krisis utang tersebut terjadi karena dan oleh karena banyak penyebab lain, tetapi, khususnya, juga karena kekurangan uang. Kekurangan uang yang sangat besar ini merupakan hal yang umum dalam ekonomi dan masyarakat kita dan telah menjadi masalah sejak lama. Kekurangan uang ini sudah terjadi, bertahun-tahun atau bahkan beberapa dekade sebelum krisis utang, dan sudah dimulai pada akhir abad terakhir atau bahkan mungkin lebih awal. Dan kekurangan uang tersebut dapat dilihat dalam banyak aspek dan karakteristik serta proses dalam masyarakat kita saat ini.

Bahwa saya tidak menyebut buku ini sebagai "krisis telah berakhir", itu semua berkaitan dengan fakta bahwa judul tersebut sudah ada. Namun, buku ini sebenarnya lebih banyak bercerita tentang revolusi moneter. Revolusi moneter diperlukan untuk mulai memungkinkan dan menggerakkan beberapa transformasi lain dalam masyarakat kita. Secara khusus, saya berbicara tentang transformasi sosial, politik, dan organisasi. Di mana transformasi politik dan organisasi, khususnya, juga harus mencakup aspek sosial.

Jacques Derrida dikenal, antara lain, karena pernyataannya "Il n'y a pas de hors-texte" (Jacques Derrida, "Of grammatology", 158-159). Dalam bahasa Belanda "tidak ada yang di luar teks". Majalah Filsafat menjelaskan dalam sebuah teks tentang Derrida (1930-2004) di situs web mereka bahwa ini tidak berarti bahwa "segala sesuatu" terdiri dari kata-kata. Tetapi yang dimaksud Derrida tidak lebih dari itu, bahwa bahkan dunia yang tampak pun berperilaku seperti teks. Demikian majalah filsafat. (http://www.filosofie.nl/jacques-derrida.html)

Namun, saya sendiri percaya bahwa Jacques Derrida memiliki maksud yang sangat berbeda dengan pernyataannya. Dan bahwa "Il n'y a pas de hors-texte" (Jacques Derrida, "Of grammatology", 158-159). mengacu pada gagasan atau fenomena bahwa segala sesuatu sudah termasuk dalam teks dengan satu atau lain cara, bahwa memang tidak ada yang ada di luar teks. Atau bahwa sesuatu harus terlebih dahulu dimasukkan ke dalam teks di suatu tempat untuk bisa ada atau muncul. Teks di sini juga merupakan pemikiran, baik secara individual maupun kolektif. Pemikiran individual saya, tetapi juga pemikiran orang lain. Dan

interaksi antara pemikiran dan masyarakat. Di mana juga apa yang belum ada tetapi bisa menjadi ada, sudah ada di dalam teks atau perbedaan di antara keduanya. Juga apa yang masih belum ada dalam masyarakat, yang seharusnya ada tetapi belum ada, sering kali sudah tercakup dalam ketidaklogisan teks-teks dalam masyarakat dan alam semesta.

Dalam sisa buku ini, saya akan melihat lebih dekat dan menyebutkan penyebab utama dari krisis saat ini. Saya juga akan menjelaskan lebih lanjut tentang EMS, sistem uang baru untuk dunia. Juga dalam kaitannya dengan proposal-proposal lain yang disebutkan untuk menyelesaikan krisis utang. Saya berharap dapat menjelaskan dalam buku ini mengapa proposal-proposal lain tersebut tidak praktis dan tidak akan berhasil. Dan mengapa solusi saya akan berhasil. Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem uang yang ada saat ini dan hubungannya dengan masa lalu serta perkembangannya di masa sekarang, penjelasan mengenai fenomena inflasi dan isu-isu lain yang dibahas dalam buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi.

Jadi krisis ekonomi, menurut saya, lebih merupakan krisis pendapatan daripada krisis utang. Hal ini karena di mana utang benar-benar bermasalah, di situ juga ada krisis pendapatan. Dan jika pendapatan tersebut menjadi (agak) lebih tinggi, untuk sementara atau sebaliknya, maka secara alamiah utang menjadi tidak terlalu bermasalah. Utang selalu memiliki fungsi dalam masyarakat ekonomi kita. Sebuah fungsi logis yang benar-benar ada dalam logika sistem dan tidak boleh dihilangkan. Masyarakat selalu mampu mengambil utang di masa lalu dan seharusnya juga mampu melakukannya di masa depan jika diperlukan. Hal yang sama berlaku untuk organisasi dan pemerintah. Namun, harus selalu ada cara untuk membayar utang tersebut. Dalam sistem ekonomi kita, hal ini hanya mungkin terjadi jika pendapatan cukup tinggi, yaitu jika pendapatan cukup tinggi untuk membayar pengeluaran dan juga jika ada sisa yang cukup untuk melunasi hutang. Dan sebaiknya juga dalam jangka waktu yang masuk akal atau yang diinginkan. Dalam buku ini, saya juga mengajukan pertanyaan "berapa banyak yang cukup". Dengan demikian, saya juga membahas sisi pendapatan dan sisi utang. Saya juga menjelaskan mengapa debt jubilee bukanlah solusi yang baik secara permanen di masa sekarang ini. Dan mengapa solusi utang permanen diperlukan dalam kasus-kasus tertentu. Tetapi saya juga menjelaskan sebagian bagaimana EMS saya dapat dan akan berkontribusi pada solusi utang permanen yang segera dan, terutama, untuk meningkatkan pendapatan dan mungkin mengurangi pengeluaran.

Selain krisis pendapatan, atau lebih banyak lagi sebagai akibatnya, jelas ada banyak krisis sosial yang terjadi. Krisis-krisis sosial tersebut juga akan jauh lebih terakomodasi dan didukung serta dicegah jika dan ketika EMS saya diterapkan. EMS saya, seperti yang akan saya sebutkan dan jelaskan lebih lanjut dalam buku ini, bukanlah pengganti sistem uang yang ada saat ini, tetapi lebih sebagai pelengkap. Yang saya maksudkan adalah bahwa sistem uang yang ada saat ini tidak akan ada lagi jika dan setelah EMS diperkenalkan, namun banyak bagian dari sistem uang yang ada saat ini dan juga struktur organisasi keuangan yang ada akan tetap ada. Namun, penambahan yang diperlukan untuk mengubah sistem moneter saat ini ke EMS saya dapat ditambahkan ke sistem moneter saat ini dalam waktu 1 hari. Jika dan ketika itu terjadi, EMS akan menjadi kenyataan.

Buku ini akan diterbitkan pada tahun 2016. Pada bulan Januari 2015, saya melihat yayasan uang kita telah memulai semacam kampanye petisi/tanda tangan untuk memungkinkan penciptaan uang dari ketiadaan tanpa penciptaan utang. Saya sama sekali tidak menyukai hal ini. Terutama karena baik David Graeber/Occupy maupun semua organisasi yang berafiliasi dengan International Movement For Monetary Reform masih memperjuangkan penggantian penuh fractional reserve banking menjadi full reserve banking setidaknya hingga tahun 2014. Ad Broere, yang sekarang juga mempromosikan penciptaan uang dari udara, sejauh yang saya tahu masih menentang hal ini pada tahun 2014. Dia menentang bank-bank yang menciptakan uang dari udara, dan sejauh yang saya tahu hingga tahun 2014 tidak pernah menganjurkan penciptaan uang dari udara tanpa hutang. Jika memang demikian, kita perlu mengecek kapan tepatnya dia menulis dan mempublikasikannya. Hal yang sama berlaku untuk kelompok-kelompok Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, di mana Stichting Ons Geld adalah salah satunya. Namun cukup mudah untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok ini sangat menentang fractional reserve banking dan ingin beralih ke full reserve banking. Mungkin bersamaan dengan diperkenalkannya kembali hubungan antara uang dan emas. Jadi pengenalan kembali standar emas.

Bahkan sampai tahun 2016, semua kelompok yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter masih ingin beralih ke Full Reserve Banking. Niat mereka saat ini untuk menciptakan uang dari ketiadaan dimaksudkan dalam konteks tujuan yang lebih tinggi untuk memungkinkan situasi Full Reserve Banking dalam praktiknya. Oleh karena itu, ide dan konsep Full Reserve Banking (FRB) sejalan dengan konsep Debt Free Money. Namun,

konsep dan definisi Debt Free Money (DFM) adalah bentuk yang sangat spesifik dari uang bebas hutang yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan Full Reserve Banking. Lebih lanjut mengenai hal ini di bagian lain buku saya.

Untuk itu, penting untuk memeriksa sumber dan data dengan cermat, tetapi juga isi teks/argumen, dan membandingkannya dengan karya saya dan juga data penciptaan. Karena dengan ini, kita dapat memeriksa/membuktikan siapa yang pertama kali muncul dengan ide menciptakan uang dari ketiadaan tanpa hutang. Tetapi juga dalam konteks apa. Dan untuk tujuan apa. Jadi apakah itu terutama dimaksudkan untuk menyelesaikan hutang, apakah itu dimaksudkan untuk menyediakan uang tanpa hutang dan / atau bunga kepada individu pribadi, apakah pengeluaran pemerintah akan dibayar dengan uang itu atau tidak, apakah pajak akan dihapuskan dengan uang itu atau tidak, apakah uang tanpa batas harus diciptakan atau tidak dan jika tidak, siapa yang akan mengatur seberapa banyak dan bagaimana itu akan diatur, apakah harus ada pendapatan dasar atau tidak, apakah uang dari ketiadaan harus digunakan untuk menciptakan pendapatan bagi individu dan organisasi atau tidak, dan sebagainya. Yang juga sangat penting adalah apakah kelompok-kelompok yang memproklamirkan hal-hal tersebut cukup memahami tentang inflasi karena itu adalah argumen utama yang menentang uang ekstra dalam perekonomian. Dan, yang terakhir, jelas sangat penting apakah proposal yang mengusulkan penciptaan uang dari udara ditujukan untuk Full Reserve Banking dan dengan demikian hilangnya Fractional Reserve Banking dan dengan demikian hilangnya penciptaan utang oleh bank swasta dan hilangnya penciptaan uang dari udara oleh bank swasta. Atau, seperti dalam proposal dan kenyataan EMS saya, bank-bank swasta masih dapat menciptakan hutang dan juga terus menciptakan uang dari udara.

Maka sangat penting, tentu saja, BAGAIMANA perubahan dalam sistem moneter diperkenalkan dan KEBIJAKAN moneter APA yang diikuti dalam prosesnya. Semua masalah yang saya sendiri, dari pemahaman, telah memahami dan bekerja dengan baik untuk waktu yang lama. Tidak hanya dalam buku saya yang terbit tahun 2011 di Amazon ("Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas", W.T.M. Berendsen, 2011), tetapi juga dalam karya-karya saya sebelumnya yang telah saya terbitkan atau catat di berbagai tempat. Selain itu, makalah saya tentang uang yang saya tulis untuk konferensi dunia IFSAM tentang manajemen 2010 di Paris juga menarik (A phronesis antenarrative about

the understanding of money and use of money in more phronetic ways, W.T.M. Berendsen, IFSAM world conference on management, 2010). Begitu juga dengan karya yang ingin saya publikasikan di Journal of Political Economy (Saatnya transformasi menuju Masyarakat Moneter yang Unggul, W.T.M. Berendsen, 2012). Dalam tulisan tersebut saya juga telah menjelaskan dan memaparkan EMS saya, namun sayangnya JPE tidak jadi mempublikasikannya. Itu terjadi pada tahun 2012, namun JPE mungkin masih menyimpannya secara digital dalam database mereka. Atau disimpan di suatu tempat. Karena saya telah mengirimkan makalah tersebut secara digital pada saat itu.

Seperti yang bisa dilihat pada daftar isi, 2 bagian penting dari buku ini dimulai pada halaman 115 dan 125. Di sini saya menjelaskan perbedaan antara EMS saya dan proposal Uang Kita serta proposal lainnya seperti Uang Bebas Hutang. Di mana saya juga menjelaskan bahwa konsep Debt Free Money adalah bentuk dan kapasitas yang sangat spesifik dari uang bebas hutang, yang pada kenyataannya sejauh ini hanya benar-benar berlaku dan ditujukan untuk proposal Full Reserve Banking. Oleh karena itu, lebih jelas juga ketika Debt Free Money (DFM) disebut sebagai Debt Free Money- Full Reserve Banking atau lebih singkatnya DFM-FRB atau DFMFRB.

EMS yang saya ciptakan terdiri dari kombinasi unik antara sistem moneter saat ini dan situasi saat ini dengan inovasi saya tentang dan untuk sistem uang, di mana kebijakan moneter (kemungkinan aplikasi dari inovasi saya) khususnya juga penting dan merupakan bagian penting dari EMS yang baru. EMS saya muncul melalui pengenalan dan dengan demikian penerapan inovasi saya untuk sistem uang. Inovasi sistem uang ini telah dijelaskan, antara lain, dalam Ebook saya yang telah diterbitkan di Amazon/Kindle pada tahun 2011. Berjudul "Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas" (W.T.M. Berendsen, 2011).

1. Bagaimana inovasi saya untuk sistem uang akan menyelesaikan krisis utang dan mulai mengubah dan menopang masyarakat kita secara radikal.

Buku ini adalah bagian dari kasus saya untuk memperbaiki sistem dan kebijakan keuangan dan ekonomi serta moneter secara radikal yang saat ini sedang kita kerjakan secara global.

Argumen ini merupakan konsekuensi dan hasil dari penelitian dan pekerjaan saya selama bertahun-tahun. Yang berfokus pada lebih dari sekedar krisis utang. Ada sebuah buku saya di amazon/ kindle sejak tahun 2011 ("Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas", W.T.M. Berendsen, 2011). Buku tersebut berisi solusi untuk mengatasi krisis utang. Namun, solusi ini, inovasi saya untuk sistem uang-yang menghasilkan Sistem Moneter yang Unggul (EMS)-lebih dari itu. Inovasi ini tidak hanya melibatkan apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana melakukannya. Meskipun kemungkinan untuk bagaimana sudah tercakup dalam inovasi itu sendiri. Memang, inovasi ini diperlukan untuk mengubah dan memperbaiki sistem keuangan dan moneter kita saat ini secara fundamental.

Perubahan fundamental dalam sistem moneter kita diperlukan, dan seharusnya sudah terjadi sejak lama. Bahwa hal ini tidak terjadi adalah alasan mengapa kita berada dalam masalah sekarang (tahun 2016). Masalah-masalah tersebut juga jauh lebih luas dan lebih luas daripada yang dipahami oleh kebanyakan orang. Orang-orang menyadari bahwa hal ini buruk, tetapi tidak seberapa buruk. Kebanyakan orang juga belum menyadari bahwa dalam dunia politik masih terlalu sedikit kesadaran dan pemahaman mengenai dan atas apa yang sedang terjadi, namun terlepas dari itu, situasinya saat ini sedemikian rupa sehingga hanya ada satu cara untuk mengatasi sistem keuangan saat ini. Dan itu adalah kemerosotan yang menyeluruh dan drastis. Ekonomi kita, masyarakat kita, kehidupan kita. Dan masa depan kita. Masa depan itu sedang benar-benar hancur bagi semakin banyak orang karena para politisi dan ekonom tidak cukup menyadari bahwa penyebabnya adalah terlalu sedikit uang dalam perekonomian dan, di samping itu, sistem moneter prasejarah kita saat ini.

Saya tidak ingin menyamaratakan semua ekonom. Ada beberapa ekonom yang hebat dan baik. Hanya saja, bahkan para ekonom tersebut belum sepenuhnya menyadari dan memahami apa yang sedang terjadi, dan apa solusinya untuk keluar dari spiral yang merusak dan negatif ini.

Solusi tersebut, seperti yang saya sebutkan, ada di buku saya di amazon/kindle ("Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas", W.T.M. Berendsen, 2011). Ini adalah sebuah ebook, dan ditulis dalam bahasa Inggris. Karena saya bisa mengekspresikan diri saya dengan lebih baik dalam bahasa Belanda, maka buku ini ditulis dalam bahasa Belanda. Namun, faktanya saya telah menulis banyak hal untuk mendukung argumen saya tentang inovasi sistem uang. Beberapa dari apa yang telah saya tulis dalam bahasa Inggris. Saya mungkin akan menambahkan beberapa tulisan ini ke dalam buku ini. Seperti yang dapat dilihat sekarang, tidak dalam versi pertama yang saya terbitkan, tetapi dalam edisi khusus atau dalam terjemahan bahasa Inggris dari buku ini. Bagaimanapun, saya tidak akan menerjemahkan teks bahasa Inggris atau memperbaikinya atau semacamnya. Waktu hampir habis, inovasi saya harus dipahami dan diimplementasikan sesegera mungkin. Ini benar-benar pertempuran melawan waktu. Jadi saya akan menulis buku ini secepat mungkin dan kemudian menerbitkannya. Dan saya berharap setiap orang yang membaca buku ini dan menyukai isinya akan menyebarkannya kepada sebanyak mungkin orang lain. Buku ini harus dibaca oleh sebanyak mungkin orang. Dan inovasi ini harus diperkenalkan oleh para politisi sesegera mungkin.

Kunci dari isi buku ini adalah bahwa teksnya cukup mudah dipahami, dan pemahaman umum mengenai krisis dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikannya meningkat. Namun di atas semua itu, yang paling penting adalah inovasi saya untuk sistem uang setidaknya dikomunikasikan lebih banyak lagi di masyarakat. Dan lebih baik lagi di dalam politik. Di mana inovasi saya perlu dipahami dan diimplementasikan. Itu adalah hal yang paling penting. Karena inovasi saya adalah yang paling luas jangkauannya dan harus diimplementasikan. Itu HARUS. Inovasi ini akan menyelesaikan krisis, namun juga akan secara dramatis meningkatkan kehidupan banyak orang. Ini melibatkan situasi yang saling menguntungkan bagi SEMUA ORANG di bumi ini.

Dengan buku ini, saya berharap dapat mencapai bahwa inovasi saya pada akhirnya akan benar-benar dipahami dan diimplementasikan. Pada akhirnya, itulah satu-satunya tujuan. Inovasi itu sendiri juga dapat diceritakan dalam beberapa baris, yang akan pembaca lihat dalam buku ini. Dan implementasinya juga hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari beberapa menit. Beberapa menit. Pada akhirnya, hanya itu yang diperlukan untuk menyelesaikan krisis utang global kita. Sepenuhnya. Untuk seluruh dunia. Hanya saja, untuk mencapainya - mengimplementasikan tindakan yang relatif sederhana yang diperlukan - membutuhkan waktu yang JAUH lebih banyak. Dan LEBIH BANYAK pemahaman, kebijaksanaan, tentang apa yang terlibat di dalamnya. Dan bagaimana hal ini dapat dipecahkan.

Dalam buku ini, saya akan mencoba menunjukkan dengan berbagai cara apa yang salah dengan sistem keuangan dan moneter saat ini. Apa saja keterbatasannya, dan alasan mengapa sistem ini sangat merugikan masyarakat kita saat ini. Inovasi saya untuk sistem moneter adalah tentang sebuah kemungkinan, tetapi kemungkinan terbaik untuk masyarakat kita. Ini adalah transformasi masyarakat kita yang mutlak diperlukan dan akan menghasilkan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya di setiap bidang yang bisa dibayangkan. Di antaranya, juga karena dengan inovasi saya, ilmu pengetahuan dapat dan akan meningkat secara dramatis. Di semua bidang yang memungkinkan.

Peluang bahwa ilmu pengetahuan akan meningkat secara dramatis melalui inovasi saya untuk sistem uang terkait dengan peningkatan tajam sumber daya yang dapat dan akan tersedia sejak saat itu untuk secara dramatis meningkatkan pendidikan dan penelitian. Uang tidak akan lagi menjadi kendala bagi penelitian yang baik secara fundamental sejak saat itu. Proyek-proyek berskala besar seperti proyek CERN saat ini akan lebih banyak dilakukan. Dan para ilmuwan individu dapat dengan mudah mendapatkan uang yang mereka butuhkan untuk penelitian mereka sejak saat itu. Namun, titik awalnya haruslah bahwa penelitian yang akan mereka lakukan memiliki peluang yang masuk akal dan cukup untuk benar-benar berguna bagi masyarakat. Kriteria ini selalu menjadi hal yang penting bagi ilmu pengetahuan dan ilmuwan. Pada masa sekarang ini karena kurangnya uang dan pentingnya hasil yang paling optimal. Uang untuk penelitian yang tidak relevan tidak boleh dihabiskan untuk penelitian tersebut, tetapi harus digunakan untuk penelitian yang lebih penting seperti penelitian penting tentang kanker atau penyakit lainnya. Atau penelitian ekonomi dan atau sosial yang mendasar dan praktis. Sebagai contoh.

Inovasi saya tidak hanya untuk menyelesaikan krisis. Tetapi juga sebagai kunci untuk mereformasi dan memperbaiki masyarakat kita secara radikal. Tidak hanya dimaksudkan sebagai kunci, tetapi ini adalah kunci untuk mencapai hal ini. Karena inovasi saya didasarkan pada pemahaman yang paling komprehensif dan luas serta mendasar tentang ekonomi, krisis ekonomi dan manajemen perubahan. Inovasi saya untuk sistem uang membuat sistem uang yang relatif tertutup saat ini menjadi lebih terbuka dan lebih fleksibel. Di antaranya, hal ini memungkinkan hal-hal berikut:

- Mengatasi krisis ekonomi (pendapatan). Begitu inovasi saya diperkenalkan dengan cara yang tepat, krisis ekonomi akan benar-benar terpecahkan secara permanen dan menjadi masa lalu.

- Menghapuskan beberapa atau semua pajak. Tidak untuk sementara, tetapi untuk waktu yang lebih lama atau bahkan secara permanen jika diinginkan. Pajak yang dapat dihapuskan dengan cara ini adalah pajak penghasilan, pajak penjualan, cukai bensin. Tapi umumnya semua pajak yang berlaku atau pungutan lain yang memberikan pemasukan bagi pemerintah. Pada kenyataannya, pemerintah tidak lagi membutuhkan pendapatan tersebut - atau pada tingkat yang jauh lebih rendah - setelah seseorang menggunakan inovasi saya untuk sistem uang. Tidak semua pajak harus dihapuskan karena hal tersebut tidak diinginkan dalam semua kasus, namun secara finansial, kemungkinan tersebut ada dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik.

- Perbaikan sistem sosial yang kuat. Tunjangan sakit, tunjangan pengangguran, sistem perawatan kesehatan, dan layanan sosial lainnya dapat dan akan sangat ditingkatkan melalui inovasi saya. Lebih banyak uang akan tersedia, dan oleh karena itu akan tersedia, untuk ketentuan-ketentuan tersebut. Tetapi juga - lebih baik bekerja sama dengan para intelektual dan ilmu pengetahuan - sistem dan ketentuan sosial dapat dan akan diperluas atau diubah menjadi konten dan komposisi yang lebih sesuai dengan masyarakat masa depan. JIKA hal ini diperlukan atau diinginkan untuk ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan. Semua jenis fasilitas baru dan inovatif dapat dipertimbangkan di sini.

- Memisahkan pendapatan dan tenaga kerja ke tingkat yang jauh lebih besar daripada saat ini. Pengangguran tidak akan lagi menjadi masalah, setidaknya dalam hal keuangan. Hal ini akan membuat peningkatan efisiensi dan otomatisasi lebih lanjut menjadi lebih mungkin, dan peningkatan ini akan benar-benar menjadi peningkatan dan bukan kemunduran, sebagian karena mereka tidak akan terlalu bermasalah bagi masyarakat. Selain itu, individu-individu dalam masyarakat akan memiliki lebih banyak waktu luang jika diinginkan.

- Peningkatan ilmu pengetahuan yang kuat melalui ketersediaan sumber daya yang lebih banyak. Tidak hanya secara finansial, tetapi juga secara organisasi.

2. Penyebab sebenarnya dari krisis ekonomi global

Pada saat menulis bagian dari buku ini, saya dan semua orang berada di penghujung tahun 2012. Sayangnya, pada saat ANDA membaca ini, sayangnya, tahun 2013 atau bahkan tahun-tahun berikutnya. Dalam beberapa tahun terakhir, tahun-tahun menjelang tahun 2012, seluruh dunia harus menghadapi fakta dan konsekuensi dari krisis keuangan. Di mana hal tersebut merupakan situasi keuangan yang merugikan hampir semua orang yang telah disebutkan dan dijelaskan dengan berbagai cara. Sekitar tahun 2008, masih ada label krisis keuangan. Yang masih ada sampai sekarang, tetapi lebih spesifik berbicara tentang krisis utang. Krisis keuangan secara umum yang mengakibatkan hutang yang berlebihan dari berbagai pihak. Saat ini, tahun 2012, setidaknya dari sudut pandang pemerintah, fokusnya terutama pada utang pemerintah itu sendiri. Sementara perhatian yang diberikan untuk menyelesaikan utang swasta atau individu masih kurang. Di Belanda, dan juga di negara-negara lain, kebijakan moneter bahkan dilakukan sedemikian rupa untuk mendorong peningkatan beban penduduk dan dengan demikian memburuknya situasi keuangan mereka secara umum. Kelanjutan dari strategi moneter saat ini dari Uni Eropa dan negara-negara Uni Eropa akan menyebabkan memburuknya situasi bagi penduduk dan perusahaan, dan dengan demikian ekonomi secara keseluruhan.

Saya akan kembali membahas alasan-alasan yang menyebabkan memburuknya situasi ini di bagian akhir buku ini. Sama seperti saya akan menjelaskan lebih lanjut tentang solusi yang saya ajukan. Mengapa ini adalah solusi untuk krisis, tetapi juga mengapa ini adalah solusi untuk memperbaiki masyarakat kita secara radikal.

Bagian dari buku ini adalah dan lebih banyak membahas tentang penyebab sebenarnya dari krisis - atau fenomena di masyarakat saat ini yang disebut demikian. Memang, hal ini bukanlah alasan yang diterima secara umum untuk krisis utang.

Krisis utang yang terjadi saat ini (sekitar tahun 2012) dipandang sebagai akibat dari krisis keuangan yang dimulai sekitar tahun 2008. Setidaknya, secara sederhana, hal tersebut merupakan versi yang terlalu disederhanakan dan tidak lengkap dari apa yang secara umum dipahami dan dinamakan sehubungan dengan krisis keuangan dan krisis utang. Krisis utang secara luas dilihat sebagai akibat dari atau sebagai konsekuensi dari krisis keuangan. Dan krisis tersebut, krisis keuangan, secara luas dianggap sebagai krisis yang agak mendadak yang dimulai pada tahun 2008.

Adapun penyebab krisis yang diterima secara umum-yang BUKAN penyebab krisis yang sebenarnya-sejak dan terutama pada awal krisis keuangan (Sekitar tahun 2008), kebijakan bank disebut sebagai penyebab krisis keuangan. Dalam versi penjelasan yang mungkin tentang penyebab krisis keuangan, krisis akan dimulai di Amerika dan penyebabnya adalah pemberian hipotek yang berlebihan oleh bank-bank di Amerika. Dan penyediaan produk keuangan yang terlalu mudah oleh bank atau bahkan kesengajaan untuk menyediakan produk keuangan dengan risiko yang terlalu tinggi bagi individu. Dan sebagai hasilnya, sebagian besar individu akan mendapat masalah dan krisis keuangan adalah sebuah fakta. Penyebab krisis keuangan yang diterima secara luas dan disebut-sebut sebagai penyebab krisis keuangan cukup banyak juga dilihat sebagai penyebab krisis utang. Dan krisis utang ini dipandang berasal dari krisis keuangan.

Dengan adanya nama ini dan penyebab krisis keuangan dan utang yang diterima secara luas, saya sama sekali tidak setuju. Karena hal tersebut "sama sekali" BUKAN penyebab krisis keuangan dan ekonomi. Bank mungkin memang telah memasarkan produk dengan risiko yang terlalu besar. Atau memberikan KPR yang bermasalah. Berinvestasi dengan penuh risiko. Dan mereka akan terus melakukannya sekarang dan di masa depan. Namun, hal ini bukanlah penyebab utama dan nyata yang menyebabkan masalah keuangan dan krisis keuangan dan ekonomi serta utang. Faktanya, penyebab utamanya adalah penyebab yang sama sekali berbeda. Dan mempengaruhi seluruh kehidupan kita. Tidak hanya sejak krisis keuangan, tetapi untuk waktu yang lama sebelumnya. Dan itu akan, bahkan jika inovasi saya diperkenalkan, berdampak buruk pada kehidupan kita semua untuk waktu yang lama di masa mendatang.... Tetapi setidaknya dengan memperkenalkan EMS saya, sebagian besar kerusakan tersebut tidak akan menjadi atau menjadi hampir sama bermasalahnya dengan yang akan terjadi tanpa diperkenalkannya Sistem Moneter Unggul saya.

Penyebab sebenarnya dari krisis utang terletak pada kenyataan bahwa sistem keuangan kita tidak lengkap - lengkap. Akibatnya, sistem keuangan kita juga tidak lagi sesuai dengan zaman sekarang. Dan memang benar. Sebenarnya, sebagian besar organisasi keuangan dan aturan sistem keuangan yang ada saat ini masih bisa dipertahankan. Namun, inovasi saya mutlak diperlukan. Ini adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah saat ini secara permanen. Bahkan, inovasi saya melengkapi sistem keuangan dan moneter uang saat ini. Pelengkap itu sangat dibutuhkan. Dan seharusnya sudah diperkenalkan beberapa dekade yang lalu. Saya berharap ini akan menjadi jelas bagi para pembaca buku ini dan sesegera mungkin di dalam dunia politik dan sejenisnya. Sehingga inovasi saya akan diperkenalkan dan dengan demikian membuat ekonomi dan realitas keuangan dan moneter kita menjadi lebih nyata dan dapat dijalani lagi. Dan sementara sebagian besar organisasi keuangan saat ini dan aturan sistem keuangan dapat atau akan tetap ada bahkan dengan Sistem Moneter Unggul saya, banyak aspek akan (dapat) berubah menjadi sesuatu yang jauh lebih berkelanjutan.

Bahwa sistem keuangan kita saat ini tidak lengkap dan tidak sesuai dengan masyarakat dan perkembangan masyarakat saat ini terlihat dari masalah-masalah yang ada saat ini dan terkait dengan keuangan dan uang. Namun, beberapa masalah ini telah ada sejak lama dan tidak terlalu disebut sebagai krisis keuangan. Meskipun mereka memang mempengaruhinya, dan diperburuk oleh krisis keuangan. Saya berbicara tentang hutang secara umum (hutang yang sudah ada sebelum ada krisis keuangan) dan semua jenis masalah yang berasal dari masalah keuangan.

Yang menarik untuk dipahami dan disebutkan sekarang adalah fakta bahwa dalam kasus ini, masalah juga sebagian besar menjadi masalah karena dinamai dan dilihat sebagai masalah. Tetapi juga karena lembaga dan pihak-pihak yang menanganinya tidak menemukan atau menciptakan solusi inovatif untuk memastikan bahwa fenomena yang ditetapkan sebagai masalah menjadi lebih sedikit atau bahkan tidak lagi menjadi masalah.

Utang publik, misalnya, di masa lalu tidak menjadi masalah karena memang tidak dianggap sebagai masalah. Kenyataannya sekarang ini adalah sebagian karena utang tersebut telah mencapai tingkat yang tidak dapat diterima. Namun, bahkan ketidakterimaan ini adalah sesuatu yang pemerintah atau kita secara

umum lihat sebagai sesuatu yang tidak dapat diterima. Apakah benar demikian, masih bisa diperdebatkan. Ketika inovasi saya dan pemahaman penuh tentang ekonomi dan uang dipertimbangkan, bahkan tingkat utang pemerintah saat ini tidak benar-benar menjadi masalah. Tetapi lebih merupakan fenomena yang dibutuhkan agar ekonomi dan kehidupan kita tetap berjalan pada tingkat saat ini. Daripada situasi yang jauh lebih buruk.

Memang, utang - baik utang pribadi maupun publik - timbul untuk membiayai apa yang sebenarnya kita inginkan atau butuhkan. Dan semua yang kita biayai, kita bayar. Sebenarnya sedikit banyak memperkaya hidup kita. Meskipun tentu saja benar bahwa banyak dari apa yang kita beli atau gunakan ternyata tidak diperlukan, atau bahwa uang ini dapat digunakan dengan lebih baik di tempat lain. Namun, bahkan dalam kasus tersebut, uang yang dibelanjakan dengan cara ini membuat ekonomi kita tetap berjalan, dan investasi ini juga memiliki kegunaannya. Dengan berbagai cara.

Sama halnya dengan hipotek. KPR yang disediakan bank dibutuhkan atau diinginkan pada saat itu. Dan ya, beberapa dari hipotek tersebut memang terlalu tinggi. Namun, hal ini juga sebagian besar disebabkan oleh perkembangan lain dalam masyarakat kita. Seperti peningkatan pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang terlalu kecil dari masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja serta perbaikan dan perubahan dalam manajemen dan masyarakat kita secara umum, pendapatan kelompok berpenghasilan rendah seharusnya meningkat jauh lebih besar dalam beberapa dekade terakhir dibandingkan dengan yang terjadi saat ini. Saat ini, dengan adanya krisis utang yang juga menjadi penyebabnya, beberapa atau bahkan semua pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah justru mengalami penurunan. Dan saya berbicara tentang pendapatan per jam serta jumlah jam kerja dan dengan demikian total pendapatan kotor. Bagaimanapun, ini adalah situasi yang saat ini berkembang di Belanda.

Kebijakan perusahaan, agen tenaga kerja dan juga pemerintah semakin mengarah pada situasi keuangan yang semakin memburuk bagi para pekerja dan penduduk. Perusahaan mencoba untuk membeli dengan harga yang lebih murah. Menghasilkan kontrak yang "lebih baik" dari agen tenaga kerja. Yang kemudian menyadari bahwa penghematan biaya yang ingin mereka lakukan sendiri setidaknya sebagian dengan mengorbankan para pekerja di industri

kepegawaian. Namun, pemerintah juga dapat melakukan sesuatu. Dengan menghukum penduduknya sendiri melalui tunjangan yang lebih rendah dan pajak yang lebih tinggi. Contohnya adalah kenaikan tarif PPN di Belanda, yang terjadi karena harga bensin yang lebih tinggi dan dengan demikian meningkatkan pendapatan pemerintah. Penduduk semakin membayar untuk peningkatan biaya pemerintah, sementara banyak dari penduduk tersebut sudah berjuang terlalu keras. Bukan karena kesalahan atau tindakan atau politik mereka sendiri, tetapi karena kesalahan organisasi dan pemerintah. Terutama oleh pemerintah. Dan juga nasihat yang salah dari para ekonom arus utama dan pemahaman yang salah dan bahkan berbahaya tentang ekonomi dan uang yang mengikutinya. Kebijakan moneter negara-negara Uni Eropa saat ini dan juga, misalnya, Belanda. Benar-benar berbahaya bagi penduduk dan organisasi Uni Eropa dan Belanda. Tetapi juga bagi pemerintah itu sendiri. Seseorang tidak hanya menghancurkan orang dan organisasinya sendiri, tetapi juga pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan isi dan karakter kebijakan moneter saat ini.

Saat ini memang sedang terjadi krisis. Namun krisis tersebut dapat menjadi jauh lebih baik jika pemerintah memiliki kebijakan moneter yang lebih baik. Selain itu, perusahaan yang memiliki ruang keuangan untuk melakukannya dapat dan harus lebih memperhatikan karyawan dan pelanggan mereka yang kurang beruntung. Jika tagihan masih belum dibayar, tidak diragukan lagi akan ada kekurangan uang di belakangnya.

Hampir semua perusahaan di Belanda semakin mengharuskan pembayaran dalam waktu 14 hari, yang sangat singkat. Terutama ketika tagihan tidak dibayar, seseorang sebenarnya dapat memperpanjang jangka waktu sedikit atau memilih cara pembayaran yang kreatif atau inovatif yang akan sangat membantu pelanggan yang bersangkutan. Alih-alih secara otomatis mengirim pengingat dan memikirkan secara murni dan sederhana tentang pentingnya pembayaran meskipun itu terlalu banyak mengorbankan pelanggan.

Namun di luar itu, solusi nyata terhadap krisis ekonomi yang bersifat permanen sangat dibutuhkan dan diperlukan. Saat ini, pemerintah hanya duduk-duduk memadamkan api dan bahkan membuat situasi menjadi lebih buruk dari sebelumnya. Sebagian juga karena mereka belum mengetahui atau memiliki solusi yang baik untuk mengatasi krisis utang. Meskipun sudah ada sejak lama,

yaitu solusi saya. Namun, untuk memahami dan memahaminya, tentu saja kita harus mencatatnya. Dan tentu saja memahami tentang apa solusi saya dan apa artinya bagi masyarakat. Kita sekarang berada dalam masa yang sangat menarik. Sebuah masa transformasi. Di mana sistem uang kita juga harus disesuaikan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga kebutuhan masa depan. Saat ini, kita semua berurusan dengan sistem uang yang bersifat prasejarah, dan terlebih lagi tidak sesuai dengan masa kini. Dan juga tidak lengkap dan menyebabkan banyak masalah. Krisis keuangan terjadi bukan karena bank-bank, tetapi karena ketidaklengkapan sistem uang kita. Jika dan segera setelah hal ini diselesaikan, melalui penerapan inovasi saya untuk sistem uang, maka krisis akan segera dan secara permanen menjadi sejarah. Namun, dan ini juga tidak kalah pentingnya, banyak masalah yang sudah ada sebelum krisis utang dan masih ada sampai sekarang (dan sering kali dalam tingkat yang lebih besar daripada sebelum krisis) juga akan segera terpecahkan. Pikirkanlah masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan yang berhubungan dengan pengangguran, kesehatan, hari tua dan sejenisnya. Tetapi juga semua jenis masalah yang berkaitan dengan atau disebabkan oleh kekurangan uang juga bisa sangat berkurang.

Namun, politik pemerintah dan perusahaan dibangun di atas -hasil dari- sistem keuangan dan moneter saat ini. Aturan-aturan sistem uang kita dan pemahaman yang dihasilkan tentang apa itu uang dan apa saja kemungkinannya. Kemungkinan-kemungkinan tersebut tidak sepenuhnya dipahami. Oleh pemahaman yang tidak lengkap tentang ekonomi dan uang oleh para ekonom dan hampir semua orang. Pemahaman saya cukup lengkap. Dan jauh lebih luas. Saya memiliki latar belakang dalam manajemen perubahan dan ilmu sosial dan saya adalah seorang spesialis dalam bidang uang dan ekonomi dan krisis ekonomi. Terutama juga pada yang terakhir. Pemahaman saya, sampai batas tertentu dan dalam beberapa bidang, lebih baik dan lebih spesifik daripada pemahaman banyak ekonom yang lebih baik di masa kini dan masa lalu. Dan sejauh menyangkut krisis keuangan dan ekonomi, itulah yang sebenarnya terjadi. Solusi saya adalah satu-satunya solusi yang benar dan juga paling baik.

Beberapa aturan dalam sistem uang kita dapat diubah. Dan sistem uang kita membutuhkan sebuah pelengkap. Pelengkap itu adalah inovasi saya untuk sistem uang. Itu melengkapi sistem uang saat ini. Dan lebih dari itu. Karena itu juga memungkinkan untuk benar-benar memperbaiki masyarakat kita dengan cara yang berkelanjutan dan jangka panjang. Di banyak bidang. Ilmu

pengetahuan dapat sangat ditingkatkan olehnya, dan ilmu pengetahuan pada akhirnya adalah sumber dari banyak perbaikan. Dan hanya akan menjadi lebih dari itu di masa depan. Tidak hanya melalui inovasi saya tentang - untuk - sistem uang, yang tidak diragukan lagi akan diperkenalkan di tahun-tahun mendatang. Tetapi juga melalui karya-karya lain dari saya dan para intelektual dan akademisi lainnya. Inovasi atau pengembangan lain dari diri saya yang tidak diragukan lagi akan mulai memberikan banyak dampak dalam perbaikan lebih lanjut dalam masyarakat kita adalah meta-semiotika saya. Meta-semiotika atau meta-semiotika dikembangkan oleh saya. Hal ini didasarkan pada semiotika oleh Charles Sanders Peirce, tetapi juga pada lebih banyak lagi. Dan ini lebih baik daripada metafisika atau filsafat atau perspektif apa pun. Saya tidak akan membahasnya secara lebih rinci di sini, tetapi ingin menyebutkannya dalam buku ini. Terutama karena meta semiotika saya sangat penting untuk masa depan. Di antaranya, hal ini menyangkut fondasi baru untuk ilmu pengetahuan, pembuatan rasa dan praktik. Yang akan mengarah pada peningkatan mendalam dalam ilmu pengetahuan dan juga masyarakat. Hal ini menyangkut penyatuan ilmu pengetahuan, pembuatan pengertian dan praktik. Dan tidak menyangkut teori karena dengan meta-semiotika tidak ada lagi teori. Karena perbedaan antara sains dan praktik benar-benar kabur, tidak lagi menjadi masalah. Perbedaan itu tidak ada dalam metasemiotika. Setidaknya tidak dalam cara yang ada saat ini. Ketika saya mengatakan bahwa perbedaan antara sains dan praktik tidak ada, yang saya maksudkan adalah bahwa sains metasemiotik dan hasil-hasilnya secara langsung relevan dan dapat diterapkan dalam praktik. Karena mereka didasarkan pada hal tersebut dan secara langsung terhubung dengannya.

Tapi kembali lagi ke aturan. Aturan-aturan tersebut dapat diubah. Faktanya, sebagian besar aturan sistem uang kita bisa tetap seperti sekarang ini. Penciptaan utang bukanlah sebuah masalah, justru sebaliknya. Hal ini diperlukan dalam sistem keuangan kita saat ini. Hanya saja di samping penciptaan utang itu, harus ada juga kemungkinan untuk menyingkirkannya secara nyata dan permanen jika diperlukan. Seperti pada waktu dan situasi saat ini. Utang publik benar-benar menjadi masalah besar saat ini, sebagian karena memang demikian adanya, namun sebagian lagi karena dilihat dan diperlakukan seperti itu. Masalah ada untuk dipecahkan, dan dengan demikian harus disingkirkan. Utang pemerintah adalah sebuah masalah, jadi pemerintah harus menyingkirkannya. Jadi utang harus dihilangkan, dihilangkan. Hal itu hanya bisa terjadi jika utang tersebut dilunasi. Dan itu membutuhkan uang ekstra. Yang tidak ada dalam situasi saat ini dan dengan sistem uang saat ini, tetapi akan menjadi benar-benar tersedia segera setelah inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan.

Pelunasan utang melalui pembayaran oleh penduduk negara atau pekerja atau perusahaan bukanlah pilihan atau solusi jangka panjang. Karena penduduk sebagian besar negara, terutama yang berpenghasilan rendah, juga kekurangan uang. Hal ini terjadi sebelum krisis dimulai (yang juga merupakan salah satu penyebab krisis dan semakin memburuk di masa sekarang) dan benar-benar terjadi di masa sekarang. Mengambil lebih banyak utang untuk melunasi utang juga bukan pilihan sama sekali.

Satu-satunya pilihan dan solusi yang benar-benar baik dan langgeng untuk menyelesaikan sebagian utang pemerintah dan juga utang individu. Adalah membayar atau melunasi utang tanpa menciptakan utang baru. Dan tanpa rakyat negara atau perusahaan membayarnya melalui pajak. Hal ini hanya menyisakan satu solusi untuk melunasi hutang. Dan itu adalah dengan menciptakan uang baru. Uang tambahan yang nyata. Tanpa utang sebagai imbalannya. Di era saat ini, hal ini cukup sederhana karena sebagian besar uang adalah digital. Terdiri dari bit dan byte dalam sistem atau jaringan komputer. Data. Informasi. Dan informasi ini dapat digandakan atau dibuat dengan mudah. Jika itu dilakukan oleh pihak yang tepat dan dalam jaringan yang tepat (jaringan bank, sistem perbankan) maka dengan itu dan dengan cara itu krisis keuangan dan ekonomi dapat diselesaikan dengan cukup mudah dan sederhana. Secara permanen. Tetapi juga, dengan cara itu, uang dapat diciptakan untuk membayar pengeluaran pemerintah. Tanpa membutuhkan pendapatan pemerintah.

Jadi setelah inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan, pajak atau pendapatan sebagai pemasukan tidak selalu diperlukan untuk membayar pengeluaran. Pendapatan kemudian terdiri dari penciptaan uang baru. Uang baru tersebut - atau informasi baru - kemudian masuk ke dalam sistem uang. Dengan mentransfer informasi tersebut ke akun lain. Pada saat itu, informasi tersebut menjadi pendapatan riil bagi individu atau organisasi. Dan menjadi bagian dari sistem uang kita. Atau sebenarnya sudah terjadi ketika uang diciptakan dengan cara yang saya jelaskan di buku pertama saya di amazon/kindle ("Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas", W.T.M. Berendsen, 2011), tetapi juga di buku ini.

Setelah inovasi saya untuk sistem uang diterapkan, seluruh dunia berada dalam apa yang saya sebut sebagai Sistem Moneter Unggul (EMS). EMS ini adalah

ciptaan saya, dan inovasi saya untuk sistem uang adalah bagian penting darinya. Faktanya, inovasi untuk sistem uang ini adalah bagian yang paling mendasar dan penting, karena tanpa inovasi saya, sistem uang tidak akan lengkap dan dengan demikian tidak akan pernah bisa menjadi sangat baik atau menghasilkan hasil yang paling baik dan hebat. Setelah memperkenalkan dan menerapkan inovasi saya untuk sistem uang, inilah dia.

3. Ketidaklogisan sistem keuangan kita saat ini

Di sini saya ingin berbicara sedikit lebih luas tentang ketidaklogisan atau penyimpangan dalam atau sebagai akibat dari sistem keuangan kita saat ini.

Ketidaklogisan dan kekacauan yang cukup umum dalam sistem keuangan kita saat ini, yang juga sangat berbahaya, adalah dominasi dan pentingnya uang dalam masyarakat kita. Modal sosial dan modal finansial saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Namun, faktanya adalah bahwa modal finansial menjadi semakin penting dalam masyarakat kita, sehingga merugikan modal sosial. Setidaknya, hal ini terutama terjadi dalam organisasi dan perusahaan. Tidak begitu banyak di masyarakat kita. Namun faktanya, perilaku sosial di dalam perusahaan juga secara alami memengaruhi kesejahteraan dan perilaku kita secara umum di ranah pribadi. Namun di perusahaan, modal sosial semakin diabaikan dan kurang penting. Peningkatan modal sosial semakin bergantung pada sikap dan komitmen individu. Namun karena kurangnya waktu dan juga semakin ketatnya ketaatan pada aturan dan prosedur resmi di dalam perusahaan - dan banyak penyebab lainnya - modal sosial dan keinginan karyawan semakin terdesak ke latar belakang dan diabaikan, sementara modal finansial dianggap semakin penting. Hal ini juga sering kali merugikan karyawan. Dengan memburuknya pendapatan atau memburuknya lingkungan. Seperti harga yang lebih tinggi (untuk energi, bensin, dan sebagainya) tetapi juga oleh peraturan yang lebih ketat dari bank. Faktanya, semua ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kelangkaan - kekurangan - uang dan keuangan. Hal ini membuat kita semakin penting untuk lebih mementingkan uang dan keuangan.

Modal sosial yang semakin kurang mendapat perhatian di banyak perusahaan menyebabkan ketidaklengkapan komunikasi. Dan masalah-masalah sosial yang diakibatkannya. Saya akan menguraikan sedikit lebih jauh dalam buku ini tentang istilah "tubuh tanpa organ" (BwO) dari Gilles Deleuze dan Felix Guattari. Konsep BwO ini disebutkan dan dijelaskan secara rinci dalam buku mereka "seribu dataran tinggi" ("A thousand plateau : Capitalism and Schizophrenia", Gilles Deleuze & Felix Guattari, 1987). Di sini saya juga menyebutkan pembagian yang dibuat dalam buku "seribu dataran tinggi" ke dalam berbagai jenis BwO. Jika modal sosial terlalu sedikit dihargai atau terlalu banyak diabaikan, baik dalam organisasi maupun dalam masyarakat, maka akan

menghasilkan apa yang disebut sebagai BwO yang kosong dan/atau kanker. Situasi sosial yang tidak lengkap dan karenanya merusak. Di dalam pabrik, kita dapat berbicara tentang sindrom bangunan yang sakit. Tapi ini bukan tentang bangunannya, tapi orang-orang yang bekerja dan tinggal di dalamnya. Sebuah bangunan, baik di lingkungan pribadi maupun di dalam organisasi, haruslah hidup. Bangunan tersebut harus dipenuhi dengan energi positif dan kesehatan. Hal yang sama juga berlaku untuk masyarakat. Namun, hal tersebut membutuhkan modal sosial dan finansial yang cukup. Kelangkaan modal finansial, uang, menyebabkan masalah dan juga kurangnya energi positif. Meskipun banyak orang yang tampaknya masih memiliki banyak energi sosial meskipun kekurangan uang di masyarakat kita. Begitu banyak orang yang tampaknya masih pandai menjaga penampilan bahwa semuanya baik-baik saja dengan mereka.

Namun, faktanya adalah bahwa segala macam masalah organisasi juga mempengaruhi penurunan situasi keuangan kita secara keseluruhan. Misalnya, kita dapat berpikir untuk memindahkan produksi ke luar negeri. Ini mungkin merupakan langkah yang baik untuk perusahaan itu sendiri, tetapi umumnya tidak sesuai dengan kepentingan Belanda dan karyawan. Dan karena itu juga sangat merugikan perusahaan itu sendiri. Karena relokasi produksi ke luar negeri secara otomatis juga berarti lebih sedikit pekerjaan untuk orang Belanda dan lebih sedikit pendapatan di Belanda. Hal itu juga berarti berkurangnya pengeluaran. Faktanya adalah bahwa pengeluaran juga merupakan pendapatan dan dalam banyak kasus "membatalkan satu sama lain". Tetapi dalam kasus produksi yang berpindah ke luar negeri, oleh karena itu masih ada pengeluaran (meskipun lebih rendah) sementara pengeluaran ini tidak kembali ke perusahaan sebagai pendapatan. Mereka tetap mendapatkannya, tetapi di luar negeri. Yang pada akhirnya memperburuk situasi bagi Belanda sendiri dan dengan demikian penduduk dan perusahaan. Tidak selalu dalam arti sosial, tetapi tentu saja dalam arti finansial. Ngomong-ngomong, saya berbicara tentang fakta dan perkembangan saat ini dalam sistem keuangan dan moneter kita yang tidak lengkap dan merusak saat ini. Segera setelah inovasi saya diterapkan, situasinya akan berubah secara substansial, karena kemudian keuangan akan menjadi dan menjadi jauh lebih tidak penting dan penting bagi masyarakat kita secara keseluruhan dan warga negara Belanda dan negara-negara lain.

Fakta organisasi lain yang membuat situasi menjadi lebih buruk adalah fakta "banyak pemain". Yang saya maksudkan dengan hal ini adalah banyaknya

aktivitas yang semakin banyak dilakukan oleh perusahaan yang berbeda. Tetapi juga, dalam hal karyawan, semakin banyak pihak yang memiliki kepentingan dan kekuasaan. Sebagai contoh, pekerja sementara mungkin harus berurusan dengan beberapa agen tenaga kerja dan perusahaan. Sementara perusahaan-perusahaan itu sendiri juga harus berurusan dengan banyak pihak. Yang berusaha memangkas biaya. Yang pada gilirannya kemudian dibebankan kepada para pekerja dengan mencoba mencapai pengurangan biaya dengan mereka juga. Sebagai contoh, perusahaan induk di luar negeri memberikan anggaran yang sangat ketat kepada kantor cabang di negara lain. Jika kemudian para manajer di cabang tersebut tidak memahami bahwa anggaran yang diberikan harus dilampaui, dan mencoba memotong lebih banyak lagi dari anggaran yang sudah (terlalu) rendah, maka hal ini akan mengarah pada spiral yang semakin ketat dan semakin ketat serta pemangkasan yang semakin banyak lagi. Yang pada akhirnya hanya berdampak buruk bagi perusahaan yang terlibat dan juga perekonomian secara keseluruhan.

Semua ini tidak hanya menciptakan spiral negatif tetapi, yang lebih penting, tidak logis dalam masyarakat kita. Yang pada akhirnya mengarah pada kemerosotan ekonomi yang semakin memburuk dan posisi serta peluang individu dalam masyarakat kita.

Namun, masih banyak lagi masalah yang tidak logis dalam sistem keuangan dan moneter kita saat ini. Salah satu contohnya adalah fakta bahwa pekerja yang lebih tua umumnya memiliki lebih sedikit kesempatan di pasar tenaga kerja, sementara ada banyak pekerja yang lebih muda untuk bekerja. Namun - juga dan terutama karena kepentingan pribadi dan untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan penghasilan yang baik - pekerja yang lebih tua harus tetap bekerja dan bahkan lebih lama dan lebih lama lagi karena hal tersebut sangat dianjurkan dan bahkan dipaksakan oleh pemerintah. Jadi di satu sisi, ada peluang yang lebih buruk bagi para lansia dan tidak ada kebutuhan nyata dari perspektif organisasi untuk membuat para lansia bekerja lebih lama. Dan di sisi lain, ada pemerintah yang - dari sudut pandang keuangan - hanya ingin semua orang bekerja lebih lama. Namun, sudut pandang keuangan pemerintah hanya dilihat dari sisi penghematan biaya pensiun dan jaminan sosial, sementara kenaikan biaya perawatan kesehatan (yang tidak diragukan lagi akan tinggi) dan juga biaya tunjangan pengangguran bagi mereka yang seharusnya masih bisa bekerja diabaikan. Maka, secara umum, isu-isu dilihat dari kepentingan dan perspektif partai-partai, sementara di sana pun, isu-isu dan poin-poin penting

benar-benar diabaikan atau diabaikan. Sebagian besar dari hal ini sudah jelas bagi kita semua, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Namun, semua orang mengikutinya dan berpikir secara sempit. Karena pada akhirnya, seseorang harus dan harus fokus pada pendapatan dan bunga mereka sendiri. Bahkan bukan karena sistem keuangan kita diatur seperti itu, tetapi lebih karena kelangkaan uang. Dan kelangkaan uang itu terus meningkat. Kita benar-benar harus menyingkirkan kelangkaan uang itu, tingkat ketergantungan yang tinggi dan terus meningkat pada uang. Kebebasan mungkin merupakan nilai terbesar dalam masyarakat kita, tetapi karena kelangkaan uang yang terus meningkat, kita menjadi dan tetap terlalu bergantung. Hal ini dapat dan harus diubah.

Masalah lain yang menjadi semakin penting adalah kenyataan bahwa peningkatan jumlah karyawan sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan atau diinginkan. Efisiensi di dalam perusahaan terus meningkat dan juga proses kerja yang lebih baik serta perubahan dalam masyarakat kita berarti bahwa sebenarnya semakin sedikit karyawan yang dibutuhkan untuk menghasilkan hal yang sama dan bahkan lebih banyak lagi. Ini berarti bahwa pada kenyataannya, dari sudut pandang organisasi dan terutama dari sudut pandang keuangan, semakin tidak penting untuk mempertahankan karyawan. Pengangguran adalah masalah besar di era saat ini, terutama dari sudut pandang keuangan, sementara itu semakin tidak menjadi masalah bagi perusahaan. Sebaliknya, pekerja tetap semakin tidak diminati karena fleksibilitas tenaga kerja dan juga peningkatan efisiensi. Selain itu, untuk masyarakat dan konsumerisme yang lebih berkelanjutan, akan lebih baik jika semakin sedikit barang yang diproduksi. Hal ini juga memungkinkan, karena masih banyak konsumsi dan produksi yang sebenarnya tidak perlu dan dapat dihilangkan. Terutama jika tetap tidak penting bagi perusahaan untuk terus berproduksi dalam jumlah yang mereka lakukan sekarang, dan jika masa depan keuangan dan uang tetap terjamin setiap saat bagi semua penduduk suatu negara, baik yang bekerja atau tidak. Dengan kata lain, pendapatan dasar yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjalani kehidupan yang baik tanpa harus berhutang, bahkan bagi mereka yang tidak bekerja. Penghasilan dasar ini harus diberikan dengan beberapa syarat. Selain itu, bekerja tentu saja harus tetap mendapatkan tunjangan. Dan bentuk penghasilan dasar ini akan dan harus sangat berbeda dari usulan penghasilan dasar tanpa syarat yang tidak berguna.

Saya juga ingin menunjukkan bahwa sangat penting bagi para karyawan yang bekerja untuk memiliki keamanan dan kesinambungan. Tidak hanya dalam hal

pekerjaan, tetapi juga dalam hal tempat tinggal dan sebagainya. Tetapi juga kemungkinan untuk mendapatkan hipotek sangat bergantung pada kontinuitas pendapatan dan juga pekerjaan. Karena dalam situasi saat ini, pendapatan - pendapatan yang cukup dan memadai untuk hidup yang baik - masih sangat tergantung pada memiliki pekerjaan atau tidak. Kontinuitas dalam pekerjaan semakin jarang ditawarkan oleh perusahaan, tetapi juga organisasi ketenagakerjaan sementara (di mana sebagian besar pekerja fleksibel bekerja) menawarkan sedikit dan bahkan semakin sedikit keamanan dan kontinuitas. Padahal itulah yang sebenarnya dibutuhkan. Kontinuitas diperlukan untuk menjaga agar ekonomi kita tetap berjalan lancar, namun juga untuk menyelesaikan atau memperbaiki banyak masalah sosial dalam organisasi saat ini. Hal ini juga sangat buruk bagi perusahaan itu sendiri jika komposisi tenaga kerja berubah berulang kali. Lagi pula, hal itu membutuhkan banyak waktu untuk belajar terus-menerus, yang menyebabkan lebih banyak kesalahan dan staf yang kurang berpengalaman. Dan ada lebih banyak kerugian bagi staf yang kurang konstan dan berpengalaman.

Hal ini harus ditingkatkan di masa depan. Dengan memiliki lebih banyak pekerja permanen yang dipekerjakan oleh perusahaan dan agen tenaga kerja. Hal ini dapat dilakukan. Sangat tidak masuk akal jika sebuah perusahaan memiliki lebih dari 50 persen tenaga kerja sementara. Sekarang, memang benar bahwa sebagian besar perusahaan yang memiliki pekerja agensi mempekerjakan sebagian besar dari mereka di lantai pabrik. Sementara beberapa perusahaan benar-benar mempekerjakan sebagian besar pekerja outsourcing. Dan beberapa di antaranya juga untuk jangka waktu yang lebih lama. Dimana waktu yang lebih lama tersebut sering kali juga "dipotong pendek" sebelum kewajiban lebih lanjut untuk agensi atau perusahaan yang mempekerjakan pekerja sementara akan mulai muncul.

Untuk mengatasi semua ini, saya secara pribadi menganjurkan agar agen-agen tenaga kerja diwajibkan untuk memastikan bahwa setidaknya di perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat kepegawaian yang cukup konstan, setidaknya 40 persen dari pekerja temporer yang mereka tempatkan di lantai produksi adalah pekerja temporer yang dipekerjakan secara permanen oleh agen tersebut. Hal ini dapat dilakukan, jika ada perbedaan antara jenis perusahaan, pasar, dan tentu saja jumlah staf permanen. Namun, jumlah staf tersebut dapat dinyatakan dalam FTE, yang mengharuskan agen perekrutan memiliki, katakanlah, 40 persen dari FTE yang digunakan di sebuah perusahaan terdiri

dari pekerja fleksibel yang memiliki kontrak permanen. Selalu ada bagian pekerjaan yang tetap dan fleksibel di setiap perusahaan. Dan bagian yang tetap itu, setidaknya untuk sebagian besar, dapat dan harus diteruskan - secara default - ke organisasi kepegawaian. Organisasi kepegawaian tersebut kemudian dapat diwajibkan untuk memberikan 40 persen dari total tenaga kerja mereka sejak tanggal tertentu, misalnya (bukan 40 persen di setiap pemberi kerja di mana pekerja sementara ditempatkan) kontrak permanen. Dengan efek langsung. Selain itu, dalam kasus-kasus individu masih mempertahankan kewajiban untuk melakukan hal yang sama setelah jangka waktu tertentu, tetapi kemudian juga mengatur bahwa pekerja agensi sementara bahkan tidak diizinkan untuk tiba-tiba menempatkan pekerja agensi sementara sendiri ke perusahaan lain jika pekerja agensi sementara itu sendiri menyukainya di perusahaan itu dan perusahaan puas dengan pekerja agensi sementara itu. Pekerja sementara kemudian mendapatkan lebih banyak pengaruh pada apakah dia dapat dan diizinkan untuk tinggal di sebuah perusahaan, dan memutuskannya bersama dengan perusahaan tempat dia berada. Atau bahkan perusahaan mungkin tidak memiliki pengaruh lebih jauh di dalamnya daripada jika masih menggunakan pekerja sementara. Saya hanya menyebutkan di sini, tetapi secara umum saya pikir peraturan seperti yang saya jelaskan atau yang serupa dengan itu sangat dibutuhkan. Untuk secara drastis memperbaiki posisi pekerja sementara dan dengan demikian juga menawarkan keamanan dan kesinambungan. Dan dengan demikian juga menjaga perekonomian kita berjalan lebih baik. Namun, hal ini juga diinginkan dari sudut pandang sosial. Setiap kontrak bukan hanya kontrak finansial, tetapi juga kontrak sosial. Hal yang terakhir ini semakin sering diabaikan.

Secara keseluruhan, organisasi & manajer serta pemerintah & politisi perlu lebih memperhatikan dan membela warga negara, penduduk, dan pekerja. Untuk manusia. Bukan untuk prosedur, mesin, dan keuangan. Dalam beberapa hal, organisasi saat ini semakin mirip dengan apa yang disebut Gilles Deleuze & Felix Guattari sebagai "tubuh tanpa organ" dalam buku "Seribu Dataran Tinggi". Buku tersebut, Seribu Dataran Tinggi, membedakan antara 3 jenis BwO (tubuh tanpa organ). Bagaimanapun, tipologi atau subdivisi itu sangat menarik, tetapi tentu saja ada lebih banyak atau subdivisi lain yang dapat dibayangkan. Tetapi dalam "seribu dataran tinggi", perbedaan dibuat antara BwO "kanker", "kosong", dan "penuh". BwO "kosong" atau "katatonik" adalah BwO Anti-Oedipus. Ini mewakili BwO yang benar-benar tidak terorganisir di mana semua jenis arus mengalir bebas melalui BwO tanpa akhir dan tanpa kemudi. Lalu ada BwO penuh, yang merupakan BwO yang sehat. Ini adalah BwO yang produktif.

Akhirnya, BwO kanker terperangkap dalam pola reproduksi tanpa akhir dari pola yang sama.

Definisi Tubuh tanpa organ ini mungkin tidak terlalu menarik, atau kurang menarik, bagi sebagian besar pembaca buku ini. Tidak demikian halnya dengan saya dan saya pikir juga bagi sebagian besar peneliti dan intelektual organisasi yang lebih baik. Namun, bahkan bagi yang terakhir ini, adalah relevan dan menarik untuk menghubungkan subdivisi tubuh tanpa organ ini dengan yang berikutnya. Menjadi pemahaman dan ketertarikan saya pada karya David Boje. Karya David Boje secara khusus berfokus pada penceritaan, tetapi juga berkaitan dengan pembuatan rasa.

Beberapa tahun yang lalu, saya menemukan sebuah tulisan yang ditulis oleh David Boje di sebuah situs web yang menarik bagi saya. David mengembangkan sebuah konsep yang sangat menarik dan relevan, yaitu konsep dan gagasan tentang antenarasi. Sayangnya, situs web tersebut sudah tidak berfungsi lagi, tetapi artikel berikut ini ditulis di sana pada saat itu oleh David Boje:

" Saya telah mengembangkan gagasan bahwa antenarasi adalah jembatan transformasi antara kisah hidup (& pra-kisah) dan narasi. Saya berpikir bahwa antenarratologi adalah studi tentang dua proses. Yang pertama bisa Anda sebut sebagai Vampire, yang menghisap darah dari kisah hidup, semua kreasi bersama, dan mereduksinya menjadi sebuah narasi awal, tengah, akhir (linear). Yang lainnya seperti Lazarus, dibangkitkan dari abstraksi narasi yang mati untuk hidup kembali, dalam cerita yang hidup.
Tipe 1 Antenarasi: Ini adalah Vampir yang menyerahkan ruang-ruang cerita hidup ke tempat yang formal. Tipe 2 Antenaratif. Ini adalah kebangkitan Lazarus dari ruang cerita hidup dari tempat mayat naratif yang sudah mati.

Storytelling, bagi saya, didefinisikan sebagai praktik-praktik heterogen dalam interaksi antara narasi, cerita, dan dua kekuatan antenarasi. " (David Boje, 5 April 2008, http://anarchlyst.wordpress.com/2008/04/04/the-friday-tea-time-blog-11/)

Dalam bagian sadar yang saya bicarakan sekarang, yang ada di situs web yang dimaksud, David membedakan antara antenarasi Vampir dan antenarasi Lazarus.

Antenarratif Vampir kemudian akan menjadi tentang "menghisap darah dari..." sementara antenarrative Lazarus adalah tentang menambahkan kehidupan. Saya sendiri telah mengganti nama antenarasi Vampir menjadi antenarasi Iblis, juga karena merujuk dan menghubungkannya dengan karya Nietzsche dan juga karya Beyond Good and Evil.

Faktanya adalah antenarasi vampir dan juga penceritaan serta komunikasi karakter tersebut mengarah pada apa yang disebut Deleuze sebagai BwO kanker. Sementara antenarasi dan penceritaan lazarus lebih mengarah pada BwO yang sehat. Di mana ada organisasi yang dapat dicirikan sebagai BwO. Namun faktanya semakin banyak organisasi atau bagian dari organisasi yang dapat dicirikan seperti itu. Komunikasi iblis atau vampir umumnya mengarah (lebih) ke BwO yang bersifat kanker dan mungkin yang disebut "sindrom bangunan sakit". Di mana yang dimaksud bukanlah bangunan yang sakit, melainkan cara berkomunikasi yang terganggu dan mungkin patologis atau kurangnya komunikasi (yang sehat) yang mengganggu dan/atau merusak. Tetapi bahkan komunikasi yang sehat pun masih dapat menyebabkan kerusakan karena faktor lain.

Seluruh kisah BwO ini tampaknya tidak ada hubungannya dengan krisis utang dan solusinya. Namun faktanya, solusi yang saya ciptakan tidak hanya akan menyelesaikan krisis utang. Solusi ini juga akan menghasilkan komunikasi yang lebih sehat. Komunikasi yang lebih baik. Dan dengan demikian memecahkan BwO yang bersifat kanker dan banyak antenaratif dan komunikasi setan. Hal itu, pada gilirannya, akan menyebabkan lebih sedikit masalah kesehatan mental di masyarakat - yang, omong-omong, sudah akan tercapai begitu inovasi saya sudah ada dan krisis utang berakhir. Dan banyak masalah keuangan yang terkait atau tidak terkait dengan krisis utang juga akan berakhir dengannya. Menghasilkan lebih sedikit biaya untuk bantuan dan perawatan kejiwaan. Selain itu, hal ini juga akan mempengaruhi kesehatan secara umum dan isi komunikasi dalam keluarga dan masyarakat pada umumnya. Ini semua jelas merupakan efek samping yang sangat penting yang akan menjadi kenyataan setelah inovasi saya diimplementasikan. Dan hasilnya adalah solusi dan berakhirnya krisis utang serta ekonomi dan masyarakat yang tumbuh dan menjadi lebih sehat lagi.

Berbagai tubuh tanpa organ, tetapi juga terutama vampir dan lazarus antenaratif David Boje. Secara kebetulan, juga sangat sejalan dengan gagasan dan konsep

Phronesis Antenarrating. Phronesis Antenarrating adalah konsep dan gagasan yang saya kembangkan sendiri, mengikuti karya David Boje. Lebih lanjut, untuk Phronesis Antenarrating, karya saya sendiri dan pemahaman saya tentang metasemeiotika dan praktik juga relevan. Di mana metasemeiotika sebenarnya adalah tentang BwO yang sehat, tetapi lebih kepada tubuh yang sehat. Jadi bukan tentang BwO. Memang, saya tidak berpendapat bahwa sebuah organisasi akan mendapatkan keuntungan dengan menjadi BwO. Hanya saja, karakter prosedur dan praktiknya harus sesuai dengan organisasi itu sendiri dan tuntutan zaman. Harus ada kecocokan. Kecocokan itu tidak boleh didasarkan pada landasan yang tidak logis atau tidak masuk akal. Padahal, dalam pandangan saya, situasi atau aktualitas BwO justru berasal dari landasan yang tidak logis atau terganggu cq landasan yang terganggu. Bahkan BwO yang sehat pun masih didasarkan pada ketidaklogisan parsial. Dan dengan demikian tidak diinginkan.

Saat saya menulis sekarang, dan telah menyebutkan sebagian dari karya David Boje, saya ingin menyebutkan beberapa karyanya yang lain. Karya David sangat luas dan pada umumnya memiliki tingkat dan kualitas yang sangat tinggi. Saya sangat mengagumi karyanya. Dan banyak hal yang saya kembangkan dan saya lakukan sendiri berkaitan dengan karya-karyanya. Atau bahkan menambahkan sesuatu yang mendasar atau penting padanya. Namun, David Boje sering mengejutkan saya dengan karyanya, karena memberikan sudut pandang yang menarik.

Begitu juga dengan sebuah tulisan yang ditulis olehnya pada tahun 2012. Tulisan itu ada di http://quantumstorytelling.posterous.com/quantum-storytelling-bakhtin-and-ontology-of. Sayangnya, tulisan tersebut sudah tidak ada lagi, tetapi saya hanya merujuk pada beberapa konsep dari tulisan tersebut yang juga digunakan oleh David dalam tulisan-tulisannya yang lain. Saya menemukan hal yang sangat menarik dalam teks tersebut, yaitu perbedaan dalam ontologi antara masa lalu, masa kini, dan masa depan. Dan juga Avenir dalam bahasa Prancis yang berarti "membentuk dan menciptakan masa depan". Mengenai ontologi masa lalu, masa kini dan masa depan, yang paling penting dan menarik adalah fakta bahwa masa lalu, masa kini dan masa depan tidak dapat dipisahkan. Namun dalam banyak pengambilan keputusan, terlalu banyak hal yang dipisahkan. Sama halnya dengan berbagai isu dan kepentingan yang berbeda tidak dilihat secara terpisah satu sama lain, namun terlalu banyak dipisahkan. Kepentingan karyawan terlalu sedikit dipertimbangkan, karyawan sendiri terlalu sedikit mempertimbangkan

keinginan dan situasi masa depan mereka. Tetapi pemerintah juga beroperasi dengan visi yang terlalu pendek dan terlalu sempit. Juga karena terlalu sedikit pertimbangan yang diberikan untuk masa depan. Atau karena terlalu sedikit masalah dan poin-poin penting yang dipertimbangkan terkait masa depan tersebut. Jadi, sejauh menyangkut ontologi, akan sangat berguna untuk membaginya menjadi masa lalu, masa kini, dan masa depan, lalu melihat bagaimana dan dengan cara apa semua itu berperan.

Namun, secara umum, dapat dikatakan bahwa lebih banyak aspek ontologi yang penting. Seperti, misalnya, keumuman ontologi. Dan logika yang digunakan. Di mana logika yang terbatas atau tidak lengkap akan mengarah pada ketidaklogisan dan kerusakan serta masalah. Seperti yang sekarang terjadi dalam pemikiran ekonomi, ekonomi dan sistem uang kita. Dengan banyak konsekuensi di mana krisis utang adalah yang paling jelas tetapi bukan yang paling merusak. Konsekuensi sosial dari kekurangan uang - di mana kekurangan uang adalah penyebab dari ketidaklogisan saat ini - jauh lebih buruk. Namun, solusi untuk itu tidak dapat berkembang dan tidak akan menjadi kenyataan atau pada tingkat yang lebih rendah jika inovasi saya untuk sistem uang tidak dipahami dan diimplementasikan.

Penginderaan adalah pembuatan perasaan. Tindakan dan pemikiran kita lebih banyak ditentukan oleh perasaan kita daripada yang kita pahami saat ini. Logika yang lengkap dan logis serta sistem yang lengkap harus mempertimbangkan perasaan secara memadai. Rasionalitas tidak rasional (cukup) jika tidak cukup atau tidak ada kelonggaran untuk perasaan. Tubuh yang tidak berakal tanpa organ tidak sehat. Aspek-aspek yang tidak masuk akal dari penginderaan kita secara umum, tidak sehat. Pesona, pengayaan organisasi dan kehidupan, pada akhirnya adalah tentang cinta. Cinta dalam segala bentuk yang bisa dibayangkan. Aspek sosial dan kemasyarakatan dari organisasi yang melibatkan pembuatan rasa dapat bersifat lebih atau kurang cinta atau lebih atau kurang benci atau buruk. Dengan demikian, penggantian istilah Vampir menjadi Iblis dari istilah David Boje tentang Vampir dan Lazarus Antenarasi juga lebih baik ditempatkan dan dipahami. Dan apakah Lazarus Antenarrating juga bisa disebut sebagai Love antenarrating. Sebagai contoh. Cinta adalah kehidupan. Kehidupan tanpa cinta tidak terpikirkan. Kehidupan tanpa kebencian atau kejahatan bisa dibayangkan. Dan bahkan lebih bisa dibayangkan dan menyenangkan. Oleh karena itu, makhluk hidup yang berjuang untuk kejahatan atau kebencian atau kekerasan adalah tidak masuk akal dan bahkan gila.

Saya tahu bahwa saya cukup banyak menyinggung masalah sosial, padahal buku ini seharusnya membahas tentang krisis utang dan solusinya. Namun, saya telah mencatat bahwa modal sosial dan modal finansial sangat saling bergantung. Dan meningkatnya kekurangan uang di masyarakat hanya akan mengakibatkan kemerosotan modal sosial. Berkurangnya rasa cinta, namun belum tentu bertambahnya rasa benci dan keburukan. Faktanya, saya percaya dan saya pikir saya memahami bahwa berkurangnya cinta hampir tidak berdampak pada meningkatnya kebencian atau kejahatan. Meningkatnya kebencian atau kejahatan juga tidak akan menyebabkan berkurangnya cinta. Jadi, kemerosotan modal sosial tidak akan menyebabkan berkurangnya cinta. Namun, kemerosotan modal sosial dapat menyebabkan masalah sosial karena, misalnya, berkurangnya komunikasi atau (sebagai akibatnya) berkurangnya rasa percaya pada orang lain. Jadi, meskipun cinta dan modal sosial tidak akan berkurang, namun akan memiliki karakter yang berbeda. Dan mungkin dikomunikasikan lebih sedikit atau dengan cara yang berbeda. Selain itu, komunikasi dan bercerita tentu saja diperlukan untuk menginspirasi, mengorganisir, dan mengarahkan orang. Dan hanya untuk mendapatkan informasi yang cukup dan dengan demikian pemahaman. Untuk belajar lebih banyak dan lebih baik. Dan untuk membangun dan memelihara hubungan. Pertumbuhan dan peningkatan sosial hanya dapat terjadi dengan pertumbuhan dan peningkatan finansial. Pertumbuhan dan peningkatan yang nyata, bukan solusi palsu.

4. Karya yang relevan oleh para ekonom

Saya ingin berhenti sejenak di sini dan secara singkat menyebutkan karya beberapa ekonom, terutama di era saat ini, yang mengatakan atau mengembangkan hal-hal yang relevan. Mereka umumnya adalah individu-individu yang berspesialisasi dalam bidang pengetahuan ekonomi dan, tidak seperti kebanyakan ekonom arus utama, mereka memahami apa yang mereka bicarakan. Mereka juga membicarakan isu-isu yang relevan, bukannya model-model reduksionis yang sangat teoretis dan terlalu banyak menggunakan matematika. Yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak ada relevansinya dalam praktik dan bahkan merugikan.

Beberapa ekonom yang masih hidup saat ini dapat ditemukan di Universitas Harvard dan juga Universitas Erasmus di mana saya sendiri lulus. Saya tidak akan membahas pekerjaan para ekonom secara mendetail di sini. Meskipun saya adalah seorang ahli ekonomi dan krisis utang, spesialisasi saya juga lebih banyak di bidang manajemen (perubahan), ilmu sosial dan filsafat, namun lebih bersifat fraseologis. Oleh karena itu, saya tidak mengetahui teori-teori dan artikel-artikel ekonomi khusus secara detail. Namun demikian, saya memahami bahwa karya para ekonom yang saya sebutkan di sini relevan untuk menginformasikan pemahaman dan juga argumentasi saya. Oleh karena itu, saya akan menjelaskan alasannya di sini, meskipun saya tidak akan membahasnya secara mendalam.

Robert Barro, seorang profesor di Universitas Harvard, adalah orang yang relevan. Karena, antara lain, ia telah menerbitkan sebuah artikel yang menyatakan bahwa inflasi yang lebih tinggi dari 3 persen bahkan tidak merugikan suatu negara dalam banyak kasus (Robert J. Barro, 2013. "Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi," Annals of Economics and Finance, Society for AEF, vol. 14(1), hal. 121-144). Dalam artikel tersebut, Barro menunjukkan bahwa bahkan tingkat inflasi sebesar 10% dalam banyak kasus bahkan tidak terlihat merugikan negara-negara yang pernah mengalaminya di masa lalu. Pengamatan ini penting dan relevan terutama mengingat bahwa persyaratan EMS Uni Eropa mengharuskan negara-negara untuk menjaga tingkat inflasi mereka di bawah 3 persen. Hasil penelitian Barro dan yang lainnya - ada lebih banyak ekonom yang mengindikasikan atau berargumen bahwa inflasi di atas 3 persen bahkan tidak

bermasalah dan bahkan 7 persen atau lebih tidak mengindikasikan bahwa 3 persen sama sekali tidak relevan. Dan dengan demikian, persyaratan-persyaratan dalam perjanjian EMS juga demikian. Namun, faktanya banyak negara dan politisi yang masih cenderung berpegang pada angka 3 persen tersebut sebagai pedoman. Persyaratan 3 persen tersebut sama sekali tidak logis dan tidak relevan, dan dalam prosesnya juga menyebabkan banyak kerusakan di dalam dan pada masyarakat jika benar-benar dipertahankan di zaman sekarang ini. Alih-alih membiarkan tingkat inflasi yang jauh lebih tinggi. Omong-omong, defisit anggaran di bawah 3 persen juga tidak relevan, meskipun tampaknya demikian pada saat ini. Berdasarkan konsep ekonomi saat ini dan juga saran dan wawasan dari para ekonom arus utama. Namun faktanya adalah bahwa - dengan sistem moneter saat ini dan peluang yang dihasilkan untuk ekonomi dan masyarakat - kita hanya perlu mendapatkan atau menciptakan lebih dari 3 persen defisit anggaran untuk lebih mendorong ekonomi dengan cara itu dan memastikan bahwa kerusakan di masyarakat terbatas. Jika dan segera setelah inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan, defisit anggaran yang lebih tinggi juga akan cukup mudah untuk dihilangkan sepenuhnya. Lebih baik sekarang kita tidak terlalu memperhatikan akrual dan utang dan alih-alih menguranginya, biarkan saja keduanya meningkat sedikit. Itu lebih baik bagi penduduk Belanda, perusahaan-perusahaan kita dan juga politik dan pemerintahan kita.

Olivier Blanchard. Saya ingin menyebutnya karena, pada prinsipnya, dia juga menamai sebuah bagian dari teka-teki besar yang disebut ekonomi dengan cukup baik. Meskipun dia bisa menamainya dengan lebih baik. Dan bisa dan seharusnya memahaminya dalam konteks yang lebih luas. Namun secara umum, apa yang ia kemukakan pada intinya cukup baik, sementara Olivier Blanchard agak salah menafsirkan dan menguraikan karakter dan isi dari argumen ini. Saya mengacu pada argumennya tentang ketidakseimbangan global. Sebuah istilah yang digunakan Blanchard sendiri untuk menunjukkan penyebab krisis. Yang, pada dasarnya, sudah sepenuhnya salah. Karena ketidakseimbangan global bukanlah sebuah penyebab. Tetapi tidak lebih dari 1 dari sekian banyak akibat dari penyebab sebenarnya dan juga 1 dari sekian banyak akibat yang secara bersama-sama menyebabkan masalah yang secara bersama-sama juga menyebabkan masalah keuangan dan hutang yang secara keseluruhan disebut sebagai krisis hutang.

Faktanya adalah, baik untuk krisis itu sendiri maupun untuk memahami dan menemukan solusinya, sangat penting untuk melihat dan memahami krisis utang dari sudut pandang dan landasan yang mendasari. Pada kenyataannya, perspektif dan cara pandang saya terhadap krisis utang pada intinya berbeda dengan perspektif dan cara pandang orang lain. Lebih baik. Saya mengatakan itu dari pemahaman umum. Seperti yang saya sebutkan di awal buku ini, saya telah mengembangkan meta-semiotika. Meta-semeiotika ini, badan pemahaman terbaik yang pernah dikembangkan, sekaligus merupakan fondasi dan prinsip panduan terbaik untuk semua ilmu pengetahuan, pembuatan rasa dan praktik. Meta-semiotika melibatkan penyatuan segala sesuatu berdasarkan satu-satunya struktur dan karakter dasar yang benar dan "sifat" dari segala sesuatu. Ini adalah fondasi yang paling baik untuk segala sesuatu, dan meskipun tidak semua hal benar-benar didasarkan pada struktur dan karakter yang mendasari segala sesuatu ini, akan lebih baik jika demikian. Faktanya, segala sesuatu di alam semesta kita yang tidak diciptakan oleh manusia juga didasarkan pada struktur dan karakter dasar yang paling baik dari segala sesuatu ini. Tetapi kesadaran bahwa memang demikian adanya, dan cara yang sangat menarik dan cerdas dalam melihat dan memahami yang dihasilkan darinya, pada akhirnya adalah hasil dari dan berasal dari otak saya. Dari diri saya sendiri, saya. Saya dan otak saya adalah sumber dari kesadaran tersebut dan metasemiotik adalah konsekuensi dari kesadaran dan visi serta perspektif tersebut, tetapi juga pemahaman dan kesadaran saya akan kekurangan ekonomi saat ini dan sistem keuangan kita saat ini serta solusinya berasal dari otak saya dan dengan demikian juga didasarkan pada visi dan cara berpikir yang didasarkan pada holopluralitas (label / gagasan saya untuk satu-satunya struktur dan karakter yang mendasari segala sesuatu yang benar) yang merupakan perspektif metasemiotik. Secara definisi, metasemiotika harus didasarkan pada pemahaman dan penerapan holopluralitas yang lebih baik atau lebih buruk.

Olivier Blanchard tidak memiliki perspektif tersebut, dan bahkan bekerja dengan bagian dari perspektif dan pandangan yang jauh lebih buruk dan sangat rendah. Mengarah pada pemahaman yang dirasakan yang bukan merupakan pemahaman yang sebenarnya dan bahkan dapat digambarkan sebagai omong kosong yang relatif. Saya baru saja menulis malam ini di akun skype saya dalam bahasa Inggris sebagai berikut: "Bukti ilmiah dan sosial tampaknya merupakan kata lain untuk "kelengkapan" matematis atau argumental atau argu-matematis yang dirasakan tetapi sebagian besar tidak nyata. Ini adalah beberapa kata yang menamai sesuatu yang banyak dan pada dasarnya penting. Menjadi konsep dan kekacauan yang berbahaya dalam masyarakat kita yang mencakup fakta bahwa

banyak dan bahkan sebagian besar dari apa yang dipahami dalam masyarakat kita saat ini sebagai bukti - baik ilmiah maupun praktis - terdiri dari "kelengkapan" matematis atau argumental atau argu-matematis yang dirasakan tetapi tidak benar yang pada kenyataannya tidak lengkap dan oleh karena itu juga tidak benar dan / atau berbahaya bagi masyarakat. Saya ingin, akan, dan harus membahas hal ini secara mendetail dalam buku ini. Karena memahami fakta ini penting tetapi juga karena ini adalah alasan penting dan penyebab mengapa juga alasan Olivier Blanchard dan secara umum alasan sebagian besar ekonom dan siapa pun tidak benar dan didasarkan pada kelipatan ketidaktepatan dan kombinasi ketidaktepatan dan omong kosong relatif.

Namun ada satu aspek dari keseluruhan krisis utang yang disebutkan Olivier Blanchard yang sebagian menarik dan diuraikan dengan baik. Sementara dalam karya-karya lainnya, ia menguraikannya dengan cara yang berbeda dan juga sebagian tidak benar dan tidak relevan. Di sini saya mengacu pada Global Imbalances. Dalam beberapa lembar yang ditulis Olivier Blanchard untuk MIT ("Global Imbalances", Olivier Blanchard, Mexico City, Mei 2007) ada grafik yang bagus dan menarik. Di mana judulnya sebenarnya sudah menjelaskan semuanya. Dikatakan: "Defisit transaksi berjalan AS yang cukup besar mencerminkan surplus di Asia dan eksportir minyak". ("Global Imbalances", Olivier Blanchard, Mexico City, Mei 2007, lembar no. 4). Hal ini mengindikasikan bahwa mungkin sebagian besar utang pemerintah disebabkan oleh globalisasi dan minyak. Dan arus uang yang mengalir dari AS dan Uni Eropa menuju Asia dan negara-negara pengekspor minyak sebagai akibatnya. Secara umum, globalisasi juga mengambil lebih banyak uang dari proses primer atau yang dibutuhkan dan diserap ke dalam perdagangan internasional dan bukannya digunakan untuk proses primer. Hal ini terutama merugikan masyarakat berpenghasilan rendah, yang akibatnya mendapatkan penghasilan dan semakin sedikit yang dapat dibelanjakan. Sementara itu, harga makanan, bahan bakar, dan energi, antara lain, meningkat. Sementara itu, kita semua juga membutuhkan ponsel yang mahal dengan langganan seluler yang mahal, kita benar-benar tidak bisa hidup tanpanya. Semua kebutuhan dasar yang tidak dapat kita lakukan tanpanya. Dan yang sudah menjadi sebagian besar pengeluaran kelompok berpenghasilan rendah. Mereka akan melakukannya lebih banyak lagi karena hal itu meningkatkan biaya tetap. Sementara itu, pendapatan kotor dan bersih dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah ini - yang umumnya adalah pekerja sementara yang mengalami penurunan upah per jam dan jumlah jam kerja - akan terus menurun, baik secara dramatis maupun tidak.

Sekarang saya akan membahas para ekonom lain dan karya-karya mereka. Saya ingin menyebutkan bahwa karya-karya mereka di satu sisi relevan, namun di sisi lain juga sama sekali tidak relevan dalam menyelesaikan krisis utang dan mendorong serta menyehatkan ekonomi dan masyarakat kita. Penting untuk menyebutkan karya mereka, dan menulis argumen yang agak rinci seperti yang ada di buku ini, karena diperlukan pemahaman tentang apa yang kita lakukan di Belanda dan juga secara global dalam hal ekonomi dan uang dan sistem uang. Faktanya, banyak hal yang benar-benar gila dan berbahaya, terutama karena banyak kesalahpahaman di bidang ekonomi dan uang. Ekonomi adalah ilmu yang belum benar-benar berkembang. Sistem uang kita dan juga kehidupan kita benar-benar dibuat jauh lebih kompleks dan sulit tetapi juga tidak lengkap dan karena itu berbahaya daripada yang sebenarnya dan bisa terjadi. Pada intinya, uang, sistem uang kita dan juga ekonomi bisa sangat sederhana tetapi juga efektif dan hebat. Itu juga yang saya perjuangkan, dan apa yang bisa dan akan menjadi kenyataan, setelah inovasi saya untuk sistem uang (seperti yang telah disebutkan dalam buku pertama saya -ebook- di amazon/kindle) ada. Inovasi tersebut akan membuat sistem uang kita menjadi lengkap kembali dan sesuai dengan karakter dan karakteristik masyarakat kita saat ini.

Namun, saya telah menemukan bahwa menerapkan solusi saya tidak akan mudah, meskipun solusinya sendiri sangat sederhana dan mudah diterapkan. Namun, ini adalah solusi yang paling baik dan satu-satunya yang benar-benar akan bekerja secara permanen. Untuk beberapa alasan. Secara khusus, fakta bahwa solusi ini sulit diterapkan juga memiliki alasan sosial. Para politisi dan ekonom masih terlalu bergantung pada pengetahuan ekonomi saat ini dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan sistem uang dan kebijakan moneter kita saat ini. Uang ada di mana-mana, dan kebijakan moneter juga ada di mana-mana dan mempengaruhi segalanya. Saya tidak hanya berbicara tentang kebijakan moneter dan tindakan pemerintah, tetapi juga kebijakan moneter dan tindakan organisasi dan individu. Kekurangan uang juga terjadi di mana-mana. Bahkan di antara mereka yang tidak secara langsung kekurangan uang atau bahkan menghasilkan lebih dari yang dibutuhkan. Bagaimanapun juga, orang-orang tersebut juga terpengaruh oleh kekurangan uang orang lain dalam berbagai hal. Orang kemudian dapat memikirkan berbagai konsekuensi negatif dari kekurangan uang baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Dan di dalam dan di luar keluarga atau lingkaran sosial seseorang. Kejahatan juga secara tidak langsung, sampai batas tertentu, sering kali merupakan akibat dari kekurangan uang. Penundaan pembayaran pelanggan perusahaan. Kekurangan

uang. Perekonomian yang tidak berfungsi dengan baik dan dampaknya terhadap peluang perusahaan, organisasi, dan individu. Kekurangan uang.

Pada intinya, ada 1 argumen utama atau mungkin yang paling penting yang menentang penciptaan lebih banyak uang. Yaitu argumen inflasi. Namun, fenomena ini, inflasi, benar-benar disalahpahami oleh para ekonom. Inflasi itu sendiri tidaklah negatif. Tidak seharusnya begitu. Selain itu, dapat diperdebatkan mana yang lebih buruk, inflasi yang berubah menjadi negatif dalam ekonomi yang sehat dan wajar dibandingkan dengan ekonomi yang kita miliki saat ini (tahun 2012) atau bahkan ekonomi yang jauh lebih buruk tetapi dengan inflasi yang sedikit lebih tinggi.

Jadi, meskipun inflasi adalah argumen utama yang menentang penciptaan lebih banyak uang, itu adalah argumen yang sama sekali tidak relevan. Ini adalah isu dan konsep yang sangat relevan, terutama karena peran utama dan pentingnya inflasi dalam pemikiran dan kebijakan ekonomi serta kebijakan moneter Uni Eropa dan negara-negara Uni Eropa. Namun, hal ini bukan semata-mata karena kepentingan ekonomi dan sosial. Sebaliknya. Inflasi, dan terutama kurangnya pemahaman tentang arti konsep ini di antara para ekonom dan politisi, secara tidak perlu melanggengkan situasi ekonomi yang buruk yang dicap sebagai krisis. Dan bahkan memperburuk situasi tersebut.

Pada kenyataannya, pada saat ini, saat saya menulis ini sekarang September 2012, hal-hal berikut ini adalah beberapa hal yang membuat situasi ekonomi Uni Eropa dan dunia tidak perlu berada pada tingkat yang jauh lebih buruk daripada yang dapat dan mungkin terjadi dengan sistem dan kebijakan moneter yang tidak rasional dan tidak waras saat ini:

1) Pemahaman dan kekakuan konsep inflasi. Di sini saya telah menjelaskan sebagian dari bagian 1 dan 2, namun saya akan membahasnya lebih mendalam di bagian lain buku ini.

2) Dana Darurat Eropa (European Emergency Fund ESM). Dana darurat ini mengambil lebih banyak uang dari perekonomian, proses utama. Pada saat ini, hal ini sangat berbahaya dan membawa bencana bagi masyarakat, organisasi, dan individu. Karena sudah ada terlalu sedikit uang, dan dengan cara ini lebih banyak lagi uang yang diambil dari proses utama. Hal ini merugikan organisasi

dan individu, dan mengarah pada kelanjutan proses negatif yang telah berlangsung selama beberapa waktu. Dana darurat tidak berbahaya dan bahkan dapat memainkan peran yang sangat baik di masa depan. Namun saat ini, dalam sistem moneter saat ini, ini adalah inisiatif yang sangat berbahaya. Yang mana, hal ini akan berubah sepenuhnya setelah inovasi saya diperkenalkan karena uang yang dibutuhkan untuk EMS tidak harus berasal dari pemerintah, organisasi, atau individu dalam bentuk apa pun. Menaikkan pajak atau memperburuk ekonomi demi dana darurat (yang sedang terjadi sekarang dan akan terjadi lebih banyak lagi dalam waktu dekat jika inovasi saya tidak ada pada saat itu...) TIDAK akan diperlukan. Saat ini, hal tersebut merupakan aturan yang berlaku dan dengan demikian menyebabkan kemerosotan tingkat tinggi pada ekonomi kita dan juga masyarakat.

Dengan demikian, karya Robert Barro tentang inflasi - penelitian dan temuan yang saya sebutkan di sini - memiliki relevansi. Meskipun pemahaman yang lebih baik dari semua ini dan penyimpangan dari kesalahpahaman inflasi adalah batu loncatan yang sangat penting dan mendasar untuk pemahaman yang jauh lebih luas dan lebih baik dan, mudah-mudahan, pemahaman akhir dari keunggulan inovasi saya untuk sistem uang dan Sistem Moneter Unggul yang akan dihasilkan.

Kekacauan dan bahaya dari kesalahpahaman mengenai inflasi menyebabkan komplikasi drastis yang tidak perlu dan berbahaya dalam memperkenalkan inovasi saya-solusi untuk krisis utang. Hal ini karena kesalahpahaman tentang inflasi-yang memunculkan spekulasi dan mungkin mimpi buruk tentang inflasi yang sama sekali tidak nyata atau relevan-begitu meluas dalam pemikiran dan komunikasi para ekonom, politisi, dan pemerintah pada khususnya. Namun, banyak dari kesalahpahaman ini juga telah diterjemahkan ke dalam kebijakan-kebijakan yang sangat buruk di tingkat nasional dan global. Khususnya dalam kebijakan moneter Uni Eropa. Perjanjian dan arahan EMS adalah contoh yang "baik" untuk hal ini. Contoh yang baik dari salah satu hambatan dan "bencana" terbesar dalam masyarakat kita adalah kebijakan negatif dan berbahaya yang sangat berpengaruh akibat pemahaman yang salah, gila, dan berbahaya dari para ekonom mengenai fenomena inflasi.

Saya akan mengulanginya di beberapa tempat di buku ini, tetapi semoga juga dapat menjelaskannya dengan cukup. Yang terakhir ini sulit, terutama karena

mereka yang perlu diyakinkan cukup terprogram dan dibutakan oleh asumsi dan kesalahpahaman yang salah mengenai inflasi. Bahkan ketika saya mencoba menjelaskannya dengan cara yang relatif sederhana. Dan mungkin justru karena penjelasan sederhana tersebut terkadang gagal memberikan penjelasan yang lebih luas MENGAPA pemahaman saya mengenai inflasi itu BENAR dan MENGAPA "pemahaman" yang paling umum itu sama sekali tidak benar. Penjelasan yang baik mengenai hal ini biasanya membutuhkan a) penjelasan yang lebih personal dan jauh lebih komprehensif dan b) mereka yang perlu diyakinkan benar-benar meluangkan waktu untuk benar-benar mendengarkan dan juga benar-benar menunjukkan ketertarikan dan memikirkan apa yang saya tulis atau lebih baik lagi menjelaskannya. Sayangnya, hal yang terakhir ini masih sangat jarang terjadi saat ini, terutama karena kebanyakan orang merasa bahwa mereka sudah mengetahui dan memahami segalanya. Tidak terbuka terhadap kemungkinan bahwa ini tidak benar (fakta) dan bahwa orang-orang berpikir salah di bidang itu.

Dengan setiap fenomena dan realitas dalam masyarakat kita, hubungan tersebut jelas sangat penting. Jika fenomena ini dijadikan acuan dalam pemikiran dan kebijakan, tanpa melihat dan memahami situasi yang dihadapi dan faktor lingkungan mana yang berperan, maka kita dapat mulai mengejar kebijakan yang sepenuhnya salah dan tidak mengelola aspek-aspek tertentu dari masyarakat kita dengan cara yang benar. Ini juga yang kurang lebih terjadi pada fenomena inflasi. Jika aturan dan kondisi yang tepat tidak diciptakan dalam ekonomi atau masyarakat, inflasi dapat terjadi. Hal ini bisa berdampak buruk atau baik. Jika inflasi itu buruk, itu adalah konsekuensi dari kondisi dan cara pengelolaannya. Dalam hal ini, kondisi atau cara manajemen harus diubah, dan tidak - seperti yang dilakukan Uni Eropa - menjadikan fenomena buruk inflasi sebagai penyebab utama karena akan selalu menjadi hasil dari kondisi atau manajemen. Inflasi adalah konsekuensi dari kondisi yang salah dan gila. Dengan kondisi yang tepat dan manajemen yang baik, inflasi TIDAK akan terjadi. Dan jika memang terjadi dengan kondisi dan pengelolaan tertentu, sama sekali tidak masalah jika inflasi naik. Karena bisa dikelola, tetapi juga karena kondisi yang membaik cenderung tidak menyebabkan inflasi. Dan jika memang terjadi, inflasi tersebut memiliki sifat yang sangat berbeda dengan inflasi yang terjadi dalam konteks yang buruk dan tidak sesuai dengan kondisi yang salah.

Inovasi saya untuk sistem uang memastikan bahwa sistem uang kita saat ini dan juga ekonomi yang didasarkan pada sistem tersebut dapat sepenuhnya

diperbaiki dan dipulihkan. "Karya seni" saat ini adalah ekonomi kita (bagian penting, jika bukan yang paling penting, dari masyarakat kita) telah lama tidak lengkap, tetapi sekarang semakin rusak. Dan hal ini, pada gilirannya, berdampak buruk pada masyarakat secara keseluruhan. Hal ini hanya dapat diselesaikan jika sistem uang kita, sistem moneter kita dan juga kebijakan-kebijakannya, diperbaiki. Kondisi yang tepat untuk kebijakan moneter yang sehat dan masyarakat yang tumbuh sehat hanya dapat diciptakan dan dipertahankan oleh sistem moneter yang sehat. Sistem Moneter Saya yang Unggul adalah sistem yang demikian. Dan akan menempati tempat fundamental utama dalam masyarakat di masa depan. Mudah-mudahan, masa depan itu akan segera tiba.

Tapi sekarang kembali ke masalah inflasi. Inflasi pada dasarnya disebabkan oleh ekonomi kita yang tidak seimbang. Hal ini mungkin karena memang terlalu banyak uang yang masuk ke entitas atau proses tertentu dalam masyarakat kita. Tetapi bahkan dalam kasus tersebut, keseimbangan pada umumnya akan pulih dalam jangka panjang. Terutama jika pemerintah memahami apa yang sedang terjadi dan mengambil langkah yang tepat. Dalam kasus harga yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pendapatan, salah satu kemungkinannya adalah mengendalikan harga. Tetapi kemungkinan lainnya adalah menaikkan pendapatan minimum. Sebagai contoh. Pada kenyataannya, juga benar bahwa meningkatkan pendapatan minimum dalam jangka panjang akan memungkinkan harga-harga diturunkan. Karena sebagai hasil dari pendapatan yang lebih tinggi, penjualan dan juga perputaran barang pada umumnya akan naik. Hal ini akan membuat perusahaan menjadi lebih menguntungkan, dan ditambah dengan efisiensi dan skala ekonomi, mereka mungkin dapat menurunkan harga atau membuat upah pekerja naik lebih tinggi lagi. Yang ingin saya sampaikan di sini adalah bahwa keuntungan atau manfaat dari perusahaan pada umumnya harus diteruskan kepada pekerja. Melalui upah yang lebih baik atau peningkatan tenaga kerja dengan melakukan lebih sedikit pekerjaan atau apa pun. Hal ini dapat dilakukan, dan jika tidak dilakukan, umumnya akan menimbulkan masalah jangka panjang. Seperti sekarang juga, pada kenyataannya, pekerja di kelompok berpenghasilan rendah seharusnya mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari yang mereka dapatkan sekarang. Sebagian karena otomatisasi dan peningkatan efisiensi.

Lebih jauh lagi, mengenai inflasi, karya Milton Friedman tentu saja penting dan menarik. Namun, saya tidak akan membahasnya lebih dalam di sini. Namun, saya ingin membahas sebuah konsep Milton Friedman yang relevan. Saya

berbicara tentang gagasannya tentang "setetes helikopter uang" ("Jumlah uang yang optimal", Milton Friedman, 1969). Konsep ini pernah disebutkan oleh Milton Friedman. Dan berbagai intelektual dan akademisi kemudian mendiskusikan atau menyebutkan konsep tersebut, tentu saja.

Faktanya adalah bahwa istilah Friedman "setetes helikopter uang" ("Jumlah uang yang optimal", Milton Friedman, 1969) terdengar bagus. Namun, karena beberapa alasan, hal ini tidak akan membantu pemulihan ekonomi. Alasan utama mengapa hal ini tidak akan berhasil adalah fakta bahwa bahkan "setetes uang dari helikopter" Friedman bukanlah tentang penciptaan uang yang benar-benar baru. Aspek Quantitative Easing (QE) yang diprakarsai oleh FED (Federal Reserve) dan dipraktekkan saat ini tidak bekerja karena alasan utama yang kurang lebih sama, tetapi juga memiliki karakteristik yang kurang lebih sama dengan "jatah uang". Tentu saja, ada perbedaan besar antara "jatah uang dari helikopter" yang sewenang-wenang dan QE yang lebih terarah. Mungkin juga ada lebih banyak perbedaan yang dapat ditemukan dan disebutkan antara "helicopter drop of money" dan QE. Namun, ada juga beberapa kesamaan yang sebenarnya merugikan dan memastikan bahwa baik QE maupun "helicopter drop of money" tidak benar-benar efektif dalam jangka panjang. Atau setidaknya tidak cukup efektif dan jauh lebih sedikit daripada solusi yang lebih optimal dan besar seperti inovasi saya untuk sistem uang.

Yang menarik, bagaimanapun, John Maynard Keynes (yang secara pribadi sangat saya sukai) pada tahun 1936 dalam bukunya "The General Theory of Employment, Interest and Money" telah mengusulkan sesuatu yang kurang lebih mirip dengan proposal "helikopter menjatuhkan uang" dari Milton Friedman. Saya mengacu pada bagian berikut dalam bukunya:

"Jika Departemen Keuangan mengisi botol-botol tua dengan uang kertas, menguburnya pada kedalaman yang sesuai di tambang-tambang batu-bara yang sudah tidak terpakai, yang kemudian ditimbun dengan sampah-sampah kota, dan menyerahkannya pada perusahaan-perusahaan swasta berdasarkan prinsip-prinsip laissez-faire yang sudah teruji untuk menggali uang kertas itu kembali (hak untuk melakukannya diperoleh, tentu saja, dengan melakukan tender untuk penyewaan wilayah yang mengandung uang kertas itu), maka tidak akan ada lagi pengangguran dan, dengan bantuan akibat-akibatnya, pendapatan riil masyarakat, dan kekayaan kapitalnya, mungkin akan menjadi jauh lebih besar daripada yang sebenarnya."

(John Maynard Keynes, "Teori Umum Ketenagakerjaan, Bunga dan Uang" London: Macmillan, 1936, hal. 129)

Pada bulan September 2012, the Fed mengumumkan putaran ketiga QE, QE3. Ini sekaligus melanjutkan langkah-langkah yang diumumkan di bawah dan termasuk dalam QE2. Faktanya adalah bahwa langkah-langkah ini, seperti "helicopter drop of money" (HDOM) seperti yang dimaksudkan oleh Milton Friedman, tidak akan berhasil. Setidaknya, jika saya memahami apa yang dimaksud dengan "helicopter drop of money". Mengenai istilah "helicopter drop of money", sayangnya saya harus bergantung pada sumber-sumber tidak langsung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang apa yang dimaksud. Menurut sumber-sumber tidak langsung tersebut, aspek dan karakteristik penting dari "helicopter drop of money" adalah sama dengan QE. Yaitu fakta bahwa baik QE maupun HDOM tidak BENAR-BENAR menambahkan uang tambahan ke dalam perekonomian. Setidaknya tidak dalam jangka panjang. Karena dalam QE dan HDOM, utang diciptakan sebagai ganti dari uang yang diciptakan. Hal ini dilakukan secara sengaja dengan QE dan HDOM. Sejauh yang saya pahami karena hal ini akan mencegah inflasi, menurut para ekonom. Namun, dalam kasus AS, QE juga berarti bahwa gunung utang tumbuh lebih banyak lagi, sementara itu sudah terlalu tinggi.

Namun, saya juga telah mencoba menjelaskan dengan berbagai cara dalam buku ini bahwa dalam banyak kasus, inflasi tidak selalu merugikan. Dan bahwa inflasi dapat dikelola dengan baik, dapat dilawan, jika memang diperlukan dan diinginkan. Namun, sudah jelas dari berbagai alat dan peraturan para ekonom dan politisi serta pemerintah bahwa orang tidak cukup mengerti tentang pengertian dan fenomena inflasi.

Menciptakan uang, menciptakan uang riil, adalah hal yang sangat penting dalam jangka panjang. Namun lebih dari itu, cara yang paling baik dan optimal untuk benar-benar menciptakan uang tambahan yang baru - kreasi saya adalah inovasi untuk sistem uang - juga merupakan solusi yang paling baik untuk benar-benar menyelesaikan krisis utang. Dan, sebagai tambahan, untuk membuat sistem uang kita saat ini menjadi sangat fleksibel dan mengubahnya dari sistem yang relatif tertutup menjadi sistem yang lebih terbuka, sehingga saling ketergantungan uang dan kelangkaan berkurang dan dengan demikian meningkatkan peluang bagi entitas untuk benar-benar tumbuh. Implementasi inovasi sistem uang saya akan mengarah pada transisi ke Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan dan prakarsai. Yang bukan merupakan sistem teoritis, tetapi sebuah sistem yang secara langsung sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan dalam praktik kita, masyarakat kita. Sistem Moneter Unggul

harus menjadi kenyataan untuk bertransformasi menjadi ekonomi dan masyarakat yang jauh lebih sosial dan jauh lebih baik.

Jadi, masalah utama dari QE dan HDOM adalah kenyataan bahwa tidak ada tambahan uang yang nyata dan sangat dibutuhkan yang ditambahkan ke dalam perekonomian kita. Padahal hal itu sangat dibutuhkan:

- Überhaupt memungkinkan utang masa lalu untuk dilunasi setidaknya sebagian.

- Memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang nyata, termasuk melalui hal ini, sekali lagi, tetapi juga

- Untuk memungkinkan kuantifikasi yang lebih lengkap dan juga efisien dari masyarakat kita dan untuk mengubah ketergantungan yang tidak efisien dan merugikan dan berbahaya dalam masyarakat kita di mana perlu dan di mana hal itu dapat dilakukan menjadi ketergantungan yang tidak terlalu merugikan atau bahkan tidak ada ketergantungan sama sekali. Saya akan membahas hal ini di bagian lain dari argumen saya dalam buku ini.

- Dukungan yang lebih spesifik dan lebih baik - sebagian mungkin melalui dukungan yang lebih tepat sasaran - melalui modal sosial dan atau modal finansial dapat dimungkinkan dan juga menjadi kenyataan.

Jadi, QE dan juga ide HDOM keduanya memiliki efek tidak benar-benar menambah uang, namun meningkatkan utang. Dan karena bunga juga harus dibayarkan atas utang, situasi keseluruhan bagi pemerintah hanya akan menjadi lebih buruk. Kecuali jika biaya bunga menurun dan posisi utang yang lama digantikan oleh utang baru dengan biaya bunga yang lebih rendah. Dan karena pemerintah selain organisasi dan individu sebenarnya membelanjakan uang mereka kembali pada proses utama dalam perekonomian dan dalam proses tersebut juga memiliki hubungan penting dengan entitas lain dalam perekonomian dan perekonomian itu sendiri, maka baik QE dan juga HDOM juga sangat merugikan perekonomian itu sendiri dalam hal ini. Fakta bahwa hutang sudah terlalu tinggi, dan bahkan meningkat, memiliki efek yang sangat mencekik perekonomian itu sendiri. Jika saja dampak buruk dari peningkatan utang terhadap kebijakan moneter AS dan Uni Eropa. Kebijakan-kebijakan tersebut sudah sangat negatif dalam karakternya, tetapi juga dalam substansinya. Juga karena pemerintah belum memahami bagaimana sebuah ekonomi benar-benar bekerja dan, yang terpenting, dapat bekerja. Dan kurangnya pemahaman

tentang konsep inflasi yang tampaknya kompleks dan kebijakan negatif yang dihasilkan oleh Uni Eropa juga karena hal ini, hanya mengarah pada kemerosotan lebih lanjut dari ekonomi dan masyarakat.

Aspek lain yang merugikan dari QE adalah bahwa uang yang dipompa ke dalam perekonomian dengan cara ini, tetapi berdasarkan penciptaan utang dan biaya bunga kepada bank, juga sebagian besar kembali ke bank. Dan bukan kepada pihak-pihak dalam masyarakat yang lebih membutuhkannya, di mana masalah-masalahnya benar-benar ada. Apa yang sebenarnya terjadi dengan QE3-jika saya memahaminya dengan benar-adalah bahwa Fed mengambil pinjaman dari bank. Dan kemudian memompa uang tersebut kembali ke bank untuk melunasi hutang hipotek. Termasuk penciptaan tambahan utang suku bunga kepada bank.

Menurut pendapat saya, penjelasan yang disederhanakan tentang QE3 ini menyoroti betapa gilanya tindakan FED dalam kasus QE3. Meminjam uang dari bank. Untuk kemudian melunasi pinjaman lain dari bank. Sehingga bank-bank tersebut memiliki lebih banyak uang untuk membuat lebih banyak hipotek. Terlepas dari fakta bahwa dalam prakteknya bank tidak mungkin meminjamkan lebih banyak untuk KPR dengan cara ini, karena peminjaman KPR tunduk pada peraturan yang tidak berubah dan Individu harus memiliki uang untuk mengambil KPR. Karena itu - dengan tindakan ini - mereka hanya akan mendapatkan lebih sedikit uang di masa depan. karena pajak harus dinaikkan untuk membayar kembali pinjaman yang diambil oleh pemerintah juga (suatu hari nanti).

Hal ini berbeda dengan inovasi saya untuk sistem uang, yang pada intinya bertujuan untuk menciptakan tambahan uang TANPA hutang. Dengan tambahan uang tersebut, lebih banyak atau lebih sedikit utang dapat dilunasi, antara lain, tanpa ada utang lain yang menggantikannya. Jadi, ini adalah tentang melunasi (sebagian) utang. Di mana pihak yang menerima uang tersebut dapat benar-benar mulai menggunakan uang itu lagi dan dengan demikian tidak mundur ke belakang. Tidak ada seorang pun, tidak ada pihak yang akan dirugikan jika inovasi saya untuk sistem uang ini diterapkan. Justru ada pihak-pihak yang akan diuntungkan. Hal ini hanya akan meningkat jika uang yang menjadi tambahan tersedia melalui inovasi saya juga digunakan untuk tujuan lain. Seperti pendidikan yang lebih baik, perawatan kesehatan yang lebih baik, perawatan lansia yang lebih baik, peningkatan (kesempatan dan pendanaan untuk) sains. Tetapi juga, penghapusan (sebagian) pajak. Bukan untuk waktu yang singkat,

tetapi untuk waktu yang lebih lama dan mungkin secara permanen. Pajak penghasilan, pajak/cukai bensin, pajak pertambahan nilai. Pajak anjing. Pajak kamera kecepatan. Pajak ngebut. Semua itu dapat dihapuskan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil setelah inovasi saya untuk sistem uang diterapkan. Tanpa ada pajak lain yang menggantikannya, dan tanpa menambah utang atau kekurangan uang di pemerintah atau pihak-pihak lain dalam masyarakat.

Inovasi saya untuk sistem uang. Merupakan solusi yang saling menguntungkan. Semua orang diuntungkan dan tidak ada yang dirugikan. Benar-benar semua orang dan semua pihak diuntungkan. Dan tidak seperti cerita QE dan ide HDOM, ini memberikan solusi untuk krisis utang. Satu-satunya yang paling baik.

5. Revolusi moneter membutuhkan cara berpikir yang berbeda

Buku ini merupakan uraian yang cukup komprehensif tentang krisis ekonomi dan solusinya. Komprehensif dan juga tidak. Tidak komprehensif karena saya masih agak dangkal dan tidak membahas secara mendalam berbagai aspek dan isu yang berkaitan dengan uang, ekonomi dan krisis utang. Tapi komprehensif karena saya membahas beberapa isu lebih luas dari yang seharusnya. Bahkan, menurut saya, seluruh masalah yang menyebabkan krisis utang dan solusi yang dihasilkan dapat dijelaskan secara memadai dalam waktu kurang dari 10 halaman. Namun, masalahnya adalah sebagian besar orang tidak akan memahami 10 halaman penjelasan tersebut karena terlalu banyak asumsi tentang ekonomi yang tidak benar, tetapi dianggap relevan oleh banyak orang. Padahal sebenarnya tidak.

Faktanya adalah bahwa prinsip dasar dan fondasi dari seluruh sistem ekonomi dan sistem uang kita pada dasarnya cukup sederhana dan seharusnya dapat dijelaskan. Kecuali bahwa hubungan antara uang dan uang dalam sistem ekonomi dan masyarakat kita sangatlah beragam. Namun, melekat pada sistem uang yang mendasar juga banyak "embel-embel" yang tidak relevan untuk memiliki dan mendapatkan pemahaman yang cukup untuk menyelesaikan krisis utang. Sebaliknya, banyak dari aspek-aspek tambahan dari sistem keuangan dan ekonomi tersebut juga tidak lengkap dan sebagian merusak pihak-pihak atau proses-proses tertentu dalam sistem ekonomi dan sosial yang menjadi bagian dan membentuk masyarakat kita.

Sejauh menyangkut pemahaman tentang uang dan sistem ekonomi kita, apa yang berlaku untuk semua hal dalam masyarakat kita adalah benar. Yakni, bahwa sistem uang dan sistem ekonomi kita juga merupakan bagian dari pemikiran kita. Sistem pemikiran kita. Namun, tidak hanya menjadi bagian darinya, tetapi juga mempengaruhi pemikiran dan sistem pemikiran kita. Baik atau buruk, namun di masa sekarang ini lebih banyak yang buruk. Hal negatif tersebut merupakan hasil dari disfungsionalitas sistem ekonomi kita yang berasal dari sistem uang kita. Di mana sistem ekonomi dan sistem uang serta kebijakan moneter tidak dapat dipisahkan, tetapi pada kenyataannya adalah hal yang sama. Dan, sekali lagi, tidak. Dalam artian bahwa sistem uang dan sistem

ekonomi dan kebijakan moneter adalah versi yang kurang lebih berevolusi dari uang kita. Hal ini dapat dilihat sebagai proses linier atau melingkar atau bentuk lain yang dapat dibayangkan. Dan aturan atau hukum atau kontrak tertentu - hubungan antara uang dan entitas lain dalam masyarakat kita dalam suatu sistem seperti sistem ekonomi atau sistem uang - membuat realitas lebih bersifat linier atau matriks. Sama seperti karakteristik tertentu dari uang itu sendiri di dalam sistem, seperti dalam hal ini kelangkaan uang atau kelangkaan uang yang dirasakan (yang sekali lagi bukan karakteristik uang atau sistem itu sendiri, melainkan karakteristik individu atau kolektif sehubungan dengan aspek atau karakteristik uang dan sistem di mana uang itu berfungsi), mempengaruhi ketergantungan dan dengan demikian lebih atau kurang pemikiran matriks dan realitas realitas. Matriks yang kurang lebih seperti itu kemudian dalam semua kasus mempengaruhi bagian dari modal dan realitas keuangan kita serta modal dan realitas sosial kita. Karena keuangan tidak hanya mempengaruhi sosial, tetapi justru karena keuangan selalu merupakan (modal) sosial pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil.

Kebebasan bukan hanya nilai yang penting bagi kita semua. Ini adalah nilai yang penting sebagian karena lebih banyak kebebasan berarti lebih sedikit ketergantungan. Lebih sedikit ketergantungan relasional. Namun, hal ini melibatkan aspek-aspek disfungsional atau mengganggu dari ketergantungan relasional yang perlu diselesaikan atau dihilangkan, untuk memastikan lebih banyak kebebasan. Dalam hal uang, berkurangnya kelangkaan uang (yang dirasakan) berarti berkurangnya ketergantungan. Dan sebagai tambahan, dalam hal kelangkaan uang yang lebih sedikit, juga lebih banyak peluang baik secara finansial maupun sosial. Dalam hal ini, lebih banyak kebebasan juga berarti lebih banyak pertumbuhan. Lebih banyak pertumbuhan organisasi, pemerintah, dan individu dalam masyarakat. Pada akhirnya, hanya dua hal terakhir, yaitu pertumbuhan individu dan masyarakat, yang benar-benar penting. Meskipun pertumbuhan organisasi dan pemerintah berkontribusi pada pertumbuhan individu dan masyarakat.

Selain kelangkaan uang, peraturan dan hukum serta kontrak yang dianggap negatif atau dipersepsikan secara negatif juga berdampak buruk pada kebebasan kita dan karenanya juga pada pertumbuhan kita. Meskipun aturan dan hukum serta kontrak dapat dan juga akan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan. Dalam hal ini, terkadang hilangnya kebebasan dalam hubungan relasional diperlukan untuk memungkinkan pertumbuhan di bidang lain. Namun,

yang sering dilupakan adalah bahwa pertumbuhan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga bersifat sosial. Dan bahwa pertumbuhan sosial ini pada akhirnya merupakan satu-satunya hal yang sangat penting dan oleh karena itu harus menjadi yang terdepan dalam apa pun yang kita lakukan. Sebuah kontrak atau aturan dan hukum (aturan dan hukum merupakan bentuk spesifik dari kontrak) tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga sosial. Dan kita harus berurusan dengan hal tersebut terutama dalam pelaksanaan dan penerapan kontrak atau aturan dan hukum dengan cara yang memadai dan sangat baik setiap saat. Dalam segala hal yang kita lakukan di masyarakat ini, sosial dan menjadi sosial harus memainkan peran sebesar mungkin. Begitu juga dalam dan dengan sistem uang, sistem ekonomi, dan sistem/kebijakan moneter kita.

Mengenai karakter linear dan matriks yang telah disebutkan dari sistem uang, sistem ekonomi, dan sistem moneter kita, berikut ini adalah penjelasannya. Sungguh segala sesuatu dalam masyarakat kita, dan maksud saya sungguh segala sesuatu, adalah bagian dari pembuatan rasa. Pemikiran kita. Di mana sistem pemikiran dan pemikiran individu dan kolektif adalah bagian dari satu sama lain dan saling mempengaruhi. Situasi yang paling baik dan optimal ada ketika semua pemikiran kita dan juga segala sesuatu dalam masyarakat kita sedekat mungkin dengan dasar pemikiran yang paling baik untuk pemikiran dan manifestasi pemikiran itu dalam masyarakat kita. Landasan dasar yang paling baik itu adalah apa yang saya sebut sebagai holoplurisme atau holo-multipluralitas. Faktanya, SEMUANYA dalam pemikiran dan masyarakat kita harus didasarkan pada hal tersebut. Jika tidak, maka akan menghasilkan realitas yang kurang optimal dan bahkan berbahaya atau terganggu.

Faktanya adalah bahwa seluruh sistem uang kita saat ini sebenarnya didasarkan pada dan penuh dengan ketidaklogisan. Ketidaklogisan relatif yang belum benar-benar terjadi dan belum disadari hingga saat ini, namun sebenarnya ada. Saya berbicara tentang hubungan relasional tertentu yang bersifat kontraktual atau ditetapkan atau aturan antara organisasi dan atau individu. Yang tidak logis dalam karakter atau bentuk atau komposisi jika dilihat dari hubungan mereka dengan masyarakat dan dari cara berpikir yang sama sekali tidak terganggu dan optimal. Ketidaklogisan tersebut sebagian merupakan hasil dari kelangkaan uang, tetapi juga hasil dari perkembangan dalam masyarakat kita yang terkait dengan cara masyarakat kita diorganisir dan peran yang dapat dimainkan oleh uang di dalamnya saat ini. Dimulai dari sistem moneter kita saat ini dan aturan-aturan yang berlaku di dalamnya.

Sistem uang kita saat ini telah menjadi semakin berpengaruh pada ekonomi dan cara hidup kita hanya karena semua kontrak dan aturan tambahan - misalnya, kebijakan moneter Uni Eropa, Amerika Serikat, negara dan organisasi. Kita menjadi semakin bergantung pada uang. Namun, juga benar bahwa uang menjadi semakin langka, dan semakin sedikit tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa. Sementara di dalam dan dengan sistem moneter prasejarah saat ini, ada ketergantungan langsung atau tidak langsung antara tenaga kerja dan pendapatan. Semua tunjangan sosial dan juga semua pengeluaran pemerintah hanya dapat dibayar jika para pekerja melakukan pengeluaran tersebut. Begitulah situasi ekonomi kita saat ini. Dan jika lebih sedikit orang yang bekerja, atau jika para pekerja secara bersama-sama menghasilkan lebih sedikit uang atau harus menghasilkan lebih banyak karena lebih banyak biaya sosial dan tidak menghasilkan lebih banyak (seperti dalam situasi saat ini), maka hal itu akan menimbulkan masalah. Hal ini tentu saja terjadi dalam ekonomi yang relatif tertutup seperti ekonomi kita. Perekonomian kemudian dijamin akan menjadi tidak seimbang, seperti yang telah terjadi di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Krisis keuangan dan krisis ekonomi yang secara resmi dinamakan sejak sekitar tahun 2008 sebenarnya telah dimulai jauh lebih awal. Ini adalah konsekuensi logis dari sistem moneter yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk benar-benar menyelesaikan krisis utang kita. Dan menyesuaikan sistem & kebijakan uang dan moneter kita dengan kebutuhan masa kini dan masa depan yang lebih baik. Antara lain, hal-hal berikut ini diperlukan:

1) Uang harus menjadi jauh lebih langka daripada sekarang. Hal ini akan menghilangkan ketergantungan yang sangat negatif dalam masyarakat. Memastikan kebebasan yang lebih besar lagi. Dan tentu saja kemungkinan dan peluang pemerintah, organisasi, dan individu meningkat sebagai hasilnya

2) Uang seharusnya tidak hanya diperoleh dengan bekerja untuk mendapatkannya (memproduksi barang dan atau jasa), tetapi sebagai tambahan, uang seharusnya diproduksi. Setidaknya saat ini, hal ini diperlukan sesegera mungkin untuk mengkompensasi kekurangan uang yang sangat besar. Namun di masa depan, hal ini juga dibutuhkan untuk 3) karena pemisahan uang dari tenaga kerja ini juga memungkinkan hal-hal berikut untuk diketahui

3) Pekerja seharusnya tidak harus membayar semua biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah. Artinya, pekerja seharusnya tidak harus terus membayar melalui tenaga kerja untuk biaya-biaya pemerintah yang oleh karena itu

termasuk tunjangan untuk pengangguran, biaya perawatan kesehatan, perawatan untuk orang tua, tunjangan lainnya dan yang lainnya. Di masa depan, sebagian dari pengeluaran tersebut harus dibayar dengan uang yang dihasilkan bersamaan dengan atau pada proses utama dari apa yang sekarang dilihat sebagai penciptaan nilai, yaitu produksi barang dan jasa.

Dengan semua langkah ini, sistem uang kita saat ini akan kembali sesuai dengan kebutuhan dan keinginan di zaman kita. Ketidaksesuaian yang ada saat ini akan berubah menjadi sangat sesuai dengan keinginan dan tuntutan serta karakter masyarakat. Namun, setelah transformasi sistem uang yang diperlukan ini, masyarakat juga harus bertransformasi dalam beberapa hal. Antara lain dan juga sebagian besar sebagai akibat dari perubahan dalam sistem uang dan juga apa yang akan dimungkinkan dalam generasi baru masyarakat. Dan itu sangat banyak. Sangat banyak. Inovasi saya untuk sistem uang akan mengarah pada kemungkinan dan perkembangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam masyarakat dan ekonomi. Ekonomi dan uang akan dan dapat kembali melayani masyarakat dan pertumbuhan individu, organisasi, dan pemerintah.

Saat ini, ekonomi bukanlah "zero sum game". Tidak juga karena nilai tidak hanya bergantung pada uang, dan bahkan terdiri dari segala sesuatu kecuali uang. Seperti yang juga saya katakan di bagian lain dari buku ini, uang itu sendiri tidak ada artinya. Ini sepertinya pernyataan yang aneh, tetapi tidak jika kita membayangkan dalam pikiran kita bahwa kita tidak dapat lagi melakukan apa pun dengan uang yang kita miliki di dompet atau di bank atau apa yang belum kita hasilkan. Dalam situasi seperti itu, uang memang tidak lagi berharga. Uang hanya memiliki nilai karena aturan yang kita miliki secara kolektif (yang telah ditetapkan) mengenai uang dan fakta bahwa, pada prinsipnya, setidaknya sampai batas tertentu, kita semua mematuhi aturan-aturan tersebut.

6. Tentang keberadaan relasional kita dan matriks

Dalam ilmu-ilmu sosial, ada sebuah gerakan yang disebut sebagai konstruksionisme sosial. Aliran ini merupakan aliran umum, dan para sarjana dalam berbagai ilmu sosial tertarik pada aliran ini pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Dan beberapa orang disebut sebagai konstruksionis sosial, yang tentu saja selalu demikian pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Namun, ada beberapa akademisi dan intelektual terkenal yang dipandang oleh orang lain sebagai konstruksionis sosial. Salah satu contohnya adalah sosiolog dan filsuf Prancis Bruno Latour, yang, bersama dengan Michel Callon dan John Law, dipandang sebagai pendiri teori jaringan-aktor. Teori ANT. Konstruksi sosial adalah sebuah gerakan penting dalam ilmu-ilmu sosial. Teori ini mengasumsikan bahwa dunia dapat dibentuk dan diubah oleh kita sebagai individu atau aktor. Hal ini tentu saja benar. Namun, fakta penting yang mendukung aliran ini adalah bahwa ilmu pengetahuan juga semakin maju dalam memahami lingkungan sosial dan masyarakat kita. Dan, dalam prosesnya, juga mengembangkan metodologi dan alat yang lebih baik dan lebih baik lagi untuk benar-benar mulai memahami masyarakat kita dengan lebih baik, tetapi juga-dan ini yang paling menarik dan mempesona-memperbaikinya. Dengan demikian, konstruksionisme sosial dan metode serta teknik penelitian yang terkait dengannya juga merupakan bagian yang sangat penting dan menarik dari manajemen perubahan. Pekerjaan saya, terutama pekerjaan saya tentang meta-semiotika, tidak hanya merupakan bagian penting dari hal tersebut, tetapi juga sangat mendasar dan penting untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan konstruksionisme, metodologi yang terkait dengannya, tetapi juga secara khusus mentransformasi dan meningkatkan masyarakat. Dalam setiap bentuk yang dapat dibayangkan dan dalam setiap bidang yang dapat dibayangkan. Ini adalah cara pandang yang paling baik, metodologi yang paling baik, dan langkah maju yang paling penting untuk ilmu pengetahuan dan praktik. Saya harus menjelaskan lebih lanjut tentang meta-semiotika saya-yang lebih baik daripada semiotika CS Peirce dan daripada meta-fisika apa pun di masa depan. Namun pada dasarnya meta-semiotika - ciptaan saya - sudah selesai. Sama seperti inovasi saya untuk sistem uang, namun sayangnya inovasi ini juga membutuhkan penjelasan lebih lanjut dan terutama agar semakin banyak orang yang menyadarinya dan mulai memahami betapa hebatnya semua ini.

Psikolog dan ilmuwan sosial Kenneth Gergen adalah salah satu dari sekian banyak ilmuwan lain yang dapat dianggap sebagai bagian dari kaum

konstruksionis sosial. Ia mendirikan lembaga TAOS. Dan telah menulis beberapa buku. Dari beberapa buku tersebut, buku "makhluk relasional" yang menarik untuk dibahas di sini. Buku itu sendiri sangat bagus dan menarik. Namun, seperti halnya dengan kebanyakan dan semua buku pada umumnya, perspektif yang mendasari - atau setidaknya perspektif orang yang membaca apa yang dijelaskan dalam buku ini - tidak hanya sangat penting tetapi bahkan sangat penting. Dalam banyak kasus, sudah dapat dilihat dari penyajian karya (teks itu sendiri atau cara mengkomunikasikannya oleh penulis c.q intelektual itu sendiri) bahwa intelektual c.q akademisi dari sebuah karya ilmiah itu sendiri tidak memiliki perspektif dan pemahaman yang paling baik dan benar. Perspektif dan pemahaman yang benar dan meta-semiotik dan sesuai dengan praktik dapat ditemukan dalam beberapa karya. Dan bahkan jika dapat dideteksi, itu tidak dalam semua aspek dan aspek karya. Artinya, meskipun beberapa bentuk meta-semiotik dapat dideteksi, namun belum cukup lengkap dan komprehensif. Hal ini menyebabkan segala macam kesalahan. Realitas tidak berlapis-lapis. Realitas bersifat holoplural, yang dalam bahasa Belanda mungkin lebih tepat diterjemahkan sebagai holo-ganda. Di mana sekali lagi, holo-ganda itu harus dilihat dan disajikan dengan cara yang berbeda dari holografik atau holografik. Holografik lebih bersifat tunggal daripada holo-ganda, dan dengan demikian lebih bersifat linier daripada holo-ganda. Holo-multiplicity harus dilihat secara holo-multipel, yaitu, kurang lebih secara kumulatif holo-multipel ke segala arah. Semua arah yang bisa dibayangkan. Segala sesuatu yang holo-ganda itu sendiri merupakan bagian dari dan terdiri dari holo-ganda yang tak terbatas. Jadi pada kenyataannya, segala sesuatu adalah holoplural holoplural. Alam semesta holoplural kita adalah holoplural holoplural. Yang merupakan cara pandang yang bersifat relasional. Yang pada intinya benar-benar mempertimbangkan semua faktor dan masalah yang mungkin terjadi dan bahkan kemungkinan yang ada di sana. Faktualitas dan esensi tersebut juga dibahas, dan mudah-mudahan disajikan secara memadai, dalam kreasi saya tentang antenarasi phronesis. Yang merupakan bagian dari praktikum c.q. phronesis meta-semiotika.

Keberadaan relasional juga harus dipahami dari perspektif meta-semiotik. Dan meta-semiotika dan praktikisme adalah dan juga tentang bentuk dan eksistensi yang paling utama dan lengkap dari keberadaan relasional. Dan relasional yang belum ada. Yang bisa dibilang juga merupakan bentuk dari ada, bukan menjadi. Kemungkinan-kemungkinan sebagai bagian dari keberadaan. Teks ini-buku ini, misalnya-adalah bentuk being jika ia dianggap sebagai buku dan teks. Sementara itu, ia adalah bentuk bukan-menjadi jika kita melihat isi dan bagian dari isi yang belum menjadi kenyataan di masyarakat kita atau di mana pun di

luar teks buku ini. Dalam hal ini, pernyataan Jacques Derrida yang saya sebutkan di bagian awal buku ini juga sangat menarik dan relevan.

Ketika melihat makhluk relasional atau realitas di sekitar kita. Maka harus dipahami bahwa bentuk-bentuk keberadaan ini selalu merupakan bentuk yang lebih reduksionis dari pluralitas holopluristik. Dengan demikian, pembuatan makna dan representasi juga sebaiknya bersifat plural dalam esensinya, dan sebaiknya lebih plural daripada realitas. Atau setidaknya cukup lengkap dan plural dalam representasi itu sendiri atau kombinasi dari representasi serta interpretasi dari representasi tersebut. Semakin plural proses pembuatan makna - bergabung dan sesuai dengan apa yang saya sebut sebagai phronesis antenarrating - semakin baik hasilnya dan semakin baik pula kemungkinan untuk menjadi makhluk yang lebih baik.

Namun di samping itu, harus dipahami bahwa pluralitas kemungkinan memberi kita kesempatan yang hampir tak terbatas untuk mengubah realitas di sekitar kita dan memberinya bentuk dan realitas lain. Terutama ketika pemahaman dan keterampilan mereka yang melakukannya semakin besar dan berkembang. Selain itu, penting untuk dipahami bahwa realitas yang kita alami hanyalah salah satu dari sekian banyak realitas dan, yang lebih penting lagi, kemungkinan-kemungkinan. Ada banyak kemungkinan lain yang hampir tak terbatas untuk realitas kita dan dengan demikian juga masyarakat dan organisasi serta individu-individu di dalamnya. Hal ini mungkin tampak seperti fakta yang sudah diketahui dan mapan. Namun, masih terlalu sedikit yang memahami apa artinya hal tersebut bagi kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam masyarakat kita dan bagaimana kita dapat, tetapi yang lebih penting, mengatur segala sesuatunya dengan lebih baik. Ditambah lagi dengan fakta bahwa segala sesuatu perlu dipertimbangkan dan dipahami secara holopluristik. Kemudian, apa yang saya katakan di sini tentang realitas yang bisa sangat berbeda dalam berbagai cara juga muncul dalam perspektif yang sama sekali berbeda, tetapi di atas semua itu, kemungkinannya kemudian meningkat secara dramatis untuk benar-benar secara dramatis meningkatkan, menumbuhkan, dan mengubah masyarakat kita dengan cara yang mendalam dan pada tingkat yang jauh lebih baik secara kualitatif menjadi sesuatu yang dapat terus meningkat dan tumbuh.

Inovasi saya untuk sistem uang adalah bagian penting dari hal ini. Ini adalah bagian dari pemahaman holoplural, yang menurut definisinya berarti bahwa hal

ini berkontribusi pada pertumbuhan dan transformasi masyarakat kita yang sangat baik. Namun, karena uang dan kebijakan moneter memainkan peran yang sangat besar dalam segala hal di masyarakat, inovasi saya untuk sistem uang khususnya akan memiliki dampak yang paling besar pada segala hal yang dapat dibayangkan. Tidak seorang pun, bahkan saya sendiri, yang sepenuhnya memahami seberapa jauh dampaknya. Hal ini juga belum dapat dipahami karena hal ini benar-benar akan menghasilkan energi dan hasil yang hampir belum pernah terjadi sebelumnya dan umumnya sangat positif. Terutama ketika meta-semeiotika relasional saya akan semakin menjadi fondasi dan perspektif utama serta bagian dari pembuatan makna, sains, praktik, dan masyarakat secara keseluruhan.

Sistem uang kita saat ini, dalam fondasi dan efeknya, sangat membatasi dan berbahaya. Hal ini terutama karena sistem uang ini tidak lengkap. Namun, dan ini yang lebih mendasar lagi, sistem ini tidak sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini membutuhkan sistem uang yang menciptakan banyak peluang, yang tidak didasarkan pada ketergantungan yang semakin banyak dan menghambat, tetapi berfokus pada peluang untuk inovasi, transformasi, dan pertumbuhan.

Beberapa aspek dari sistem uang kita saat ini yang menghambat dan menyebabkan hasil yang berbahaya adalah:

- Uang pada dasarnya adalah kuantifikasi dari realitas. Ini adalah cara untuk merepresentasikan realitas di sekitar kita. Namun, representasi ini selalu bersifat reduksionis dan oleh karena itu sampai batas tertentu tidak lengkap. Hal ini tidak perlu menjadi halangan, selama sifat dan karakteristik representasi tersebut sesuai dengan realitas sedekat mungkin. Dan selama kuantifikasi itu sendiri dilakukan dengan cara yang selengkap mungkin. Yang saya maksudkan adalah, misalnya, jika sesuatu dinyatakan dalam uang, maka sebanyak mungkin aspek yang penting untuk dinyatakan dalam uang benar-benar dinyatakan dalam uang. Misalnya, ketika berbicara tentang biaya, biaya sosial dan biaya sumber daya alam juga harus dikuantifikasi secara memadai. Ketika memproduksi sebuah produk, tidak hanya biaya tenaga kerja langsung dan biaya material yang penting, tetapi juga biaya relasional seperti biaya sosial, biaya perawatan kesehatan, biaya perebutan dan dampak terhadap alam dan masyarakat, dan sebagainya. Biaya-biaya ini tidak sepenuhnya dapat dikuantifikasi, seperti yang kita ketahui. Tidak di tingkat organisasi, tetapi juga tidak di tingkat pemerintah.

Ada biaya-biaya tertentu yang tidak dipertimbangkan oleh siapa pun dan oleh karena itu tidak diganti atau dibayar. Dan karena hal-hal tertentu tidak dikuantifikasi, kerugian di area tersebut bahkan tidak dipertimbangkan dalam beberapa kasus atau secara umum. Tidak diperhitungkan, dan bahkan tidak dianggap relevan oleh beberapa pihak. Kadang-kadang juga karena biaya-biaya ini - baik biaya keuangan atau sosial atau biaya modal lainnya - bahkan tidak terlihat karena tidak dinamai atau diwakili oleh modal keuangan atau modal sosial.

- Para ekonom benar-benar salah memahami fenomena inflasi. Mereka belum cukup memahami, misalnya, bahwa inflasi pada dasarnya adalah label untuk ketidakseimbangan. Menjadi tidak seimbang dalam perekonomian. Yang tentu saja bisa disebabkan oleh banyak hal. Namun selain itu, ada banyak bentuk dan juga penyebab inflasi. Penyebab-penyebab tersebut sebagian besar berbeda, tetapi pada umumnya berlipat ganda. Jauh lebih banyak daripada yang dipahami oleh para ekonom saat ini. Selain itu, memang benar bahwa inflasi pada umumnya dapat dikelola dengan sangat baik ketika dipahami dengan baik, dan bahwa sangat penting untuk mengetahui di mana iklim sosial atau realitas inflasi terjadi dan dengan demikian juga karakter dan penyebab inflasi ini. Namun lebih jauh lagi, juga benar bahwa inflasi tidak boleh dilihat sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi lebih sebagai salah satu dari sekian banyak fenomena di masyarakat yang akan terjadi sampai batas tertentu, tetapi sebagian besar tidak berbahaya atau tidak perlu terjadi. Ada beberapa alasan mengapa berbagai bentuk inflasi tidaklah buruk, atau bahkan merupakan hasil alamiah yang logis dari perkembangan yang sangat baik dan konstruktif dalam masyarakat. Dalam masyarakat saat ini, misalnya, inflasi sebagian besar merupakan fenomena pertumbuhan. Bentuk dan kualitas inflasi tersebut tidak berbahaya. Ada berbagai situasi sosial di mana inflasi itu sendiri tidak menjadi masalah. Selain itu, meskipun ada bentuk inflasi yang tidak diinginkan, ini biasanya melibatkan penyebab yang lebih dalam. Dalam kasus ini - situasi masyarakat saat ini - penyebab yang lebih dalam tersebut disalahpahami. Inflasi dapat terjadi karena terlalu banyak uang di masyarakat dan sebagai akibat dari terlalu sedikit uang di masyarakat. Lebih jauh lagi, inflasi itu sendiri dapat disebabkan oleh terlalu banyak ketidakseimbangan dalam sistem itu sendiri. Tanpa lebih atau kurang uang yang masuk ke masyarakat. Mungkin juga kombinasi yang berbeda dari ketidakseimbangan dengan atau tanpa lebih banyak atau lebih sedikit uang dalam perekonomian menyebabkan lebih banyak atau lebih sedikit fenomena inflasi. Namun, dalam masyarakat saat ini, ada kekurangan uang yang kronis di antara pihak-pihak tertentu dalam masyarakat. Ini adalah ketidakseimbangan yang bermasalah sehingga ada juga inflasi yang bermasalah di sini. Inflasi bermasalah karena disebabkan oleh kekurangan uang, karena kekurangan uang

yang bermasalah ini tidak dapat dihilangkan dengan mengelola sistem masyarakat kita dengan baik dan juga dan terutama karena inflasi yang bermasalah berubah menjadi inflasi yang terus meningkat karena inflasi itu sendiri telah menciptakan lebih sedikit uang tepat di mana inflasi menjadi masalah. Penyebab dari inflasi yang bermasalah tersebut kemudian harus diatasi dan bukannya inflasi itu sendiri yang dilihat sebagai masalah. Yang saya maksudkan adalah bahwa sistem atau realitas yang kita hadapi sedang bekerja atau berurusan dengan sistem uang yang tidak lengkap. Ketidaklengkapan tersebut, secara logika, menyebabkan inflasi. Jadi ketidaklengkapan itu harus diselesaikan dengan menyesuaikan sistem uang itu sendiri.

Pada intinya, sistem uang kita saat ini tidak cukup menyediakan pertumbuhan entitas yang diinginkan dalam masyarakat. Ketika entitas tertentu tumbuh secara finansial, sebagian besar dengan mengorbankan entitas lain dalam masyarakat, baik secara finansial maupun secara umum. Tetapi juga benar bahwa jika uang ditransfer ke entitas proses dalam masyarakat kita, hal ini biasanya juga dapat mengorbankan proses utama itu sendiri. Yang saya maksudkan, misalnya, adalah bahwa berbagai produk dan layanan serta proses perubahan organisasi semakin menyita sumber daya keuangan kita. Dengan mengorbankan proses utama seperti, misalnya, ketidakmungkinan menaikkan upah atau bahkan mempertahankannya pada tingkat yang sama ketika jumlah uang beredar tidak tumbuh cukup seperti saat ini. Bagaimanapun juga, uang selalu harus datang dari suatu tempat, tentu saja. Sebagian besar utang - baik publik maupun swasta - mungkin diperlukan dan atau disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan uang untuk proses itu sendiri. Memang, sejauh yang saya tahu, jumlah uang yang lebih besar dan lebih besar beredar di antara negara-negara. Berapa lama hal ini berlangsung memang penting, tetapi selain itu, berapa banyak uang yang terlibat. Bagaimanapun, semua uang yang beredar di antara entitas dengan cara ini tidak dapat, setidaknya pada saat itu, digunakan untuk proses primer itu sendiri. Atau akan menyebabkan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- Uang memiliki beberapa fungsi dalam masyarakat kita. Fungsi-fungsi tersebut telah meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu dalam hal kemajemukan dan juga saling ketergantungan. Kita hidup dalam masyarakat di mana ketergantungan uang telah menempatkan kita semua dalam sebuah matriks. Dan matriks tersebut serta ketergantungannya menjadi penghalang pertumbuhan ketika ada ketidaklogisan dalam matriks itu sendiri, dan juga ketika ketergantungan terhadap ketidaklogisan tersebut meningkat. Seperti dalam kasus krisis keuangan atau ekonomi yang disebabkan oleh kekurangan uang.

Kekurangan uang yang terus bertambah. Menimbulkan pengaruh yang lebih merugikan dari ketidaklogisan sistem dan kebijakan moneter matriks kita saat ini.

- Sistem uang kita saat ini adalah sistem yang tertutup. Bukan karena memang seharusnya begitu, tetapi lebih karena kita telah membuat aturan mainnya seperti itu dan mematuhinya. Sebagian karena kesalahpahaman tentang apa itu uang dan apa yang bisa dilakukan dengan uang, tetapi juga karena asumsi yang salah dan kesalahpahaman tentang fenomena ekonomi. Seperti inflasi, misalnya. Pemahaman tentang ekonomi terlalu tidak lengkap dan terpecah-pecah. Para ekonom umumnya hanya memahami sebagian dari ekonomi dan masyarakat kita, dan bahkan bagian yang sangat terbatas dari apa yang mereka fokuskan sering kali tidak dipahami secara lengkap dan dalam banyak kasus tidak tepat. Dengan demikian, mereka sering kali hanya memahami situasi "IST", dan lebih sedikit lagi tentang bagaimana uang dan ekonomi kita dapat menjadi lebih baik dengan menyesuaikan sistem itu sendiri, tetapi juga mungkin aturan-aturan dalam sistem ekonomi dan moneter kita. Kita tidak perlu mengharapkan solusi yang paling baik untuk ekonomi kita dari para ekonom. Faktanya, solusi itu sudah ada, dan solusi yang lebih baik tidak dapat ditemukan atau diciptakan. Saya berbicara tentang solusi saya, yang harus diimplementasikan dalam masyarakat kita sesegera mungkin. Sejak saat itu, krisis keuangan dan utang akan benar-benar diselesaikan secara permanen. Dan ekonomi dan masyarakat kita serta organisasi dan individu di dalamnya dapat tumbuh tidak seperti sebelumnya. Di mana pertumbuhan tidak lagi bersifat kuantitatif, tetapi lebih bersifat kualitatif.

Namun, pada intinya, modal finansial dan modal sosial (yang notabene sangat saling bergantung dan juga saling mempengaruhi serta memiliki hubungan yang relasional) adalah dua hal yang saling berhubungan. Namun, hubungan tersebut haruslah memiliki karakter yang benar. Dan mempengaruhi dan bersifat positif dan bukan negatif. Dalam resesi atau krisis, terutama dalam resesi atau krisis, aspek-aspek tertentu dari sistem ekonomi adalah atau dapat menjadi negatif dan berbahaya bagi pemerintah, organisasi atau individu. Tetapi ketergantungan yang berlebihan antara entitas dalam masyarakat juga dapat dan akan menjadi negatif dan berbahaya. Kebebasan adalah salah satu nilai dan kualitas terbesar dalam hidup. Terlalu banyak ketergantungan akan mengikis kebebasan. Yang dapat dan akan menyebabkan berbagai efek berbahaya pada modal. Tidak hanya modal finansial, tetapi juga modal sosial.

Karena pertumbuhan ketergantungan antara entitas keuangan dan juga ketergantungan murni pada berbagai bentuk uang. Ditambah lagi dengan semakin langkanya uang, kekurangan uang. Kita semakin berakhir dalam struktur matriks di mana kita semua harus berusaha lebih keras dan lebih keras dan melakukan lebih banyak hal untuk mendapatkan bagian dari uang. Banyak dari ketergantungan ini tidak ada sebelumnya, dan juga tidak ada, pada masa itu, situasi ekonomi yang secara umum memburuk seperti yang sekarang muncul sejak tahun 2008. Saat saya menulis ini, tahun 2012 dan pemerintah melakukan yang terbaik dengan berbagai cara untuk membuat ekonomi berjalan kembali dan mengurangi utang secara efektif. Namun, faktanya hal ini hanya bisa dan hanya akan berhasil jika inovasi saya tentang sistem uang dipahami dan diimplementasikan. Sampai saat itu, semua tindakan oleh pemerintah atau entitas lain dalam masyarakat kita hanya akan menjadi bentuk pemadaman kebakaran. Dan sebaliknya, tidak akan menghasilkan perbaikan yang nyata. Dan sementara itu, situasi ekonomi secara keseluruhan hanya akan menjadi semakin buruk. Tidak ada pilihan lain. Memang, kita sekarang berada dalam sebuah spiral yang-dengan sistem keuangan dan ekonomi saat ini-hanya bisa berjalan satu arah. Dan itu adalah ke arah yang lebih buruk. Pada dasarnya, hanya ada 2 kemungkinan untuk masa depan kapitalisme dan ekonomi Uni Eropa dan Amerika Serikat serta seluruh dunia. Menjadi 2 kemungkinan berikut ini:

1) Inovasi saya untuk sistem uang TIDAK akan diimplementasikan. Dalam hal ini, ekonomi dan masyarakat kita hanya akan semakin terpuruk. Tidak akan ada jalan untuk bangkit. Juga tidak akan ada sampai

2) Inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan. Sejak saat itu, krisis utang akan berakhir. Namun, ini juga berarti perbaikan lebih lanjut dan juga transformasi tidak hanya pada sistem keuangan dan moneter kita, tetapi juga pada masyarakat kita secara keseluruhan. Transformasi menuju Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan. Yang merupakan sistem moneter relasional terbaik dan juga paling baik yang pernah ada. Dan Sistem Moneter Unggul juga merupakan Sistem Moneter yang memberikan kebebasan dan kesempatan yang luar biasa bagi individu, organisasi, dan masyarakat.

Uang seharusnya kembali menjadi katalisator pertumbuhan. Saya telah menulis di tempat lain bahwa uang itu sendiri tidak memiliki nilai. Jika kita menabung, uang itu tidak memiliki nilai. Nilai yang kita dapatkan dari uang tersebut adalah murni nilai yang dimilikinya karena kita bisa mendapatkan barang atau jasa lain di masa depan. Barang dan jasa tersebut memiliki nilai bagi kita. Uang itu sendiri tidak begitu bernilai. Namun, karena aturan dan kesepakatan yang kita miliki di

antara kita sendiri mengenai apa yang dapat kita lakukan dengan uang tersebut, dan fakta bahwa kita dapat memperoleh barang dan jasa yang memang memiliki nilai, memiliki uang pada saat kita membutuhkannya memang memiliki nilai. Dengan demikian, baik meminjam uang maupun menabung memiliki nilai dan sangat berguna dan bahkan penting untuk kelangsungan hidup. Namun, yang menjadi masalah besar di zaman sekarang ini adalah utang telah menjadi terlalu besar baik secara total maupun secara spesifik. Dan bahwa hal ini menjadi satu-satunya cara yang mungkin bagi semakin banyak organisasi dan orang untuk bertahan hidup di dalam ekonomi dan masyarakat saat ini. Yang juga harus disadari adalah bahwa bahkan individu yang memiliki pekerjaan tetap terkadang tidak mampu membeli rumah mereka sendiri dan masih terlilit utang, sementara mereka tidak melakukan banyak hal istimewa dengan uang yang sudah mereka hasilkan. Ada pekerja yang bahkan sesekali berhutang atau bahkan harus berhutang hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk kemewahan. Hal ini sebenarnya memalukan dan hampir tidak terpikirkan di zaman sekarang, tentu saja terlepas dari kenyataan dan kesadaran bahwa kita memang sedang berada dalam krisis keuangan dan hutang yang sangat hebat dan akan terus berlanjut (dengan asumsi inovasi saya ini belum akan diperkenalkan karena alasan apa pun). Terlepas dari kenyataan bahwa, di masa lalu, pada umumnya tidak perlu berhutang untuk terus memenuhi kebutuhan hidup (dasar) yang diperlukan, sedangkan di masa sekarang ini. Saya juga berpikir bahwa David Graeber, dalam bukunya mengenai utang ("debt, the first 5000 years, David Graeber, 2014"), dapat menambahkan sedikit dalam hal antropologi dan ekonomi dengan menyatakan dan menunjukkan dengan sangat jelas bahwa secara historis, utang tidak perlu dikontrak seperti sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat penting.

Pengetahuan dan kesempatan yang ada benar-benar memberikan kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang yang bekerja, di mana mereka bisa membeli rumah sendiri dan tidak perlu berutang atau berhutang untuk itu. Dan jika harus berhutang, maka hal ini akan "dapat dikelola" sehingga hutang tersebut selalu dapat dibayar kembali. Inovasi saya untuk sistem uang hanya meningkatkan kemungkinan-kemungkinan tersebut, dan juga secara dramatis akan memperbaiki situasi pemerintah dan organisasi. Kita hidup di masa yang menarik. Saat di mana kita benar-benar dapat bergerak menuju masyarakat yang jauh lebih baik. Namun, hal ini membutuhkan transformasi sistem uang kita. Transformasi di mana inovasi saya untuk sistem uang adalah kuncinya. Ini adalah revolusi moneter yang diperlukan untuk membuat sistem uang kita lengkap. Dan juga secara fundamental menciptakan dan menciptakan peluang

bagi masyarakat kita secara keseluruhan serta pemerintah, organisasi, dan individu di dalamnya.

Makhluk relasional uang dalam ekonomi kita, tetapi juga makhluk relasional apa pun dalam ekonomi kita dan juga alam semesta, hanya dapat berkembang dengan cara yang paling baik jika makhluk relasional ini juga memiliki karakter dan fondasi yang paling baik. Inilah fondasi dan karakter dari makhluk relasional holopluralistik. Tetapi makhluk relasional holopluralistik juga bisa memiliki karakter yang kurang lebih sangat baik. Bahkan juga positif atau negatif. Praktisisme dan meta-semiotik diarahkan pada energi positif dan perkembangan positif dan itu juga harus menjadi karakternya sebisa mungkin. Dan ini tentu saja juga berlaku untuk modal, baik finansial maupun sosial.

Untuk memastikan bahwa masyarakat kita menjadi jauh lebih positif, langkah-langkah berikut, antara lain, akan diperlukan:

- Inovasi saya untuk sistem uang harus diperkenalkan. Ini benar-benar suatu keharusan mutlak bagi masyarakat kita secara keseluruhan

- Keterkaitan - ketergantungan - dalam masyarakat kita yang berkaitan dengan uang haruslah masuk akal dan mengarah pada kemungkinan dan hasil yang paling baik. Ini juga berarti bahwa hubungan atau ketergantungan ini tidak boleh menyesakkan. Tidak boleh membatasi kita dan orang lain dalam bertindak. Atau setidaknya tidak lebih dari yang diperlukan atau diinginkan.

Saling ketergantungan dalam masyarakat kita yang berkaitan dengan uang bukan hanya ketergantungan terhadap uang itu sendiri, tetapi juga ketergantungan karena penyimpangan dalam berpikir. Di mana beberapa ketergantungan pada uang itu sendiri adalah hasil dari penyimpangan dalam berpikir. Kita semua bergantung pada uang sampai batas tertentu. Namun, ketergantungan tersebut meningkat seiring dengan semakin langkanya uang. Uang telah lama menjadi semakin langka. Hal ini sebagian karena jumlah uang yang tersedia untuk setiap individu dan organisasi semakin sedikit, namun sebagian lagi karena setiap individu dalam masyarakat kita, dengan meningkatnya kemakmuran dan/atau kesejahteraan, pada umumnya juga membutuhkan dan mengkonsumsi lebih banyak uang. Jadi, sebenarnya ada dua perkembangan yang sedang terjadi saat ini, yaitu:

1) Individu dan organisasi memiliki semakin sedikit uang yang tersedia

2) Individu membutuhkan dan mengkonsumsi lebih banyak uang untuk (terus) memenuhi kebutuhan tetap dan kebutuhan mewah.

Agar 2) tetap memungkinkan, dan memang harus demikian jika kita ingin terus berkembang, 1) harus diselesaikan. Yang sekali lagi tidak sepenuhnya benar karena pada kenyataannya barang-barang mewah mungkin saja dikurangi untuk beberapa pihak dengan hasil bahwa pendapatan mungkin memang akan dialihkan ke pihak lain dan bahkan mungkin harus di masa depan. Mengurangi konsumsi memang diperlukan dalam beberapa kasus. Namun, secara keseluruhan hal ini tidak terlalu diperlukan dan diinginkan daripada yang diasumsikan di beberapa kalangan dan oleh beberapa pihak. Faktanya, digitalisasi masyarakat kita sudah mengurangi konsumsi. Hal ini juga dapat menjelaskan mengapa kita dapat mengurangi produksi.

Perekonomian Eropa sekarang tidak berjalan sebaik dulu dan beberapa bisnis bahkan tutup untuk sementara waktu. Sementara itu, tidak ada yang benar-benar kekurangan barang atau jasa dan bahkan masih ada surplus dalam hal ini. Mengurangi produksi bahkan tidak menjadi masalah dari segi konsumsi dan produksi, justru sebaliknya. Bahkan saat ini, kita sebenarnya masih memproduksi dan mengkonsumsi terlalu banyak. Hal ini dapat dan harus dikurangi, dan ini sangat mungkin dilakukan. Jika kita menjadi kurang bergantung pada tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan. Pemisahan antara tenaga kerja dan pendapatan diperlukan, terutama untuk masa depan masyarakat kita dan pelestarian sumber daya alam. Pada tingkat yang jauh lebih besar daripada yang terjadi saat ini. Di era saat ini, bagaimanapun juga, semua pendapatan secara langsung atau tidak langsung dihasilkan oleh tenaga kerja. Padahal, sebenarnya tidak perlu. Melalui inovasi saya untuk sistem uang, pendapatan dapat dengan mudah dihasilkan sepenuhnya, jika perlu, tanpa memerlukan tenaga kerja sama sekali. Dan itulah kekuatan terbesar dari inovasi saya. Inovasi ini tidak hanya mampu menyelesaikan krisis utang global, tetapi juga membuat pengangguran menjadi tidak bermasalah secara finansial dan memastikan bahwa para pekerja tidak lagi harus membayar pendapatan para pengangguran. Selain itu, para pekerja (yang saya maksudkan di sini adalah semua orang yang pada suatu waktu berpartisipasi dalam proses kerja dengan cara apa pun) juga tidak perlu lagi membayar pengeluaran pemerintah atau membayar perawatan untuk orang tua dan perawatan kesehatan. Pada

prinsipnya, mereka tidak perlu lagi melakukannya sama sekali karena semua pengeluaran tersebut dapat dibayar oleh pendapatan dari sumber eksternal yang sama sekali tidak terkait dengan tenaga kerja.

7. Dari ontologi ke doktrin tindakan, menjadi doktrin dan doktrin penciptaan - keluar dari matriks

Ontologi secara tradisional merupakan bagian atau cabang dari filsafat metafisika. Kata ontologi berasal dari

Bahasa Yunani ὀν = keberadaan dan λόγος = kata, doktrin.

Dalam metasemeiotika, yang diprakarsai dan diciptakan oleh saya sendiri, filsafat dan perspektif metafisika tidak ada. Metafisika adalah perspektif yang reduksionis dan kurang optimal. Alternatifnya, yang merupakan perspektif yang jauh lebih baik, adalah perspektif metasemeiotika. Secara definisi, metasemeiotika atau praktikisme memiliki holoplurisme (ciptaan lain dari diriku sendiri) sebagai dasar dan prinsip pemandu. Prinsip panduan metasemeiotika juga harus menjadi prinsip panduan untuk segala hal. Untuk memastikan penyatuan yang paling baik dan perkembangan serta pertumbuhan yang paling baik. Dari dan untuk segalanya.

Dengan demikian, ontologi juga tidak ada dalam perspektif metasemeiotik atau dalam metasemeiotika. Metasemeiotika, dalam arti tertentu, merupakan metodologi dan fondasi kreasionis. Namun metasemeiotika bukanlah ilmu kreasionis dan tidak dapat digabungkan atau diidentikkan dengan kreasionisme. Karena kreasionisme didasarkan pada visi yang berbeda yang tidak dapat diidentikkan dengan sains. Sedangkan metasemeiotika, sebaliknya, bersifat ilmiah tetapi juga praktis, dan dengan melengkapi konsep dan perspektif arus utama, memberikan kontribusi penting untuk peningkatan semua ilmu pengetahuan dan juga praktik.

Ontologi, dalam filsafat tradisional, berarti studi filosofis tentang esensi keberadaan, eksistensi, atau realitas "yang ada". Tentunya, di sini, perspektif tertentu atau cara pandang tertentu yang memimpin. Ontologi berasal dari bahasa Yunani, dengan onto yang berasal dari bahasa Yunani ὤν, ὄντος dan logika dari bahasa Yunani λογία. Bagian terakhir, logia. Berarti ilmu pengetahuan atau studi atau teori. Dan sangat ditentukan oleh dasar filosofis yang

melandasinya. Yang kemudian sangat menentukan hasil dan kemungkinan dari dasar ini dan mengarah pada keterbatasan dalam hal kemungkinan.

Apa yang disebut sebagai ontologi dalam filsafat tradisional lebih tepat disebut, misalnya, ontosemiotik dalam metasemiotik. Di mana perspektif metasemeiotik dari praktikisme mengarah pada hasil dan kemungkinan yang sangat berbeda. Sementara aspek kreatif dan kemungkinan memainkan peran yang kurang menonjol, jika ada, dalam ontologi dan metafisika, aspek ini memainkan peran yang kurang lebih menonjol dalam meta-semeiotika dan praktikisme.

Perspektif ontosemiotik dan ontosemeiotik tidak hanya melihat esensi dari keberadaan atau realitas "yang ada" sebagai sesuatu yang sudah ada. Namun sebaliknya, perspektif ini juga lebih melihat dan dengan demikian menciptakan kemungkinan-kemungkinan terhadap esensi dan kemungkinan-kemungkinan yang belum ada. Menuju kemungkinan. Dengan demikian, kata-kata Yunani dan turunannya berikut ini menarik dan bernilai dalam ontosemeiotika dan perspektif ontosemeiotik:

1: πρατω - tindakan - padang rumput - ontopratologi - ontopratologi- pratologi

2: πραξη - aksi - paksi - ontopaksi-ontopaksilogi- semeiopaksilogi- paksilogi

3: γινετε - menjadi - ginete - ontoginete- ontoginetelogi- semieoginetelogi- ginetelogi

4:διμιουργια - penciptaan - dimiugia - ontodimiugia-ontodimiugialogy- semeiodimiugialogy-dimiugialogy

Dengan demikian, setiap edisi menjelaskan hal-hal berikut ini: Pertama, kata dalam bahasa Yunani, kemudian terjemahan bahasa Inggris, lalu kata Yunani dalam aksara/huruf Anglo-Saxon. Kemudian kombinasi onto dengan bagian bahasa Yunani ini.

Kemudian, sejalan dengan esensi dan kemungkinan dari perspektif ontosemiotik atau ontosemeiotika, saya juga membuat kombinasi semio (tanda) dengan 4

kata/terjemahan bahasa Yunani untuk konsep act, action, becoming dan creation. Di mana dalam meta-semeiotika, penambahan onto dan semio sebenarnya bisa jadi berlebihan dan bahkan bisa merugikan. Oleh karena itu, alih-alih ontosemiotik dan ontosemiotik, mungkin lebih baik berbicara tentang meta semiotik dan meta semiotik atau semiotik dan semiotik (di mana semiotik dan semiotik menurut definisi adalah metasemiotik jika praktisme saya diasumsikan, yang dalam banyak hal lebih baik daripada semiotika Peircean). Juga karena praktikalisme dan meta semiotika secara definisi sudah memiliki karakter yang juga menyadari dan menyelidiki masa lalu, masa kini dan masa depan dalam semua aspeknya.

Baik pratologi, paksilogi, ginetelogi, dan juga dimiugialogi (penggabungan yang rumit dan sulit, tentu saja saya sadari) adalah bagian dari metasemeiotika dan semeologi yang terkait. Dan semuanya melampaui ontologi dan perspektif ontologis metafisika. Juga untuk inovasi dan keberlanjutan, tetapi secara umum untuk semua ilmu pengetahuan dan praktik, penambahan ini pada filsafat tradisional dan transformasi dari metafisik ke metasemeiotik sangat penting dan sangat berharga. Kemungkinan-kemungkinan, serta pemahaman tentang apa arti kemungkinan-kemungkinan ini bagi masyarakat kita dan bagaimana kemungkinan-kemungkinan ini dapat terbentuk dalam masyarakat kita, merupakan bagian penting dan esensial dari metasemeiotika dan praktik.

Namun, untuk memahami kemungkinan-kemungkinan tersebut dengan baik, dalam banyak kasus, pemahaman yang baik tentang esensi struktur dan realitas saat ini adalah penting. Dan juga tempat dan kemungkinan tempat dan fungsi mereka dalam masyarakat yang berhubungan.

Struktur dan realitas serta cara-cara pengorganisasian haruslah berkelanjutan dan sejalan dengan pengorganisasian yang berkelanjutan. Di mana manusia tidak harus selalu menjadi yang utama, tetapi manusia tidak boleh menjadi terlalu tunduk pada struktur dan alat yang ditawarkan oleh ilmu pengetahuan dan praktik, atau yang dapat mulai ditawarkan kepada kita.

Friedrich Nietzsche menulis yang berikut ini dalam bukunya "melampaui kebaikan dan kejahatan":

"Namun, para filsuf sejati adalah para pemimpin dan pemberi hukum, mereka berkata: 'Beginilah seharusnya! Mereka menentukan terlebih dahulu Kemana dan Mengapa umat manusia, dan dengan demikian mengesampingkan kerja keras sebelumnya dari semua pekerja filosofis dan semua penakluk masa lalu - mereka menggenggam masa depan dengan tangan kreatif, dan apa pun yang ada dan yang dulu, bagi mereka dengan demikian menjadi sarana, instrumen, dan palu. 'Pengetahuan' mereka adalah MENCIPTA, ciptaan mereka adalah pemberian hukum, kehendak mereka akan kebenaran adalah KEINGINAN UNTUK BERKUASA." (Friedrich Nietzsche, "Beyond good and evil", 1886)

Jika langkah yang diambil adalah dari ilmu pengetahuan ke pemahaman ilmu pengetahuan, maka perubahan yang nyata dan paling baik dapat terjadi atas dasar pemahaman tersebut. Dengan demikian, ilmu pengetahuan yang paling baik juga harus memiliki pemahaman dan apa yang saya sebut sebagai pemahaman ilmu pengetahuan sebagai dasarnya. Ilmu pengetahuan kemudian berkembang menjadi kemampuan untuk benar-benar membentuk masyarakat dengan cara yang lebih baik. Ini adalah suatu bentuk penciptaan. Yang tidak bisa disebut pseudo-ilmiah, justru sebaliknya. Ada sains yang baik dan ada sains yang tidak baik atau tidak benar. Tetapi ini tidak ditentukan oleh apakah sains menciptakan lebih banyak atau lebih sedikit. Ilmu pengetahuan yang lebih baik, atau setidaknya ilmu pengetahuan sosial yang lebih baik, harus dapat melihat ke masa depan tetapi juga menjadi bagian dari masa depan ini atau bahkan secara proaktif membentuk dan membentuk masa depan ini.

Dasar-dasar dan atribut transformasi, perubahan, kreasi dan inovasi ini juga dibutuhkan dan menjadi kekuatan pendorong dalam praktik. Dalam sebuah makalah tentang pesona yang saya tulis untuk konferensi dunia IFSAM tentang manajemen 2010 (W.T.M. Berendsen, "Menuju masyarakat yang terpesona melalui penceritaan dan phronesis antenarasi", konferensi dunia IFSAM tentang manajemen, 2010)

Saya menulis, di antaranya, bahwa pesona adalah tentang "kesesuaian yang paling optimal di antara holoplural, bukan di antara uniplural". Ini adalah pengamatan dan kalimat yang sangat mendasar dan esensial, karena sebagian besar dari apa yang saya tulis bersifat mendasar dan esensial. Untuk perubahan dan pertumbuhan dan oleh karena itu untuk masyarakat secara keseluruhan.

Faktanya adalah bahwa masyarakat kita saat ini sedang mengalami transformasi. Transformasi yang masih jauh dari selesai. Tetapi metasemeiotika dan holoplurisme saya merupakan kunci dan fondasi yang penting untuk itu. Dan bukan hanya kunci dan fondasi yang penting, tetapi juga yang paling penting. Untuk (dapat) membentuk transformasi ini dengan cara yang paling mendalam dan luar biasa.

Saat ini dan pada saat ini - tahun 2012 dan beberapa waktu ke depan - ada banyak aspek dari masyarakat kita yang didasarkan pada fondasi yang lebih rendah. Sistem keuangan dan moneter dan uang kita adalah contohnya. Lebih jauh lagi, ini juga merupakan kasus bahwa transformasi yang benar dan terampil dan paling baik dari sistem keuangan, moneter dan uang kita sangat dibutuhkan dan juga merupakan kunci untuk mulai membentuk dan memungkinkan transformasi yang paling baik dan paling dibutuhkan dari masyarakat kita.

Inovasi saya untuk sistem uang dan sistem moneter yang luar biasa yang telah saya ciptakan telah diadaptasi dengan sangat baik untuk masa depan. Sistem ini akan melengkapi dan mengubah sistem uang kita saat ini yang lebih rendah sedemikian rupa sehingga memungkinkan transformasi yang lebih baik dan besar bagi masyarakat kita secara keseluruhan, serta bagi individu dan organisasi. Transformasi yang berfokus pada keberlanjutan dan kualitas hidup. Hal ini akan mengarah pada revolusi moneter yang damai namun sangat dibutuhkan, yang kemudian akan memungkinkan terjadinya banyak revolusi sosial yang besar.

8. Esensi uang dan sistem moneter kita saat ini dan pengaruhnya terhadap sistem dan kebijakan moneter

Saya telah mencatat di beberapa waktu dan tempat dalam tulisan saya tentang krisis keuangan dan ekonomi, tetapi juga secara lebih luas, bahwa esensi dan fondasi sangat penting. Dasar-dasar harus selaras dengan praktik. Saya berbicara tentang dasar-dasar karena saya berbicara tentang aspek-aspek esensial dan juga perspektif dan dasar-dasar esensial untuk ilmu pengetahuan dan praktik.

Pada bagian buku saya ini, saya ingin menggali sedikit lebih dalam dan juga lebih spesifik ke dalam aspek-aspek penting dan fundamental dari sistem uang dan uang saat ini. Dan dengan demikian juga membuat langkah untuk apa yang mungkin dan akan lebih baik dan lebih tepat untuk masyarakat saat ini dan masa depan serta individu dan organisasi. Di mana organisasi yang berkelanjutan dan masyarakat yang berkelanjutan harus diasumsikan, yang mungkin tidak selalu cocok dan terhubung dengan organisasi dan struktur yang berkelanjutan. Dan sekali lagi, memang demikian; semuanya tergantung pada bagaimana Anda melihatnya dan bagaimana Anda melihatnya.

Tentu saja harus dibedakan antara

1) Uang dan sistem keuangan kita

2) Sistem dan kebijakan moneter

3) Isi dan cara berpikir karena sistem uang yang terkait atau tidak terkait dan atau pembuatan kebijakan moneter

Di mana 2) sebagian besar merupakan hasil dan ditentukan oleh esensi dan karakteristik 1). Dan 3), pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, merupakan hasil dari dan ditentukan oleh esensi dan karakteristik dari 1) dan 2). Untuk alasan ini, dan juga karena peran penting yang dimainkan oleh uang dalam ekonomi dan masyarakat kita, sistem uang kita harus lengkap dan sejalan

dengan keinginan dan tuntutan masa depan. Persyaratan-persyaratan tersebut harus sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat tertinggi dari organisasi yang berkelanjutan. Dan sebanyak mungkin kualitas dan kesempatan bagi individu dan masyarakat serta bumi kita.

Namun, yang juga merupakan poin yang sangat penting adalah fakta bahwa uang dan sistem moneter kita haruslah logis dan lengkap. Jika tidak, maka akan menimbulkan berbagai macam pemikiran gila dan perilaku gila dalam masyarakat kita. Dan hal ini menyebabkan semua jenis masalah, mulai dari masalah kesehatan mental dan mental dan fisik hingga kematian individu serta kerusakan dan kehancuran organisasi, produk, hewan, dan entitas lain dalam masyarakat dan alam semesta kita. Faktanya, uang dan sistem moneter kita hanya dapat benar-benar lengkap jika seluruh individu dan kolektif kita selaras dan selaras dengannya. Di mana harus ada interaksi kekuatan antara sistem moneter kita, pembuatan rasa kita dan dunia dan alam semesta di sekitar kita.

Kedengarannya rumit, dan memang rumit. Terutama karena sangat penting bahwa dasar dari sistem uang kita diatur sedemikian rupa sehingga penambahan dan penyesuaian ulang yang diperlukan dari otak individu dan kolektif kita, dan dengan demikian pembuatan rasa, menjadi mungkin, tetapi juga tetap memungkinkan. Dan bahwa penambahan ini terjadi dengan cara yang benar dan sebaik mungkin.

Saat ini, sebagian besar tidak demikian. Kita secara sadar atau tidak sadar sering berpikir tentang berbagai hal dengan cara yang sangat tidak rasional dan terkadang gila karena sistem uang kita tidak diatur dengan cara yang benar. Cara berpikir yang gila atau tidak rasional tersebut, juga sering kali diakibatkan oleh atau karena adanya kekurangan dalam aspek-aspek lain dalam masyarakat kita atau dalam ilmu pengetahuan atau pemahaman kita.

Namun faktanya, kelangkaan uang saat ini menyebabkan banyak sekali cara berpikir yang tidak masuk akal dan banyak sekali cara yang tidak masuk akal dalam melakukan sesuatu di masyarakat kita. Pemerintah, organisasi, dan juga individu menyadari hal ini pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, namun

orang-orang bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan apa yang lebih logis dan benar atau yang dapat mereka kenali.

Apa itu uang dan untuk apa uang dan sistem keuangan kita? Untuk menjawabnya, pertama-tama penting untuk mengetahui karakteristik apa yang mendasari perspektif tersebut. Untuk hasil yang paling baik dan berkelanjutan serta hebat, ini harus bersifat semeiologis dan ontologis tidak memadai dan bahkan membatasi. Terutama jika terlalu banyak perhatian diberikan pada situasi dan kemungkinan saat ini dan aspek-aspek genetis dan dimiugialogis dan dengan demikian kemungkinan-kemungkinan yang ada dianggap kecil atau tidak sama sekali. Sesuatu yang terlalu sering terjadi dalam ilmu-ilmu saat ini, terutama dalam ilmu-ilmu sosial di mana justru aspek-aspek geniotologis dan dimiugialogis dari semiologi memainkan fungsi dan peran penting. Jadi, ketika melihat untuk apa uang dan sistem moneter kita saat ini, kita tidak dapat menghindar untuk melihatnya dengan cara yang kritis. Pertanyaan dan jawaban tentang apa itu uang dan, yang lebih penting lagi, bisa menjadi apa, sebagian besar juga ditentukan oleh pemahaman tentang untuk apa sistem uang kita dan, lebih baik lagi, bisa menjadi apa.

Ketika hanya apa itu uang dan apa yang telah diasumsikan, hal ini akan mempengaruhi visi dan pemahaman tentang untuk apa uang pada dasarnya - yang lebih penting lagi - untuk apa uang dan sistem uang kita dapat menjadi. Hal ini membuktikan, antara lain, pemahaman dan visi saat ini tentang apa itu uang dan untuk apa uang itu pada dasarnya. Sarjana Utrecht, Klaas van Egmond, dalam artikelnya yang berjudul "filosofi kehidupan dan politik yang berkelanjutan" - sebuah ceramah untuk Kongres Sosial Kristen 2011 - menulis sebagai berikut: "Uang pada dasarnya dimaksudkan sebagai alat untuk mengatur arus kegiatan dan barang".

Saya tidak setuju dengan hal ini, karena beberapa alasan. Pertama, hal ini menetapkan hubungan antara uang dan arus aktivitas dan barang. Ini sebagian benar, tetapi terlalu membatasi dan reduksionis. Dalam artian hanya satu fungsi uang yang disebutkan dan dipertimbangkan di sini, sementara masih banyak lagi. Tetapi juga mengasumsikan bahwa peran uang pada dasarnya adalah untuk menghasilkan barang dan aktivitas dan bahwa uang kurang penting bagi individu dan organisasi dalam masyarakat. Namun, yang jauh lebih penting, penjelasan di atas mengenai maksud atau tujuan atau kegunaan uang sama

sekali mengabaikan kemungkinan-kemungkinan genetis dan dimiugialogis dari uang dan sistem uang kita. Kemungkinan-kemungkinan ini, seperti yang telah saya bahas, juga sebagian tertanam dalam bagaimana sesuatu didefinisikan dan dipahami. Apa itu uang dan untuk apa uang itu, cara memahami uang, secara langsung mempengaruhi kemungkinan dan realitas kebijakan moneter serta karakter dan isi sistem moneter di seluruh dunia.

Uang pada dasarnya dimaksudkan untuk mengatur aliran aktivitas dan barang. Saya ingin sepenuhnya meninggalkan definisi uang ini, karena beberapa alasan. Pertama, karena uang jelas memiliki lebih banyak peran dan fungsi dalam masyarakat kita. Namun selain itu, definisi yang jauh lebih umum dan lebih baik jauh lebih efektif dan besar. Hal ini berkaitan dengan definisi uang berikut ini:

UANG ADALAH KATALISATOR UNTUK PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, mendukung pengorganisasian yang berkelanjutan dan kehidupan yang berkelanjutan.

Definisi uang ini lebih berfokus pada individu dan masyarakat dan kurang berfokus pada organisasi dan produksi. Menurut pendapat saya, tetapi juga pada intinya, uang juga dimaksudkan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan arus kegiatan dan barang. Dan uang adalah sebuah katalisator, dibutuhkan dalam proses tetapi tidak benar-benar dikonsumsi. Karena uang yang digunakan hanya terus ada hanya dalam lokasi fisik atau digital yang berbeda.

Lebih jauh lagi, definisi saya tentang uang mendukung jaminan sosial dan meningkatkan serta mengoptimalkan perkembangan individu, masyarakat dan dunia. Sesuatu yang tidak dimiliki oleh definisi lain tentang esensi dan peran uang, atau pada tingkat yang lebih rendah. Definisi saya menyerukan untuk mempertahankan jaminan sosial. Dan itu membutuhkan dan menuntut sistem uang dan kebijakan moneter yang mendukung dan memungkinkan hal ini.

Sistem uang kita saat ini dan karenanya kebijakan moneter saat ini tidak mendukung peran uang sebagai katalisator pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Justru sebaliknya. Situasi saat ini (Oktober 2012) di Yunani

menunjukkan bahwa kebijakan Uni Eropa telah memiliki dampak buruk yang luas. Salah satu contohnya adalah pembongkaran jaminan sosial. Saat ini, misalnya, ada pasien kanker di Yunani yang sama sekali diabaikan oleh sistem sosial dan dengan demikian tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan dari dokter atau rumah sakit. Mereka TIDAK menerima perawatan. Sesuatu yang sama sekali tidak dapat dipertahankan baik dari sudut pandang manusia maupun dari sudut pandang pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Ini adalah situasi yang sama sekali tidak boleh terjadi di masyarakat yang disebut maju dan pemerintah Uni Eropa seharusnya merasa malu. Dan yang harus dilarang dari Uni Eropa sesegera mungkin. Sungguh, setiap warga negara Uni Eropa harus mendapatkan jaminan perawatan kesehatan yang baik, terlepas dari situasi keuangan atau sosial seseorang.

Hingga tahun 2008, tahun terjadinya krisis keuangan dan ekonomi, Uni Eropa tampak baik-baik saja. Sistem uang dan kebijakan moneter kami tampak tepat dan fokus pada pertumbuhan dan pembangunan. Dan mendukung hal itu. Dan kemudian datanglah krisis. Yang mana, bertentangan dengan pendapat dan asumsi yang paling umum, tidak disebabkan oleh bank atau spekulasi dari berbagai pihak. Krisis keuangan, yang saat ini disebut krisis utang namun sebenarnya melibatkan fenomena yang sama, adalah akibat logis dari kekurangan uang yang serius dan mendalam. Hal ini karena entitas-entitas dalam masyarakat kita tumbuh lebih cepat dan membutuhkan lebih banyak uang. Sementara di masa lalu, pemerintah telah menciptakan terlalu sedikit uang atau setidaknya secara default uang tersebut juga telah jatuh ke pihak yang salah. Ada kekurangan uang yang parah terutama di antara para pengangguran dan juga para pekerja di kelompok pekerjaan yang lebih rendah dan kelompok berpenghasilan rendah. Tidaklah normal ketika seseorang dengan pekerjaan yang bekerja penuh waktu dan juga bekerja keras dan berusaha sebaik mungkin bahkan tidak dapat menghidupi keluarganya secara normal dan bahkan dengan pola pengeluaran yang kurang normal masih berjuang untuk membayar tagihan. Situasi yang, sayangnya, kini semakin menjadi kenyataan. Juga dan bahkan di negara seperti Belanda. Ini semua adalah hasil dari sistem uang dan kebijakan moneter yang sangat terbatas dan menindas. Dan terutama juga karena terlalu sedikitnya uang dalam sistem kita, dalam masyarakat kita. Tetapi uang yang terlalu sedikit itu juga sebagian merupakan hasil dari karakter dan kemungkinan substantif dari sistem keuangan dan ekonomi dan kebijakan moneter saat ini.

Sistem uang yang lengkap dan komprehensif tidak hanya harus menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga harus menyediakan pasokan kebutuhan sosial yang konstan dan berkelanjutan, serta kebutuhan yang disebut sebagai kebutuhan mewah. Kemewahan tersebut tentu saja tidak perlu semewah dan semewah dan semewah yang dimiliki oleh beberapa individu dalam masyarakat kita. Namun dalam sistem uang dan sistem dan kebijakan moneter kita saat ini, kita hanya memilih kebebasan bagi individu untuk membeli apa yang mereka mampu, bahkan jika seseorang di sudut atau bahkan di seluruh dunia meninggal karena kelaparan atau kesepian sosial atau karena diabaikan sama sekali. Lebih jauh lagi, dalam masyarakat kita saat ini, kita merasa cukup normal untuk menyiksa orang lain pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil untuk mendapatkan uang.

Atau apakah ini semua sedikit lebih bernuansa? Apakah kita tidak membantu sesama manusia secara finansial karena kita tidak mau, atau karena kita tidak bisa? Tampaknya yang terakhir ini yang terjadi. Tapi bagaimana dengan para penghasil uang yang sangat besar di masyarakat kita, atau para politisi yang menjalankan dan mengelola negara kita dan masyarakat internasional kita? Jika mereka benar-benar ingin, tentunya mereka dapat membantu sesama manusia secara finansial? Karena pasti "ada" surplus uang, dan jika tidak ada, pasti bisa dihasilkan? Atau apakah itu juga sebuah ilusi, dan apakah ada juga batasan untuk jumlah uang yang dimiliki seseorang, dan terlebih lagi batasan untuk uang yang dapat disisihkan?

Dan kemudian saya kembali ke konsep yang melingkupi segala sesuatu. Kelangkaan. Kelangkaan uang, kelangkaan atau kurangnya pemahaman yang memadai, kelangkaan atau kurangnya metodologi dan cara yang tepat untuk mencapai solusi dan masyarakat yang lebih optimal dan berkelanjutan. Tampaknya, secara sosial atau intelektual atau ekonomi atau lainnya, kita sering kekurangan sumber daya atau pemahaman untuk mencapai cara hidup dan pengorganisasian yang lebih baik.

Namun, baik pengalaman maupun pemahaman saya menunjukkan dan mengarah pada keyakinan, bahwa kunci menuju cara hidup dan pengorganisasian yang lebih baik benar-benar terletak pada keuangan. Dan terutama dalam menghilangkan kelangkaan, baik yang dirasakan maupun tidak. Di mana tidak hanya kelangkaan saat ini yang penting, tetapi juga kelangkaan

yang dirasakan atau tidak dirasakan di masa depan. Seseorang membutuhkan kepastian. Kepastian bahwa, baik saat ini maupun di masa depan, seseorang memiliki sumber daya keuangan yang setidaknya cukup untuk hidup, tetapi juga untuk menopang keluarga dan lingkungannya. Kepastian itu tidak ada saat ini, dan pada kenyataannya semakin lama semakin tidak pasti. Kita juga tidak dapat benar-benar percaya bahwa keadaan ini akan membaik, dan para politisi serta lingkungan kita juga tidak memberikan kepercayaan diri yang cukup untuk hal ini. Kepercayaan diri tersebut hanya akan benar-benar muncul ketika para politisi benar-benar mengambil langkah dan benar-benar mencapai hasil dalam menghilangkan kelangkaan finansial atau sosial. Di mana kelangkaan finansial sangat penting. Karena ini adalah kunci untuk mencapai hasil yang jauh lebih berkelanjutan dan besar secara intelektual dan ekonomi dan sebaliknya.

Uang sebagai katalisator untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Itu hampir mencakup semuanya. Ini adalah deskripsi yang lengkap dan juga berkelanjutan. Namun untuk mencapainya, setidaknya diperlukan hal-hal berikut ini

1) Menghilangkan kelangkaan uang dalam masyarakat kita

2) Pemisahan, untuk individu dan keluarga, mendapatkan penghasilan dari tenaga kerja, dari produksi.

3) Jaminan stabilitas pendapatan dan memiliki sumber daya keuangan yang cukup setiap saat untuk kebutuhan dasar seperti tempat tinggal yang layak, makanan, perawatan kesehatan, perawatan lansia, transportasi, tingkat kemewahan tertentu, kesempatan untuk memelihara hewan atau mengejar hobi dan olahraga, pengembangan intelektual dan sosial.

4) Alokasi uang yang tepat dalam masyarakat kita, memastikan bahwa sebanyak mungkin individu dalam masyarakat kita diberikan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan juga lebih banyak lagi tetapi dengan cara yang berkelanjutan.

Nomor 2) adalah yang paling esensial dan penting karena beberapa alasan. Hal ini memungkinkan keberlanjutan yang sesungguhnya dapat dicapai, tetapi juga merupakan kunci untuk mencegah inflasi di masa depan. Dengan tidak lagi bergantung pada pendapatan dan tenaga kerja dan dengan demikian memproduksi jasa dan produk tidak lagi diperlukan dari sudut pandang

keuangan, maka sama sekali tidak perlu menaikkan harga barang atau bahkan mempertahankannya pada tingkat saat ini. Sejak saat itu, harga barang dapat menjadi lebih selaras dan melayani individu dan masyarakat. Harga kemudian dapat diturunkan meskipun faktanya hal ini akan menyebabkan "kerugian" jika hal ini diinginkan oleh masyarakat atau individu tertentu. Pada tingkat itu juga, aspek keuangan dan uang serta sistem uang dan kebijakan moneter kita dapat ditangani dengan cara yang jauh lebih logis dan berkelanjutan. Ini akan jauh lebih masuk akal, dengan cara itu.

Ini semua tentang pembuatan rasa yang baik

Dan memang benar. Jika poin-poin di atas menjadi bagian dari sistem uang kita, dengan cara yang berkelanjutan dan lengkap seperti yang saya maksudkan dan bayangkan, maka sebagai hasilnya banyak masalah di masyarakat akan secara otomatis terpecahkan. Uang tidak akan pernah lagi menjadi masalah yang nyata, tetapi selain itu uang juga akan menjadi alat dan benar-benar mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Uang akan benar-benar menjadi katalisator bagi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Bahwa pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang berkelanjutan akan mencakup penghancuran organisasi atau bagian dari organisasi. Dan penghancuran proses-proses organisasi, proses produksi dan sumber daya serta penghancuran produksi. Khususnya juga karena bagian-bagian dari produksi tidak berkelanjutan atau tidak berkontribusi pada pengorganisasian yang berkelanjutan. Bahkan produksi itu sendiri tidak akan berkontribusi pada keberlanjutan dalam banyak kasus. Produksi memang diperlukan, tetapi hanya jika benar-benar dibutuhkan. Dan sebagian besar produksi saat ini tidak akan dibutuhkan, dan kebutuhan untuk berproduksi mungkin juga akan berkurang di masa depan. Melalui logistik yang lebih baik, tetapi terutama melalui inovasi dalam cara-cara memproduksi dan juga inovasi dalam penciptaan dan penciptaan kebutuhan masyarakat.

Fakta bahwa di masa depan kita harus memproduksi lebih sedikit atau tidak sama sekali untuk memenuhi kebutuhan pendapatan kita sudah akan menyebabkan pengurangan produksi yang luar biasa. Jika produksi berkurang

dan oleh karena itu organisasi tidak lagi benar-benar dibutuhkan, hal ini juga akan berdampak luar biasa pada pengurangan produksi yang terkait dan diperlukan untuk mempertahankan produksi. Pikirkan tentang produksi peralatan pengemasan, produksi mesin, produksi peralatan transportasi, produksi peralatan kantor.

Namun, yang paling penting adalah pemerintah harus mengawasi dan menciptakan kondisi untuk keberlanjutan dengan berbagai cara. Di mana masyarakat suatu negara juga memainkan perannya dalam hal ini. Masyarakat konsumen dan pola konsumsi individu dan keluarga juga harus diarahkan pada keberlanjutan. Hal ini mencakup hal-hal berikut ini:

- Menjamin pendapatan yang memadai bagi penduduk suatu negara setiap saat, bahkan jika seseorang tidak memiliki pendapatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

- Tidak enggan atau bersikap negatif terhadap pengurangan pekerjaan atau bahkan menghilangkan industri atau organisasi tertentu sama sekali jika hal tersebut mendorong keberlanjutan atau berguna atau diinginkan untuk tujuan lain

- Mendorong peningkatan produk sehingga benar-benar menjadi lebih berkelanjutan dan mempromosikan keberlanjutan.

- Mendorong substitusi produk yang tidak terlalu cepat dan pengelolaan lingkungan hidup, masyarakat, dan lingkungan sosial yang berkelanjutan serta praktik-praktiknya

Penghapusan kelangkaan uang bersama dengan pemisahan lebih lanjut dari pendapatan dari operasi tenaga kerja dan juga produksi, membuat semua ini jauh lebih mungkin terjadi daripada saat ini. Jika individu dan masyarakat menjadi kurang bergantung pada tenaga kerja dan produksi dalam hal pendapatan, maka secara otomatis menyiratkan bahwa lebih sedikit yang dapat diproduksi. Tentu saja, produksi tidak lagi diperlukan untuk menghasilkan pendapatan, tetapi lebih untuk hal yang seharusnya. Yakni, memenuhi kebutuhan atau keperluan dari atau untuk konsumen. Namun, yang lebih penting lagi, produksi pada dasarnya juga harus berfungsi hanya untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan serta kehidupan dan masyarakat yang berkelanjutan. Di mana produk atau jasa fisik yang dihasilkan bukanlah

katalisator, tetapi lebih sebagai alat dan kebutuhan substantif untuk pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dapat dicapai jika produksi menjadi lebih sedikit, atau lebih baik, berbeda. Contoh yang baik dari perbedaan itu adalah fakta bahwa produksi telah memburuk pada tahun-tahun 2008 hingga saat ini. Bukan membaik, tetapi memburuk. Sementara efisiensi proses organisasi meningkat. Dan efisiensi itu bisa dan akan menjadi lebih baik lagi. Hanya saja, saat ini masih mengorbankan pekerja dan ekonomi. Poin terakhir itu, mengorbankan pekerja dan ekonomi. Tidak sesuai dengan fakta bahwa efisiensi produksi dan proses produksi memburuk. Karena mereka meningkat. Jadi mengapa pekerja dan penduduk negara semakin memburuk? Ketika efisiensi produksi dan proses produksi dan organisasi justru membaik? Jawabannya sederhana, sebagian dan justru karena hal ini. Sementara ekonomi itu sendiri harus semakin terhenti, kita semua mulai bekerja lebih keras dan lebih keras lagi. Melakukan lebih banyak dan lebih banyak lagi dalam waktu yang sama. Efisiensi adalah nama permainannya. Dengan upah yang sama dengan yang biasa kita dapatkan, kita akan melakukan lebih banyak lagi. Dengan jumlah orang yang semakin sedikit. Hal ini mengorbankan pekerja dan ekonomi kita, dan oleh karena itu mengorbankan masyarakat kita. Alasannya adalah bahwa manfaat efisiensi hampir tidak diteruskan kepada pekerja dan ekonomi, jika ada. Sebaliknya. Faktanya, efisiensi justru merugikan pekerja dan ekonomi. Produksi ramping, dalam kondisi dan situasi ekonomi saat ini, merugikan pekerja dan ekonomi.

Efisiensi, setidaknya dengan cara efisiensi yang diterapkan saat ini, mengarah pada ekonomi yang kurang berkelanjutan dan merupakan kasus ekstrim dari pengorganisasian yang tidak berkelanjutan. Ekonomi seharusnya tidak berjalan lambat, tetapi kita harus membiarkannya. Kita tidak bisa mencapai hal ini dengan bekerja lebih keras untuk upah yang sama, atau bekerja lebih ringan untuk upah yang lebih rendah.

Jadi apa yang saya katakan, dan ini adalah fakta, adalah bahwa produksi ramping atau metode efisiensi lainnya merugikan pekerja dan ekonomi. Itulah yang terjadi saat ini, dengan sistem uang dan kebijakan moneter saat ini. Jika sistem uang dan kebijakan moneter saat ini diubah, efisiensi akan tetap merugikan pekerja jika efisiensi tersebut tidak dibuat berkelanjutan. Dan sifat

berkelanjutan tersebut hanya dapat dicapai jika keberlanjutan tersebut menguntungkan pekerja. Sebagai contoh, jika di masa depan para pekerja diizinkan untuk memilih antara bekerja lebih keras dan kemudian bekerja lebih sedikit - dengan upah yang sama - atau bekerja lebih sedikit dan bekerja lebih lama - dengan upah yang sama. Dan jika efisiensi lebih lanjut juga menghasilkan upah yang lebih besar, misalnya. Atau jika kebijakan dan sistem moneter dan keuangan memberikan keuntungan finansial bagi para pekerja dan penduduk suatu negara dengan adanya efisiensi yang lebih tinggi dan cara-cara pengorganisasian yang lain setiap saat. Namun tentu saja, pengorganisasian yang berkelanjutan tidak hanya berkaitan dengan masalah keuangan, tetapi juga dengan masalah sosial.

Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa para pekerja harus dan wajib diizinkan untuk melambat, dan memang harus diperlambat di masa sekarang dan masa depan. Kita semua seharusnya diizinkan untuk bekerja dengan kecepatan normal, yang tidak terlalu cepat dan terburu-buru dibandingkan saat ini. Jika hal itu memungkinkan, maka kita hanya perlu memproduksi sedikit lebih sedikit atau hampir sama dengan lebih banyak orang. Perekonomian tidak perlu melambat. Tetapi juga tidak perlu lebih cepat. Kecepatan ekonomi tidak menjadi masalah. Yang penting adalah ritme yang tepat. Dan kecepatan dan ritme tersebut seharusnya tidak bergantung pada ekonomi, tetapi pada pekerja dan diri kita sendiri. Dari individu dan kelompok. Perekonomian sedang mengalami krisis saat ini, namun seharusnya tidak perlu terjadi. Jika kita memisahkan pendapatan dan juga pembuatan kebijakan keuangan dan moneter serta realitas dari kinerja buruh. Saling ketergantungan harus lebih dipisahkan dalam prosesnya. Sesuatu yang dimungkinkan oleh inovasi saya untuk sistem uang. Dan dengan itu, ini adalah kunci untuk membuat proses-proses organisasi dan pengorganisasian menjadi benar-benar berkelanjutan, dan menurut definisinya, keberlanjutan ini berarti bahwa keberlanjutan ini menguntungkan pekerja. Pengorganisasian dan organisasi harus melayani pekerja dan masyarakat.

Jika dan ketika inovasi saya diperkenalkan, sejauh menyangkut keuangan, tidak lagi menjadi masalah berapa banyak yang kita hasilkan saat bekerja. Seberapa keras atau lunak kita bekerja. Atau berapa jam sehari. Demikian pula, dalam hal keuangan, tidak lagi menjadi masalah bagi perusahaan apakah mereka menghasilkan keuntungan atau tidak. Apakah mereka membongkar kontainer dari Cina dengan tangan, atau memastikan kontainer dimuat ke palet di sisi Cina

dan Eropa dan kondisi kerja yang baik bagi karyawan di negara pemasok dan negara mereka sendiri.

Untuk ekonomi dan organisasi yang berkelanjutan, tenaga kerja seharusnya hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Dan uang lagi-lagi harus semakin atau lebih tepatnya hanya menjadi katalisator untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Tidak lebih, tetapi tentu saja tidak kurang. Uang harus semakin melayani masyarakat dan individu, dan hal yang sama berlaku untuk kebijakan moneter.

Sebagai hasil dari krisis utang, dana darurat kemungkinan akan dibentuk oleh Uni Eropa. Ke dalam dana darurat itu, negara-negara harus membayar uang. Sementara penduduk negara-negara tersebut sudah mengalami kesulitan. Uang itu kemudian dipinjamkan ke Yunani dan negara-negara lain yang mengalami kesulitan ketika ada alternatif yang jauh lebih baik. Karena Uni Eropa tidak memiliki uang yang disimpan di dana darurat, tetapi menciptakan uangnya sendiri di dana darurat. Dan kemudian Yunani tidak meminjam uang tersebut melainkan menyumbangkannya. Dengan syarat jika Yunani kembali ke situasi yang benar-benar positif atau cukup positif dalam 20 tahun ke depan, maka mereka akan menyetor jumlah yang sama atau jumlah ini kembali ke dana darurat dengan bunga di masa depan. Sebagai contoh. Dengan begitu, negara-negara lain tidak perlu menyetor uang ke dalam dana darurat dan oleh karena itu tidak perlu mulai melakukan pemotongan sebagai akibat dari setoran yang diperlukan ke dalam dana darurat. Dengan begitu, hal ini akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemulihan ekonomi daripada menyebabkan kemerosotan ekonomi dan posisi individu dalam masyarakat.

9. Inflasi Nilai - Di luar pengertian inflasi

Pendahuluan

Sejak sekitar tahun 2000, saya telah bekerja untuk menyelesaikan krisis utang, akar penyebabnya. Pertama dengan wawasan tetapi juga jauh lebih luas daripada hanya berkaitan dengan krisis utang. Hal ini telah menghasilkan Sistem Moneter Sempurna yang saya ciptakan. Sistem Moneter Sempurna ini adalah solusi yang paling optimal dan terbaik untuk krisis utang global, dan juga dapat diperkenalkan dalam waktu yang hampir tidak mungkin tetapi dapat direalisasikan dalam waktu singkat. Memang, dengan inovasi saya untuk sistem uang - yang merupakan adaptasi dari sistem uang saat ini dan akan memastikan transformasi ke Sistem Moneter yang Sangat Baik - krisis utang dapat sepenuhnya diselesaikan, diakhiri, dalam waktu 1 hari. Tidak semua negara akan kompeten dan/atau mampu mencapai hal ini dalam waktu 1 hari, tetapi negara "saya" Belanda, antara lain, berada dalam posisi tersebut. Juga Jerman dan mungkin Perancis dan dalam hal apapun juga Amerika Serikat berada dalam posisi untuk menerapkan inovasi saya untuk sistem uang, dan dalam waktu 1 hari juga. Jika hanya 1 dari pemerintah negara-negara tersebut yang melakukan hal tersebut, maka itu berarti mengakhiri krisis utang global dalam 1 hari. Bukan hanya untuk negara mereka sendiri, tetapi untuk seluruh dunia. Krisis utang akan berakhir sejak saat itu. Benar-benar selesai.

Hasil lain yang jauh lebih luas dari inovasi saya untuk sistem moneter bahkan lebih besar lagi. Hal ini karena Sistem Moneter Unggul juga mendukung pembangunan berkelanjutan masyarakat kita dengan cara-cara yang paling tepat. Oleh karena itu, transisi menuju Sistem Moneter Unggul berarti sekaligus transformasi menuju Masyarakat Moneter Unggul. Yang selanjutnya mendukung transformasi lebih lanjut menuju Masyarakat Sosial yang Unggul. Keunggulan lebih lanjut dalam "sosial" jauh, jauh lebih penting daripada Keunggulan lebih lanjut dalam "moneter/finansial". Tetapi intinya adalah bahwa modal sosial dan keuangan sangat terkait. Dan bahwa sistem moneter saat ini dan kebijakannya tidak mendorong masyarakat sosial dan, pada kenyataannya, benar-benar menghalangi atau bahkan menghancurkannya di banyak bidang. Satu-satunya cara untuk menciptakan kebebasan sosial dan kualitas yang lebih baik daripada di masa lalu adalah melalui penciptaan dan dukungan kebebasan finansial. Sistem Moneter Unggul melakukan hal itu dengan cara yang paling mengagumkan dan luar biasa.

Perspektif yang mendasari untuk pemahaman yang lebih baik

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena krisis utang dan apa saja yang terlibat di dalamnya, penting untuk melihatnya dengan cara berikut ini. Modal terdiri dari modal finansial dan modal sosial. Baik modal finansial maupun modal sosial memiliki banyak variasi, kapasitas. Dan berbagai bentuk. Meskipun modal sosial cenderung jauh lebih jamak dan serbaguna daripada modal finansial. Realitas di sekitar kita terdiri dari entitas dan proses. Entitas-entitas tersebut juga dapat disebut sebagai objek, dalam hal ini organisme hidup juga dapat dilihat sebagai objek. Semua objek ini bersifat dinamis. Dinamika tersebut kemudian kita sebut sebagai "proses" dan objek atau entitas merupakan bagian dari dinamika, yaitu proses. Baik modal finansial maupun modal sosial semakin terdistribusi di antara semakin banyak proses dan entitas di era sekarang. Hal ini juga berarti bahwa proporsi modal sosial atau modal finansial yang tersedia untuk suatu proses secara umum semakin berkurang. Proporsi yang mungkin atau mungkin tidak bermasalah. Semua proses dan entitas membutuhkan bagian dari modal sosial dan keuangan. Untuk tetap eksis, atau terus eksis. Kelimpahan modal keuangan total atau modal sosial total (total modal yang akan didistribusikan di antara entitas) tidak menjadi masalah, dan kelimpahan modal keuangan lokal atau modal sosial lokal (modal yang tersedia untuk proses atau entitas tertentu) juga tidak menjadi masalah. Kekurangan biasanya terjadi, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Kekurangan lokal tidak boleh "diselesaikan" dengan menciptakan kekurangan lokal di tempat atau waktu yang lain. Sesuatu yang memang terjadi di masa lalu dan saat ini, dan bahkan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan total modal finansial yang semakin meningkat, dan oleh karena itu juga modal sosial lokal. Memang, untuk menutupi atau mengurangi sementara kekurangan modal finansial total, diperlukan lebih banyak lagi penyebaran modal sosial.

Masalah inflasi

Ketika saya berkomunikasi atau ingin menjelaskan Sistem Moneter Sempurna kepada orang lain, sering kali muncul pertanyaan apakah Sistem Moneter Sempurna tidak akan menyebabkan inflasi. Saya kemudian mengatakan bahwa hal ini tidak menjadi masalah sama sekali. Dan saya juga telah menjelaskan beberapa hal tentang inflasi di masa lalu yang telah menunjukkan bahwa inflasi

bukanlah masalah dalam Sistem Moneter Sempurna. Namun, apa yang telah saya tulis tentang inflasi sering kali tidak tersedia. Selain itu, apa yang telah ditulis mungkin tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada orang-orang untuk melihat bahwa inflasi sebenarnya dan memang bukan masalah sama sekali sebelum diperkenalkannya Sistem Moneter Sempurna dan ketika Sistem Moneter Sempurna menjadi sebuah fakta. Dalam tulisan berikut ini, saya berharap dapat menjelaskan hal tersebut secara memadai. Sebagian besar tulisan saya sebelumnya mengenai inflasi ada di akun/halaman web saya di www.academia.edu. Anda bisa mengunduhnya di sana. Namun mudah-mudahan hal tersebut tidak lagi diperlukan setelah membaca tulisan berikut ini, dan akan mengarah pada pemahaman yang cukup bahwa inflasi dalam Sistem Moneter Sempurna tidak menjadi masalah dan bahkan akan jauh lebih kecil dibandingkan saat ini. Karena pada saat ini, banyak inflasi yang terjadi tanpa disadari atau diketahui oleh pemerintah atau para ekonom. Sesuatu yang mudah-mudahan juga akan menjadi jelas ketika membaca tulisan selanjutnya.

Apa yang dimaksud dengan inflasi harga

Inflasi harga-atau yang biasa disebut oleh para ekonom, berita, dan sejenisnya sebagai inflasi-berarti lebih sedikit barang yang dapat dibeli dengan jumlah uang yang sama. Jadi, lebih banyak uang yang dibutuhkan untuk membeli barang yang sama.

Jika jumlah unit uang yang beredar meningkat dan pasokan barang dan jasa menurun, maka akan muncul situasi yang dapat menyebabkan inflasi. Jika jumlah unit uang yang beredar menurun dan pasokan barang dan jasa meningkat, maka dapat menyebabkan deflasi. Ini adalah kemungkinan-kemungkinan. Namun, apakah itu benar-benar terjadi juga tergantung pada lebih banyak faktor. Perkembangan ekonomi dalam beberapa dekade terakhir membuktikan hal itu.

Logika inflasi dan deflasi telah bekerja secara terbalik dalam beberapa dekade terakhir karena sistem moneter kita - sistem uang kita - tidak logis bahkan tidak logis dan merusak, berbahaya. Juga karena organisasi-organisasi tidak cukup memahami persyaratan relasional agar sistem moneter kita saat ini dapat

bekerja dengan baik. Maksud saya, sistem moneter - sistem uang kita saat ini - mungkin tidak terlalu tidak logis, namun menjadi tidak logis dalam masyarakat karena organisasi dan individu dalam masyarakat kita tidak "bekerja" dan "bertindak" sebagaimana yang diharapkan oleh sistem moneter saat ini, yaitu sistem yang diharapkan oleh "kita". Saya akan kembali membahasnya nanti. Namun, dengan mengatakan bahwa inflasi dan deflasi telah bekerja secara terbalik, maksud saya adalah bahwa inflasi dan deflasi memang terjadi namun dengan cara yang sama sekali berbeda dari yang dipahami oleh para ekonom saat ini. Kesalahpahaman tersebut berasal dari pemahaman yang terlalu sempit mengenai fenomena inflasi, tetapi juga karena sistem uang kita saat ini dan pembuatan kebijakan moneter saat ini serta tindakan pemerintah, organisasi, dan individu menyebabkan inflasi dan deflasi berkembang secara logis dalam konteks tersebut, tetapi perkembangan ini dalam beberapa hal berlawanan dengan apa yang para ekonom "pahami" dan pikirkan tentang apa yang mereka "lihat" sehubungan dengan inflasi dan deflasi di masyarakat.

Yang menarik adalah memahami apa sebenarnya arti "uang beredar". Apakah ini adalah uang untuk konsumsi dan produksi, dan apakah ini termasuk uang yang disisihkan oleh perusahaan dan pemerintah atau organisasi lain atau oleh individu (untuk tujuan apa pun). Dan bagaimana reservasi ini telah berkembang akhir-akhir ini, terutama setelah munculnya krisis utang. Faktanya, setelah krisis utang, lebih banyak uang yang disisihkan untuk bank dan mungkin pemerintah oleh ECB dan sejenisnya. Uang itu jelas harus berasal dari suatu tempat. Dan mengingat kemungkinan moneter saat ini, uang itu hanya bisa datang dari 1 tempat, yaitu "dari" ekonomi dan "dari" pekerja dan warga negara. Sementara justru "ekonomi" dan "warga negara" membutuhkan dan membutuhkan LEBIH BANYAK uang. Entitas (termasuk proses) membutuhkan LEBIH BANYAK uang dan BUKAN lebih sedikit seperti yang terjadi saat ini.

Bagaimana inflasi harga diukur

Sejumlah produk biasanya digunakan untuk menghitung inflasi. Produk-produk tersebut adalah produk yang (hampir) sama setiap saat. Dari produk-produk tersebut, kemudian dihitung jumlah produk yang dikonsumsi/dibeli dalam jumlah tertentu dan setiap waktu yang sama setiap tahunnya. Jumlah ini kemudian dikalikan dengan harga yang berlaku pada tahun tersebut. Dan kemudian kita melihat perbedaan jumlah total pada tahun yang berbeda. Ketika jumlah total

tersebut meningkat, maka terjadi inflasi, karena lebih banyak uang yang dibutuhkan untuk membeli produk tertentu dalam jumlah tersebut.

Jadi ini adalah rata-rata. Dan untuk sejumlah produk tertentu dan produk tertentu yang spesifik. Sangatlah relevan untuk mengetahui produk apa saja yang termasuk di dalamnya, tetapi juga untuk memahami bagaimana cara penghitungannya bekerja dan bagaimana hal itu harus dipahami dalam perspektif sosial dan ekonomi yang lebih luas. Namun, yang sering kali lebih penting daripada APA yang dilihat oleh angka-angka inflasi adalah BAGAIMANA .... bagaimana perbedaan-perbedaan ini muncul dari tahun ke tahun, apa yang menjadi penyebab utama dari perbedaan-perbedaan ini. Saya sendiri berpikir bahwa saya memahami bahwa fakta bahwa upah belum disesuaikan dengan tingkat inflasi di tahun-tahun sebelumnya adalah penyebab utama inflasi yang muncul di tahun-tahun berikutnya. Namun ada penyebab inflasi lainnya, seperti kenaikan harga komoditas atau perkembangan harga lainnya. Dan kesadaran harga relasional yang tidak memadai dan perkembangan harga relasional yang dihasilkan.

Tren dalam masyarakat kita terkait dengan inflasi

Inflasi saat ini sebagian besar dilihat sebagai fenomena non-relasional, atau tidak ada kesadaran yang cukup tentang karakter dan banyak aspek dari inflasi nilai relasional. Ada beberapa tren di masyarakat saat ini yang terkait dengan inflasi. Beberapa di antaranya adalah

Tren bahwa semakin banyak yang harus dilakukan untuk mendapatkan penghasilan tertentu. Dan semakin sedikit yang bisa dibeli dengan penghasilan yang sama.

Kecenderungan perkembangan sosial-relasional di masyarakat menyebabkan individu benar-benar diharapkan dan dituntut untuk membeli lebih banyak dan lebih banyak lagi. Tuntutan sosial semakin besar dan semakin tinggi, tetapi juga kesadaran dan keinginan yang lebih tinggi akan kualitas mengharuskan lebih banyak hal yang dilakukan dan dengan demikian dibelanjakan untuk terus memenuhi standar kualitas yang meningkat.

Persyaratan pelatihan dari pemberi kerja dan juga untuk kinerja yang memadai dan tepat dari pekerjaan dan pekerjaan tertentu membutuhkan tingkat

pendidikan dan keterampilan yang lebih tinggi dari para pekerja. Akibatnya, tingkat pendidikan umum penduduk meningkat. Meskipun tingkat pendidikan umum meningkat, semakin banyak pekerja berpendidikan tinggi yang harus bekerja di bawah level mereka karena tidak ada pekerjaan yang tersedia pada level mereka, terutama pada level yang lebih rendah, banyak pekerjaan yang dilakukan secara temporer. Angka tersebut telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir, dan mungkin akan terus meningkat jika tidak ada tindakan yang diambil. Hal ini tidak perlu menjadi perkembangan yang buruk, tetapi dalam banyak kasus memang demikian. Terutama karena agen tenaga kerja sementara ini menyimpan bagian yang relatif besar dari upah per jam yang dibayarkan oleh perusahaan untuk para pekerja ini sendiri dan tidak membayar/mengalihkannya kepada pekerja sementara. Pekerja temporer seharusnya mendapatkan upah LEBIH besar dari pekerja tetap karena mereka lebih fleksibel dalam hal penempatan dan pemberi kerja memiliki lebih sedikit kewajiban. Selain upah kotor per jam yang lebih tinggi, pekerja temporer juga harus menerima tunjangan tambahan dan penghargaan di masa depan. Seperti gaji ke-13 dan juga pembagian keuntungan dan sejenisnya. Imbalan tersebut diberikan kepada pekerja tetap di masa lalu dan sekarang. Namun proporsi karyawan tetap telah menurun secara signifikan. Bukan berarti, di era sekarang ini, pekerja outsourcing yang lebih fleksibel tidak layak mendapatkan THR dan pembagian keuntungan. Bulan ke-13 seharusnya menjadi bagian standar dari remunerasi pekerja outsourcing, di mana secara sederhana tunjangan bulan ke-13, jika ada, dibagi dengan jumlah hari kerja per tahun dikalikan dengan jumlah hari pekerja outsourcing tersebut dipekerjakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sehingga seorang pekerja harian lepas yang hanya bekerja selama beberapa hari atau minggu di perusahaan tertentu tetap mendapatkan bagian dari gaji bulan ke-13 yang ditambahkan ke dalamnya. Sama halnya dengan pekerja tetap yang di-PHK hanya beberapa hari atau sebulan sebelum pembayaran gaji ke-13, tetap berhak mendapatkan bagian gaji ke-13 secara proporsional.

Mengukur inflasi umumnya hanya melihat inflasi pengeluaran dan hanya sedikit atau bahkan tidak memperhitungkan inflasi di sisi pendapatan - inflasi pendapatan, pengurangan pendapatan.

Faktanya, saat ini, inflasi pengeluaran tidak sepenuhnya dihitung dan dipetakan serta dipahami. Sementara inflasi pendapatan tidak diperhitungkan tetapi, selain itu, tidak dipahami sama sekali. Pendapatan minimum yang lengkap masih

diasumsikan sementara di banyak dan juga semakin banyak kelompok berpenghasilan rendah, karyawan mereka harus puas dengan pendapatan yang semakin sedikit. Hal ini disebabkan oleh turunnya upah aktual per jam dan hilangnya tunjangan tambahan, biaya yang lebih tinggi untuk perjalanan pulang pergi, yang juga diganti lebih sedikit, dan juga hilangnya pembagian keuntungan dan sejenisnya. Selain itu, semakin banyak orang yang dapat bekerja dengan jam kerja yang lebih sedikit per bulan dan juga tidak dapat memperoleh atau mengatur tambahan melalui pekerjaan tambahan atau tunjangan atau tunjangan tambahan. Memang, tunjangan atau tunjangan tambahan tersebut masih didasarkan pada keyakinan atau pemikiran bahwa setiap orang bisa mendapatkan penghasilan penuh waktu atau setidaknya penghasilan yang wajar. Namun, hal ini semakin jarang terjadi, terutama pada kelompok berpenghasilan rendah, karena mereka terdiri, terutama atau setidaknya di Belanda, semakin banyak siswa dan anak muda yang tinggal bersama orang tua mereka dan mendapatkan beberapa jam dan hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup karena mereka masih tinggal bersama orang tua mereka.

Bagaimana perusahaan dan organisasi lain menangani penetapan harga yang menyebabkan inflasi

Menarik untuk melihat MENGAPA harga-harga naik ketika jumlah uang tetap sama atau turun atau naik. Tetapi juga BAGAIMANA perusahaan menghadapi kenaikan harga tersebut. Yang saya maksud adalah apa yang mereka lakukan dengan uang yang mereka dapatkan-atau tidak-dengan menaikkan harga. Dan bagaimana kenaikan atau penurunan upah berhubungan dengan kenaikan atau penurunan harga.

Dalam banyak kasus, dalam praktiknya, sama sekali tidak ada hubungan antara kenaikan atau penurunan upah di suatu perusahaan dengan kenaikan atau penurunan harga. Sesuatu yang, dalam beberapa kasus, memang tampak aneh. Dan juga tidak logis dan merusak bagi pekerja secara individu serta ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

Kerugian terhadap ekonomi ini ada dan semakin meningkat karena ada kekurangan uang yang semakin meningkat dalam perekonomian kita. Individu

dan terutama individu dari kelompok berpenghasilan rendah memiliki lebih sedikit uang untuk dibelanjakan dan menjadi semakin kekurangan uang. Sementara itu, harga-harga secara umum bahkan sekarang hanya dinaikkan, sementara upah minimum secara umum dan juga secara individu semakin rendah. Karena pekerja temporer khususnya (bagian yang semakin meningkat dari angkatan kerja) dapat bekerja dengan jam kerja yang semakin sedikit dan, di samping itu, melalui penanganan yang "pintar" (dan sebagian anti-sosial) dari perjanjian kolektif untuk pekerja temporer dan trik-trik agen tenaga kerja temporer lainnya, mereka tetap mendapatkan upah serendah mungkin. Di mana gaji ke-13 dan tunjangan keuntungan juga umumnya tidak dibayarkan. Sementara itu, agen tenaga kerja sendiri mengumpulkan antara 18 dan 25 euro per jam per pekerja sementara dan umumnya hanya memberikan setengah atau kurang dari itu sebagai gaji kotor kepada pekerja sementara. Jadi hanya sebagian kecil dari jumlah yang diterima yang juga digunakan untuk membayar premi pensiun kepada pekerja sementara dan pajak kepada negara.

Contoh konkretnya adalah perusahaan yang pada saat ini mengalami penurunan pendapatan karyawan dan penurunan jumlah uang yang beredar, tetap menaikkan harga. Dan tidak meneruskan kenaikan harga tersebut kepada karyawan. Sementara penjualan mereka tidak turun. Ketika penjualan menurun, kenaikan harga dapat dibenarkan, dalam beberapa kasus, untuk menjaga omset yang sama atau mencukupi. Namun, ada terlalu banyak organisasi yang mempertahankan penjualan yang relatif stabil. Tetap menaikkan harga mereka. Dan tidak membebankannya kepada karyawan.

Yang juga relevan untuk disebutkan adalah fakta bahwa agen tenaga kerja dan perusahaan memberikan upah yang lebih rendah per jam kepada para pekerja dan juga lebih sedikit jam kerja per minggu di saat harga-harga tetap sama atau bahkan naik. Hal ini jelas berdampak buruk pada perekonomian, tetapi juga karena upah per jam yang menurun dan secara keseluruhan, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah juga lebih sedikit.

Contoh yang sangat mencolok dan anti-sosial dan tercela adalah asuransi kesehatan. Ketika terjadi krisis dan semakin banyak orang yang berjuang untuk tetap membayar tagihan mereka, perusahaan asuransi kesehatan secara rutin menaikkan premi asuransi kesehatan mereka. Sementara itu, entah berkolusi dengan industri farmasi atau tidak, mereka terus mengganti biaya obat yang

lebih mahal yang diresepkan oleh dokter. Sementara itu, para dokter yang sama termotivasi untuk tidak meresepkan alternatif yang lebih murah kepada pasien mereka. Obat-obatan yang lebih mahal tersebut pada akhirnya harus dibayar dari dana asuransi kesehatan. Dan dengan demikian menyebabkan setiap orang harus membayar lebih banyak dalam premi asuransi kesehatan. Hal ini terlalu tinggi karena perusahaan asuransi kesehatan seharusnya bersifat nirlaba, namun untuk sementara waktu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Bagaimana orang menghadapi inflasi

Kata inflasi sering dan mudah disebutkan, hampir selalu dengan ketidaktahuan sama sekali tentang apa yang mereka bicarakan. Bahkan dalam berteori tentang inflasi, "realitas" yang sangat sepihak dan ringkas diciptakan dengan cara yang sangat sepihak yang tidak pernah bisa menjadi nyata dan juga mengarah pada "wawasan" yang sepenuhnya salah dan pemahaman yang sepenuhnya salah tentang apa yang terjadi atau dapat terjadi di masyarakat.

Dengan demikian, "memahami" inflasi selalu didasarkan pada asumsi dan model yang sama sekali mengabaikan ketergantungan relasional entitas dan proses dalam masyarakat.

Melihat bagaimana orang menghadapi inflasi harga adalah hal yang menarik, namun dalam prosesnya, sangat relevan. Dan terutama barang atau jasa apa saja yang terpengaruh.

Apa yang kemudian segera menonjol, atau HARUS menonjol, adalah bahwa di era saat ini, individu di Belanda sudah mengurangi asuransi kesehatan. Padahal ini adalah kebutuhan dasar yang sangat penting dalam hidup. Dan ini tentang keamanan. Kepastian untuk kesehatan. Sesuatu yang tidak mudah dikurangi oleh orang-orang. Bahwa mereka MELAKUKANnya, ada hubungannya dengan fakta bahwa bahkan orang yang memiliki pekerjaan "penuh" tidak lagi memiliki cukup uang untuk membayar asuransi kesehatan, baik yang mahal maupun yang murah. Karena kenaikan harga, tetapi juga karena penurunan pendapatan.

Ada perbedaan yang cukup besar apakah seorang karyawan memiliki pekerjaan tetap atau, seperti yang semakin sering terjadi akhir-akhir ini dan terutama untuk kelompok berpenghasilan rendah, bekerja melalui agen tenaga kerja sementara. Dalam kasus terakhir, karyawan dalam banyak kasus tidak memiliki tunjangan tambahan seperti gaji ke-13, tetapi juga bagi hasil dan tunjangan lainnya yang sebenarnya sangat dibutuhkan terutama bagi kelompok berpenghasilan rendah. Namun lebih jauh lagi, pekerja temporer, terutama di masa sekarang, umumnya bekerja dengan jam kerja yang lebih sedikit dibandingkan karyawan tetap. Dan di atas semua itu, hanya jam kerja tersebut yang dibayar oleh pemberi kerja yang menyimpan sebagian besar atau bahkan sebagian besar dari apa yang dibayarkan dari klien untuk pekerja di kantongnya sendiri dan tidak "diteruskan" kepada pekerja sementara atau kepada pemerintah melalui pembayaran pajak. Oleh karena itu, penggantian pekerja permanen dengan pekerja temporer yang dilakukan secara bertahap dan, sejak krisis, dipercepat, berarti - di antara banyak dampak negatif lainnya - pengurangan pengiriman uang pajak kepada pemerintah. Namun, agen-agen tenaga kerja sementara juga menjadi lebih kreatif dan, sayangnya, lebih efektif dalam menjaga agar pendapatan pekerja sementara tetap rendah. Faktanya, ini adalah salah satu penyebab terbesar dalam mempertahankan dan bahkan memperburuk situasi ekonomi di Belanda dan negara-negara Eropa lainnya, serta di seluruh dunia. Namun, ini bukanlah penyebab utama yang sebenarnya. Penyebab utama yang sebenarnya adalah kurangnya uang dalam perekonomian kita. Kurangnya uang untuk melakukan apa yang saat ini sedang kita wujudkan dan "berikan" dalam perekonomian ini. Namun, hal ini tidak boleh dan tidak dapat dilakukan dengan mengorbankan dan mengorbankan (pendapatan) individu, para pekerja. Menghemat tenaga kerja untuk membebaskan uang untuk memungkinkan dan menjaga "yang lain" tetap ada. Dalam jangka panjang, tentu saja, hal ini tidak akan berhasil. Kerusakan jangka panjang dari cara berpikir sempit dan gila dalam melakukan sesuatu ini tidak dapat dihitung. Satu-satunya cara untuk mencegah DAN memperbaiki kerusakan tersebut sebanyak mungkin adalah dengan memperkenalkan Sistem Moneter yang Sangat Baik.

Selain itu, perawatan adalah kasus yang sepenuhnya spesifik ketika perawatan lansia juga dipertimbangkan. Kelompok lansia tertentu bahkan tidak akan mendapatkan perawatan di panti jompo di masa depan jika hal itu tergantung pada pemerintah Belanda saat ini. Meskipun upah turun dengan pendapatan yang lebih rendah, perusahaan asuransi kesehatan hanya meningkatkan biaya asuransi perawatan dalam beberapa tahun terakhir. Efisiensi asuransi kesehatan yang sama dan juga rumah sakit seharusnya meningkat dan harus lebih

meningkat lagi. Staf rumah sakit dan tenaga kesehatan lainnya mengalami penurunan gaji dan pemutusan hubungan kerja. Perusahaan asuransi kesehatan nirlaba menghasilkan lebih banyak keuntungan. Namun di sini, oleh karena itu, lebih banyak lagi pemotongan yang harus dilakukan dengan mengorbankan kelompok orang yang sangat rentan. Dan "kita" membayar lebih banyak premi perawatan sambil mendapatkan lebih sedikit imbalan dan dengan prospek dan pengetahuan bahwa baik pemerintah maupun perusahaan asuransi kesehatan menganggap uang lebih penting daripada orang dan, jika perlu, lebih suka menempatkan orang lanjut usia di jalan daripada mencari solusi sosial yang mungkin membutuhkan lebih banyak uang.

Jadi, selain masalah bahwa inflasi sebagai sebuah konsep sudah terlalu didefinisikan secara sepihak, ada juga masalah umum bahwa konsep inflasi harga tidak dipahami dan dijelaskan secara relasional. Dengan demikian, yang terjadi bukan hanya pemahaman relasional yang salah, namun juga kurangnya kesadaran bahwa inflasi akan atau memang bersifat relasional. Sampai batas tertentu, kesadaran tersebut tampaknya ada, namun dalam deskripsi dan pengukuran inflasi, hal tersebut hampir tidak muncul, jika tidak sama sekali. Dan jika pun muncul, hanya pada tingkat yang sangat kecil. Ada terlalu banyak aspek dan proses yang TIDAK dipertimbangkan. Mungkin juga karena perspektif yang mendasari sepenuhnya salah.

Sejauh menyangkut relasi, misalnya, perbedaan antara barang komplementer dan barang non-komplementer sudah tidak ada dalam konsep inflasi. Lebih jauh lagi, sebagai akibatnya, bagaimana konsumen menghadapi perbedaan karakter barang-barang ini. Secara umum, tetapi juga dalam kaitannya dengan dan terhadap inflasi. Dan dalam kaitannya dengan pembelian wajib atau tidak wajib atas barang-barang lain yang saling melengkapi atau tidak saling melengkapi.

Fungsi relasional barang atau jasa juga memainkan peran yang sangat besar. Yang saya maksud adalah relasional finansial dan juga relasional sosial. Dan saya pikir ada baiknya untuk mencatat dan menyadari bahwa semakin banyak barang dan jasa di masyarakat kita yang memiliki atau telah memiliki karakter relasional keuangan. Ini termasuk fungsi barang mewah tetapi juga pentingnya media sosial dan produk pelengkap. Tetapi juga mobil dan bahan bakar untuk mobil ini. Karena peningkatan biaya bahan bakar tetapi juga karena peningkatan lalu lintas kerja dan sosial, karakter relasional keuangan mobil dan juga biaya

bahan bakar telah meningkat. Ditambah lagi dengan fakta bahwa agen tenaga kerja, selain membayar pendapatan serendah mungkin, juga memberikan tunjangan jarak tempuh yang rendah kepada para pekerja yang mereka tempatkan lebih jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan atau tanpa persetujuan dari para pekerja temporer tersebut. Akibatnya, para pekerja yang sudah mendapatkan penghasilan atau dibayar terlalu rendah, juga harus menambah biaya perjalanan pulang pergi.

Contoh barang relasional sosial adalah pendidikan yang baik, telepon genggam, komputer, serta barang mewah seperti mobil dan liburan. Namun, tingkat perputaran barang yang meningkat juga disebabkan oleh aspek relasional sosial dan lebih sedikit pada aspek relasional fungsional. Sementara umur dari banyak barang terus meningkat, barang-barang yang sama diganti dalam waktu yang semakin singkat. Lihatlah mobil dan juga barang-barang lainnya. Masyarakat berpenghasilan rendah memiliki lebih sedikit atau bahkan tidak memiliki kesempatan (sumber daya keuangan) untuk mengikuti hal ini, namun tetap melakukannya sebagian karena motivasi relasional sosial. Motivasi relasional sosial ini juga berperan dalam penggunaan ponsel. Saat ini, bahkan di antara kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, Anda memiliki keluarga yang hampir setiap orangnya memiliki ponsel. Ponsel-ponsel itu semakin mahal, tetapi langganan ponsel juga semakin mahal. Dan ini adalah biaya yang berulang setiap bulan dan oleh karena itu harus dibayar.

Inflatie- hantu opera

Reduksionisme konsep inflasi dan apa yang termasuk dan apa yang tidak. Apa yang disebut Peirce sebagai keutamaan dan bukan BAGAIMANA orang menghadapinya.

Biaya perawatan kesehatan sebagai contohnya; fakta bahwa semakin banyak orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar tersebut. Sekarang memang semakin banyak orang yang menabung untuk itu, tetapi pada saatnya nanti akan semakin banyak orang yang akan putus asa. Karena mereka tidak mampu lagi membelinya karena penyimpangan sistem moneter yang sedang kita hadapi saat ini. Dan kekacauan kebijakan moneter yang juga dilakukan dengan,

antara lain, kesalahpahaman dan juga aspek dan pengertian yang sama sekali tidak relevan tentang inflasi.

Inflasi nilai- konsep inflasi yang lebih luas

Saya telah menunjukkan melalui berbagai alasan dan contoh mengapa dan bahwa konsep nilai (keuangan) saat ini sangat reduksionis. Dan, juga karena alasan ini, sangat berbahaya terutama jika pemerintah atau organisasi lain mendasarkan kebijakan mereka padanya.

Konsep inflasi keuangan di zaman kita adalah reduksionis karena:

Hal ini didasarkan pada perspektif yang salah yang a) terlalu sepihak dan b) menyoroti atau terlalu menekankan aspek-aspek yang salah dari realitas

Hal ini (juga karena alasan ini) sangat relevan dan memberikan wawasan yang relevan sampai batas yang sangat kecil. Konsep inflasi (harga) hanya menyebabkan banyak kesalahpahaman yang berbahaya dan juga pembuatan kebijakan yang berbahaya. Sesuatu yang diharapkan dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui tulisan ini.

Hal ini ditunjukkan, antara lain, dengan tidak adanya hal berikut dalam konsep inflasi :

- Harga rumah dan harga bensin dan bahan bakar

- Tunjangan untuk biaya perjalanan kepada staf

- (Kenaikan) premi asuransi kesehatan

- Biaya (yang meningkat) untuk telepon seluler dan penggunaan internet

- Keterkaitan antara barang dan jasa yang berbeda dan pentingnya serta kegunaan penggunaan barang dan jasa tersebut. Biaya untuk kebutuhan lebih penting dan lebih sulit dihindari daripada biaya dan pengeluaran lainnya. Meskipun, sayangnya, sekarang tampaknya biaya perawatan kesehatan gigi dan umum, serta pakaian, dapat dihemat, bahkan hingga tingkat yang tidak diinginkan seperti yang terlihat pada saat ini.

Namun, meskipun hal-hal ini ditambahkan ke dalam konsep inflasi, konsep ini masih terlalu reduksionis. Karena konsep inflasi keuangan tidak mencakup inflasi sosial dan inflasi barang.

Oleh karena itu, dengan ini saya memperkenalkan konsep inflasi nilai. Inflasi nilai adalah kombinasi dari inflasi "keuangan"/uang, inflasi barang atau jasa itu sendiri dan juga inflasi sosial. Lebih jauh lagi, juga keterkaitan dan saling ketergantungan antara inflasi keuangan, inflasi barang dan inflasi sosial.

Yang saya maksud dengan inflasi barang atau jasa bukan berarti inflasi barang atau jasa baru atau barang atau jasa saat dibeli, tetapi inflasi barang atau jasa yang telah dibeli. Tetapi juga inflasi bangunan dan real estat lainnya yang telah dibeli di masa lalu atau yang akan dibeli di masa depan. Dan bagaimana nilai barang dan jasa ini berkembang dari waktu ke waktu.

Ketika berbicara tentang inflasi harga, para ekonom hanya melihat biaya produk baru ketika mereka dibeli. Namun, apa yang tidak dipantau dan, sepengetahuan saya, sama sekali tidak ada pengawasan dalam hal ini. Adalah inflasi nilai barang dan jasa yang sudah dibeli.

Di masa lalu, banyak barang yang dibeli yang kemudian dapat disimpan dan terkadang menjadi lebih berharga seiring berjalannya waktu. Pikirkanlah produk-produk istimewa dan berharga yang jumlahnya lebih sedikit atau tidak lagi tersedia. Namun, apa yang dapat dilihat sekarang adalah banyak dari barang-barang ini tidak bernilai lagi, terutama karena krisis. Sehingga tidak bisa dijual dan kalaupun bisa dijual maka dengan harga yang merugi. Karena nilai barang tersebut mungkin atau mungkin juga tidak mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu, jadi mungkin juga dibandingkan dengan saat dibeli. Tentu saja, kita harus melihat rata-rata, tetapi ada kecenderungan umum bahwa semua barang yang sedang atau telah dibeli mengalami penurunan nilai. Dan jika ada, umumnya nilainya menurun dengan laju yang lebih cepat daripada di masa lalu.

Kepemilikan "khusus" dari berbagai barang tampaknya telah menurun selama bertahun-tahun dibandingkan dengan masa lalu karena beberapa alasan. Sebagian, ini adalah inflasi nilai finansial barang, tetapi juga melibatkan inflasi nilai sosial sampai batas tertentu. Atau juga inflasi nilai relasional (sosial) karena ada begitu banyak barang sehingga keistimewaan suatu barang berkurang. Karena banyaknya barang dan produk yang tersedia, nilai individu dari masing-masing barang menurun.

Namun, penurunan nilai ini juga memiliki konsekuensi, baik besar maupun kecil, pada inflasi nilai barang dan dengan demikian pada perekonomian. Orang mendapatkan lebih sedikit uang (kembali) untuk barang yang mereka jual dan dengan demikian memiliki lebih sedikit uang yang tersedia untuk memenuhi pengeluaran mereka atau untuk membeli produk baru atau produk yang berbeda.

Umumnya, setiap orang juga memiliki lebih dari cukup barang, itu tidak menjadi masalah di negara-negara barat. Masalahnya adalah kemampuan untuk membayar pengeluaran saat ini. Sedangkan di masa lalu, hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah karena ada keseimbangan yang lebih baik antara pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga karena inflasi yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Justru selama beberapa tahun terakhir, tahun-tahun krisis keuangan dan utang, inflasi dipercepat dan meningkat. Namun, ini terutama menyangkut inflasi nilai yang tidak diukur dan atau diperhatikan oleh para ekonom dan atau pemerintah, negara.

Situasi saat ini mengenai inflasi untuk individu tertentu

Jika inflasi dilihat sebagai fakta bahwa lebih sedikit yang dapat dibeli dengan jumlah uang yang sama. Maka akan ada perbedaan besar apakah dalam situasi tersebut seseorang memiliki lebih banyak uang atau jumlah uang yang sama atau lebih sedikit. Dalam kasus pertama, orang yang bersangkutan mengalami peningkatan atau situasinya tetap sama untuk orang tersebut. Dalam kedua kasus lainnya, orang yang bersangkutan merugi.

Dalam situasi saat ini, tahun 2013 dan krisis utang. Apakah kebanyakan orang turun dalam hal upah. Sementara harga-harga naik. Lebih sedikit yang bisa dibeli dengan jumlah uang yang sama. Tetapi kebanyakan orang tidak menyimpan jumlah uang yang sama tetapi benar-benar turun. Jadi inflasi untuk orang-orang ini bahkan lebih besar dari inflasi rata-rata. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang berpenghasilan rendah yang terkadang mengalami penurunan pendapatan secara drastis.

Dampak inflasi paling besar dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Mereka langsung menyadarinya ketika upah mereka turun, terutama jika dikaitkan dengan kenaikan harga produk. Sangat disayangkan jika inflasi tidak dipahami terutama oleh kelompok berpenghasilan rendah karena mereka adalah kelompok yang paling terpengaruh oleh inflasi.

Inflasi nilai telah terjadi di masyarakat kita sejak lama dan dalam skala yang jauh lebih luas daripada yang dipahami oleh pemerintah dan "masyarakat umum". Mengukur adalah mengetahui, namun hal yang benar harus diukur. Dan bahkan kemudian, pengukuran saja bukanlah pemahaman. Pemahaman yang jauh lebih komprehensif tentang apa yang sedang terjadi membutuhkan pemahaman yang jauh lebih luas tentang inflasi dan ekonomi serta masyarakat secara keseluruhan. Dan alat pengukuran kuantitatif dan momen tidak cukup. Penelitian kualitatif yang jauh lebih luas dan ekstensif diperlukan untuk hal ini, dan yang terpenting, komunikasi yang baik dengan dan mendengarkan para pemangku kepentingan yang relevan. Pada akhirnya, penelitian kualitatif adalah tentang belajar berkomunikasi, mendengarkan dan menafsirkan dengan baik. Dengan cara yang kritis. Yang mencakup penggunaan dan penerapan metodologi yang tepat dan terutama perspektif yang mendasari dan pengambilan keputusan.

10. Mengapa inflasi tidak akan menjadi masalah dengan dan di dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik

Inflasi tidak akan lagi menjadi masalah di dalam dan di dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik, justru sebaliknya. Inflasi harga tidak akan menjadi masalah, begitu juga dengan inflasi nilai. Kata lain dari inflasi adalah penurunan, dan kata lain dari deflasi nilai adalah kenaikan nilai. Setelah Sistem Moneter Sempurna diterapkan, akan ada penggandaan nilai. Peningkatan nilai modal keuangan dan sosial. Dalam banyak hal.

Hal ini sebagian disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

Dalam EMS, pajak atas barang dapat dikurangi dan juga cukai bensin. Orang kemudian juga harus membayar lebih sedikit PPN dan juga membayar lebih sedikit untuk bahan bakar. Hal ini menyisakan lebih banyak uang untuk barang dan jasa lainnya, sementara harga barang dan jasa tersebut juga bisa turun.

Pendapatan, terutama dari kelompok-kelompok berpenghasilan rendah, secara umum akan meningkat. Sebagai hasilnya, setiap kenaikan harga yang terjadi karena alasan lain masih dapat dibayar lebih awal dan lebih baik dan lebih mudah daripada dalam situasi di mana Sistem Moneter yang Sangat Baik belum atau tidak akan diperkenalkan.

Dengan EMS, lebih banyak penyangga keuangan dan peluang dapat diciptakan untuk memungkinkan individu dan organisasi yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka pada waktu tertentu untuk tetap melakukannya, atau bahkan "hanya" memenuhi kewajiban keuangan tersebut dari sumber keuangan umum. Mungkin tanpa individu atau organisasi yang membutuhkan dana sementara harus membayar kembali jumlah yang dibayarkan di masa depan. Dengan demikian, ini "hanya" merupakan sumbangan dari kepentingan ekonomi dan sosial secara umum.

Dari situs web http://www.ftm.nl/exclusive/inflatie-btw-en-de-cijfers/, saya meminjam teks berikut ini:

" Pertama, harga rumah tidak termasuk dalam indeks harga konsumen. Kelompok barang konsumen hanya mencakup 'nilai sewa teoritis'. Seandainya harga rumah dimasukkan ke dalam indeks harga, inflasi akan jauh lebih tinggi sebelum krisis dan jauh lebih rendah setelah krisis" (http://www.ftm.nl/exclusive/inflatie-btw-en-de-cijfers/)

Di sini saya memiliki tambahan berikut. Inflasi dengan harga rumah termasuk memang lebih tinggi sebelum krisis dan lebih rendah setelah krisis. Namun, hal ini juga harus dikaitkan dengan penyesuaian inflasi yang sebenarnya (berdasarkan tingkat inflasi TANPA memperhitungkan harga rumah) dan juga kenaikan nilai rumah SEBELUM krisis.

Seperti yang kita ketahui, harga rumah naik secara signifikan SEBELUM krisis, yang mana semua pemilik rumah diuntungkan secara signifikan. SETELAH krisis, harga rumah turun (yang, omong-omong, mereka lakukan untuk sementara waktu SEBELUM krisis) yang menyebabkan jatuhnya harga rumah yang merugikan pemilik saat itu serta mereka yang membeli atau membeli rumah selama periode waktu itu atau sesudahnya. Bagaimanapun, bagian terbesar dari ekuitas menjadi bernilai KURANG.

Ditambah lagi, fakta bahwa upah untuk kelompok berpenghasilan rendah telah disesuaikan terlalu sedikit dengan inflasi aktual di tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak memungkinkan untuk membeli rumah sama sekali atau mendapatkan hipotek yang cukup tinggi untuk membeli rumah. Hal ini sebagian terkoreksi ketika harga rumah diturunkan, tetapi tidak sepenuhnya. Memang, harga rumah masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan upah yang relatif rendah untuk kelompok berpenghasilan rendah dibandingkan di masa lalu. Namun, di atas semua itu, di masa sekarang, terutama untuk kelompok berpenghasilan rendah, meskipun harga rumah turun, pendapatan juga turun secara signifikan karena upah yang lebih rendah dari agen tenaga kerja dan juga karena jam kerja yang lebih sedikit. Hal ini secara bersama-sama memastikan bahwa dalam lebih banyak kasus daripada yang disadari, penurunan aktual dalam pendapatan individu tertentu bahkan lebih besar daripada penurunan harga rumah. Dan kemudian ditambah lagi dengan fakta bahwa JIKA sebuah rumah kemudian dibeli, harganya akan menjadi KURANG pada periode SETELAH pembelian dan BUKAN lebih mahal.

Selain itu, tentu saja sangat penting apakah seseorang (harus) menggunakan barang atau jasa tertentu atau tidak. Jika seseorang semakin diwajibkan untuk menggunakan barang atau jasa tertentu, hal ini dapat membebani pendapatan total. Demikian pula, dan mungkin terutama masyarakat berpenghasilan rendah juga telah dan mungkin terutama dalam beberapa dekade atau tahun terakhir harus berurusan dengan peningkatan pengeluaran untuk :

Biaya pelatihan (tekanan dan juga kebutuhan untuk belajar semakin meningkat)

Biaya telepon yang telah saya sebutkan; telepon seluler dan fakta bahwa saat ini setiap anggota keluarga memiliki telepon hampir tidak seperti masa lalu

Biaya perjalanan; harus menempuh jarak yang lebih jauh dan terutama pada saat ini biaya bahan bakar yang tinggi. Di sisi lain, orang umumnya mendapat penggantian yang lebih sedikit untuk biaya perjalanan ini

11. Logika inflasi relasional

Saya memulai bagian buku ini dengan sedikit teks yang mungkin tampak teoritis atau setidaknya "tidak jelas" bagi sebagian besar orang. Saya melakukan ini karena ini merupakan bagian dari karya/tulisan saya yang lain tentang meta-semiotika. Meta-semiotika atau meta-semiotika lebih rendah daripada, bahkan melampaui, semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce. Dikembangkan oleh saya, meta-semiotika sebenarnya adalah kunci untuk menghubungkan ilmu pengetahuan, praktik, dan logika. Untuk menyatukan. Namun, ini BUKAN teori, karena saya tidak dan belum pernah melakukan teori. Teori saya lihat sebagai sesuatu yang berbeda dengan praktik, dengan apa yang ada dan mungkin terjadi dalam masyarakat kita. Perbedaan itu terutama disebabkan oleh apa yang akan saya jelaskan di sini dan apa yang saya sebut sebagai ketidaksignifikansi meta-semiotik. Ini adalah istilah dalam bahasa Inggris sehingga meta-semeiotik tidak terdengar akrab dan juga bisa terdengar "samar-samar". Namun, saya mencoba menjelaskannya sebagian di sini dan bagi mereka yang ingin tahu lebih banyak tentang hal ini, saya merujuk pada tulisan saya yang lain tentang masalah ini. Meta-semiotika yang saya kembangkan juga siap untuk diimplementasikan, seperti halnya Sistem Moneter Unggul saya. Namun meta-semiotik juga membutuhkan penjelasan yang lebih luas berdasarkan sebuah buku, dan elaborasi lebih lanjut serta perbaikan dalam rinciannya masih memungkinkan. Namun, sejauh menyangkut meta-semiotik, saya berharap meta-semiotik akan segera digunakan. Meta-semiotika akan secara dramatis meningkatkan ilmu pengetahuan kita dan juga masyarakat. Ini adalah metodologi dan cara melihat sesuatu untuk benar-benar memahami dan dengan demikian meningkatkan SEMUANYA.

Sungguh, segala sesuatu di masyarakat, alam semesta dan masyarakat kita harus dipertimbangkan dan juga dipahami dari sudut pandang relasional. Sejauh menyangkut cara pandang relasional ini, jelas ada banyak, tetapi hanya ada satu yang paling tepat dan paling baik... yaitu metodologi dan cara pandang yang paling optimal berdasarkan pemahaman holoploristik / meta semiotik yang paling baik. Cara pandang lain mengarah pada apa yang saya sebut sebagai ketidaksignifikanan meta-semiotik. Ketidaksignifikan meta-semiotik adalah sebuah representamen yang mewakili kesalahpahaman terkait tanda yang diciptakan dengan mempertimbangkan hanya sebagian dari kemungkinan atau kemungkinan-kemungkinan yang ada, sering kali juga dari sudut pandang yang salah dan mengasumsikan sebuah struktur yang mendasari yang tidak ada pada

kenyataannya. Saya menyebut ketidaksignifikansi meta-semiotik ini berasal dari istilah ketidaksignifikansi statistik. Istilah tersebut mengacu pada kesalahan dalam statistik yang diakibatkan oleh hanya mempertimbangkan sebagian dari populasi. Ketidaksignifikansi meta-semiotik juga muncul karena hanya sebagian dari sesuatu yang dipertimbangkan. (Deirdre Mc Closkey, "Kultus Signifikansi Statistik: Bagaimana Kesalahan Standar Mengorbankan Pekerjaan, Keadilan, dan Kehidupan (Ekonomi, Kognisi, dan Masyarakat)" University of Michigan Press, Edisi Pertama, 2008). Meskipun ini bukan tentang kurang dari hal yang sama, tetapi tentang kurang dari sesuatu yang dalam reduksinya berbeda dari apa yang sebenarnya ada atau bisa ada. Selain itu, ketidaksamaan meta-semiotik ini bukan hanya ketidaksamaan semiotik, tetapi juga meta-semiotik. Yang saya maksudkan sebenarnya adalah bahwa setiap wawasan yang tidak cukup lengkap tetapi juga tidak bersifat meta-semiotik dalam karakter dan asalnya, bahwa SEMUA wawasan semacam itu adalah ketidaksignifikansi meta-semiotik.

Inflasi harus memperhitungkan penawaran dan permintaan. Tetapi juga kelebihan atau kekurangan kapasitas. Dan juga dengan pendapatan yang diinginkan pekerja dan biaya tenaga kerja serta biaya-biaya lainnya. Situasi titik impas perusahaan, organisasi, dan masyarakat. Berkaitan dengan berapa banyak uang yang tersedia di masyarakat.

Namun, yang juga penting dalam kaitannya dengan inflasi adalah pertanyaan esensial "berapa banyak yang cukup?". Saya juga akan membahas pertanyaan ini di bagian lain dari buku ini, dan tentu saja juga terkait dengan inflasi dan Sistem Moneter yang Sempurna. Namun, yang terutama penting untuk disebutkan di sini sehubungan dengan pertanyaan ini adalah kuantifikasi dari bagian penting atau bagian terpenting dari cerita "berapa banyak yang cukup". Yakni, biaya tetap dari kebutuhan primer dasar. Kebutuhan primer dasar ini terutama adalah biaya dan peluang untuk perumahan, transportasi, kesehatan, waktu luang (kegiatan pribadi), biaya pendidikan. Seperti biaya dan peluang hipotek, pajak jalan, biaya perawatan kesehatan, biaya teater dan seni serta hiburan dan olahraga. Dan tentu saja, biaya dan peluang pendidikan. Pemerintah DAPAT mempengaruhi semua biaya dan peluang ini secara luar biasa. Terutama dengan Sistem Moneter yang Sangat Baik. Bahkan, saya sudah memperhitungkan hal ini dalam hal proposal kebijakan moneter. Pada intinya, dalam hal biaya, EMS dapat memungkinkan apa saja. Ini adalah kunci untuk memastikan bahwa setiap orang benar-benar dapat memenuhi dan terus

memenuhi semua kebutuhan dasar mereka tanpa masalah. Dan untuk ini, oleh karena itu, TIDAK diperlukan pendapatan dasar tanpa syarat, dan pendapatan dasar tanpa syarat ini, setidaknya dalam waktu dekat dan saya perkirakan juga di masa depan, tidak diperlukan tetapi sebagian besar tidak diinginkan.

Di masa lalu, memang benar ada kelebihan kapasitas. Petani selama masa Depresi Besar memproduksi lebih banyak dan harganya memang turun. Karena ada lebih banyak pasokan untuk permintaan yang sama. Namun, harga juga turun karena tidak ada uang untuk membeli lebih banyak dan permintaan tidak dapat naik karena ini adalah barang kebutuhan pokok yang tidak akan diproduksi lebih banyak lagi, tetapi lebih sedikit jika harganya naik. Dan jika harga turun, orang juga tidak akan memproduksi lebih banyak, jadi ini adalah masalah. Di masa lalu (selama Depresi Besar dan tentu saja pada saat Milton Friedman menyusun teorinya tentang inflasi), ada lebih sedikit produk dan layanan (termasuk layanan keuangan!) untuk mendistribusikan uang. Saat ini, ada lebih banyak entitas seperti itu (produk, layanan, pekerjaan, proses lainnya) untuk mendistribusikan uang. Namun tentu saja, distribusi uang juga mempertimbangkan apa yang dihasilkannya. Dalam hal modal finansial atau modal sosial. Untuk modal finansial, terkadang lebih banyak yang dapat diperoleh-dan seringkali lebih mudah-dengan menginvestasikannya dalam jasa keuangan daripada dalam produksi atau distribusi. Setidaknya hal ini berlaku di era saat ini (2014) dengan sistem moneter yang ada. Selain itu, pada masa Depresi Besar, rumah dan barang-barang mewah lainnya tidak terlalu mahal. Terutama rumah, seperti yang semua orang tahu, harganya naik dan bahkan menjadi tidak terjangkau bagi banyak orang karena pendapatan yang rendah dan biaya tetap yang relatif tinggi.

Dalam situasi/waktu saat ini, sebagian besar perusahaan mengalami kelebihan kapasitas (yang sangat besar). Harga barang umumnya tinggi karena jika diturunkan lebih rendah lagi, biaya tidak dapat dibayar. Artinya, sebagian besar perusahaan sudah berada di sekitar atau bahkan di bawah situasi impas mereka (jika mereka menurunkan harga lebih rendah lagi, mereka akan mengalami kerugian atau bahkan bangkrut). Ketika LEBIH BANYAK uang masuk ke dalam perekonomian, permintaan akan meningkat untuk beberapa barang (BUKAN barang kebutuhan pokok di mana lebih sedikit yang akan digunakan atau barang mewah atau barang normal di mana lebih sedikit yang akan digunakan!!!) tetapi peningkatan permintaan tersebut pada umumnya BUKAN berarti atau harus berarti peningkatan harga secara umum. Organisasi hanya akan memproduksi

LEBIH BANYAK dan oleh karena itu menghasilkan LEBIH BANYAK keuntungan bahkan dengan harga yang sama.

Derrida sudah memahami - saya pikir - bahwa "segala sesuatu" sudah ada di dalam teks. Ini mengekspresikan dirinya dalam dua cara:

1) Fenomena sebenarnya sudah ada dalam "teks" tanpa disadari oleh manusia itu sendiri.

2) Fenomena belum termasuk dalam "teks" tetapi justru karena fenomena tersebut belum benar-benar termasuk di dalamnya, tetapi tersedia dalam "teks" yang lebih luas di dalam atau dari alam semesta yang lain, "teks" menjadi tidak logis dan agak aneh atau merugikan pihak-pihak tertentu. Aspek yang tidak logis atau merugikan tersebut dapat dihilangkan dengan cara membuat "teks" menjadi lebih lengkap dengan menambahkan fenomena atau aspek-aspek tersebut ke dalam "teks".

Tentu saja, 1) dan 2) yang saya sebutkan di sini terkadang juga berhubungan. Mengenai inflasi, perlu dicatat bahwa fenomena ini sudah ada dalam "teks" tanpa disadari oleh orang-orang. Yang perlu diketahui saat ini terutama dalam kenaikan harga rumah selama beberapa dekade terakhir. Namun, di samping itu, ada juga sedikit banyak bukti bahwa peningkatan modal finansial yang tidak terkendali dan juga peningkatan yang layak di dalamnya (lebih banyak uang dalam perekonomian) tidak menyebabkan atau tidak perlu menimbulkan masalah. Memang, peningkatan tersebut telah terjadi selama beberapa dekade tanpa disadari oleh banyak orang (contohnya seperti yang saya sebutkan di poin 1). Saya berbicara tentang fractional reserve banking dan dampaknya terhadap uang yang beredar dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan jumlah uang yang beredar sudah sangat bagus, dan seharusnya bisa lebih dari itu. Bagian yang bermasalah dari situasi ini adalah dan BUKAN fakta bahwa lebih banyak uang yang beredar (justru sebaliknya, karena LEBIH BANYAK uang dibutuhkan dengan meningkatnya kemakmuran dan lebih banyak keanekaragaman serta lebih banyak orang!) melainkan fakta bahwa LEBIH BANYAK utang yang beredar. Dan bahkan hutang-hutang tersebut juga BUKAN merupakan masalah utama, melainkan lebih kepada fakta bahwa hutang-hutang tersebut telah dan sedang a) dilihat sebagai masalah dan b) perkembangan pasar tenaga kerja dan perkembangan upah yang tidak lagi menjamin keamanan pendapatan atau bahkan menghancurkannya sama sekali.

Sebagian besar uang yang beredar di Belanda dan AS, dan saya pikir juga di sebagian besar negara di Eropa dalam beberapa dekade terakhir, beredar karena ada lebih banyak KPR dan jumlah KPR yang lebih tinggi. Lebih banyak uang beredar dan harga rumah juga meningkat. Namun, kenaikan harga rumah tersebut tidak secara langsung disebabkan oleh kenaikan jumlah hipotek. Harga rumah naik karena alasan lain, dan akibatnya, jumlah pinjaman hipotek juga naik. Di Belanda, salah satu penyebab kenaikan harga rumah adalah kenaikan biaya tanah bangunan. Hal ini, bersama dengan kenaikan upah dan sejenisnya, menjadi penyebab kenaikan tersebut.

Namun, yang juga menarik adalah fakta bahwa dalam jangka panjang, kenaikan harga akan disesuaikan kembali... sebagian juga karena harga yang terlalu tinggi dibandingkan upah. Namun, bahkan jika dan segera setelah upah mulai naik sedikit lebih tinggi lagi atau pendapatan menjadi lebih tinggi, harga rumah kemungkinan besar tidak akan naik secara proporsional. Terutama jika harga tanah tidak harus naik secara eksplosif atau tidak proporsional dibandingkan dengan masa lalu. Atau jika rumah yang sudah tersedia sudah mencukupi atau lebih dari cukup untuk tahun-tahun mendatang. Situasi ini kemungkinan besar akan terjadi di tahun-tahun mendatang di Belanda dan mungkin di negara-negara Eropa lainnya atau di Amerika Serikat.

12. Di luar inflasi

Definisi dan pandangan yang lebih luas tentang inflasi

Di berbagai bagian buku ini dan juga di tulisan saya yang lain, saya telah membahas konsep inflasi dengan berbagai cara. Inflasi, jika dan ketika Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan diperkenalkan, tidak akan lagi menjadi masalah bagi masyarakat. Dalam hal ini, inflasi akan benar-benar berakhir. Namun, di bagian buku ini, saya kembali membahas konsep inflasi dengan membahas kesalahpahaman tentang inflasi yang disebabkan oleh konsep teoritis yang tidak lengkap tentang inflasi, dan mencoba melengkapinya jika diperlukan. Dalam melakukan hal tersebut, saya juga menyebutkan sebuah fenomena inflasi yang dapat digambarkan sebagai Inflasi Titik Impas (Break Even Point Inflation). Ini adalah bentuk inflasi yang belum disebutkan dalam teori atau konseptualisasi inflasi, tetapi memainkan peran penting di masa sekarang dan dalam sistem moneter saat ini. Jika dan setelah EMS saya diterapkan, Inflasi BEP (titik impas) akan memainkan peran yang jauh lebih kecil atau tidak sama sekali. Sama seperti bentuk-bentuk inflasi lainnya yang akan memainkan peran yang jauh lebih kecil dan tentunya tidak akan menjadi masalah setelah EMS saya diterapkan.

Inflasi sering kali mengacu pada definisi dan pengertian umum tentang inflasi, di mana inflasi dilihat sebagai inflasi moneter atau inflasi harga. Inflasi moneter berarti jumlah uang beredar meningkat.... Atau inflasi harga, di mana tingkat harga secara umum meningkat. Secara umum, inflasi berarti bahwa dengan meningkatnya jumlah uang beredar, harga-harga akan naik lebih tinggi daripada upah. Hal ini akan berdampak negatif bagi keluarga dan individu yang ingin membeli sesuatu.

Inflasi moneter dan juga inflasi harga adalah pengertian ekonomi yang lebih spesifik mengenai inflasi. Namun, jelas masih dipertanyakan apakah gagasan atau representasi teoretis inflasi ini terwujud dalam kenyataan.

Selain itu, saya juga ingin mencatat bahwa inflasi sering kali hanya dilihat dari sisi pengeluaran. Apa yang dilupakan adalah sisi pendapatan. Maksud saya, sisi

pendapatan sering kali diabaikan dalam inflasi. Jika pendapatan dilihat, seringkali hanya sebagian dari pendapatan dan bukan seluruh pendapatan. Sama halnya dengan pengukuran inflasi saat ini yang hanya mempertimbangkan sebagian kecil dari total pengeluaran, dan pengeluaran yang paling relevan pun tidak termasuk dalam pengukuran tersebut.

Di masa sekarang, tidak masuk akal jika harga naik ketika jumlah uang beredar meningkat. Karena jika jumlah uang beredar meningkat, maka perusahaan dapat menjual lebih banyak, sehingga mereka tidak perlu membiarkan harga naik. Dan jika mereka melakukannya, maka hal ini umumnya hanya akan menguntungkan karena perusahaan akan menghasilkan lebih banyak keuntungan dan dengan demikian mendapatkan lebih banyak uang dan dengan demikian dapat membelanjakan lebih banyak. Jika upah juga mulai naik, hal ini juga akan menguntungkan bagi para pekerja dalam jangka panjang. Hanya saja, upah umumnya naik lebih lambat daripada kenaikan harga dan itulah masalah besarnya. Juga saat ini. Terutama para pekerja berpenghasilan rendah yang hanya bisa membeli lebih sedikit dari apa yang mereka hasilkan. Padahal seharusnya mereka bisa membeli LEBIH BANYAK, meningkatkan kekayaan. Atau menghabiskan lebih sedikit untuk apa yang sudah mereka beli lebih baik lagi karena konsumsi juga merupakan masalah penting.

Yang juga menjadi masalah saat ini adalah bahwa upah turun sementara biaya energi dan kebutuhan dasar lainnya terus meningkat. Sementara jumlah uang yang tersedia untuk kebutuhan-kebutuhan tersebut semakin berkurang. Karena penurunan tersebut, bersamaan dengan kenaikan harga-harga kebutuhan ini, tetapi juga kenaikan biaya perawatan kesehatan dan kedokteran gigi dan sejenisnya, terutama masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki lebih sedikit uang untuk dibelanjakan pada barang dan jasa lainnya. Kemewahan. Padahal sebenarnya barang-barang mewah itu juga semakin meningkat. Tetapi bisnis-bisnis tersebut dan juga karyawan mereka semakin sulit untuk bertahan apalagi tumbuh dan berkembang.

Para ekonom umumnya masih percaya bahwa peningkatan jumlah uang beredar relatif terhadap output ekonomi yang tersedia akan menyebabkan inflasi. Ini adalah kesalahpahaman yang umum terjadi dan menurut saya juga merupakan asumsi dan keyakinan yang sepenuhnya salah.

Inflasi, dalam pandangan saya, lebih disebabkan oleh penurunan relatif upah dengan meningkatnya produksi dan efisiensi produksi relatif terhadap jumlah uang yang sama atau jumlah uang yang terlalu sedikit. Jika output meningkat per pekerja, maka biaya upah juga harus meningkat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, biaya upah untuk pekerja berpenghasilan rendah justru menurun, baik secara kuantitatif per jam maupun dalam hal jumlah jam kerja. Banyak pekerja tetap dengan upah yang lebih tinggi telah digantikan oleh pekerja fleksibel yang menerima upah yang jauh lebih rendah. Per jam. Sementara juga dapat bekerja lebih sedikit daripada karyawan tetap di tahun-tahun sebelumnya. Karena lembur semakin tidak menjadi masalah karena memburuknya ekonomi tetapi juga karena peningkatan efisiensi yang mengarah pada lebih sedikit jam kerja untuk mencapai produktivitas yang sama.

Jika jumlah uang beredar meningkat, individu-individu pribadi akhirnya dapat melunasi utang mereka, pensiun dapat dibayarkan lagi, rumah-rumah dapat diperbaharui atau direnovasi, dan biaya medis dapat dibayar. Selain itu, harga barang-barang khusus dapat dibayar lagi, seperti barang antik atau hewan khusus yang tidak dapat dijual dengan harga yang sebenarnya.

Penyebab inflasi

Berbagai aliran dalam ilmu ekonomi memiliki pandangan yang sangat berbeda mengenai asal-usul inflasi, dan dengan demikian (tidak) diinginkannya (terlalu banyak) inflasi dan metode yang paling tepat untuk mencegah, mengendalikan, atau mengekang inflasi. Aliran-aliran utama dalam ekonomi adalah sebagai berikut:

- Pandangan Keynesian yang melihat inflasi harga sebagai akibat dari perubahan penawaran dan permintaan. Dan tidak melihat perubahan jumlah uang beredar sebagai penyebab inflasi harga.

- Pandangan Moneter yang menyatakan bahwa inflasi harus diatur melalui regulasi jumlah uang beredar. Hal ini melibatkan persamaan MV = PT. Uang X Kecepatan = Harga X Perdagangan (produk nasional atau produk domestik)

- Mazhab Austria, yang menjelaskan peningkatan jumlah uang beredar dari tindakan pemerintah (pinjaman bank sentral kepada sistem perbankan) atau dari tindakan sistem perbankan itu sendiri (pinjaman bank)

- Pandangan moneter tentang inflasi mendukung bahwa lebih banyak uang dibutuhkan karena lebih banyak uang, menurut teori kuantitas Fisher, tidak akan menyebabkan kenaikan tingkat harga secara umum (P) namun kenaikan produksi (T). Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan kenaikan upah dan pada gilirannya mendorong perekonomian lebih banyak lagi karena situasi kekurangan belanja berlaku saat ini. Jika diasumsikan bahwa perusahaan dapat memproduksi lebih banyak daripada yang mereka lakukan saat ini dan ada banyak layanan, tetapi juga pemahaman bahwa ini dapat dan harus diproduksi lebih banyak daripada saat ini. Tetapi juga, dengan lebih banyak uang per karyawan, jumlah jam kerja dapat berkurang, misalnya, sehingga orang dapat bekerja lebih sedikit. Sesuatu yang seharusnya sudah menjadi kenyataan sekarang, dengan adanya peningkatan efisiensi, alih-alih kita semua masih harus bekerja dengan jumlah jam yang sama untuk kemakmuran yang sama seperti di masa lalu. Tetapi jauh lebih cepat dan lebih baik dan lebih efisien daripada di masa lalu.

Definisi inflasi menurut Mazhab Austria adalah BUKAN inflasi jika inflasi adalah peningkatan jumlah uang beredar. Ini karena jumlah uang beredar tidak BENAR-BENAR meningkat ketika bank sentral meminjamkan ke sistem perbankan atau nasabah meminjamkan ke bank. Hal ini karena terhadap kredit ada pinjaman dan karenanya ada utang. Hutang dan pinjaman tersebut membatalkan kredit yang diberikan dan bahkan ada bunga yang harus dibayarkan juga. Sehingga dalam jangka panjang, tidak ada peningkatan uang dan bahkan tidak ada jumlah uang beredar yang sama, tetapi bahkan terjadi penurunan jumlah uang beredar.

Bentuk-bentuk inflasi (harga)

Ada dua bentuk utama inflasi (harga), yaitu inflasi biaya dan inflasi pengeluaran.

Inflasi biaya berarti perusahaan meneruskan kenaikan biaya mereka dalam harga jual agar tidak mengurangi keuntungan mereka terlalu banyak. Penyebab lain inflasi biaya adalah kenaikan pajak. Sebagai contoh, sebagai akibat dari kenaikan pajak (cukai) pada bensin, harga bensin juga naik dalam beberapa dekade terakhir. Saat ini, harga bensin tetap sangat tinggi, sementara orang memiliki lebih sedikit uang untuk dibelanjakan. Hal yang sama berlaku untuk kenaikan biaya asuransi kesehatan dan kenaikan biaya makanan, sementara kualitas makanan secara umum menurun.

Inflasi belanja, menurut definisi teoretis, terjadi ketika ada pengeluaran yang berlebihan dalam perekonomian di mana bisnis berada pada kapasitas penuh dan berjuang untuk memenuhi permintaan. Pada akhir 1990-an, banyak perusahaan menaikkan harga mereka secara tajam, dan hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pada saat itu akan terjadi inflasi belanja.

Jadi bagaimanapun juga, harga-harga meningkat tajam di akhir tahun 1990-an, sementara harga-harga tersebut tidak pernah turun setelahnya. Sebaliknya. Harga-harga masih naik sementara ekonomi TIDAK berjalan dengan baik saat ini dan para pekerja berpenghasilan lebih rendah dan memiliki lebih sedikit uang untuk dibelanjakan. Selain itu, upah tidak dinaikkan secara proporsional pada tahun 1990-an. Seharusnya hal itu dilakukan saat itu, maka kita tidak akan berada dalam ekonomi yang memburuk secara tajam dan spiral negatif sekarang. Hal ini diperparah dengan kebijakan moneter yang buruk saat ini (2011/2012) dari Uni Eropa dan negara-negara Uni Eropa.

Di era saat ini, individu dan terutama masyarakat berpenghasilan rendah hanya dapat membayar harga barang yang lebih tinggi yang benar-benar mereka butuhkan dengan meminjam lebih banyak uang atau membelanjakan lebih sedikit untuk barang dan jasa lainnya. Hal ini secara otomatis menyiratkan kemerosotan ekonomi yang lebih lanjut. Satu-satunya jalan keluar adalah transformasi sistem uang kita saat ini yang memungkinkan dan merealisasikan penciptaan uang tambahan yang nyata. Dan kemudian juga memungkinkan upah untuk naik dan orang-orang untuk membelanjakan jumlah yang sama atau lebih jika perlu dan tanpa harus meminjam. Pembatalan utang dan pembayaran utang juga harus dimungkinkan lagi. Jadi ada kekurangan uang LEBIH BANYAK. Untuk dapat melunasi hutang dan membayar kenaikan harga. Daripada tidak dapat melakukan itu dan benar-benar harus mengambil lebih banyak hutang atau membayar lebih sedikit daripada tahun-tahun sebelumnya.

Mengapa inflasi tidak menjadi masalah?

Apa yang terlalu banyak orang, khususnya para ekonom, gagal untuk memahami di era saat ini adalah fakta bahwa inflasi, seperti aspek-aspek lain dalam masyarakat kita, bersifat relasional. Dan relasional tersebut juga memiliki karakteristik tertentu. Relasional tidak pernah seragam atau tunggal, tetapi selalu terdiri dari variasi dan pluralitas yang sangat kaya. Dan pluralitas tersebut, pada gilirannya, juga memiliki karakteristik dan struktur tertentu. Semua ini harus dipahami dengan baik, dan tidak mudah untuk benar-benar memahami semua

aspek dan karakteristik serta isu-isu yang penting dalam inflasi. Bahkan saya pun belum bisa melakukannya, dan tidak diragukan lagi ada banyak sekali aspek dan isu-isu inflasi yang belum dipahami orang.

Namun, faktanya adalah bahwa saya sudah memiliki pemahaman yang jauh lebih baik daripada kebanyakan orang atau ekonom tentang apa itu inflasi atau kapan inflasi akan atau tidak akan terjadi dan atau kapan inflasi akan atau tidak akan menjadi masalah atau isu yang nyata (besar).

Sehubungan dengan terjadinya inflasi, karakteristik dan isu-isu berikut ini penting atau akan memainkan peran pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil:

1) Jumlah uang yang ada dalam perekonomian

2) Bagaimana uang ini akan dialokasikan dan kepada entitas mana

3) Situasi entitas tempat uang tersebut dialokasikan (situasi BEP atau situasi yang jauh lebih baik)

4) Sistem moneter yang harus dihadapi (saat ini versus EMS) dan sifat-sifat ekonomi yang dihasilkan (bagaimana dan apakah pajak dipungut, bagaimana dan apakah ada pensiun dan bagaimana pembayarannya, bagaimana dan apakah harga-harga dikelola, dan sebagainya).

Saya telah menjelaskan dalam tulisan saya yang lain bahwa para ekonom pada umumnya salah memahami konsep dan fenomena inflasi. Pemahaman mereka mengenai inflasi juga sangat berbeda dan memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan fenomena inflasi. Di antaranya, mereka beranggapan bahwa inflasi terjadi ketika terlalu banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian. Dan tidak dipahami bahwa inflasi juga akan terjadi ketika ada terlalu sedikit uang dalam perekonomian seperti saat ini. Terlalu sedikitnya uang dalam perekonomian di satu sisi menyebabkan semakin sedikitnya pendapatan relatif bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, sementara kelompok masyarakat berpenghasilan tinggi mendapatkan pendapatan relatif yang lebih besar dan pendapatan relatif yang lebih besar tersebut harus dibayar oleh perusahaan-perusahaan sehingga harga-harga tetap sama atau bahkan naik. Dalam situasi krisis yang masih terjadi dan diasumsikan akan terus terjadi, perusahaan tidak akan menaikkan harga dengan mudah. Hal ini mengarah pada

fakta bahwa dengan penjualan/omzet yang lebih sedikit, perusahaan-perusahaan tersebut akan mencoba untuk meningkatkan efisiensi mereka dan dengan demikian, antara lain, juga mengeluarkan (bahkan) lebih sedikit uang untuk biaya produksi dan tenaga kerja. Jadi secara relatif, kelompok berpenghasilan rendah memiliki pendapatan yang lebih sedikit sementara harga-harga tetap sama atau bahkan naik. Jadi secara relatif, itulah inflasi. Itu pun belum termasuk kenaikan biaya perumahan, kenaikan biaya komunikasi seluler, dan hal-hal seperti itu.

Tentu saja, semua ini merupakan masalah dalam situasi dan ekonomi saat ini. Namun, jika dan ketika EMS diperkenalkan, semua ini akan menjadi semakin tidak menjadi masalah karena perusahaan akan dapat mempertahankan harga mereka pada tingkat yang sama (baik yang diarahkan atau dipaksakan oleh pemerintah atau tidak) atau bahkan menurunkannya dengan berbagai cara karena di dalam EMS, pajak juga dapat diturunkan dan penjualan juga cenderung meningkat sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan pendapatan pekerja secara umum. Dengan ekonomi yang lebih baik, perusahaan dapat mempertahankan harga tetap atau bahkan membiarkannya turun. Sementara pendapatan masyarakat meningkat atau mungkin meningkat karena omset perusahaan yang lebih tinggi. Ekonomi yang lebih baik. Kontribusi jaminan sosial yang lebih rendah. Mungkin juga kontribusi yang lebih rendah untuk biaya perawatan kesehatan. Akibatnya, inflasi tidak akan menjadi masalah atau setidaknya pada tingkat yang jauh lebih rendah daripada saat ini.

Bab tambahan tentang inflasi

Bab ini adalah bab yang tidak ada di buku tahun 2016. Bab ini adalah bab baru dan merupakan teks yang awalnya saya tulis untuk podcast "Sistem Moneter yang Luar Biasa" di Spotify. Tautan dan kode QR untuk mendengarkan podcast ini ada di awal dan akhir buku ini dan konten podcast tersebut merupakan pelengkap dari isi buku ini.

Bab ini membahas tentang kesalahpahaman utama para ekonom dan masyarakat umum tentang ekonomi. Ini adalah tentang inflasi. Inflasi banyak disalahpahami. Dan yang terpenting, cara-cara yang relatif sederhana untuk mencegah inflasi yang bermasalah tidak cukup dipahami. Dalam podcast ini saya akan memberikan pemahaman saya tentang inflasi dan penyebab sebenarnya dari inflasi. Saya juga akan menyebutkan bagaimana inflasi yang bermasalah selalu dapat dicegah dengan tindakan yang tepat oleh pemerintah.

Jadi di sini saya akan berbicara tentang inflasi. Ketika inflasi terjadi, itu adalah inflasi yang berhubungan dengan biaya atau inflasi yang tidak berhubungan dengan biaya. Inflasi terjadi setiap saat. Namun ketika inflasi menjadi masalah, sebagian besar bukan karena inflasi itu sendiri. Inflasi menjadi masalah karena fakta bahwa kelompok berpenghasilan rendah membutuhkan lebih banyak pendapatan untuk mengatasi inflasi, bersama dengan fakta bahwa pendapatan yang lebih tinggi untuk kelompok berpenghasilan rendah adalah biaya bagi perusahaan dan organisasi lain. Pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan lebih banyak biaya yang menyebabkan lebih banyak kenaikan harga sehingga lebih banyak inflasi. Fakta bahwa pendapatan yang lebih rendah tidak dapat dinaikkan tanpa kenaikan harga yang diperlukan adalah masalah terbesar dari inflasi. Jika saja ada cara di mana pendapatan yang lebih rendah dapat dinaikkan tanpa biaya untuk perusahaan dan atau organisasi lain meningkat, maka ini berarti bahwa harga-harga juga tidak perlu naik. Dan pendapatan yang lebih tinggi untuk kelompok berpenghasilan rendah yang dihubungkan dengan tidak adanya kenaikan harga untuk perusahaan dan organisasi lain per definisi akan menyebabkan lebih banyak perputaran dan keuntungan yang lebih tinggi bagi perusahaan. Pendapatan yang lebih tinggi untuk kelompok masyarakat berpenghasilan rendah juga akan meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.

Sekarang tahun 2024 pemerintah Belanda ingin menurunkan pajak penghasilan untuk pendapatan yang lebih rendah. Ini akan berarti bahwa masyarakat berpenghasilan rendah akan memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan

tetapi biaya untuk perusahaan dan atau organisasi lain tidak akan naik. Ini akan berarti bahwa kelompok berpenghasilan rendah akan membelanjakan lebih banyak atau mendapatkan lebih sedikit hutang dan kemudian dapat dan akan membelanjakan lebih banyak. Secara keseluruhan, hal ini akan berarti lebih banyak pendapatan pajak bagi pemerintah. Pendapatan pajak bagi pemerintah ini bahkan mungkin lebih besar daripada pengurangan pendapatan pajak yang mereka berikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah melalui pajak penghasilan yang lebih rendah.

Di bagian selanjutnya dari bab ini, saya akan mencoba untuk menjelaskan apa yang salah dengan kesalahpahaman yang ada saat ini mengenai inflasi. Pada intinya, kesalahpahaman ini disebabkan oleh fakta bahwa teori-teori ekonomi dan pemikiran ekonomi sebagian besar bersifat dualistik. Harus ada pergeseran dari kesalahpahaman dualistik ke arah pemahaman relasional tentang inflasi. Inflasi relasional berbeda dengan teori dualistik fraksional dan kesalahpahaman tentang inflasi. Harus dipahami bahwa dunia kita bukanlah dunia yang seragam, melainkan dunia yang penuh dengan perbedaan dan perbedaan itu sangat penting. Beberapa tahun yang lalu saya berada di kementerian ekonomi Belanda dan para ekonom di sana berbicara tentang inflasi dan memberikan contoh Zimbabwe. Namun tentu saja Zimbabwe dalam banyak hal jauh berbeda dengan situasi dan ekonomi di Eropa Barat dengan masyarakat kapitalis yang sudah berkembang dengan lembaga keuangan dan kebijakan pemerintah dan perbankan yang tepat. Hal-hal tersebut memang belum optimal, namun setidaknya jauh lebih berkembang dan melawan inflasi daripada situasi dan kondisi yang sangat buruk di Zimbabwe.

Kesalahan besar dari teori ekonomi dan pemikiran ekonom adalah bahwa dalam banyak kasus, mereka suka bekerja dengan kasus ceteris paribus, padahal tentu saja ekonomi riil tidak pernah ceteris paribus. Selain itu, ada kekurangan besar dalam wawasan terperinci tentang inflasi barang atau jasa atau real estat tertentu. Para ekonom tidak cukup mendiversifikasi bagaimana inflasi barang dan jasa tertentu menjadi masalah bagi kelompok berpenghasilan rendah. Mereka kurang memahami inflasi relasional. Mereka gagal memahami penyebab inflasi untuk berbagai barang atau jasa atau real estat dan bagaimana cara mengatasinya. Dan dalam banyak kasus, terutama yang didasarkan pada pemahaman yang menyeluruh, kebijakan pemerintah yang sangat efisien dan tepat dapat sangat membantu dalam mengatasi inflasi yang bermasalah.

Menurut Milton Friedman, inflasi selalu memiliki penyebab moneter. Para ekonom sering menyebutkan bahwa jumlah uang yang lebih banyak atau terlalu banyak SELALU menyebabkan inflasi. Hal ini sebenarnya merupakan hasil dari karya Milton Friedman. Tapi Milton Friedman salah. Dan prediksi yang salah dan

ketidakpercayaan dirinya tertanam kuat dalam cara berpikir para ekonom, bank sentral, dan pemerintah. Itulah salah satu alasan terbesar mengapa prediksi hebat John Maynard Keynes dalam "kemungkinan ekonomi untuk anak cucu kita" belum terwujud. Para ekonom bukanlah orang yang dapat menciptakan sistem moneter dan ekonomi yang tepat untuk merealisasikan prediksi John Maynard Keynes. Bahkan JM Keynes sendiri tidak mengerti apa yang sebenarnya dibutuhkan untuk membuat prediksinya dalam tulisannya "economic possibilities" menjadi kenyataan. Satu-satunya orang yang mengerti dan pernah mengerti adalah saya, Wilfred Berendsen. Sekarang para ekonom perlu memahami dan menyadari sistem moneter saya dan sistem-sistem ekonomi yang termasuk di dalamnya. Hal ini tidak hanya sangat dibutuhkan untuk merealisasikan prediksi dalam "kemungkinan ekonomi untuk anak cucu kita". Hal ini terutama juga diperlukan untuk mencegah resesi yang mungkin masih akan dihadapi oleh ekonomi dunia setelah tahun 2024 jika sistem moneter saya dan sistem ekonomi yang termasuk di dalamnya tidak direalisasikan. Karena dengan demikian pasti resesi di seluruh dunia akan terjadi. Tidak ada kemungkinan lain mengingat kerusakan sistem moneter dan sistem ekonomi saat ini bagi ekonomi dan warga dunia. Dan logika inflasi mengarah pada ekonomi yang lebih buruk jika tidak ada pertumbuhan uang yang cukup setelah inflasi dunia yang relatif besar seperti pada tahun 2022 dan 2023.

Persamaan Fisher adalah bagian utama dari teori kuantitas uang. Persamaan ini adalah M * V = P * T. M adalah jumlah uang beredar, V adalah kecepatan sirkulasi, P adalah tingkat harga dan T adalah transaksi. Ketika terjadi inflasi, para ekonom tidak menginginkan lebih banyak uang masuk ke dalam perekonomian karena akan menyebabkan lebih banyak inflasi. Namun ketika terjadi inflasi, P dalam persamaan Fischer meningkat dan jika transaksi T yang sama harus ikut serta, maka M setidaknya harus meningkat dengan tingkat yang sama dengan inflasi jika semua bagian lain dari persamaan tersebut tetap sama. Dan ternyata tidak. Karena V juga akan menurun berdasarkan atau mengikuti inflasi. Dan jika V untuk barang-barang tertentu TIDAK akan menurun setelah inflasi, maka dengan jumlah uang beredar yang sama atau tidak cukup berkembang, V kemungkinan besar bahkan akan menurun lebih banyak lagi untuk barang dan jasa lainnya. Kecepatan sirkulasi dan transaksi sangat terkait satu sama lain. Artinya, dengan adanya inflasi, baik V maupun T akan menurun. Jika kecepatan uang dan transaksi tidak akan berkurang dengan adanya kenaikan harga yang besar seperti pada tahun 2021 dan 2022, itu berarti bahwa M tumbuh atau orang-orang membelanjakan lebih banyak uang yang mereka simpan sebelumnya.

Persamaan Fischer M*V = P*T mendefinisikan M sebagai uang dalam perekonomian kita. Namun, yang terlupakan adalah bahwa M uang dalam perekonomian kita juga melibatkan tabungan. Dan tabungan tersebut seharusnya tidak menjadi bagian dari persamaan Fisher. Itulah mengapa saya mengusulkan untuk mengganti M uang dalam perekonomian kita dengan Ms sebagai pengeluaran uang. Maka persamaannya akan menjadi Ms * V = P * T. Uang yang dibelanjakan dikali kecepatan = harga dikali transaksi. Kemudian bagian P*T harus lebih terdiversifikasi dan lebih rinci daripada persamaan Fisher. Berdasarkan jenis barang atau jasa apa. Tetapi juga apakah itu tentang produk atau jasa baru atau barang atau jasa bekas. Uang yang dibelanjakan dan kecepatan uang juga sangat ditentukan oleh kepercayaan terhadap ekonomi kita dan perkembangan serta perubahan di masa depan.

Persamaan Fisher MV = PT juga tidak memperhitungkan kebutuhan akan pertumbuhan transaksi dengan pertumbuhan populasi dan pertumbuhan kemungkinan bagi manusia dan faktor utama ekonomi saat ini yaitu ekonomi global. Kebutuhan akan lebih banyak uang karena hal tersebut tidak diperhitungkan. Ada banyak sekali arus yang diabaikan dengan Persamaan Fisher. Saya berbicara di sana tentang setidaknya beberapa hal seperti globalisasi, populasi, industrialisasi, inovasi. T perlu dan akan terus berubah. Ekonomi riil jauh lebih beragam dan canggih daripada persamaan fisher yang berpikiran sempit, reduksionis, dan salah. Persamaan fisher ini tidak lengkap dan tidak cukup beragam.

M dalam Persamaan Fischer seharusnya, seperti yang saya jelaskan sebelumnya di sini, dipahami hanya sebagai uang yang dibelanjakan dalam perekonomian. Sementara uang yang akan diciptakan oleh dan masuk ke dalam perekonomian jauh lebih banyak dari itu atau seharusnya lebih banyak dari itu. Artinya, kenaikan M yang dibutuhkan untuk Persamaan Fischer hanya bisa dihasilkan jika ada uang yang tercipta LEBIH BANYAK dari kenaikan M yang dibutuhkan dalam Persamaan Fischer. Perlu dipahami bahwa dalam perekonomian saat ini, Bank Sentral dan Pemerintah TIDAK PERNAH menciptakan uang tambahan. Bank-bank swasta lah yang melakukannya, setelah ada permintaan dan peminjaman uang lebih banyak dari masyarakat atau perusahaan. Seberapa banyak warga negara dan perusahaan akan meminjam sebagian besar tergantung pada seberapa banyak mereka dapat meminjam. Dan yang terpenting juga pada kepercayaan. Kepercayaan pada ekonomi dan kepercayaan bahwa mereka dapat membayar kembali uang tersebut. Mungkin juga apakah mereka bisa mendapatkan uang pinjaman kembali dan mungkin mendapatkan keuntungan dari pinjaman tersebut.

Penciptaan uang oleh bank-bank swasta tidak pernah diprakarsai oleh bank-bank itu sendiri, tetapi selalu oleh warga negara dan perusahaan yang meminjam uang. Ini berarti bahwa retorika para ekonom yang mengatakan bahwa lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian kita menyebabkan inflasi berarti bahwa jika dan ketika warga negara dan perusahaan meminjam lebih banyak uang, maka hal ini akan menyebabkan inflasi. Tentu saja, hal ini terlalu sederhana namun secara faktual tidak benar. Dalam perekonomian saat ini, masyarakat dan perusahaan yang meminjam uang bukanlah penyebab inflasi. Atau seharusnya tidak menjadi penyebabnya. Ketika masyarakat dapat meminjam lebih banyak uang untuk membeli rumah, harga rumah MUNGKIN juga akan meningkat. Tapi bisa juga tidak. Dan ada banyak alasan mengapa harga rumah bisa naik atau tidak naik. Jika harga rumah naik karena pembeli bisa mendapatkan KPR yang lebih tinggi, maka kebijakan pemerintah selalu dapat membatasi pengaruh tersebut dengan kebijakan pemerintah yang tepat. Kelebihan harga rumah atau harga rumah di atas jumlah tertentu dapat dikenakan pajak yang tinggi atau pajak yang tinggi baik dari sisi pembeli maupun penjual. Hal lain yang dapat dilakukan pemerintah untuk mencegah harga rumah yang berlebihan adalah dengan mengumumkan bahwa misalnya mereka hanya akan menerima kenaikan harga rumah maksimum sebesar persentase tertentu dalam setahun. Harga jual rumah yang lebih tinggi akan dikenakan pajak lebih tinggi daripada surplusnya.

Sistem kepercayaan yang salah dan tak terbantahkan dari para ekonom mengenai inflasi didasarkan pada asumsi yang salah bahwa lebih banyak uang akan masuk ke dalam perekonomian dan lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian akan menjadi pendorong inflasi. Pada kenyataannya, bukan peningkatan jumlah uang yang mendorong inflasi di masyarakat barat dan kapitalis saat ini. Dalam perekonomian ini, satu-satunya uang yang diciptakan bukanlah penciptaan uang yang sesungguhnya, melainkan utang yang diciptakan oleh bank-bank swasta. Dan satu-satunya alasan mengapa utang tambahan ini atau utang secara umum diciptakan, adalah karena warga negara atau perusahaan membutuhkan lebih banyak uang, atau setidaknya menginginkan lebih banyak uang. Mereka menginginkan atau membutuhkan uang tambahan tersebut untuk membeli barang dan jasa tertentu atau untuk melakukan investasi yang dibutuhkan atau diinginkan. Pada umumnya, setiap kali warga negara dan atau perusahaan dapat meminjam uang, mereka akan melakukannya untuk membiayai apa yang mereka butuhkan atau ingin beli atau investasikan.

Berlawanan dengan kepercayaan yang salah dari para ekonom, di masyarakat barat atau kapitalis, inflasi TIDAK terjadi karena lebih banyak uang yang masuk

ke dalam perekonomian kita. Inflasi dapat terjadi karena perubahan di mana uang dialokasikan atau dapat terjadi karena sistem ekonomi kita saat ini dan kenaikan biaya perusahaan. Kenaikan biaya ini secara umum tidak menyebabkan kenaikan upah yang sama. Itulah sebabnya secara umum, inflasi menyebabkan posisi keuangan yang kurang baik bagi para pekerja dan warga negara yang bersangkutan.

Inflasi tidak boleh dan tidak dapat dipahami secara makro dengan menggunakan teori-teori inflasi yang sebagian besar bersifat reduksionis dan secara faktual tidak benar. Inflasi harus dipahami dengan mempertimbangkan semua masalah dan situasi ekonomi dan situasi kehidupan nyata. Dan yang paling penting adalah dengan mempertimbangkan hal tersebut bersama dengan bagaimana orang dapat dan akan atau mungkin merespons situasi kehidupan nyata ini. Dan dengan memahami bahwa orang dan situasi masih dibedakan di sana, yang mengarah ke banyak tindakan faktual yang nyata.

Saya cukup yakin tidak ada satu pun CEO atau ahli strategi perusahaan atau orang pemasaran yang pernah melihat berapa banyak uang yang ada di dalam ekonomi kita atau berapa banyak yang ditambahkan atau yang bahkan tahu bagaimana melakukan hal ini. Dalam banyak kasus, orang-orang ini tidak dapat dan bahkan tidak akan mengerti bagaimana mereka bisa mendapatkan wawasan yang valid tentang hal ini. Tak satu pun dari mereka atau perusahaan lain yang akan mempertimbangkan kenaikan harga ketika permintaan meroket. Agak gila untuk meneliti hal ini dalam sudut pandang ilmu ekonomi atau ilmu sosial hanya untuk membuktikan hal tersebut. Seharusnya sudah jelas bahwa ini adalah kenyataan yang sebenarnya dalam perekonomian saat ini. Namun semua ekonom berkhotbah sebaliknya ketika mereka dibutakan oleh teori-teori mereka ..

Inflasi seperti yang terjadi dalam skala besar pada tahun 2022 dan 2023 sebenarnya merupakan hasil dari tidak cukupnya uang dalam perekonomian kita. Ada dan tidak ada cukup uang untuk pihak-pihak tertentu dalam perekonomian kita. Hal ini sudah terlihat jelas pada periode corona. Pada saat itu ada banyak perusahaan yang tidak dapat mengatasi dengan baik dengan pendapatan yang lebih sedikit. Setelah krisis corona, banyak perusahaan masih harus membayar kembali pinjaman yang mereka butuhkan untuk mengatasi situasi dan periode corona. Setelah itu harga energi meroket sementara banyak perusahaan tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mengatasi kenaikan harga ini. Oleh karena itu, satu-satunya solusi bagi sebagian besar perusahaan adalah menaikkan harga mereka. Inflasi. Jika sebagian besar perusahaan memiliki cadangan keuangan yang cukup, kenaikan harga ini pasti tidak akan terjadi secara masif seperti pada tahun 2022 dan 2023. Inflasi besar-besaran dalam

skala ekonomi dunia ini tidak dapat dipahami terlepas dari krisis korona dan situasi keuangan yang sangat buruk dari banyak atau sebagian besar perusahaan. Sekarang perusahaan-perusahaan dapat menghadapi biaya saat ini, tetapi pertanyaannya adalah untuk berapa lama. Ini tidak akan berlangsung lama sampai resesi dunia yang parah berikutnya akan terjadi.

Inflasi pada tahun 2022 dan seterusnya terutama disebabkan oleh harga energi yang lebih tinggi. Harga energi yang lebih tinggi tersebut terutama disebabkan oleh banyak perubahan di pasar energi. Permintaan energi yang meningkat karena transisi energi dan lebih banyak perubahan menyebabkan penjual dan produsen energi membutuhkan lebih banyak uang daripada yang tersedia di sektor ini. Ini juga berarti bahwa semakin banyak uang yang disalurkan ke sektor-sektor tertentu dalam perekonomian kita, semakin sedikit uang yang tersedia untuk perusahaan-perusahaan yang memasok barang dan jasa lainnya. Setelah inflasi, lebih banyak uang harus masuk ke dalam perekonomian agar masyarakat tetap dapat membeli apa yang mereka inginkan atau butuhkan. Tanpa uang tambahan dalam perekonomian setelah inflasi, lebih sedikit produk dan layanan yang dibeli dan kecepatan uang menurun. Kedua hal ini menyebabkan resesi.

Lebih banyak uang dalam ekonomi kita sebenarnya bahkan tanpa inflasi selalu dibutuhkan karena pertumbuhan penduduk negara dan dunia kita. Dan para penduduk ini selalu menginginkan lebih banyak barang dan jasa, dan yang terpenting adalah barang dan jasa dengan kualitas yang lebih baik. Kemudian juga perubahan seperti keberlanjutan membutuhkan banyak kegiatan tambahan sehingga uang tambahan untuk membiayai kegiatan tambahan yang dibutuhkan ini. Inovasi dan perubahan membutuhkan lebih banyak uang tambahan dalam perekonomian kita. Ketika uang tambahan benar-benar masuk ke dalam perekonomian kita dan uang tambahan ini tidak diperlukan untuk konsekuensi inflasi atau untuk membiayai barang dan jasa yang saat ini dibutuhkan, itu berarti bahwa uang tersebut dapat dan akan digunakan untuk inovasi tetapi juga untuk pertumbuhan produk dan layanan baru serta investasi di dalam dan di luar negeri.

Lebih banyak uang dalam perekonomian tidak akan membuat orang membeli lebih banyak barang dan jasa. Hal ini dikarenakan fakta bahwa hanya ketika masyarakat mendapatkan upah yang lebih tinggi dan atau pendapatan yang lebih tinggi, atau berdasarkan keputusan masyarakat sendiri yang tidak berhubungan dengan lebih banyak uang secara keseluruhan dalam perekonomian, mereka dapat membeli lebih banyak barang dan jasa daripada sebelumnya. Pendapatan dan upah masyarakat tidak meningkat ketika lebih banyak uang masuk ke dalam perekonomian. Ketika lebih banyak uang masuk

ke dalam perekonomian, hal ini lebih menguntungkan orang kaya dan perusahaan. Lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian berakhir dengan diinvestasikan atau ditabung. Bagaimanapun juga, hal ini tidak akan, atau hanya akan sedikit sekali, menyebabkan lebih banyak permintaan. Dan jika itu terjadi, maka tidak ada satu pun perusahaan yang akan mengetahui atau melihat hubungan antara permintaan yang lebih banyak dan peningkatan jumlah uang dalam perekonomian. Tidak ada satu perusahaan pun yang secara umum mengetahui kapan atau apakah ada pertumbuhan uang dalam perekonomian kita. Perusahaan tidak menaikkan harga jual mereka karena adanya lebih banyak uang dalam perekonomian. Keyakinan dalam ekonomi itu tidak masuk akal. Perusahaan mungkin menaikkan harga mereka karena inflasi biaya atau karena kenaikan biaya lainnya atau alasan lain, tetapi pertumbuhan uang dalam perekonomian kita secara umum tidak dan tidak akan menjadi alasan untuk kenaikan harga jual.

Perlambatan ekonomi kita akan terjadi pada tahun-tahun setelah 2024 melalui resesi ekonomi yang parah. Karena pertumbuhan uang, seperti sebelumnya, sangat tidak mencukupi untuk mengatasi inflasi dan membutuhkan uang tambahan dari tahun-tahun sebelumnya dan permintaan uang LEBIH banyak di masa sekarang dan masa depan. Inflasi menyebabkan kebutuhan lebih banyak uang di masyarakat tetapi bank sentral gagal menciptakan uang riil tambahan.

Jumlah uang dalam perekonomian kita umumnya tidak terlalu banyak digerakkan oleh uang, namun lebih banyak digerakkan oleh manusia dan bisnis. Jika lebih banyak uang yang dibutuhkan daripada yang tersedia dan dibutuhkan maka orang dan bisnis umumnya akan meminjam lebih banyak uang yang dibutuhkan atau diperlukan. Untuk itu, diperlukan pendapatan masyarakat yang meningkat. Tanpa itu, bukan lebih banyak tetapi lebih sedikit uang yang akan dipinjam. Mengikuti inflasi, upah warga negara setidaknya harus meningkat sebesar inflasi. Hal ini tidak dapat terjadi karena sistem ekonomi yang ada saat ini. Artinya, inflasi yang tinggi pada tahun 2022 hingga 2024 secara definisi tidak dapat menghasilkan CUKUP banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian. Hal ini akan menyebabkan resesi setelah tahun 2024, cepat atau lambat.

Warga negara dan perusahaan saat ini tidak memiliki sarana dan kemungkinan untuk meminjam uang tambahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan uang tambahan yang disebabkan oleh inflasi di tahun-tahun sebelum 2024. Apa yang kita lewatkan adalah sistem perbankan tambahan yang tepat untuk pemerintah yang memastikan penciptaan uang tambahan yang bebas dari utang. Inflasi tidak disebabkan oleh lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian. Inflasi sebenarnya disebabkan oleh kurangnya sistem perbankan yang tepat bagi pemerintah dan beban pajak yang terlalu tinggi bagi masyarakat dan bisnis serta

pertumbuhan uang yang terlalu sedikit. Karena kurangnya sistem perbankan pemerintah yang baik dan logis, semua pengeluaran pemerintah harus dibayar oleh masyarakat dan bisnis. Harga yang lebih tinggi untuk barang dan jasa dalam skala besar di mana-mana dalam ekonomi global kita membutuhkan lebih banyak uang dalam ekonomi riil kita untuk memungkinkan jumlah barang dan jasa yang sama atau bahkan lebih banyak lagi untuk dibeli. Uang ini sepenuhnya atau sebagian diciptakan dalam sistem perbankan masyarakat dan bisnis. Tetapi seharusnya sudah diciptakan dalam sistem perbankan pemerintah. Hal ini untuk mencegah masalah besar yang terus berkembang dalam perekonomian kita karena kurangnya sistem perbankan pemerintah yang tepat. Sistem perbankan yang tepat dan benar belum ada karena kesalahpahaman dan kegilaan yang sangat besar dalam teori-teori moneter dan ekonomi saat ini terutama atau semata-mata mengenai fenomena inflasi.

Dengan sistem moneter dan sistem ekonomi saat ini di masyarakat dan negara kapitalis, mustahil ada tambahan uang riil yang masuk ke dalam perekonomian. Setelah inflasi dan juga untuk mencegah inflasi, lebih banyak uang harus masuk ke dalam ekonomi riil kita. Uang tambahan ini harus masuk ke dalam perekonomian kita tanpa menyebabkan inflasi biaya. Dan itu hanya mungkin dilakukan melalui inovasi saya untuk sistem uang dan sistem moneter saya yang sangat baik. Pertama-tama melalui kompensasi pajak penghasilan. Jika ini tidak memungkinkan, kompensasi pajak lain atau melalui tunjangan jaminan sosial juga dimungkinkan. Cara-cara penambahan uang ke dalam ekonomi kita ini mengarah pada penambahan uang untuk pekerja atau warga negara atau penambahan uang untuk perusahaan dan organisasi lainnya. Semua itu mengarah pada kemungkinan pinjaman tambahan atau kemungkinan pengeluaran tambahan untuk warga negara dan perusahaan. Hal ini tidak akan mengakibatkan inflasi yang bermasalah, berlawanan dengan apa yang diyakini oleh para ekonom. Lebih banyak uang yang ditambahkan melalui sistem moneter saya yang sangat baik justru akan menyebabkan lebih sedikit utang warga negara, lebih sedikit utang perusahaan dan lebih sedikit utang pemerintah. Lebih sedikit uang yang akan dipinjam dari bank-bank swasta, yang berarti bahwa cara tradisional penciptaan utang digantikan oleh pembiayaan oleh dan melalui uang yang dimiliki oleh warga negara, perusahaan, dan pemerintah.

Pengeluaran pemerintah dan kurangnya sistem perbankan yang baik untuk pemerintah dan pengaruhnya terhadap sistem dan proses ekonomi adalah masalah besar utama dalam perekonomian saat ini. Masyarakat kita membutuhkan tambahan untuk sistem moneter yang setidaknya pada awalnya adalah sistem perbankan tambahan untuk pemerintah. Perubahan dalam sistem moneter ini diperlukan sebelum realitas ekonomi kita menjadi bencana besar

karena sistem moneter dan ekonomi yang tidak masuk akal saat ini.

Ada perbedaan antara jumlah total uang dalam perekonomian dan upah karyawan. Namun keduanya benar-benar harus naik setelah inflasi dan semuanya saling terkait dan bergantung satu sama lain. Jumlah total uang dalam ekonomi riil harus naik setelah dan karena inflasi, tetapi keuntungan perusahaan masuk ke ekonomi keuangan. Cara yang paling umum atau bahkan mungkin satu-satunya cara uang berpindah dari ekonomi finansial ke ekonomi riil adalah dengan meminjam uang dari ekonomi finansial ke masyarakat dan perusahaan di ekonomi riil. Namun dengan sistem moneter dan ekonomi yang tidak masuk akal saat ini, mereka yang perlu meminjam harus dapat meminjam cukup banyak untuk memastikan bahwa ekonomi masih dapat berkembang. Dan karena mereka tidak dapat meminjam cukup banyak lagi sekarang, resesi setelah tahun 2024 adalah fakta yang pasti.

Sekarang pemerintah Belanda ingin menghemat uang sehingga lebih sedikit pengeluaran dan karena inflasi semuanya menjadi lebih mahal. Lebih sedikit pengeluaran pemerintah dan lebih sedikit pinjaman dari perusahaan dan lebih sedikit pengeluaran dan pinjaman oleh warga negara berarti lebih sedikit uang yang dibelanjakan dan lebih sedikit uang yang tersedia untuk dibelanjakan dan untuk investasi dalam ekonomi riil. Jadi, ini berarti perlambatan ekonomi yang besar. Hal yang sama akan terjadi di Uni Eropa dan Amerika Serikat dan di seluruh dunia dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini akan menyebabkan resesi kecuali jika ada tambahan uang yang ditambahkan ke ekonomi riil dengan cara yang tepat. Hal ini hanya mungkin dilakukan dengan mengganti sistem moneter dunia saat ini dengan sistem moneter saya yang sangat baik.

Bagaimana cara mencegah inflasi?

Masyarakat kita jauh lebih cerdas daripada sistem moneter kita saat ini dan para ekonom kita saat ini. Inflasi sekarang dapat dicegah sebagian besar karena banyak fenomena dan perkembangan dalam masyarakat dan ekonomi yang ditambahkan atau yang tidak berlaku lagi. Kita sekarang memiliki hukum, globalisasi, norma, dan kekayaan. Kita memiliki ekonomi keuangan dan pemahaman dan sebagian hasil dari itu juga tindakan pencegahan dari berbagai jenis yang mencegah terjadinya inflasi yang bermasalah. Dengan memahami peran masing-masing dan atau kombinasi yang tepat, inflasi bermasalah yang serius dapat dicegah sebagian. Namun, agar inflasi yang bermasalah dan

banyak masalah keuangan saat ini dapat diselesaikan secara permanen, sistem moneter saya yang sangat baik adalah satu-satunya solusi permanen.

Inflasi biaya dapat dicegah dengan mengurangi biaya atau dengan kompensasi kenaikan biaya saat dibutuhkan. Maka jika itu semua dilakukan dengan benar, inflasi secara finansial tidak diperlukan lagi. Kenaikan harga tidak akan dibutuhkan lagi. Mungkin sedikit kenaikan harga akan tetap dibutuhkan tetapi tidak terlalu bermasalah dalam skala besar. Inflasi di seluruh dunia pada tahun-tahun sebelumnya (2022/2023) di mana sebagian besar merupakan hasil dari kenaikan harga energi. Menyebabkan inflasi yang cukup besar dalam skala yang sangat besar. Ini benar-benar luar biasa dan sebagian besar dapat dicegah dengan sistem moneter yang sangat baik.

Kenaikan harga yang mengarah pada situasi bermasalah dapat dengan mudah dicegah dan diselesaikan oleh pemerintah begitu sistem moneter yang baik terwujud. Inflasi biaya dapat diatasi dengan mengurangi biaya atau dengan kompensasi kenaikan biaya yang terlalu tinggi. Dan semua kenaikan harga lainnya yang tidak benar-benar dibutuhkan secara finansial dapat diselesaikan dengan kebijakan pemerintah. Pemerintah selalu dapat mengenakan pajak pada bisnis yang menaikkan harga terlalu tinggi atau menghukum mereka dengan cara lain secara finansial. Dalam hal ini, pajak bukan untuk mencegah inflasi dengan mengeluarkan lebih banyak uang dari perekonomian. Namun, pajak tersebut adalah pajak atas perusahaan atau organisasi lain yang menaikkan harga terlalu tinggi sementara hal ini tidak diperlukan secara finansial. Konteksnya berbeda karena seluruh konteks berubah dengan sistem moneter yang sangat baik.

MMT menginginkan dengan sistem yang ada saat ini, pemerintah membelanjakan lebih banyak uang dan berpendapat bahwa defisit adalah sebuah mitos. Dengan sistem moneter dan sistem ekonomi saat ini yang masih sama, MMT menginginkan agar pemerintah membelanjakan lebih banyak uang karena hal tersebut akan menstimulasi ekonomi dan menghasilkan tambahan pendapatan pajak. Namun dengan sistem moneter dan sistem ekonomi saat ini, situasi yang dihadapi MMT, defisit bukanlah mitos tetapi sebuah kenyataan yang serius. Warga negara dan perusahaan harus membayar kembali bunga dan juga bagian dari defisit. Dan mereka harus membayarnya kembali melalui pajak pemerintah. Apa yang sebenarnya dilakukan oleh MMT adalah meratakan lebih banyak uang dari kelompok berpenghasilan rendah ke kelompok berpenghasilan lebih tinggi. MMT adalah sebuah teori yang jika dipraktekkan akan meningkatkan masalah dalam masyarakat kita dan sangat merugikan masyarakat miskin. MMT juga menginginkan bahwa ketika inflasi menjadi terlalu tinggi, pajak memastikan bahwa uang akan diambil dari perekonomian. Berdasarkan asumsi bahwa inflasi

disebabkan oleh terlalu banyak uang di dalam perekonomian, mereka berpendapat bahwa pajak akan menjadi cara untuk mencegah inflasi lebih lanjut atau mengatasinya dengan mengeluarkan uang dari perekonomian. Asumsi-asumsi ini tentu saja tidak benar dan juga merupakan asumsi yang aneh. Para MMTers seperti para ekonom berasumsi bahwa perusahaan-perusahaan akan menaikkan harga ketika lebih banyak uang masuk ke dalam perekonomian. Perusahaan-perusahaan ini tahu bahwa akan ada lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian. Dan hanya berdasarkan lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian, perusahaan-perusahaan tersebut menaikkan harga. Oleh karena itu, mereka menginginkan lebih sedikit uang yang masuk ke dalam perekonomian kita melalui pajak. Namun, uang yang lebih sedikit bukanlah yang dibutuhkan ketika inflasi menjadi sangat tinggi. Yang dibutuhkan adalah lebih banyak uang dalam perekonomian kita. Lebih banyak uang, bukan lebih sedikit uang.

Inflasi disebabkan oleh pajak yang terlalu tinggi dan biaya pemerintah yang terlalu tinggi, bukan karena terlalu banyak uang dalam perekonomian. Mengenakan pajak jika inflasi menjadi terlalu tinggi dengan tujuan mengurangi jumlah uang dalam perekonomian kita tidak akan menurunkan atau menyelesaikan inflasi tetapi justru menyebabkan lebih banyak inflasi. Lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian tidak menyebabkan inflasi, tetapi justru akan mencegahnya. Sama seperti lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian akan mencegah resesi di tahun-tahun setelah 2024.

Perpajakan sebenarnya dapat membantu mengatasi inflasi yang bermasalah, tetapi bukan karena inflasi ini mengambil uang dari perekonomian. Perpajakan seperti yang diinginkan oleh MMT dan mengambil uang dari perekonomian bukanlah cara untuk melawan atau menyelesaikan inflasi, hal ini hanya akan membuat inflasi menjadi lebih buruk. Hal ini dikarenakan inflasi tidak disebabkan oleh lebih banyak uang di dalam perekonomian kita, namun juga biaya pajak yang lebih tinggi bagi pekerja atau perusahaan akan menyebabkan tuntutan upah yang lebih tinggi dan biaya yang lebih tinggi bagi perusahaan. Menciptakan lebih banyak insentif atau kebutuhan akan harga yang lebih tinggi dan dengan demikian inflasi.

Dengan EMS saya, sebagian besar pengeluaran pemerintah tidak memerlukan pajak. Ini berarti bahwa tidak ada penurunan lebih lanjut dalam posisi keuangan kelompok-kelompok berpenghasilan rendah. Dan dengan dan melalui cara-cara pembelanjaan uang tambahan untuk pemerintah ini, situasi bagi kelompok-kelompok berpenghasilan rendah bahkan dapat dan bahkan akan meningkat pesat. Dan sementara pengeluaran pemerintah ini tanpa pajak, juga utang pemerintah tidak akan meningkat berdasarkan pengeluaran tambahan

pemerintah ini. Pemerintah tidak merugi, tetapi justru untung banyak karena lebih banyak kemungkinan dan realisasi kebijakan pemerintah yang lebih mudah.

Sistem moneter saya yang sangat baik menyebabkan lebih banyak uang masuk ke dalam perekonomian, namun hal ini tidak menyebabkan inflasi yang bermasalah. Yang dapat menyebabkan inflasi bermasalah adalah jika perusahaan-perusahaan, terlepas dari seberapa banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian, menaikkan harga terlalu tinggi. Lebih banyak atau lebih dari yang dibutuhkan secara finansial. Jika perusahaan-perusahaan melakukan hal ini terlalu banyak dan hal ini menyebabkan risiko inflasi, maka pemerintah dapat mengenakan pajak kepada perusahaan-perusahaan tersebut dengan cara sedemikian rupa sehingga kebijakan pemerintah tersebut dapat mengurangi kenaikan harga. Pajak kemudian merupakan kebijakan pemerintah atau hukuman bagi perusahaan yang menaikkan harga terlalu tinggi, padahal secara finansial hal ini tidak terlalu dibutuhkan. Ini adalah cara pengaturan harga yang dapat mencegah inflasi yang bermasalah, kenaikan harga yang bermasalah. Solusi perpajakan saya hanya untuk situasi tertentu dan ditujukan untuk kelompok yang benar-benar spesifik dengan tujuan yang sangat spesifik. Yaitu untuk mencegah kenaikan harga semata-mata untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan, kenaikan harga yang sama sekali tidak perlu secara finansial. Oleh karena itu, tujuannya bukan untuk mendapatkan lebih banyak uang dari perekonomian. Dan uang yang diterima oleh pemerintah melalui pajak yang saya usulkan di sini sebenarnya dapat dengan lebih baik dibelanjakan segera ke dalam perekonomian dengan cara yang benar oleh pemerintah. Bahkan lebih banyak uang daripada uang yang diterima dari pajak dapat dibelanjakan lagi ke dalam perekonomian lagi oleh pemerintah jika saja uang tersebut digunakan ke arah yang benar ke dalam perekonomian kita. Mengalokasikan uang ini kepada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah akan memiliki dampak yang sangat positif bagi perekonomian kita.

Sistem dan Kebijakan moneter saya menerima ketidakseimbangan tetapi hanya yang sehat dan tidak bermasalah. Sistem saya dengan mengubah sistem ekonomi dan ketergantungan memecahkan masalah moneter dan masalah dan masalah sosial ekonomi. Inflasi tidak lagi tidak sehat. Ketidakseimbangan saat ini sangat tidak sehat karena ketidakseimbangan / inflasi yang lebih tinggi berakhir dengan orang kaya dan kaya sebagian besar dengan mengorbankan pekerja berpenghasilan rendah

Inflasi dapat didorong oleh biaya atau tidak didorong oleh biaya atau kombinasi keduanya. Inflasi yang tidak didorong oleh biaya setidaknya terdiri dari inflasi yang didorong oleh permintaan dan inflasi yang didorong oleh keserakahan. Penyebab dan hubungan antar jenis inflasi ini perlu dipahami secara lebih

mendalam dan lebih rinci daripada yang selama ini dipahami oleh para ekonom, masyarakat umum, dan pemerintah. Hal ini diperlukan untuk dapat mengambil langkah yang paling optimal ketika inflasi benar-benar terjadi, selain itu juga membantu untuk memahami sistem moneter dan peran besar sistem moneter untuk memahami fenomena dan kejadian inflasi secara lebih baik.

Hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam kasus inflasi adalah bahwa inflasi terjadi hampir secara konstan dan bahwa inflasi ini sebenarnya semakin menyulitkan bagi kelompok berpenghasilan rendah. Hal ini karena upah mereka biasanya meningkat lebih kecil dari inflasi, sementara pendapatan yang lebih tinggi biasanya meningkat lebih besar. Kelompok berpenghasilan lebih tinggi biasanya mendapatkan keuntungan paling besar dari inflasi, inflasi memiliki efek de-levelling pada pendapatan. Ini juga berarti bahwa semakin sedikit yang dapat dibelanjakan oleh kelompok berpenghasilan rendah, semakin sedikit pula uang yang masuk ke dalam perekonomian. Sementara secara umum, lebih banyak uang yang dibutuhkan setelah inflasi.

Masalah terbesar saat ini adalah inflasi ketimpangan. Inflasi ketimpangan ini disebabkan oleh fakta bahwa para ekonom secara keliru mengajarkan bahwa lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian kita akan menyebabkan inflasi. Hal ini ditambah dengan sistem ekonomi saat ini membuat perusahaan dan pemerintah dan tentu saja para ekonom yang berpikiran sempit melalui teori ekonomi dan profesionalisme mereka yang berpikiran sempit berpikir bahwa upah yang lebih rendah tidak boleh dan tidak bisa dinaikkan terlalu banyak. Mereka berpendapat bahwa pendapatan dan upah yang lebih rendah tidak dapat meningkat terlalu banyak karena hal ini akan menyebabkan inflasi biaya. Hasilnya adalah bahwa kelompok berpenghasilan rendah mendapatkan lebih sedikit pendapatan nominal riil untuk dibelanjakan dibandingkan dengan kenaikan harga riil setiap tahunnya. Secara kumulatif hal ini menyebabkan peningkatan ketidaksetaraan, tetapi juga kenaikan uang riil ke dalam masyarakat kita menjadi semakin merepotkan. Peningkatan uang riil ke dalam masyarakat kita adalah ekosistem yang diciptakan secara tidak logis melalui perbankan swasta. Dan uang yang dibutuhkan diciptakan sebanyak mungkin melalui cara-cara yang didorong oleh apa yang masyarakat, warga negara, benar-benar butuhkan untuk membelanjakan apa yang mereka butuhkan atau ingin belanjakan. Tentu saja ada perbedaan besar antara apa yang orang secara individu dan sebagai keluarga atau kelompok perlu dibelanjakan dan apa yang tidak mereka butuhkan tetapi masih ingin dibelanjakan. Seringkali bahkan kelompok berpenghasilan rendah tetap membelanjakan uangnya jika mereka ingin membelanjakan uangnya meskipun mereka tidak benar-benar membutuhkannya. Pertanyaannya adalah apakah mereka masih mampu untuk

membelanjakan uang tersebut. Jika tidak, maka mereka perlu meminjam. Secara kumulatif, kebutuhan untuk meminjam ini, bersama dengan pinjaman investasi perusahaan dan pinjaman pemerintah melalui sistem perbankan swasta, mengarah pada penciptaan uang riil dalam perekonomian kita. Yang mana ini bukanlah penciptaan uang riil, namun sebenarnya ini adalah penciptaan utang kumulatif. Penciptaan uang riil tambahan secara kumulatif sama dengan penciptaan utang kumulatif tambahan, bersama-sama sama dengan nol penciptaan uang riil tambahan.

Masalah nyata dalam masyarakat saat ini adalah bahwa ekosistem ekonomi yang gila saat ini bersama dengan sistem moneter yang gila saat ini menyebabkan inflasi ketidaksetaraan. Di mana kelompok masyarakat berpenghasilan rendah terjebak dalam membeli rumah. Di situlah inflasi yang sebenarnya terjadi. Bukan karena lebih banyak uang yang masuk ke dalam perekonomian kita. Tetapi karena sistem perbankan kita saat ini secara gila-gilaan dan tidak perlu mendiskriminasi kelompok berpenghasilan rendah untuk menciptakan lebih banyak hutang dalam bentuk hipotek. Sementara kelompok berpenghasilan lebih tinggi dapat terus melakukannya dengan daya beli dan investasi yang terus meningkat. Bagian yang berkembang dari pasar perumahan menjadi berorientasi dan didorong oleh investasi. Sementara itu, perumahan seharusnya hanya berorientasi pada tempat tinggal dan bukan investasi. Kelompok masyarakat berpenghasilan rendah membutuhkan rumah dan mereka membutuhkan tempat tinggal. Tetapi biaya rumah semakin didasarkan pada investasi. Biaya hidup naik juga sebagian besar karena orang membutuhkan tempat tinggal. Itulah mengapa mereka bahkan akan membayar jumlah yang sebenarnya tidak mampu mereka beli. Kita mengalami krisis perumahan yang parah sekarang. Pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan di mana ada masalah besar dengan hipotek dan rumah karena beberapa orang tidak dapat membayar hipotek mereka lagi dan perlu menjual rumah mereka. Sekarang di masa sekarang banyak orang yang masih bisa mendapatkan rumah di tahun 2008 bahkan tidak bisa mendapatkan rumah lagi. Secara sosial, krisis ini jauh lebih besar dan jauh lebih buruk. Dan dengan dampak dan masalah yang jauh lebih banyak daripada krisis keuangan tahun 2008. Namun hal ini tidak dianggap sebagai masalah seperti krisis tahun 2008 karena pemerintah dan ekonomi serta bank tidak benar-benar merasakan atau mengalami masalah yang berhubungan dengan krisis perumahan yang sangat besar saat ini.

Bahwa apa yang terjadi saat ini dalam perekonomian dunia adalah akibat dari terlalu sedikitnya uang dalam perekonomian kita. Terlalu sedikit uang dan juga uang yang dialokasikan dengan cara yang salah dan merusak. Karena terlalu sedikit uang dalam perekonomian kita, pada tahun 2022 dan 2023 perusahaan-

perusahaan harus menaikkan harga mereka menyusul kenaikan harga listrik. Jika ada cukup uang dalam perekonomian kita, kenaikan harga akan jauh lebih sedikit. Dan jauh lebih sedikit inflasi yang disebabkan oleh kenaikan harga ini. Sekarang, di tahun 2024, setidaknya di Belanda, upah telah dinaikkan juga. Tetapi tidak sebanyak inflasi. Perusahaan mempekerjakan lebih sedikit orang dan oleh karena itu uang yang dibelanjakan dalam ekonomi riil akan lebih sedikit pada tahun 2024 dan setelahnya. Tahun 2025 akan menjadi lebih buruk. Akan terjadi resesi yang diakibatkan oleh terlalu sedikitnya uang dalam perekonomian kita dan inflasi yang disebabkannya, tetapi juga karena inflasi membutuhkan lebih banyak uang untuk masuk ke dalam perekonomian kita. Dan satu-satunya cara uang masuk ke dalam perekonomian kita adalah melalui pinjaman di bank swasta dan membelanjakan uang tersebut ke dalam perekonomian. Perusahaan dan masyarakat biasanya meminjam di bank swasta. Namun, keduanya memiliki daya pinjam yang lebih kecil dari sebelumnya dan tidak akan meminjam sebanyak sebelumnya.

Jenis dan penyebab inflasi

© W.T.M Berendsen, Lichtenvoorde, Desember 2024

Lebih banyak inflasi atau kenaikan harga menyebabkan lebih banyak uang dalam perekonomian kita. Karena inflasi, masyarakat dan perusahaan perlu meminjam lebih banyak uang dari bank swasta. Hal ini menghasilkan lebih banyak uang dalam perekonomian kita. Inflasi tidak disebabkan oleh lebih banyak uang dalam perekonomian kita, tetapi disebabkan oleh perhitungan harga biaya dan pekerja yang menginginkan dan atau membutuhkan lebih banyak pendapatan.

Uang yang diciptakan oleh bank-bank swasta melalui hipotek dan pinjaman lainnya tidak akan pernah cukup untuk mencegah inflasi lebih lanjut. Jika uang yang diciptakan oleh bank-bank swasta cukup, maka perusahaan-perusahaan dan organisasi-organisasi lain akan memiliki margin yang cukup. Maka mereka tidak perlu menaikkan harga lebih tinggi lagi. Namun karena jumlah uang yang ditambahkan selalu hanya sedikit atau bahkan terlalu sedikit, perusahaan dan organisasi tidak dapat sepenuhnya mengatasi kenaikan biaya tanpa menaikkan harga jual mereka.

Apa yang sekarang terjadi di masyarakat kita karena sistem uang yang gila ditambah dengan sistem ekonomi kita yang gila dapat disebut sebagai lingkaran umpan balik positif yang sangat negatif. Ini adalah proses kenaikan harga yang terus meningkat dan biaya upah yang lebih tinggi serta biaya-biaya lain yang lebih tinggi. Untuk semua itu, bersama dengan pertumbuhan penduduk, produk dan jasa, dibutuhkan lebih banyak uang. Sebenarnya, lebih banyak uang dibutuhkan untuk itu dan juga lebih banyak uang dibutuhkan untuk mencegah perusahaan harus menaikkan harga. Masyarakat saat ini sedemikian rupa sehingga peningkatan jumlah uang yang cukup besar dalam masyarakat kita sangat dibutuhkan dan ini akan memecahkan masalah inflasi. Ini akan membuat kehidupan semua orang di dunia ini jauh lebih mudah dan lebih baik.

Inflasi sebagian besar merupakan masalah besar untuk barang dan jasa primer yang penting. Kebutuhan primer bagi warga negara dan keluarga seperti makanan dan minuman, pakaian, internet dan ponsel, olahraga, pendidikan, asuransi, transportasi (sepeda, transportasi umum, mobil), perawatan kesehatan dan perawatan, jalan-jalan, dan perumahan. Perumahan, makanan, dan pakaian harus terjangkau oleh semua orang dan banyak risiko kehidupan yang harus diasuransikan secara standar oleh pemerintah.

Secara umum ada 3 macam atau jenis inflasi, yaitu

Inflasi biaya

Inflasi reiterasi

Inflasi pengeluaran

Ketika melihat jenis-jenis inflasi, penting untuk memahami bahwa inflasi pengeluaran adalah tentang lebih banyak uang yang dibelanjakan untuk barang tertentu. Hal ini biasanya terjadi pada barang-barang yang lebih mewah atau barang-barang khusus yang sudah diproduksi namun dijual lagi oleh sebagian besar orang. Dalam hampir semua kasus, inflasi pengeluaran bukan untuk kebutuhan primer Maslow. Dan pembelanja yang terhubung dengan inflasi pengeluaran umumnya tidak mengalami masalah keuangan dengan membelanjakan lebih banyak untuk barang atau jasa yang bersangkutan.

Inflasi pengeluaran umumnya hanya terjadi ketika orang ingin membelanjakan lebih banyak uang untuk barang atau jasa tertentu. Barang atau jasa ini umumnya tidak termasuk dalam barang atau jasa primer yang penting. Individu atau keluarga yang membelanjakan lebih banyak untuk barang-barang yang tidak penting ini dapat dengan mudah kehilangan uang yang mereka belanjakan untuk barang-barang ini. Inflasi pengeluaran bukanlah jenis inflasi yang bermasalah.

Inflasi biaya sebagian besar jauh lebih merepotkan karena berbagai alasan. Inflasi biaya sebagian besar terjadi pada kebutuhan primer menurut Maslow dan pada masa sekarang ini juga terjadi pada rumah dan tempat tinggal. Kedua hal ini bersama-sama menyebabkan masalah paling besar bagi warga negara dalam masyarakat kapitalis. Tetapi inflasi biaya sangat terkait dengan sistem moneter dan ekonomi saat ini. Selain itu, inflasi biaya yang terjadi pun sebagian besar dapat dicegah dengan kebijakan pemerintah.

Inflasi biaya, satu-satunya inflasi yang benar-benar merepotkan saat ini, dapat dicegah dengan

Lebih banyak uang di masyarakat kita dan alokasi uang tersebut ke tempat yang tepat

Kebijakan pemerintah

Untuk mendapatkan lebih banyak uang di masyarakat kita dan mengalokasikan uang tersebut ke tempat yang tepat, sistem moneter dan sistem ekonomi yang tepat diperlukan. Hal ini membutuhkan sistem moneter lain yang sangat spesifik

dan sistem ekonomi lain yang sangat spesifik. Hanya yang tepat yang memungkinkan dan membantu, dan ini adalah sistem moneter saya dan sistem ekonomi yang termasuk di dalamnya. Selain kebijakan pemerintah, yang dibutuhkan untuk mencegah inflasi yang bermasalah adalah

Sistem moneter saya yang luar biasa

Sistem ekonomi yang dimilikinya

Kebijakan dan tindakan moneter yang saya sebutkan sebagai panduan penting dan hasil dari penerapan sistem moneter yang sangat baik.

Inflasi reiterasi adalah inflasi yang disebabkan oleh inflasi biaya sebelumnya. Karena inflasi biaya, upah pekerja meningkat dan karena itu dan margin yang terlalu sedikit untuk mengkompensasi kenaikan upah, kenaikan harga lebih banyak terjadi. Hal ini dapat mengakibatkan proses kenaikan harga biaya yang berulang dan mengakibatkan kenaikan harga jual. Inflasi reiterasi umumnya juga merupakan masalah terbesar untuk barang-barang penting. Kebutuhan primer warga dan keluarga. Inflasi reiterasi memang bermasalah, namun tanpa adanya inflasi biaya yang bermasalah, inflasi berulang yang bermasalah tidak akan pernah terjadi. Inflasi reiterasi juga selalu merupakan inflasi biaya dan harga.

Indeks harga konsumen tidak cukup melibatkan pasar perumahan dan pasar tenaga kerja perumahan.
Dengan Sistem Moneter Sempurna saya, upah dapat meningkat sementara biaya dan harga jual dapat tetap sama atau hanya dengan sedikit kenaikan atau bahkan dapat menurun. Rumah-rumah akan menjadi layak untuk dibeli lagi. Asuransi dan perawatan kesehatan serta pensiun dan jaminan sosial lainnya dapat dibayar lebih banyak daripada saat ini oleh pemerintah

Dalam perekonomian kita saat ini, campuran dari semua jenis inflasi adalah normal dan selalu terjadi. Sedikit inflasi biaya adalah hal yang normal dan tidak terlalu bermasalah. Sedikit inflasi pengeluaran tidak bermasalah. Namun, inflasi biaya umum yang besar pada barang atau jasa tertentu benar-benar sangat bermasalah. Contoh yang paling baru dan bagus dari hal ini adalah kenaikan harga energi pada tahun-tahun terakhir dan saat ini.

Beberapa jenis inflasi selalu terjadi pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil dan lebih atau kurang masif, terlepas dari berapa banyak uang yang ditambahkan ke dalam perekonomian. Lebih banyak uang dalam perekonomian tidak pernah menyebabkan inflasi yang bermasalah, tetapi dalam banyak kasus, hal ini dapat mencegahnya. Terkadang inflasi yang bermasalah dipengaruhi oleh berapa banyak uang yang ditambahkan ke dalam perekonomian. Namun, hal

tersebut sebenarnya hanya karena uang tersebut dialokasikan dengan tidak tepat dan bukan karena lebih banyak uang yang ditambahkan ke dalam perekonomian. Selain itu, dalam kasus-kasus di mana lebih banyak uang menyebabkan inflasi yang bermasalah, hal ini pada akhirnya hanya karena tidak adanya kebijakan pemerintah yang tepat yang dapat mencegah atau mengatasi inflasi bermasalah tersebut.

Untuk situasi ekonomi global saat ini, harus disadari bahwa pemerintah, warga negara, dan perusahaan membelanjakan banyak uang di luar negeri dan pengeluaran di luar negeri ini tidak menyebabkan pembayaran pajak di dalam negeri. Ketika membelanjakan barang dan jasa di dalam negeri, pemerintah menerima lebih banyak pajak dibandingkan ketika uang yang sama dibelanjakan di luar negeri. Dengan pembelanjaan di dalam negeri, pemerintah mendapatkan pajak setiap kali uang tersebut dibelanjakan lagi. Dengan pembelanjaan ke luar negeri, hanya uang yang dibelanjakan kembali ke dalam negeri setelah keluar dari pembelanjaan yang akan menghasilkan pendapatan pajak yang sangat kecil bagi pemerintah.

Beberapa masalah ekonomi kita saat ini adalah utang pemerintah dan masyarakat yang terlalu tinggi, kemiskinan yang terlalu banyak, dan upah yang terlalu rendah bagi kebanyakan orang. Hal ini tidak berkelanjutan ketika sebagian besar pekerja di masyarakat bahkan tidak dapat menyimpan uangnya lagi dan ketika harga rumah terus tidak terkendali. Pemerintah tidak melakukan apa-apa.

Inflasi terletak pada kenyataan bahwa lebih banyak uang dalam perekonomian kita menyebabkan inflasi melayani Bank dan pendapatan yang lebih tinggi dalam perekonomian saat ini. Semakin sedikit uang dalam perekonomian kita, semakin sedikit orang yang dapat menabung dan semakin banyak orang dan perusahaan yang perlu meminjam dari Bank. Tanpa pinjaman tersebut, Bank tidak dapat mengenakan bunga dan dengan terlalu banyak tabungan dan terlalu sedikit pinjaman, Bank membayar lebih banyak bunga daripada yang mereka terima. Bank juga memiliki bunga yang sangat besar untuk hipotek dan mendapatkan banyak keuntungan dari harga rumah yang tinggi. Jika harga rumah tersebut turun, mereka menerima lebih sedikit bunga hipotek. Bank lebih suka menerima bunga dari uang yang dibelanjakan nasabah untuk membeli rumah daripada hanya membayar bunga jika uang tersebut disimpan di rekening bank. Bahkan jika penjual rumah menaruh uangnya di rekening bank, maka setidaknya mereka juga menerima bunga KPR yang masih lebih tinggi daripada uang yang harus mereka bayarkan sebagai bunga tabungan.

Masalah utama masyarakat kapitalis saat ini adalah pajak yang berlebihan dan

sistem moneter dan ekonomi kita saat ini. Perhitungan biaya hadiah dan kurangnya sistem pembiayaan pemerintah. Lebih banyak layanan pemerintah yang dibutuhkan dan itu membutuhkan lebih banyak uang. Pemerintah kota juga membutuhkan uang. Salah satu cara tradisional yang paling penting saat ini untuk membiayai pemerintah kota adalah dengan menjual lahan bangunan. Hal ini bertentangan dengan harga yang tinggi dan biaya yang tinggi untuk membangun tanah membuat rumah menjadi jauh lebih mahal. Mengapa orang harus membayar sebanyak itu untuk sebidang tanah bangunan. Kelangkaan memang membenarkan harga yang lebih tinggi. Namun, orang perlu hidup dan tidak boleh terlalu dibatasi oleh hal tersebut. Lebih banyak lahan bangunan dapat disediakan dengan biaya yang lebih murah dan biaya bangunan saat ini dan lahan bangunan dapat dibekukan atau bahkan diturunkan setidaknya sedikit. Akan sangat membantu jika penjual rumah tidak perlu membayar biaya warisan. Kemudian mereka bisa menjual rumah mereka dengan harga lebih murah. Pajak tambahan untuk rumah dengan harga lebih dari tingkat maksimum per meter persegi dan atau luas dan atau jenis bangunan dan kombinasi karakteristik penting lainnya juga dapat sangat membantu

Lebih banyak uang dalam perekonomian diperlukan setelah inflasi untuk mempertahankan daya beli dan untuk memastikan bahwa karyawan membelanjakan cukup, tetapi juga untuk memungkinkan uang tambahan masuk ke dalam perekonomian riil untuk menjaga jumlah total uang meningkat setidaknya sebanyak yang diperlukan untuk mengimbangi inflasi. Tanpa uang tambahan dalam perekonomian, lebih sedikit yang dibeli dan kecepatan uang juga lebih rendah. Ini menyebabkan resesi. Jadi, perlu ada lebih banyak uang dalam perekonomian setelah inflasi.
Namun, lebih banyak uang harus masuk ke dalam perekonomian tanpa menyebabkan inflasi biaya. Dan itu hanya mungkin melalui inovasi saya untuk sistem moneter dan sistem moneter saya yang sangat baik dan dengan meningkatkan pendapatan melalui pengurangan pajak penghasilan

Jika hal ini tidak memungkinkan, kompensasi untuk pajak atau biaya tambahan lainnya juga dimungkinkan. Semua cara ini memberikan uang ekstra untuk karyawan, warga negara dan/atau uang ekstra untuk perusahaan dan oleh karena itu opsi pinjaman ekstra dan/atau opsi pengeluaran ekstra untuk warga negara dan perusahaan.

13. Akar penyebab krisis utang

Meskipun saya telah lama memahami penyebab sebenarnya dari krisis keuangan atau krisis utang, ada baiknya saya mencoba menjelaskannya sebaik mungkin di sini.

Penyebab utama dari krisis keuangan atau utang ini BUKAN, seperti yang dipikirkan oleh banyak reformis moneter saat ini, cara utang diciptakan. Utang itu sendiri juga bukan masalah utama, seperti yang dipikirkan oleh banyak reformis moneter. Masalahnya lebih pada pendapatan, dan khususnya pendapatan yang lebih rendah. Mereka yang menerima pendapatan yang lebih tinggi masih sangat baik di Belanda dan akan terus melakukannya. Tetapi terutama mereka yang memiliki pendapatan lebih rendah yang juga semakin rendah secara relatif, orang-orang dan kelompok-kelompok pendapatan tersebut sebenarnya adalah satu-satunya yang menghadapi krisis keuangan. Yang bahkan bukan krisis utang, tetapi lebih merupakan krisis pendapatan. Dan krisis pendapatan itu, jika tidak ada solusi (dan sebaiknya solusi yang paling optimal adalah solusi yang telah saya buat), hanya akan meningkat bagi banyak orang, dan kelompok orang yang menghadapi krisis pendapatan pribadi juga akan meningkat. Hal ini sebagian disebabkan oleh fakta bahwa efisiensi di perusahaan semakin meningkat, sehingga membutuhkan lebih sedikit karyawan. Tetapi ada juga banyak faktor lain yang mengarah pada fakta bahwa memang semakin sedikit pekerjaan yang ada dan pekerjaan ini juga dapat dilakukan oleh lebih sedikit orang. Seperti adanya otomatisasi, peningkatan TI yang memungkinkan pekerjaan yang lebih mudah dengan lebih sedikit orang, proses yang berkelanjutan, metode produksi LEAN (ini sebenarnya adalah efisiensi), kemungkinan penggunaan robot di masa depan, lebih sedikit produk fisik yang digunakan untuk hobi dan hiburan (lebih banyak menggunakan komputer dan ponsel dan sejenisnya), dan sebagainya. Apa arti dari semua ini dan sebagainya, saya belum memiliki gambaran yang lengkap. Tapi itu tidak masalah. Faktanya adalah bahwa ada berbagai macam perkembangan yang memastikan bahwa tenaga kerja bahkan tidak diperlukan lagi dan mungkin akan semakin berkurang.

Pertama, perlu dijelaskan bahwa krisis keuangan bukanlah krisis utang, tetapi lebih merupakan krisis PENDAPATAN. Pendapatan yang rendah atau penurunan pendapatan tidak hanya menciptakan utang, tetapi juga mempersulit

untuk dapat melunasi utang tersebut dengan pendapatan yang rendah. Terutama ketika, seperti saat ini, banyak pengeluaran tetap yang sudah dipotong dari pendapatan tersebut. Hanya ada sedikit yang tersisa untuk melunasi utang. Namun, tentu saja, masih banyak lagi yang berperan. Namun pada akhirnya, yang terpenting adalah berapa banyak yang tersisa untuk menabung dan/atau melunasi utang setelah semua pengeluaran. Jika menabung dan melunasi utang bahkan tidak mungkin lagi. Bahkan setelah atau dengan kerja keras sekalipun. Maka muncullah masalah. Tidak hanya untuk individu yang bersangkutan, tetapi juga untuk semua perusahaan dan juga pemerintah di Belanda, tetapi juga di luar negeri. Dan karena masalah seperti ini sekarang tidak hanya terjadi di Belanda, tetapi juga di seluruh Eropa, maka krisis ini masih jauh dari selesai. Memang, krisis ini (krisis pendapatan) hanya akan menjadi lebih buruk...bagi individu, perusahaan dan juga pemerintah. JIKA tidak ada reformasi moneter. TANPA reformasi moneter, krisis ini masih jauh dari selesai dan hanya akan semakin memburuk di tahun-tahun mendatang (SETELAH 2014). DENGAN reformasi moneter, keadaan bisa menjadi lebih baik... dan bahkan jauh lebih baik. Namun, hal ini sangat tergantung pada isi dan kualitas reformasi moneter. Jika reformasi moneter yang dipilih seperti yang diusulkan oleh kelompok-kelompok dan individu yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter atau usulan David Graeber / Occupy. Maka hal itu tidak akan mengarah pada perbaikan. Memang, jika solusi teoritis seperti itu diperkenalkan, situasinya hanya akan menjadi lebih buruk. Satu-satunya jalan menuju perbaikan yang mendalam, adalah dengan memperkenalkan Sistem Moneter Unggul saya. Sebuah sistem yang TIDAK menganjurkan dan juga TIDAK didasarkan pada perbankan cadangan penuh (seperti yang diusulkan oleh rencana Chicago yang menjadi dasar sebagian besar proposal reformasi moneter). Sistem Moneter Unggul saya juga BUKAN pengganti sistem moneter saat ini, tetapi merupakan pelengkap dari sistem moneter saat ini. Namun, sebuah pelengkap yang sangat mengagumkan yang akan memberikan dampak positif yang luas terhadap masyarakat, ekonomi dan cara mengatur segala sesuatunya.

Yang penting untuk dipahami adalah fakta bahwa perubahan dalam masyarakat kita tidak sesuai dan oleh karena itu tidak dapat diserap oleh sistem uang kita saat ini. Perkembangan masyarakat kita saat ini dan terutama di masa depan membutuhkan sistem uang yang baru saat ini dan juga akan membutuhkan sistem uang di masa depan yang lebih sesuai dengan masyarakat dan perkembangannya. Karena, perkembangan sosial yang diharapkan di masa depan hanya akan membuat krisis dan masalah keuangan saat ini menjadi jauh, jauh lebih besar... JIKA tidak ada transisi tepat waktu ke Sistem Moneter Unggul

saya. Memang, Sistem Moneter Unggul saya (EMS) memberikan banyak kesempatan untuk menghadapi perubahan apa pun yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan cara yang paling logis dan mengagumkan.

14. Modal relasional

Kenneth Gergen telah menulis sebuah buku yang sangat bagus berjudul "makhluk relasional" (Kenneth Gergen, "Relational Being: Beyond self and community", Oxford University Press, Edisi Ulang, 2011).

Secara khusus, hal ini berkaitan dengan relasi keberadaan (atau menjadi) makhluk hidup, terutama manusia. Namun, relasi makhluk hidup juga dapat diperluas ke benda-benda dan juga modal. Yang saya maksud dengan modal adalah modal sosial dan juga modal finansial. Ketika gagasan tentang makhluk relasional ini dikaitkan dengan pemahaman dan gagasan saya tentang holoplurisme, hal ini menawarkan titik awal yang baik dan cara untuk melihat berbagai hal untuk lebih memahami apa yang sedang terjadi di masyarakat saat ini. Karena hal ini dapat membuat segala sesuatunya menjadi lebih terlihat dan oleh karena itu lebih mudah dipahami oleh banyak orang.

Pemahaman saya tentang holoplurisme adalah representasi dari apa yang merupakan satu-satunya struktur dan karakteristik yang mendasari SEMUANYA. Segalanya (ilmu pengetahuan, praktik, ekonomi, kehidupan pribadi, sistem moneter, sistem lain, semua proses, semua cara pengorganisasian) dapat dipahami dengan lebih baik dan juga ditingkatkan melalui holoplurisme .... sementara segala sesuatu DAPAT memiliki struktur dan karakteristik yang mendasari ini pada dasarnya, sebagian besar masyarakat kita belum memiliki karakteristik dan struktur tersebut sepenuhnya... dan ITULAH masalah besarnya... penyebab mengapa segala sesuatunya masih berjalan tidak semestinya. Holoplurisme yang sepenuhnya optimal mungkin TIDAK dapat dicapai dalam realitas/masyarakat/ekonomi/organisasi/kehidupan keluarga, tetapi kita dapat dan harus berusaha untuk membentuk dan mengatur segala sesuatu se-holopluristik mungkin.

Itu juga yang sedang saya perjuangkan. Namun, agar hal tersebut dapat menjadi kenyataan di masyarakat, hal pertama yang diperlukan adalah penerapan sistem keuangan dan moneter yang didasarkan pada holoplurisme dan metasemiotik. Tidak hanya di tingkat (antar) nasional, tetapi juga di perusahaan dan organisasi, dan mungkin juga di dalam dan di antara keluarga dan individu. EMS saya adalah sistem yang paling relasional dan holopluristik... pada kenyataannya.

EMS mampu beradaptasi dengan perubahan apa pun yang terjadi di masyarakat saat ini dan di masa depan.

Saya rasa kebanyakan orang sebenarnya menyadari dan dapat melihat bahwa sistem moneter saat ini dan kemungkinan-kemungkinan uang dan ekonomi saat ini (yang dihasilkan dari struktur dan isi serta aturan-aturan sistem moneter) tidak sepenuhnya berhubungan. Bahwa sistem moneter saat ini terkadang memaksa kita dan juga organisasi serta pemerintah untuk tidak memperhitungkan semuanya. Sebagai contoh, ketika perusahaan memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran mereka sendiri dengan kebijakan keuangan mereka, mereka tidak dapat atau tidak akan cukup memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran karyawan dan atau pelanggan atau mitra (organisasi) lainnya. Lebih banyak keuntungan untuk satu organisasi berarti lebih sedikit keuntungan atau pendapatan untuk organisasi lain. Pada prinsipnya, hal ini SEHARUSNYA tidak menjadi masalah, namun menjadi masalah jika hal ini menciptakan defisit yang tidak dapat diatasi oleh pihak lain. Karena pendapatan menjadi sama atau lebih rendah dari pengeluaran yang dibuat/dilakukan. Tentu saja pengeluaran dapat dikurangi sebagian, namun pertanyaannya adalah a) apakah hal ini dapat dilakukan dalam jangka panjang dan b) apakah hal ini memang diinginkan dan c) apa arti pengurangan pengeluaran ini bagi pihak-pihak yang menerima pengeluaran tersebut.

EMS saya, seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, BUKAN pengganti sistem uang yang ada saat ini. EMS adalah sebuah PELENGKAP terhadapnya. Dan pelengkap tersebut akan memungkinkan sistem kapitalis yang tidak logis dan tidak relasional saat ini diubah (dikonversi) menjadi sistem kapitalis yang sepenuhnya logis dan relasional. Di mana modal finansial dan modal sosial dapat dan diharapkan akan menjadi lebih dan lebih relasional secara sosial. Modal finansial dan sosial juga sepenuhnya bersifat relasional dan juga saling terkait secara sosial; jika sistem keuangan atau ekonomi (keduanya berasal dari sistem moneter yang mendasar) tidak logis dan oleh karena itu kurang bersifat sosial, maka hal itu juga secara langsung memengaruhi modal sosial dan perilaku sosial dalam organisasi, keluarga, dan pemerintah.

Namun demikian, masih ada beberapa argumen kontra atau argumen yang menentang pengenalan EMS saya ketika saya membicarakannya. Saat ini, sejauh yang saya tahu, ini terutama adalah argumen tandingan berikut ini:

Dikatakan-begitulah menurut orang-orang-bahwa uang tidak lagi memiliki nilai jika diciptakan begitu saja "begitu saja". Orang-orang berpikir bahwa uang memiliki dan harus memiliki nilai intrinsik, dan jika tidak, maka uang dan sistem ekonomi dan moneter kita tidak akan dan tidak dapat berfungsi. Jadi, orang-orang tersebut juga berpikir bahwa jika uang diciptakan begitu saja, maka uang tidak akan memiliki nilai dalam praktiknya dan oleh karena itu tidak akan berguna dan praktis.

Jadi, sebagai kelanjutan dari poin 1), orang pada umumnya berpikir, seperti halnya banyak ekonom lainnya, bahwa uang pasti memiliki nilai intrinsik. Namun, nilai intrinsik ini juga merupakan nilai yang paling baik diwakili oleh emas.

Orang-orang mengatakan dan berpikir bahwa (lebih banyak) uang dalam perekonomian kita akan menyebabkan inflasi. Hal ini segera menunjukkan asumsi bahwa orang berpikir mereka tahu dan mengetahui bahwa lebih banyak uang adalah dan akan selalu menjadi penyebab inflasi terlepas dari keadaan masyarakat atau ekonomi pada saat itu dan juga terlepas dari bagaimana pemerintah menangani hal ini dan peraturan apa yang mungkin atau mungkin tidak mereka adaptasi untuk menangkal atau sepenuhnya menghilangkan inflasi ini - jika terjadi sama sekali.

Saya hanya ingin dan akan membahas (kontra) argumen 1 dan 2 secara lebih rinci di sini, tetapi telah melakukannya untuk (kontra) argumen 3 di bagian lain dari buku ini dan teks-teks saya yang lain di, misalnya, www.academia.edu. Untuk semua argumen (kontra), argumen tandingan yang substantif dapat diberikan. Khususnya juga karena banyak atau bahkan (hampir) semua yang dipikirkan dan dijelaskan dalam argumen 1 sampai 3 didasarkan pada pengandaian dan teori ekonomi dan asumsi yang sepenuhnya salah dan karenanya tidak relevan. Saya juga menjelaskan hal ini di bagian lain dari buku ini secara khusus. Namun, selain penjelasan mengenai argumen (kontra) 1 sampai 3 dan mengapa mereka salah dan tidak relevan, hal yang juga sangat penting untuk dipahami dan dilihat adalah fakta bahwa dalam masyarakat dan masyarakat kita saat ini, hal ini sudah ditunjukkan. Karena masyarakat saat ini sebenarnya sudah merupakan gabungan dari berbagai pola pikir dan situasi, fakta bahwa aspek-aspek tertentu dari kemungkinan situasi moneter dan ekonomi baru di masa depan sudah ada dan juga berfungsi dengan baik dan bermanfaat dalam masyarakat dan ekonomi kita saat ini sudah membuktikan bahwa hal ini juga tidak hanya dapat berfungsi tetapi juga fungsional dan positif dalam masyarakat dan masyarakat kita.

Mengenai kondisi hibrida ekonomi dan masyarakat kita saat ini sehubungan dengan aspek konten dan relasional dari sistem dan kebijakan moneter kita saat ini, antara lain, berikut ini adalah yang dapat dikatakan. Uang dari ketiadaan telah tercipta dalam masyarakat dan ekonomi kita untuk waktu yang lama dan juga memiliki dampak positif. Penciptaan uang dari ketiadaan itu juga tidak didasarkan pada perkiraan yang direncanakan atau batasan berapa banyak uang yang dapat diciptakan. Penciptaan uang itu benar-benar tanpa batas, terutama atau hanya kebutuhan akan uang dan keinginan untuk menciptakannya yang menjadi prinsip utama apakah hal itu akan terjadi atau tidak.

Standar emas telah ditinggalkan selama beberapa dekade dan benar-benar ditinggalkan. Uang di masa kini tidak didukung oleh apa pun dan pada kenyataannya tidak memiliki nilai intrinsik. Tentu saja, angka-angka di rekening bank kita tidak memiliki nilai intrinsik apa pun, satu-satunya nilai yang mereka dapatkan adalah fakta bahwa mereka adalah angka-angka yang ada di rekening bank kita. Atau dengan kata lain, angka-angka yang ada di perangkat lunak perbankan bank yang kita semua terima dan seharusnya dapat dan diizinkan untuk mewakili nilai, untuk dimiliki.

Saya memposting tulisan berikut ini dalam bahasa Inggris di facebook sekitar akhir April 2016:

" Hidup ini sebagian besar adalah tentang membuat pengertian yang masuk akal dari pengertian prospektif dan retrospektif " bloempjes van catharina" "

Sejauh menyangkut bahasa Belanda, saya bahkan tidak tahu deskripsi yang baik untuk apa yang saya maksudkan di atas dengan prospektif dan retrospektif. Saya mengerti bahwa semakin seseorang memahami tentang realitas, semakin orang tersebut harus memahami apa yang saya maksudkan di sini, tetapi juga semakin banyak bunga-bunga kecil catharina yang harus dilihat baik dalam realitas maupun dalam berbagai cara dan isi pemikiran orang dan kelompok orang.

Mengenai apa yang disebut bunga-bunga catharina dalam pembuatan rasa, laporan di atas mengenai argumen yang menentang sistem keunggulan moneter saya adalah contoh yang baik. Sungguh semua argumen yang menentang didasarkan pada pengandaian tertentu, ilusi yang tidak benar. Dan mereka tidak benar karena mereka didasarkan pada pengandaian yang tidak benar di masa sekarang karena sistem moneter kita saat ini memiliki sifat-sifat yang berbeda dari yang ada di masa lalu atau dari sifat-sifat yang diasumsikan dalam pemikiran ekonomi dan (ketidak)pengertian ekonomi.

Cara lain untuk menjelaskan aspek tertentu dari kesalahpahaman tentang sistem ekonomi saat ini dan sistem moneter saat ini dapat diberikan dengan melihat aspek-aspek relasional, yaitu 2 aspek relasional berikut ini:

Hubungan antara emas dan uang yang seharusnya ada dalam ekonomi dan masyarakat saat ini

Hubungan antara tenaga kerja dan pendapatan yang seharusnya ada dalam ekonomi dan masyarakat saat ini.

Dengan ini, 1) adalah contoh dari apa yang saya sebut sebagai "retrospective sensemaking" di atas dan 2) adalah contoh dari apa yang saya sebut sebagai "prospective sensemaking" di atas. Setidaknya, jika dipahami dan dijelaskan bahwa 1) dan 2) adalah contoh "bunga-bunga catharina" dalam sensemaking kita.

Hubungan antara emas dan uang tidak lagi perlu ada, dan tidak perlu ada dari beberapa titik di masa lalu hingga saat ini dan waktu yang akan datang. Hubungan antara tenaga kerja dan pendapatan tidak lagi perlu ada atau setidaknya jauh lebih sedikit dan dengan cara yang (sangat) berbeda dari saat ini dari titik tertentu di masa depan hingga dan termasuk hampir seluruh sisa waktu di masa depan setelahnya. Di mana perubahan yang berkaitan dengan hubungan antara tenaga kerja dan pendapatan akan (dapat) terjadi sejak Sistem Moneter Sempurna saya diperkenalkan.

Namun, dengan contoh ini, ada baiknya untuk memahami mengapa hubungan antara emas dan uang ada dan mengapa hubungan antara tenaga kerja dan

pendapatan ada dan masih ada. Alasan tersebut sulit untuk dipahami secara lengkap karena tentu saja ada banyak penyebab dan argumen dalam kedua masalah/keterkaitan tersebut. Secara umum, baik 1) dan 2) adalah hasil dari asumsi bahwa uang memiliki nilai. Tenaga kerja dan emas juga memiliki nilai. Jadi, untuk tenaga kerja dan emas, uang harus diberikan atau sesuatu yang bernilai. Biasanya uang digunakan untuk itu. Namun sebaliknya, tidak demikian halnya dengan uang, emas juga harus diberikan. Ada banyak hal lain yang bernilai yang dapat ditukar dengan uang. Namun pada saat yang sama, setidaknya di zaman sekarang, uang tidak selalu harus ditukar dengan sesuatu. Uang juga dapat tersedia secara gratis dalam kasus-kasus tertentu, dan kasus-kasus tersebut diperbolehkan dan dapat semakin banyak terjadi di masa sekarang. Jauh lebih banyak daripada di masa lalu.

Memang, di masa lalu, uang tidak hanya menjadi faktor pendorong untuk menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga cara untuk mendukung kelangkaan barang dan tenaga kerja. Karena barang dan jasa langka, mereka yang dapat melakukan pekerjaan harus melakukannya sebanyak mungkin. Untuk melakukannya, mereka juga harus termotivasi, terutama dengan uang karena faktor motivasi sosial juga kurang ada pada masa itu dan juga kondisi kerja yang jauh lebih sedikit daripada di era ini karena kurangnya alat untuk meningkatkannya dan bangunan yang kurang bersih dan baik. Dan saya bahkan tidak berbicara tentang undang-undang seperti undang-undang kesehatan dan keselamatan kerja yang telah secara dramatis meningkatkan kondisi kerja dan dengan demikian juga faktor motivasi sosial untuk terus bekerja, atau setidaknya dapat melakukannya jika badan legislatif juga akan memeriksa dan menegakkan kepatuhan yang jauh lebih baik daripada yang terjadi saat ini.

Jadi, karena kelangkaan barang dan jasa di masa lalu, pekerjaan harus dilakukan sepenuhnya oleh orang-orang yang bisa melakukannya. Sekarang hal itu tidak lagi diperlukan; barang dan jasa tidak lagi langka dan ada lebih dari cukup pekerja untuk menghasilkan apa yang benar-benar dibutuhkan dalam masyarakat kita. Juga karena banyak orang yang dapat dan ingin melakukan banyak pekerjaan sendiri, dan melakukannya sendiri di waktu luang mereka. Situasi ini hanya akan meningkat di masa depan, sehingga tenaga kerja juga akan semakin berkurang.

Dengan demikian, kebutuhan akan pendapatan yang tidak berasal dari penyediaan tenaga kerja hanya akan meningkat di masa depan. Solusi lainnya

adalah mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit, tetapi itu hanya sebagian dari solusi untuk menghindari masalah di masa depan. Lagi pula, ada semakin banyak orang yang bahkan tidak bekerja selama periode tertentu atau untuk waktu yang lebih lama. Orang-orang tersebut juga perlu menerima penghasilan. Menyadari bahwa pendapatan atau mendapatkannya dari mereka yang masih bekerja tidaklah realistis dan juga sama sekali tidak perlu, Mengapa demikian, telah saya jelaskan di bagian lain dari buku ini. Sistem Moneter Saya yang Luar Biasa adalah solusi sempurna untuk memisahkan sepenuhnya antara tenaga kerja dan pendapatan, atau setidaknya jika diperlukan dan diinginkan. Dan dengan demikian, selain menjadi solusi dari dan untuk krisis utang (masalah masa lalu dan sekarang), ini juga merupakan solusi untuk masalah-masalah yang akan muncul di masa depan dan akan jauh lebih banyak lagi jika sistem moneter yang tidak fleksibel, kaku, dan tidak logis saat ini diteruskan.

15. Standar emas versus EMS

Banyak isu dan pandangan yang muncul dalam perdebatan luas mengenai krisis utang dan ekonomi secara umum. Sebagian besar isu yang dibahas sangat tidak relevan, atau bahkan sama sekali tidak relevan, atau diangkat dari pemahaman yang salah -atau bahkan kesalahpahaman sama sekali tentang masalah yang sedang dibahas.

Jika ada sesuatu yang perlu dipahami atau, yang lebih penting, diubah. Maka pemahaman yang mendasar dan relasional tentang apa yang disebut "dasar-dasar", "blok bangunan" dan fondasi fundamental yang paling penting sangat penting. Dan jika blok bangunan penting ini dipilih secara salah, seperti yang juga terjadi sebagian dalam ekonomi saat ini, maka hal itu akan menimbulkan masalah yang cukup besar bagi individu, organisasi, dan masyarakat.

Elemen/blok pembangun yang penting dalam sistem moneter adalah pemahaman tentang uang. Secara umum diyakini bahwa uang memiliki nilai intrinsik. Dari sini juga muncul keyakinan dan kesalahpahaman bahwa uang harus selalu memiliki nilai intrinsik dan dengan demikian harus didukung oleh emas. Namun, ini adalah kekeliruan; uang tidak perlu didukung oleh apa pun untuk memperoleh dan memiliki nilai intrinsik, karena uang pada dasarnya hanya memiliki nilai eksternal yang bersifat relasional. Situasi saat ini membuktikan hal ini karena sejak zaman Breton Woods, sebagian besar uang sudah tidak didukung oleh emas. Cakupan penuh uang dengan emas kemudian ditinggalkan, dan keputusan itu sendiri hanya menguntungkan perekonomian kita. Juga karena jumlah emas yang beredar terlalu sedikit untuk dapat sepenuhnya menutupi seluruh uang yang ada di masyarakat saat ini. Apalagi uang yang benar-benar dibutuhkan dalam masyarakat kita; ini jauh lebih banyak daripada jumlah uang yang saat ini ada di masyarakat kita dengan perkembangan dan masyarakat saat ini. Bagaimanapun, lebih banyak uang dibutuhkan untuk menyeimbangkan kembali ekonomi dan masyarakat, dan lebih banyak uang dibutuhkan untuk mendukung dan mendorong perkembangan masyarakat saat ini dan di masa depan.

Friedrich Hayek menyukai standar emas itu sendiri, tetapi mengatakan beberapa hal berikut ini, di antaranya :

" Akan terlihat bahwa tidak satu pun dari poin-poin yang diklaim untuk mendukung standar emas ini yang secara langsung berhubungan dengan properti apa pun yang melekat pada emas. Setiap standar yang diterima secara internasional berdasarkan komoditas yang nilainya diatur oleh biaya produksinya pada dasarnya akan memiliki keuntungan yang sama" (Friedrich Hayek, "Individualism and Economic Order, The University of Chicago Press, Edisi Paperback 1980, Halaman 210)

En

" Terutama faktor yang tidak rasional, tetapi tidak kalah nyata dari prestisenya - atau, jika Anda mau, prasangka takhayul yang berkuasa yang mendukung emas, yang membuatnya secara universal lebih dapat diterima daripada yang lainnya" ((Friedrich Hayek, "Individualisme dan Tatanan Ekonomi, The University of Chicago Press, Edisi Kertas 1980, Halaman 210)

Melihat secara kritis pernyataan Hayek di sini, dia mengatakan bahwa sebenarnya hubungan dengan sesuatu selain emas bisa memiliki keuntungan yang sama. Tetapi karena prestise emas, pasak dengan emas akan menjadi yang terbaik.

Namun, apa yang Hayek gagal pahami dalam hal ini adalah apa yang sebagian besar ekonom dan non-ekonom masih gagal pahami bahkan di masa sekarang. Yaitu, fakta bahwa uang tidak perlu dikaitkan dengan apa pun, dan bahwa tidak mengaitkan uang memiliki banyak keuntungan. Selama beberapa dekade terakhir, uang tidak dikaitkan dengan emas, dan fakta itu hanya membawa keuntungan. Memisahkan uang lebih lanjut dengan memisahkan setidaknya sebagian dari uang dari mengambil utang juga hanya akan secara dramatis meningkatkan manfaat tersebut, tetapi juga akan mengembalikan ekonomi ke jalur yang benar dan benar-benar mendukung perkembangan apa pun yang terjadi di masyarakat di masa depan dengan cara yang terbaik. Itulah mengapa Sistem Moneter yang Sangat Baik dari saya juga harus menjadi kenyataan sesegera mungkin.

Dalam EMS yang saya ciptakan - seperti dalam situasi saat ini yang diciptakan setelah Bretton Woods - nilai koin atau mata uang pada umumnya tidak akan bergantung pada nilai intrinsik uang atau mata uang tersebut, tetapi lebih dan lebih baik lagi, hanya bergantung pada nilai eksternal dan nilai relasionalnya. Uang dan mata uang kemudian akan menjadi lebih bersifat "mata uang tanda", di mana nilainya ditentukan oleh tanda yang kita semua gunakan untuk itu. Namun lebih dari itu, uang dan mata uang tidak hanya akan menjadi mata uang tanda, tetapi juga semakin menjadi angka tanda. Bahkan di masa sekarang ini, sudah banyak uang dan mata uang yang telah lama memiliki karakter sebagai angka tanda. Menjadi angka yang diikuti dengan tanda mata uang tertentu (EURO, Pound, dolar AS, dan sebagainya). Selama hal ini diterima secara umum dan karakter-karakter ini dan di belakangnya mata uang juga ada dalam sistem perbankan (saat ini "hanya" perangkat lunak perbankan di sistem komputer (bank), ini berfungsi dan akan terus berfungsi. Karena angka-angka ini dalam sistem perbankan dianggap dan diterima oleh semua orang sebagai uang sungguhan. Dan memang benar. Karena, sekali lagi, uang adalah pengaturan hubungan yang sangat beragam. Tidak lebih, tapi tentu saja tidak kurang dari itu.

Emas telah dipisahkan dari uang selama beberapa dekade, dan itu berhasil. Dan bahkan sama atau lebih baik daripada situasi di mana standar emas - yang menghubungkan emas dengan uang - masih ada. Para ekonom yang masih berpendapat hari ini bahwa emas harus menjadi dasar uang, seperti Willem Middelkoop, berniat untuk kembali ke masa lalu berdasarkan kesalahpahaman tentang apa itu uang dan apa yang dibutuhkan dalam ekonomi dan masyarakat kita. Uang tidak perlu didukung oleh emas, yang sama sekali tidak diperlukan. Angka telah diterima sebagai uang selama beberapa dekade dan berhasil. Ketika saya atau siapa pun mentransfer uang melalui perbankan online, kami sebenarnya hanya mentransfer angka... angka yang ditransfer dalam perangkat lunak bank dan juga melalui dan di antara rekening bank, tetapi rekening bank di dalam perangkat lunak perbankan pada akhirnya hanyalah angka. Hanya angka, tetapi angka di dalam sistem perbankan. Jika angka-angka yang sama berada di luar sistem perbankan (misalnya, di buku ini atau di halaman internet atau di selembar kertas), maka jelas angka-angka itu bukan uang dan tidak akan dapat berfungsi seperti itu dan karenanya tidak akan diterima sebagai uang.

Namun, fakta bahwa uang pada dasarnya tidak lebih dari sekadar uang angka memiliki banyak keuntungan. Dan keuntungan-keuntungan tersebut akan semakin besar jika dan ketika Sistem Moneter Sempurna menjadi kenyataan.

Uang tidak perlu didukung oleh emas, tetapi setidaknya harus didukung atau dapat didukung oleh uang. Sama seperti nilai barang tertentu, terutama rumah, setidaknya perlu didukung oleh uang. Kita telah melihat dalam beberapa dekade terakhir bahwa semakin banyak rumah yang dijual, dan rumah-rumah ini juga dijual lebih lama. Hal ini mungkin juga berkaitan dengan fakta bahwa nilai rumah-rumah tersebut tidak dapat ditutupi dengan uang. Dengan uang hipotek dan dengan uang yang dihasilkan untuk dapat benar-benar membayar utang hipotek tersebut (yang dibuat oleh hipotek) dalam jangka waktu yang wajar.

Jadi rumah, relatif terhadap upah dan tenaga kerja, tampaknya telah naik terlalu banyak dalam nilai dan karenanya harga. Jika terlalu banyak orang yang ingin menarik uang mereka dari bank, hal ini akan menimbulkan masalah karena permintaan uang menjadi terlalu tinggi pada saat itu. Bank kemudian tidak memiliki uang untuk memenuhi total permintaan uang. Hal yang sama juga terjadi pada rumah. Karena harga rumah semakin tinggi dan semakin tinggi dan bank tidak lagi dapat memberikan hipotek hingga setinggi itu, atau setidaknya pada tingkat yang jauh lebih rendah, semakin sedikit orang yang benar-benar mampu membeli rumah sehingga semakin banyak rumah yang dijual dan untuk jangka waktu yang lebih lama.

Hal ini dapat dan setidaknya akan teratasi jika dan ketika pemisahan antara pendapatan dan pekerjaan terjadi. Dan jika, memang, utang masyarakat juga berkurang. Tetapi penurunan utang tersebut adalah dan akan menjadi konsekuensi langsung dari, terjadi, jika dan ketika pemisahan lebih lanjut antara pendapatan dan tenaga kerja dapat dan akan menjadi fakta. Jika dan segera setelah Sistem Moneter yang Sempurna menjadi sebuah fakta.

16. Perbankan cadangan penuh versus cadangan fraksional

Ada beberapa kelompok dan individu yang mengusulkan full reserve banking sebagai alternatif dari sistem uang dan cara penciptaan uang saat ini. Salah satu kelompok yang mengusulkan hal ini adalah kelompok Positive Money UK, dan seorang individu yang mengusulkan hal ini adalah Willem Middelkoop. Namun, tentu saja masih banyak lagi yang mengusulkan hal ini, termasuk Martijn van der Linden dan banyak orang lain yang belum cukup mengerti tentang uang, sistem uang dan kebijakan moneter.

Willem Middelkoop mengutip full reserve banking sebagai pengganti yang diperlukan untuk sistem uang saat ini dan mengatakan bahwa emas perlu naik nilainya dan uang turun nilainya untuk memungkinkan Full Reserve Banking. Omong-omong, ini adalah Willem Middelkoop yang sama yang memiliki ketertarikan yang kuat terhadap emas dan pasar emas yang bagus.

Kelompok Positive Money UK - bagian dari International Movement For Monetary Reform - juga mendukung cadangan devisa penuh. Salah satunya mengacu pada Irving Fisher namun juga pada teks "The Chicago Plan Revisited" (Jaromir Benes dan Michael Kumhof, "The Chicago Plan Revisited", IMF, 2012). Stichting "ons geld" di Belanda juga merupakan bagian dari Gerakan Internasional untuk reformasi Moneter dan masih ingin mengganti sistem perbankan cadangan fraksional ke sistem perbankan penuh setidaknya sampai 2016. Komentar saya bahwa stichting ons geld menginginkan hal tersebut setidaknya sampai tahun 2016 adalah penting untuk menyandingkan buku saya pada tahun 2011 dan isinya dengan isi dari semua kelompok dan individu yang bekerja pada reformasi moneter tetapi kemudian isi dan pesan mereka dari tahun 2011 sampai 2016. Untuk memahami dan menyebutkan perbedaannya. Jika di masa depan menjadi jelas bahwa sayalah yang pertama kali memberikan pemahaman yang benar dan masih terus melakukannya, maka saya adalah yang terdepan dalam hal ini. Namun, karena saya juga telah memproklamirkan dan mempublikasikan bagian-bagian dari pemahaman saya, termasuk di internet. Dan karena, antara lain, orang-orang yang terlibat atau berkomunikasi dengan kelompok-kelompok seperti uang positif dan uang kita dapat dan dapat membaca sebagian dari ini. Orang-orang dan kelompok-kelompok tersebut mungkin juga secara perlahan

mengambil alih pemahaman dari saya. Hal ini sebagian baik, tetapi tentu saja pada akhirnya saya harus mendapatkan pujian atas pekerjaan saya.

Apa yang diinginkan oleh Willem Middelkoop dan Positive Money serta anggota Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter adalah penggantian Fractional Reserve Banking menjadi Full Reserve Banking. Beberapa kelompok berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, termasuk di Jerman kelompok atau inisiatif "Occupy Money". Occupy Money ini mengacu pada Positive Money UK sebagai sumber dan penjelasan yang baik mengenai apa yang sebenarnya salah dan sedang terjadi di Inggris, Amerika Serikat, dan hampir di semua tempat di dunia.

Selain Positive Money dan Willem Middelkoop, ada juga laporan dari IMF dan Sustainable Finance Lab mengenai ide Full Reserve Banking. Baik yang mengacu pada Positive Money dan/atau Chicago Plan. Laporan IMF yang saya maksud di sini berjudul "rencana chicago ditinjau kembali" (Jaromir Benes dan Michael Kumhof, "The Chicago Plan Revisited", IMF, 2012) dan laporan atau penelitian Sustainable Finance Lab berjudul "Full reserve banking- An analysis of four monetary reform plans" (Charlotte van Dixhoorn, "Full reserve Banking- an analysis of four monetary reform plans, Sustainable Finance Lab, 2013). Laporan "the chicage plan revisited" oleh IMF (2013) membahas visi 2012 dari Positive Money and New Economics Foundation, ide Kay tentang Narrow Banking (John Kay, "Narrow Banking - the reform of banking regulation", 2009) dan terakhir juga Kotlikoff dengan ide Limited Purpose Banking (Laurence J. Kotlikoff. Jimmy Stewart Is Dead. John Wiley & Sons, 2010)

Apa yang diinginkan oleh Full Reserve Banking pada umumnya adalah cakupan penuh dari deposito bank. Proposal Positive Money/New Economics juga menyediakan kontrol jumlah uang yang beredar dan beberapa perhitungannya. Menurut Positive Money/New Economics, jumlah uang yang beredar harus dikontrol dan diatur untuk melawan inflasi.

Willem Middelkoop juga mengupayakan pengaitan uang dengan emas sebagai tambahan dari Full Reserve Banking. Kebutuhan untuk menghubungkan uang dengan emas - sesuatu yang (hampir) semua inisiatif, kelompok dan individu

yang ingin memperkenalkan full reserve banking juga menyebarkan / menginginkannya - didasarkan pada premis bahwa uang memiliki nilai intrinsik dan bahwa nilai intrinsik uang ini benar-benar satu-satunya nilai uang yang sebenarnya. Anggapan ini memastikan bahwa (hampir) semua pihak yang mengejar cakupan penuh deposito bank (Full reserve banking) juga menginginkan hubungan uang dengan emas. Namun, yang mungkin lebih menarik lagi adalah fakta bahwa dorongan untuk menghubungkan uang dengan emas dan anggapan bahwa emas memiliki nilai intrinsik juga tampaknya berasal dari dorongan dan kebutuhan akan wujud fisik uang. Hal ini juga dapat menghambat transisi penuh ke uang non-fisik dan, lebih jauh lagi, transisi penuh ke Sistem Moneter Unggul saya. Transisi ini diperlukan untuk membuat uang dan sistem moneter kita tidak hanya lebih mudah dalam hal kepraktisan, tetapi juga meningkat secara radikal.

Dalam semiotikanya, Charles Sanders Peirce berbicara tentang Firstness, Secondness, dan Thirdness, di antaranya (Charles Sanders Peirce, "On a New List of Categories", Prosiding American Academy of Arts and Sciences 7,1868). Dalam hal ini, firstness adalah representamen, secondness adalah objek dan thirdness adalah penafsir. Sangat menarik untuk memahami MENGAPA dalam triad Peirce, representamen disebut sebagai firstness dan objek sebagai secondness, dan bukan sebaliknya. Selain itu, sangat baik untuk memahami - terlepas dari apakah Peirce bermaksud seperti itu atau tidak - bahwa firstness tidak selalu membutuhkan secondness, tetapi lebih dari itu bahwa thirdness tanpa secondness (objek) tidak hanya memungkinkan tetapi juga menjadi semakin mungkin pada saat ini. Dan bahwa ketiga ini memiliki lebih banyak kemungkinan tanpa hubungan dengan objek atau secondness yang lebih rendah dari thirdness dalam pengertian itu.

Akan tetapi, ada lebih banyak kemungkinan yang dapat menjadi kenyataan ketika kita sampai pada pemahaman yang lebih baik mengenai representamen, objek dan penafsir dan menyadari bahwa struktur peringkat atau linier atau matriks antara ketiganya tidak hanya tidak diperlukan, tetapi juga membatasi. JIKA memang ada yang Pertama, Kedua dan Ketiga, pertanyaan yang harus diajukan adalah apakah mungkin penafsir tidak boleh menjadi yang Pertama dan representamen dan atau objek menjadi yang Kedua dan Ketiga. Dan apakah memang objek tidak bisa dihilangkan begitu saja.

Secara khusus, sejauh menyangkut uang, objek atau representamen uang atau representamen yang mewakili teori uang dan ekonomi seharusnya memang lebih baik TIDAK dilihat sebagai yang pertama atau yang memimpin.... -sesuatu yang memang terjadi pada saat ini dan yang ingin dicapai oleh para pendukung perbankan cadangan penuh. Karena mereka belum cukup memahami bahwa "alat" uang dan teori ekonomi tidak seharusnya menjadi yang utama, tetapi penafsirannya yang seharusnya. Bahwa TUJUAN adalah yang terpenting, dan bahwa ALAT atau sarana dapat disesuaikan dengan hal tersebut... atau setidaknya dapat dan harus disesuaikan sebanyak mungkin dimanapun dan kapanpun. Untuk mencapai situasi yang paling optimal. Caranya adalah dengan melakukan transformasi representasi (bentuk jamak dari representamen) dan objek melalui konten lain dari interpretan sehingga menjadi interpretan lain. Metodologi yang optimal untuk hal ini adalah apa yang saya ciptakan sendiri dan saya sebut sebagai phronesis antenarasi. Hal ini sebagian dijelaskan dalam ebook saya di amazon/Kindle.

Kisah ROI (representamen-objek-penafsir) menurut Semiotika Charles Sanders Peirce (Charles Sanders Peirce, "On a New List of Categories", Prosiding American Academy of Arts and Sciences 7 (1868), hal. 287-298), tentu saja, seperti yang lainnya, memiliki banyak sisi dan sudut pandang. Saya telah menjelaskan di sini dan di karya-karya saya yang lain, setidaknya saya mencoba, bahwa dasar umum yang digunakan Charles Sanders Peirce untuk mempertimbangkan semiotika dan dengan demikian ROI lebih rendah. Ada cara yang lebih baik untuk melihatnya yang jauh lebih baik untuk konsep-konsep yang ia kemukakan. Saya juga sempat bertanya-tanya beberapa minggu yang lalu apakah Peirce mungkin dengan sengaja melabeli Representamen dan Object dan Interpretant masing-masing sebagai Firstness, Secondness dan Thirdness, ketika ia mungkin telah memahami pada saat itu bahwa a) urutan prioritas ini mungkin lebih baik dilihat dan dipahami/dipandang dengan cara yang sebaliknya dan b) bahwa mungkin jauh lebih baik untuk tidak memulai dari urutan prioritas ini, bahwa pemahaman Representamen dan Object dan Interpretant TANPA memberikan urutan prioritas apapun kepada mereka akan mengarah pada lebih banyak kemungkinan untuk masyarakat pada umumnya dan pada khususnya.

Namun, saya pikir Peirce tidak cukup menyadari (a) dan (b), dan bahwa ini mencegah elaborasi yang paling megah dari semiotikanya pada saat itu.

Pemahaman saya sendiri tentang ROI dan tambahan yang saya coba jelaskan di atas, antara lain. Paling baik jika ROI ini benar-benar mulai "hidup". Untuk itu, ROI perlu dilihat dan dikenali dalam masyarakat tempat kita tinggal. Berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman yang lebih luas tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat sehubungan dengan krisis ekonomi, tetapi juga berkenaan dengan kurangnya pemahaman yang masih hidup sehubungan dengan krisis ekonomi/keuangan oleh mungkin juga Occupy Money, Positive Money dan semua organisasi dan individu lain yang saat ini (awal 2014) masih mengusulkan Fractional Reserve banking, berikut ini adalah salah satu hal yang perlu disinggung tentang hal ini. Untuk lebih memperjelas juga MENGAPA fractional reserve banking tidak akan berguna. Contoh-contoh berikut ini dan juga alasan di baliknya juga mengikuti, antara lain, dari pemahaman yang lebih luas yang telah saya bangun dalam beberapa tahun terakhir dan, sebagai tambahan, dari penjelasan yang lebih luas dari bagian-bagiannya. Pemahaman saya tentang semiotika antara lain berasal dari fakta bahwa selama beberapa tahun saya berpartisipasi dalam daftar Peirce-L di internet, di mana berbagai filsuf dan intelektual yang tertarik dengan karya Peirce berdiskusi dan berdebat. Selain itu, memang benar bahwa beberapa tahun yang lalu, berdasarkan semiotika Peirce, saya sendiri mengembangkan meta-semiotika yang jauh lebih kuat.

Adapun contohnya. Ketika melihat representamen, objek dan penerjemah. Pertama, saya ingin mencatat bahwa sejauh menyangkut konsep-konsep ini, sangatlah penting BAGAIMANA mereka dipahami. Terutama juga struktur dasar apa yang mendasari mereka atau diasumsikan ada. Dalam hampir semua kasus realitas di sekitar kita, ROI disalahpahami baik dari segi kontennya maupun dari segi ketergantungan relasional atau independensinya. Kesalahpahaman ini mengarah pada visi yang keliru tidak hanya tentang bagaimana realitas itu, tetapi juga bagaimana realitas itu bisa dan menjadi. Pemahaman yang lebih baik tentang ROI dan apa yang dapat dilakukannya memiliki implikasi langsung terhadap masyarakat tempat kita hidup dan kemungkinan-kemungkinan yang ada di dalamnya. Ini adalah sesuatu yang saya harap dapat diperjelas dalam tulisan ini. Dengan menggunakan contoh-contoh yang saya berikan sekarang dan juga teks tambahan, saya ingin menulis tentang peran ROI dan kesalahpahaman tentang ROI dalam kesalahpahaman tentang solusi Luar Biasa saya. Ini adalah tentang transisi dalam pemikiran yang diperlukan untuk memahami dan memungkinkan transisi Sistem Moneter.

Sekarang adalah waktunya untuk reformasi kapitalisme, yang akan mengarah pada beberapa revolusi keuangan dan, terutama, revolusi sosial. Reformasi moneter adalah langkah pertama menuju hal tersebut. Reformasi moneter ini mungkin lebih tepat disebut sebagai revolusi moneter yang luar biasa dan sangat indah. Ini adalah perubahan terbesar dalam masyarakat yang pernah ada dan konsekuensinya sangat besar. Jadi, ini memang sebuah revolusi moneter, tetapi sebuah revolusi yang akan menguntungkan pemerintah dan individu serta organisasi. Dan revolusi yang damai, tentu saja.

Sistem Moneter Saya yang Luar Biasa sekarang - tahun 2016 - telah sepenuhnya siap untuk diperkenalkan selama beberapa tahun. Fase pertama dari pengenalan Sistem Moneter Unggul saya - pengenalan Sistem Moneter Unggul yang sebenarnya yang juga berarti berakhirnya krisis utang - dapat diperkenalkan beberapa tahun yang lalu JIKA hanya 1 pemerintah di Eropa, AS dan/atau negara lain yang benar-benar memperkenalkan EMS ini. Pada tahun 2011, saya telah menerbitkan sebuah buku yang merinci inovasi sistem uang yang mengarah ke EMS. Selain itu, buku ini juga mencantumkan hal-hal lain yang dapat dicapai oleh EMS saya, hal-hal yang juga akan menjadi kenyataan pada tahap-tahap implementasi EMS selanjutnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, saya telah menghabiskan banyak waktu untuk membangun jaringan dan mengkomunikasikan lebih lanjut tentang EMS saya jika diperlukan dan cukup efektif. Namun, faktanya, sayangnya saya belum memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukannya di tempat yang dibutuhkan dan diinginkan. Dengan para politisi itu sendiri. Karena pada akhirnya politiklah yang harus memperkenalkan EMS. Sebaiknya, mereka mengizinkan saya untuk melakukan hal tersebut dan membimbing mereka, karena jika tidak, saya khawatir EMS tidak akan diimplementasikan dengan cara yang terbaik. Saat ini, di tahun 2016, ada beberapa proposal dari kelompok dan juga individu yang mengatakan bahwa mereka akan atau dapat mengubah sistem moneter. Namun, semua kelompok tersebut bekerja dengan proposal yang tidak dapat dan tidak akan berhasil. Satu-satunya intervensi yang paling efektif yang diperlukan untuk benar-benar mengubah sistem moneter menjadi sistem moneter yang akan mengakhiri krisis DAN mengarah pada sistem moneter yang berkelanjutan dan tahan terhadap masa depan adalah transformasi sistem moneter prasejarah saat ini ke dalam Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan. ITU adalah satu-satunya pilihan yang tepat dan pilihan itu seharusnya sudah dibuat. EMS harus diperkenalkan sesegera mungkin, maka seluruh

masyarakat dan umat manusia akan memiliki masa depan yang jauh lebih baik, lebih sehat, dan lebih menyenangkan.

Jadi apa yang salah dengan ide full reserve banking? Bagaimanapun, lebih dari cukup. Proposal ini mengasumsikan bahwa uang harus didukung sepenuhnya. Hal ini sama sekali tidak benar. Karena, berlawanan dengan apa yang diasumsikan dalam mengusulkan Full Reserve Banking, uang itu sendiri tidak memiliki nilai intrinsik .... nilai uang ditentukan oleh aturan uang/sistem moneter. Aturan-aturan tersebut memang masuk akal bahkan di era saat ini dan bahkan tidak terlalu menjadi masalah... masalahnya lebih pada fakta bahwa ada terlalu sedikit uang untuk cara uang dialokasikan di era saat ini dan jumlah entitas di mana jumlah uang yang tersedia dialokasikan. Utang juga menjadi masalah karena alasan ini, bukan hanya semata-mata karena fakta bahwa utang adalah masalah, tetapi lebih karena fakta bahwa semakin banyak individu, kelompok dan organisasi dalam masyarakat yang tidak dapat menghasilkan atau mendapatkan pendapatan yang cukup untuk terus membayar biaya yang dimiliki. Jangankan untuk melunasi hutang. Sebaliknya, hutang-hutang tersebut justru semakin bertambah. Karena pendapatan yang terlalu sedikit atau terlalu rendah. Jadi masalahnya lebih pada rendahnya penghasilan dan pengeluaran yang relatif tinggi dibandingkan dengan penghasilan tersebut. Ditambah lagi dengan, memang cukup tingginya utang yang sudah ada dan juga timbul dari kurangnya sumber daya (pendapatan) untuk bisa terus membayar total pengeluaran dan utang.

Penciptaan uang dan alokasi uang sangat erat kaitannya. Penciptaan uang menentukan berapa banyak uang yang tersedia, dan oleh karena itu BERAPA banyak uang ini dapat dialokasikan. Mengenai alokasi itu sendiri, hal ini penting untuk BERAPA banyak entitas yang harus dialokasikan, tetapi juga menentukan BERAPA banyak pasokan uang yang tersedia yang dibutuhkan oleh entitas-entitas tersebut.

Terlepas dari kenyataan bahwa kecepatan peredaran uang dalam perekonomian yang dikelola dengan baik (sebelum tahun 2008) cukup tinggi dan juga telah dan terus meningkat melalui inovasi dan perubahan teknologi, bahkan dalam perekonomian yang dikelola dengan baik tersebut, terdapat TERLALU BANYAK UANG yang beredar. Bahwa sebagian dari uang ini diedarkan melalui perbankan cadangan fraksional tidak menjadi masalah. Tapi itu juga penting.

Bagaimanapun juga, uang ini juga memiliki dan masih memiliki nilai, hanya saja masalahnya adalah bahwa melalui perbankan cadangan fraksional ini juga, ada terlalu sedikit uang yang beredar untuk tingkat dan karakter pertumbuhan entitas dalam masyarakat kita. Entitas-entitas yang semuanya membutuhkan dan umumnya membutuhkan lebih banyak dari total jumlah uang beredar dengan cara yang berbeda.

Fractional reserve banking adalah dan dengan demikian BUKAN "masalah" yang dihadapi dan sedang dihadapi oleh ekonomi dan masyarakat kita. Dan Fractional Reserve Banking juga tidak pernah menjadi masalah, justru sebaliknya. Karena meskipun itu adalah dan tidak menjadi masalah untuk menyelesaikan krisis utang itu sendiri bahwa uang diciptakan melalui perbankan cadangan fraksional, itu adalah dan masih penting bagi perekonomian bahwa perbankan cadangan fraksional ini - sejauh cara saat ini penciptaan uang dan pinjaman hipotek oleh bank-bank lokal dapat disebut seperti itu - dipertahankan. Alasannya adalah fakta bahwa begitu banyak uang yang dibutuhkan dalam perekonomian saat ini sehingga cakupan penuh uang dengan emas serta cakupan penuh deposito bank sama sekali tidak dapat direalisasikan. Namun selain itu, cakupan penuh seperti itu dan dengan demikian keterkaitan emas dengan uang dan apa pun yang tersedia atau tampaknya diinginkan pada saat itu memiliki efek yang benar-benar menyesakkan dan negatif pada ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

Fakta bahwa jumlah uang yang relatif besar diciptakan di masa lalu hanya dimungkinkan karena hubungan dengan emas telah ditinggalkan di masa lalu dan cara perbankan saat ini. Yang, benar atau salah, para pendukung perbankan cadangan penuh menyebutnya sebagai perbankan cadangan fraksional Pertanyaannya adalah apakah situasi saat ini dapat disebut demikian. Saya sendiri berpendapat bahwa tidak, namun karena istilah fractional reserve banking digunakan secara luas untuk menunjukkan sistem uang saat ini dan juga untuk memudahkan komunikasi dan perbandingan situasi, saya akan menggunakan istilah fractional reserve banking dalam argumen ini sebagai cara saat ini dalam penciptaan dan penawaran uang oleh bank seperti yang dijelaskan dan dipresentasikan oleh organisasi-organisasi yang berafiliasi dengan gerakan internasional untuk reformasi moneter. Faktanya tetap bahwa JIKA uang DAN utang tambahan TIDAK diciptakan oleh bank pada saat itu, kemakmuran sebelum tahun 2008 dalam sistem uang saat ini tidak akan mungkin terjadi. Hutang yang telah dan sedang diciptakan bahkan bukan

merupakan masalah utama atau masalah yang berdiri sendiri. Masalah utama - atau mungkin masalah yang sebenarnya - adalah bahwa uang telah dan sedang dialokasikan dengan cara yang salah dan itu sebagian disebabkan oleh masalah bahwa jumlah total uang yang beredar tidak mencukupi untuk alokasi uang yang cukup untuk semua entitas yang membutuhkannya dalam masyarakat dan ekonomi saat ini.

-

Apa yang diperlukan untuk membuat ekonomi berjalan normal kembali, dan lebih baik dari sebelumnya, adalah pengenalan Sistem Moneter Luar Biasa saya. Ini terdiri dari beberapa tahap, yang pertama adalah pengenalan sistem. Hal ini akan menyelesaikan krisis utang dengan segera, namun belum menyelesaikan semua dampak buruk dari krisis utang terhadap masyarakat. Setidaknya tidak dengan segera. Untuk mengatasi sekaligus menghilangkan sebagian dampak buruk ini, diperlukan semacam kompensasi atas berkurangnya pendapatan para pekerja dan pihak-pihak lain yang menderita akibat krisis. Hal ini dapat mencakup pendapatan yang lebih rendah dari pekerja sementara khususnya, yang akan tetap dapat dibayarkan setelah pengenalan EMS saya. Orang-orang yang memiliki utang hipotek juga akan dapat dikompensasi atau diakomodasi sebagian, tetapi sejauh mana hal ini diperlukan, diinginkan, dan yang terpenting, dibenarkan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Faktanya adalah bahwa setelah diperkenalkannya EMS, kebijakan moneter dapat dan akan dibuat sedemikian rupa sehingga pendapatan setiap orang akan meningkat dan pada tingkat yang cukup untuk membuat hutang secara umum tidak lagi menjadi masalah. Utang tersebut kemudian dapat "dilunasi" sampai batas yang memadai. Seperti yang terjadi sebelum krisis, tetapi sejak saat itu (setelah EMS menjadi kenyataan dan kebijakan moneter yang sesuai diimplementasikan) semua orang juga dapat yakin bahwa utang benar-benar selalu dapat dilunasi sampai batas yang wajar. Tentu saja, hal ini tidak selalu dapat terjadi karena orang tidak dapat dibiarkan membelanjakan uangnya secara tidak bertanggung jawab.

Teori-teori kredit sosial (Clifford Hugh Douglas, "social credit", Eyre & Spottiswoode (Publishers) Ltd. London, 1924) mungkin sedikit (sedikit tapi tentu saja tidak banyak) mendekati apa yang menjadi tujuan dan yang akan dicapai oleh Sistem Moneter Sempurna saya. Antara lain, Douglas menulis sebagai berikut: *"Sistem dibuat untuk manusia, dan bukan manusia untuk sistem, dan kepentingan manusia yaitu pengembangan diri, berada di atas semua sistem, baik sistem teologis, politis maupun ekonomis."*

(Clifford Hugh Douglas, "kredit sosial", Eyre & Spottiswoode (Penerbit) Ltd. London, 1924)

Setidaknya dia - Douglas - tampaknya telah memahami bahwa uang adalah sarana dan bukan tujuan. Di masa kini, karena kekurangan uang oleh banyak pihak dan untuk banyak cara, sering kali kualitas yang sebenarnya tidak dapat berkembang dengan baik atau seseorang harus berusaha keras karena tidak memiliki atau tidak dapat mengumpulkan keuangan untuk mencapai potensi penuhnya. Pirsig dalam bukunya "seni perawatan sepeda motor" mencari tahu APA itu kualitas. Pencarian dan realisasi kualitas APA, bagaimanapun, sangat penting untuk, dalam pandangan saya, pertanyaan yang lebih penting lagi yaitu BAGAIMANA MENGENAL kualitas.

Secara pribadi, saya percaya bahwa kualitas terletak pada proses, pada proses yang terbaik dan paling logis. Keunggulan tersebut pada gilirannya ditentukan oleh kualitas sensemaking. Selain sebagai ahli dalam manajemen perubahan dan praktisi sosial, saya juga seorang ahli dalam pembuatan kesadaran. Pembuatan kesadaran kolektif masyarakat kita saat ini terlalu banyak ditentukan dan juga dibatasi dalam bertindak dan berbuat oleh hambatan yang ada karena kurangnya uang. Sistem Moneter Unggul saya akan memecahkan banyak hambatan tersebut.

Saya terkadang berkomentar bahwa EMS saya telah mengubah DNA ekonomi. Memang benar. Tetapi uang itu sendiri lebih merupakan "darah" bagi perekonomian, sesuatu yang membuat perekonomian terus berjalan dan sedikit banyak "bahan bakar". Namun, uang juga memberikan banyak "udara" kepada individu-individu dalam perekonomian. Dengan demikian, uang dan sistem uang kita memiliki banyak fungsi, untuk berbagai entitas dalam masyarakat kita.

Mengenai udara, setiap orang harus membayangkan bahwa akan ada terlalu sedikit udara di masyarakat kita. Kemudian, melalui suatu terobosan ilmiah, udara tidak lagi dibutuhkan, tetapi sejak saat itu dan seterusnya kita dapat terus hidup dengan angka-angka atau sesuatu yang bersifat non-fisik tanpa membutuhkan udara. Hal-hal non-fisik atau angka-angka ini kemudian akan menggantikan fenomena udara dalam masyarakat kita, setidaknya sejauh menyangkut pernapasan kita.

Berikutnya- dalam situasi di mana angka bukan hanya representasi dari objek udara, tetapi di mana angka dapat dan benar-benar mengambil alih fungsi OBJEK udara. Untuk fungsi pernapasan dan dengan demikian fungsi orang/individu dalam masyarakat kita. Selanjutnya, masalah tetap ada karena angka-angka udara tersebut tidak dilipatgandakan/diproduksi. Karena "kita" sebagai individu dan kolektif belum mampu melakukan transformasi transformasi yang sebenarnya dari pemikiran yang berorientasi pada objek menjadi pemikiran yang berorientasi pada representasi/objek dan mampu melepaskan koneksi-koneksi tertentu yang sebenarnya tidak ada namun dikonstruksi secara sosial dalam pemikiran dan perbuatan kita.

Situasi ini, secara kasarnya, adalah apa yang terjadi di masyarakat kita saat ini. Lebih banyak uang yang dibutuhkan dalam masyarakat kita. Uang tersebut juga dapat diciptakan dengan lebih mudah dari sebelumnya karena uang angka telah ada sejak lama. Uang angka sudah digunakan bahkan sampai sekarang dan juga sangat berhasil, dan emas hampir tidak lagi dipertimbangkan. Tentu saja bagi masyarakat berpenghasilan rendah, emas tidak lagi penting sama sekali, tapi angka-angka itu penting... karena uang angka dapat memastikan bahwa seseorang dapat memenuhi kebutuhan minimum yang diperlukan dan melunasi hutang. Dan itulah mengapa angka-angka dalam sistem perbankan sangat berharga. Hanya saja, saat ini jumlahnya terlalu sedikit... sementara angka-angka tersebut dapat dengan mudah diciptakan... jika dan segera setelah pemerintah dapat beralih ke pemikiran yang berorientasi pada representasi/objek dan melepaskan hubungan tertentu.

Full reserve banking bukanlah solusi untuk perekonomian kita. Perbankan cadangan murni dan sederhana atau hanya cadangan fraksional - atau apa pun sebutan untuk cara perbankan saat ini - JANGANLAH menjadi pilihan. Yang perlu dilakukan adalah lebih banyak penciptaan pendapatan. Terlepas dari utang dan bagaimana utang diciptakan di era saat ini. Yang dibutuhkan untuk hal ini justru BUKAN transisi dari cara perbankan saat ini ke perbankan cadangan penuh. Justru sebaliknya. Cara bank menciptakan uang untuk hipotek (yaitu untuk utang tetapi juga untuk beberapa penciptaan uang) TIDAK merugikan masyarakat dan ekonomi kita. Dan tidak pernah merugikan.

Yang masih harus dilakukan sekarang adalah metode penciptaan uang seperti yang dilakukan bank. Diperluas. Dan diterapkan tidak hanya untuk menciptakan

uang untuk hipotek, tetapi juga menciptakan uang untuk pendapatan. Memang, SISI PENDAPATAN harus kembali naik untuk mengembalikan keseimbangan antara pendapatan, pengeluaran dan dengan demikian apakah utang diciptakan dan dipertahankan atau tidak. Hutang akan berangsur-angsur hilang JIKA ada cukup pendapatan sebagai gantinya.

Selain itu, semacam kalibrasi ulang atau kalibrasi ulang ekonomi Belanda tetap diperlukan, tetapi lebih untuk kasus-kasus tertentu. Kalibrasi ulang tersebut harus terdiri dari koreksi pendapatan terhadap masa lalu. Ini berarti bahwa individu yang benar-benar terbukti berpenghasilan terlalu rendah di masa lalu harus benar-benar diberi kompensasi yang memadai dalam waktu dekat. Hal ini dapat mencakup mengoreksi upah yang terlalu rendah, pembayaran jaminan sosial yang terlalu rendah, memberikan kompensasi kepada orang-orang yang sekarang harus berkontribusi atau membayar transportasi ke tempat kerja, kompensasi bagi mereka yang belum menerima bulan ke-13 dalam beberapa tahun terakhir. Hal-hal semacam itu. Saya tidak mengatakan bahwa SEMUA hal ini harus dikompensasi lagi, tetapi saya mengatakan bahwa masuk akal untuk melihatnya dan bahwa ekonomi akan sangat diuntungkan jika koreksi semacam ini setidaknya sebagian dilaksanakan. Selain solusi utang yang mutlak diperlukan untuk utang publik dan juga sebagian untuk utang swasta.

17. Berapa banyak yang cukup

© W.T.M. Berendsen, , Lichtenvoorde. Ditulis antara November 2014-Januari 2015.

Berapa banyak yang cukup. Ini adalah pertanyaan yang sangat penting, tentu saja. Sebuah pertanyaan yang juga sangat penting terutama dalam hal hubungan dan pada saat yang sama dapat menarik untuk refleksi dan juga peningkatan wawasan.

Dalam bahasa Inggris, ini diterjemahkan menjadi "berapa banyak yang cukup". Robert dan Edward Skidelsky telah menulis sebuah buku yang berjudul "berapa banyak yang cukup-uang dan kehidupan yang baik". (Robert & Edward Skidelsky, "Berapa banyak yang cukup? Uang dan kehidupan yang baik", Other Press, Edisi Cetak Ulang, 2013)

Berikut ini adalah kutipan dari buku "Kemungkinan-kemungkinan ekonomi bagi cucu-cucu kita" karya John Maynard Keynes. (John Maynard Keynes, "Kemungkinan-kemungkinan ekonomi untuk anak cucu kita", 1930)

Dalam teks tersebut, Keynes memprediksi bahwa dalam waktu sekitar 100 tahun lagi (sekitar tahun 2030), standar hidup akan jauh lebih tinggi dan para pekerja hanya perlu bekerja 15 atau seminggu.

Teksnya, untuk beberapa alasan, adalah teks yang sangat menarik. Saya sendiri telah menulis sebuah teks lanjutan dari teks Keynes ini yang berjudul "solusi perubahan (manajemen) untuk kita dan anak cucu kita". Sangat menarik dalam beberapa hal untuk membandingkan kedua teks ini secara berdampingan. Terutama juga jika Sistem Moneter Unggul saya sudah dipahami, atau bahkan sudah diterapkan. Bahwa sistem saya akan diperkenalkan, saya yakin. Saya berharap dalam beberapa tahun ke depan, orang-orang akan memahami bahwa memperkenalkan EMS saya diperlukan untuk membuat setidaknya sebagian dari prediksi Keynes menjadi kenyataan. Dan bahkan sebelum tahun 2030. Namun, perubahan ini tidak terlalu bergantung pada pemikiran ekonomi, tetapi lebih pada manajemen perubahan dan upaya saya dan banyak intelektual lainnya. EMS yang saya kembangkan sepenuhnya secara mandiri adalah alternatif terbaik.

Sistem moneter yang paling baik yang harus menjadi sistem moneter untuk seluruh dunia sesegera mungkin.

Apa yang belum saya sadari sepenuhnya saat menulis, "solusi perubahan (manajemen) untuk kita dan anak (cucu) kita". Atau belum cukup baik. Adalah bahwa Keynes menggambarkan hal yang sangat menarik dalam teks berikutnya dari "kemungkinan ekonomi", yaitu teks :

"Kita sedang dilanda penyakit baru yang mungkin belum pernah didengar oleh sebagian pembaca, namun akan banyak didengar di tahun-tahun mendatang, yaitu pengangguran teknologi. Ini berarti pengangguran yang disebabkan oleh penemuan kita akan cara-cara untuk menghemat penggunaan tenaga kerja yang lebih cepat daripada kecepatan kita dalam menemukan kegunaan baru dari tenaga kerja. Namun, ini hanyalah fase sementara dari ketidaksesuaian. Semua ini berarti dalam jangka panjang umat manusia sedang memecahkan masalah ekonominya. Saya memperkirakan bahwa standar kehidupan di negara-negara maju seratus tahun mendatang akan menjadi antara empat hingga delapan kali lebih tinggi dari sekarang. Tidak ada yang mengejutkan dalam hal ini bahkan dalam terang pengetahuan kita saat ini. Akan sangat bodoh jika kita tidak memikirkan kemungkinan kemajuan yang jauh lebih besar lagi." (John Maynard Keynes, "Kemungkinan-kemungkinan ekonomi untuk anak cucu kita", 1930)

Hal yang saya maksudkan di sini sekarang (tidak diragukan lagi akan ada lebih banyak hal menarik dalam teks ini tentunya!) adalah bahwa Keynes menggambarkan bahwa masalah pada masanya (teks ini ditulis oleh Keynes pada masa Depresi Besar di AS) berasal dari perubahan teknologi. Dia juga menyebutnya sebagai pengangguran teknologi. Namun, dia kemudian menulis bahwa itu hanyalah fase sementara dari ketidaksesuaian. Dan bahwa umat manusia akan menyelesaikan masalah ekonomi dalam jangka panjang.

Saya sendiri pada prinsipnya setuju dengan Keynes bahwa pengangguran dapat disebabkan oleh perubahan teknologi. Dan saya juga berpikir bahwa hal ini sedang terjadi di era sekarang. Namun, hal ini disebabkan oleh kesalahpahaman tentang uang dan ekonomi moneter oleh para ahli ekonomi dan ekonom (moneter) arus utama. Teknologi, sejauh yang saya pahami, bukanlah masalah

dari Depresi Besar Amerika, dan sejauh yang saya tahu dan saya pikir saya pahami, ekonomi berjalan lebih baik lagi pada saat itu dan setelah orang-orang pindah ke sistem Bretton Woods. Jadi, pada saat itu, transformasi moneterlah yang menyebabkan penyelesaian krisis ekonomi. Namun, penyebab utama Depresi Besar di Amerika pada sekitar tahun 1930 memiliki sifat yang sama sekali berbeda dengan penyebab utama krisis ekonomi saat ini di tahun 2008 dan seterusnya. Isu-isu yang sama sekali berbeda berperan pada saat itu, dan situasi pada saat itu juga sangat berbeda dengan era 2014 saat ini.

Menurut saya, penyebab sebenarnya dari krisis ekonomi bukanlah perubahan teknologi dan pengangguran yang mungkin terjadi, namun lebih kepada dampak yang ditimbulkannya terhadap distribusi uang beredar. Setidaknya di masa sekarang, hal itu berperan, namun faktanya penyebab krisis ekonomi di masa sekarang jauh lebih beragam dan lebih banyak dibandingkan dengan krisis ekonomi di tahun 1930. Namun sejauh menyangkut aspek perubahan teknologi, faktanya adalah karena perubahan teknologi ini, lebih banyak jumlah uang beredar yang dibutuhkan untuk teknologi dan inovasi baru tersebut. Selain itu, lebih banyak variasi produk, hobi, jumlah orang/penduduk suatu negara, proses perubahan dan investasi di masa depan (biaya pendidikan dan pelatihan) dan layanan tambahan, semuanya memiliki dampak yang merugikan terhadap perekonomian jika semua entitas ini masing-masing membutuhkan bagian dari uang yang tersedia, padahal sebenarnya jumlah uang yang tersedia sudah terlalu sedikit. Jumlah yang terlalu sedikit ini sedikit banyak juga tergantung pada pihak mana dalam masyarakat dan juga pada situasi umum dalam masyarakat itu sendiri.

Namun pada akhirnya, uang selalu digunakan untuk orang dan bukan untuk teknologi atau produk atau layanan. Namun, ada keseimbangan atau ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, dan masalahnya dalam setiap krisis adalah bahwa keseimbangan tersebut menjadi tidak seimbang karena alasan apa pun. Dalam kasus krisis saat ini, masalah besar seperti yang telah saya sebutkan bukanlah utang, namun lebih pada posisi pendapatan beberapa individu, keluarga, organisasi dan pemerintah.

Situasi tahun 1930 dan Depresi Besar, serta bagaimana hal itu diselesaikan (dengan meninggalkan standar emas pada tahun 1936), dalam banyak hal menarik untuk situasi di masa kini. Atau masa lalu-sekarang dan masa depan di

mana masa lalu adalah waktu dari pengenalan Bretton Woods hingga transformasi moneter berikutnya. Yang mudah-mudahan akan menjadi transformasi ke Sistem Moneter Unggul saya, karena sistem ini dapat bertahan selamanya selama ada sistem moneter dan ekonomi moneter. Ini adalah transformasi moneter yang mutlak dan paling baik yang pernah ada.

Depresi Besar di Amerika, menurut wikipedia pada saat itu, disebabkan oleh para petani yang terlilit hutang dan kemudian mulai memproduksi lebih banyak. Akibat permintaan yang kurang lebih tetap sama, harga turun dan ini masih belum menyelesaikan masalah yang dihadapi (sebagian) petani. Ditinggalkannya standar emas pada tahun 1936 mungkin menyebabkan pemulihan.

Untuk standar emas, tahun-tahun berikutnya adalah tahun-tahun yang penting:

1936 - Melepaskan standar emas

1944 - Pengenalan Bretton Woods, pengenalan kembali standar emas

1973- Tahun kelahiran saya dan melepaskan standar emas.

Sebenarnya, saya pribadi masih mengetahui terlalu sedikit tentang Bretton Woods itu sendiri. Dan seperti kebanyakan orang, saya belum sepenuhnya memahami kemungkinan besar pengaruh Bretton Woods terhadap perekonomian dan apakah hal ini secara umum menguntungkan atau merugikan perekonomian. Pengaruh Bretton Woods ini tidak dapat dipahami jika tidak cukup banyak yang diketahui tentang pengaruh langkah pada tahun 1936 (pengabaian standar emas pada saat itu) dan situasi ekonomi pada tahun-tahun setelah 1936 hingga diperkenalkannya Bretton Woods. Namun, saya pribadi merasa yakin bahwa secara keseluruhan, Bretton Woods hanya sangat merugikan perekonomian sejak saat itu hingga setidaknya tahun 1973. Hal ini mengingat bahwa ketika Bretton Woods diperkenalkan, standar emas diperkenalkan kembali.

Secara umum, menurut saya, tujuan Bretton Woods adalah untuk mengamankan stabilitas moneter dan keuangan internasional dan global. Pengenalan kembali standar emas adalah bagian penting dari hal itu. Namun, juga organisasi-organisasi institusional yang diciptakan. Organisasi kelembagaan jelas dapat

menjadi sangat penting untuk stabilitas, tetapi tidak harus selalu demikian. Oleh karena itu, banyak yang bergantung pada BAGAIMANA, isi dari kebijakan moneter mereka. Dan kebijakan moneter ini jelas sangat bergantung pada kemampuan sistem moneter. Sistem moneter dan karakteristiknya secara langsung menentukan kebijakan moneter yang mungkin dilakukan oleh pemerintah, bank, organisasi, dan rumah tangga. Terkait dengan memperkenalkan kembali standar emas, hal-hal berikut ini juga harus diperhatikan. Meskipun banyak ekonom percaya bahwa mereka memahami bahwa standar emas mendorong stabilitas moneter dan keuangan, namun pada kenyataannya tidak demikian. Stabilitas moneter yang ingin dicapai hanyalah stabilitas semu. Dan dalam banyak kasus, pada kenyataannya, standar emas sebenarnya mengarah pada kekakuan ekonomi dan karenanya destabilisasi kebijakan dan realitas moneter dan keuangan.

Apa yang diabaikan Keynes dalam teksnya, tetapi mungkin telah cukup disadari dalam nasihatnya sehubungan dengan Bretton Woods, adalah peran besar yang dimainkan oleh kemungkinan sistem moneter dan kebijakan moneter (yang diikuti) dalam kemungkinan pemulihan jangka pendek atau jangka panjang suatu perekonomian. Saya akan berargumen lebih lanjut di bagian lain dari buku ini - atau dalam teks atau penjelasan di luarnya - mengapa Bretton Woods dapat dilihat sebagai revolusi moneter, tetapi juga apa yang tidak disesuaikan dengan baik pada saat itu, dan mengapa Sistem Moneter Unggul saya merupakan revolusi moneter terbesar dan perbaikan bagi masyarakat. Pengenalan EMS saya akan menjadi revolusi moneter terbesar yang pernah ada, yang akan diikuti oleh revolusi sosial dan politik yang besarnya tidak disadari saat ini. Hanya satu dari sekian banyak revolusi sosial yang akan mengikuti pengenalan EMS saya, yaitu revolusi ilmiah. Revolusi ilmiah tersebut juga akan mengambil bentuk yang jauh lebih baik jika dan ketika dasar meta-semiotik saya untuk segala sesuatu dipahami dan diterapkan.

Jadi, singkatnya, saya telah mempersiapkan dan memulai beberapa revolusi untuk masyarakat kita. Semua revolusi ini saling bergantung, dan revolusi moneter adalah yang paling jauh jangkauannya. Namun, di balik revolusi moneter ini ada revolusi meta-semeiotik yang saya kembangkan bahkan sebelum saya bisa sampai pada revolusi moneter atas dasar itu juga. Sistem moneter yang sangat baik mengalir dari meta-semiotik saya. Dan jika dan ketika sistem moneter saya diperkenalkan ke dalam masyarakat, revolusi ilmiah dan sosial juga dapat dan akan terjadi sebagai hasilnya. Semua revolusi ini harus

didasarkan dan didukung oleh meta-semiotik yang telah saya kembangkan untuk mencapai hasil akhir yang terbaik dan paling efektif. Sejauh ada hasil akhir karena jelas masyarakat dan masyarakat serta ilmu pengetahuan kita akan dan harus terus berkembang. Namun, faktanya adalah bahwa meta-semiotika saya adalah dan harus menjadi panduan baru dan alat pendukung untuk segala hal.

Apa yang diharapkan akan menjadi jelas dalam argumen saya tentang inflasi dan Depresi Besar di Amerika sekitar tahun 1930 adalah fakta bahwa perkembangan teknologi bahkan tidak harus merugikan ekonomi. Dan memang tidak. Ada penyebab yang sangat berbeda di balik mengapa ekonomi tidak berjalan dengan baik. Yakni, sistem moneter yang harus dihadapi dan, yang lebih penting lagi, dampaknya terhadap kemampuan moneter dan kebijakan moneter keluarga, organisasi, dan pemerintah. Kebijakan dan kemampuan moneter dari semua kelompok ini saling bergantung, saling mempengaruhi satu sama lain. Di masa sekarang ini sepenuhnya. Terutama juga karena adanya kekurangan uang yang sangat besar dan terutama terjadi pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Kekurangan uang itu memiliki banyak konsekuensi. Juga bagi pemerintah dan organisasi. Yang, sebagai akibat dari kekurangan uang yang sangat besar ini, memberikan lebih banyak kredit kepada keluarga dan organisasi lain dan harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan uang mereka. Lebih banyak entitas dalam masyarakat yang membelanjakan uang bahkan sebelum mereka mendapatkannya dan oleh karena itu tidak mungkin membelanjakan uang tersebut untuk sumber daya lain dalam masyarakat. Selain itu, pinjaman yang lebih tinggi kepada entitas lain juga membuat organisasi memiliki lebih sedikit dana yang tersisa untuk pengeluaran langsung dan investasi. Dan pemerintah menerima lebih sedikit pajak sebagai akibatnya. Menaikkan pajak lebih lanjut menjadi tidak masuk akal jika pajak tersebut dinaikkan pada pendapatan yang lebih rendah. Lagi pula, masyarakat berpenghasilan rendah umumnya sudah memiliki terlalu banyak kredit, pendapatan yang terlalu rendah, dan sedikit atau bahkan tidak ada cadangan yang tersisa. Oleh karena itu, menaikkan pajak di sana hanya akan menyebabkan lebih sedikit pengeluaran dan karenanya lebih sedikit pendapatan dari PPN. Meskipun juga benar bahwa sebagai akibat dari upah dan pendapatan kotor yang lebih rendah, lebih sedikit pajak penghasilan yang mengalir ke negara. Jadi, terutama di masa resesi seperti saat ini, adalah penting untuk membuat kelompok-kelompok berpenghasilan rendah membayar pajak lebih rendah dan memastikan bahwa upah kotor kelompok-kelompok ini dan individu-individu juga tidak turun lebih jauh, melainkan dipertahankan. Peningkatan upah kotor akan selalu mengarah pada pendapatan pajak penghasilan yang lebih

tinggi dan pendapatan pensiun yang lebih tinggi. Karena baik pendapatan pemerintah maupun dana pensiun berhubungan langsung dengan tingkat pendapatan kotor per jam dan pendapatan kotor bulanan dan tahunan.

Pada dan dengan Sistem Moneter yang Sangat Baik, situasi ini setidaknya menjadi sangat berbeda karena di dalam dan dengan Sistem Moneter yang Sangat Baik, semua pajak dapat sepenuhnya dihapuskan secara finansial. Saya mengacu pada pajak penghasilan, PPN, cukai bensin, dan juga semua pajak lainnya. Pajak-pajak ini pada prinsipnya hanya perlu dipertahankan jika memiliki tujuan sosial dan bukan tujuan finansial untuk terus dikenakan pajak. Melarang/menghapuskan pajak juga memiliki keuntungan bahwa jauh lebih sedikit lembaga, karyawan dan karenanya pekerjaan dan kegiatan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pengeluaran pemerintah dapat dibayar. Dalam hal ini, jauh lebih "ramping" untuk benar-benar menghapuskan pajak sebanyak mungkin. Selamanya. Dengan dan di dalam EMS, hal tersebut tidak hanya lebih logis tetapi juga merupakan tindakan yang sangat layak dan positif.

Terhadap komentar saya di atas, bahwa meningkatkan pajak di masa sekarang dan dengan sistem moneter saat ini hanya akan mengurangi pengeluaran dan karenanya mengurangi pendapatan dari PPN, perlu diberikan komentar. Pengamatan ini jelas bergantung pada lebih banyak faktor. Namun, sejauh yang dapat saya awasi dan pahami saat ini, dan menurut saya hanya itu yang berpengaruh dan penting di sini, hanya apakah dan seberapa besar pemerintah akan membelanjakan pendapatan ekstra dari kenaikan pajak lagi. Namun, pada kenyataannya, pemerintah, khususnya pemerintah Belanda, tidak akan membelanjakan lebih banyak, melainkan lebih sedikit. Pemerintah sedang mengurangi pengeluaran publiknya secara tajam, dan sebagai tambahan, pemerintah juga sedang berusaha untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan pemerintah. Baik yang pertama (pemotongan pengeluaran pemerintah) dan yang kedua (mencoba meningkatkan pendapatan pemerintah) - dalam sistem moneter yang mereka gunakan saat ini - keduanya merupakan bencana bagi perekonomian, tetapi juga bagi pendapatan pemerintah dalam jangka panjang.

"Selama berabad-abad yang akan datang, Adam yang lama akan begitu kuat di dalam diri kita sehingga semua orang

perlu melakukan beberapa pekerjaan jika dia ingin merasa puas. Kami akan melakukan lebih banyak hal untuk

diri kita sendiri daripada yang biasa dilakukan oleh orang kaya saat ini, hanya terlalu senang untuk memiliki tugas-tugas kecil

dan tugas serta rutinitas. Namun di luar itu, kami akan berusaha untuk menyebarkan roti

tipiskan mentega-untuk membuat pekerjaan yang masih harus dilakukan menjadi seluas mungkin

berbagi sebanyak mungkin. Shift tiga jam atau lima belas jam seminggu dapat menunda

masalah untuk sementara waktu. Selama tiga jam sehari sudah cukup untuk memuaskan

Adam tua dalam diri sebagian besar dari kita! " (John Maynard Keynes, "Kemungkinan-kemungkinan ekonomi untuk cucu-cucu kita", 1930)).

Jadi, pada bagian sebelumnya tentang "kemungkinan ekonomi untuk anak cucu kita", Keynes memprediksi bahwa sekitar tahun 2030, kita hanya akan bekerja selama seminggu dan itu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan kita untuk sibuk. Namun, apa yang mungkin diabaikan oleh Keynes di sini adalah fakta bahwa ada perbedaan yang cukup besar pada manusia dan sebagian dari kita tampaknya memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk sibuk bekerja lebih lama dan lebih banyak, sementara ada juga sebagian yang menginginkan lebih dan lebih dan lebih dan lebih lagi, dan karena itu ingin mendapatkan lebih dan lebih dan lebih lagi. Dan juga mencurahkan semua waktu yang ada untuk itu, terlepas

dari apakah itu sudah cukup. Pertanyaan "berapa banyak yang cukup" kemudian muncul. Berapa banyak pekerjaan dan pekerjaan yang cukup, berapa banyak uang yang cukup, berapa banyak penghargaan yang cukup, berapa banyak keamanan yang cukup. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu...dan kombinasi dari aspek-aspek berapa banyak yang cukup. Dan, yang mungkin lebih penting lagi, adalah pertanyaan "APA yang cukup?" yang lebih melihat pada hal-hal yang substantif daripada aspek-aspek kuantitif. Berapa banyak lebih kepada kuantitas secara umum, sementara dalam kehidupan dan masyarakat pada akhirnya lebih kepada hal-hal yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih bernilai daripada penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial dan praktik pada khususnya.

Saya telah berkomentar di sini sebelumnya bahwa pertanyaan "Berapa banyak yang cukup" lebih kepada kuantitas daripada kualitas. Bagaimanapun juga, banyak adalah kuantitas, sedangkan yang penting adalah kualitas. Bukan tentang benda atau barang yang harus dimiliki. Tapi lebih kepada apa yang bisa Anda lakukan dengan benda tersebut, juga terkait dengan apa yang dibutuhkan. Khususnya pada zaman sekarang, orang tampaknya tidak terlalu membutuhkan banyak barang, dan saya rasa hal ini benar. Terutama mungkin juga karena banyak barang fisik yang digantikan oleh barang dan jasa non-fisik. Internet memainkan peran yang semakin besar dalam hal ini.

Dalam menanyakan seberapa banyak yang cukup kualitatif, kita bergerak dari modal keuangan kuantitatif ke modal sosial kualitatif. Langkah dari kualitatif ke kuantitatif dalam masyarakat dan pemikiran kita juga harus didahului oleh langkah/transformasi yang sama dari kuantitatif ke kualitatif dalam pemikiran kita. Begitu juga dalam pemikiran dan pemahaman kita tentang uang dan sistem moneter. Sistem Moneter Unggul juga merupakan sistem moneter kualitatif, sistem moneter yang pada awalnya terlihat seperti moneter finansial tetapi sebenarnya menggantikan sistem moneter finansial saat ini dengan sistem moneter yang jauh lebih berdasarkan dan mendukung sistem moneter sosial. Dan dengan demikian mendukung transformasi dari kapitalisme finansial ke kapitalisme sosial.

Saat ini, masalah terbesarnya adalah tidak cukupnya jumlah uang yang beredar. Hal ini menyebabkan kemerosotan dalam modal sosial dan masalah di masa sekarang dan dengan sistem moneter saat ini. Hal ini tidak terjadi pada sistem

moneter yang baru, tetapi hanya dengan menyelesaikan masalah terlalu sedikitnya jumlah uang yang beredar tidaklah cukup. Krisis ekonomi saat ini bukanlah krisis utang, namun lebih merupakan krisis pendapatan. Krisis pendapatan tersebut hanya dapat diselesaikan dengan menyesuaikan kebijakan moneter dan yang terpenting adalah menyesuaikan kebijakan moneter. Namun, hal itu hanya dapat dilakukan dengan sistem uang baru saya. Dan dengan CARA memisahkan tenaga kerja dari pendapatan. Tanpa pemisahan antara tenaga kerja dan pendapatan, lebih banyak uang hanya akan menyebabkan lebih banyak uang mengalir ke orang kaya dan lebih banyak uang mengalir ke produk dan jasa. Dan uang itu juga akan mengalir kembali ke orang kaya.

Menaikkan upah minimum dan menghapuskan pajak merupakan langkah penting yang harus diambil setelah EMS diterapkan. Meskipun saya telah menyebutkan dan menjelaskan hal ini secara rinci di sini, sekarang saya ingin memberikan komentar bahwa dalam praktiknya, jelas harus dilihat seberapa besar upah minimum yang harus dinaikkan dan seberapa besar pajak yang harus dikurangi. Ini semua harus dilihat dalam konteks hubungan, dan dalam praktiknya, apa yang diperlukan dan apa yang diinginkan dan layak tentu saja juga akan bergantung pada lebih banyak faktor. Tetapi faktanya adalah bahwa upah dan tenaga kerja perlu dipisahkan, terutama mengingat meningkatnya efisiensi dan peran teknologi dan robot yang lebih besar dan sejenisnya dalam masyarakat. Sekarang dan di masa depan.

Orang selalu menginginkan lebih, itu fakta. Kebebasan itu ada sekarang dan harus tetap ada. Namun perlu juga dilihat, sebagian, apakah ada hal-hal yang perlu dikelola. Mungkin juga terutama dalam hal keuangan. Sebagai contoh, saya pribadi berpikir bahwa pada prinsipnya adalah hal yang baik jika tingkat pendapatan pegawai sektor publik dibatasi seperti yang dibayangkan dalam undang-undang baru di Belanda. Tentu saja dalam situasi saat ini, tetapi saya pikir itu sebenarnya adalah hal yang baik jika hal ini tetap terjadi di masa depan. Juga dan saya pikir terutama untuk beberapa pendapatan finansial dari pekerjaan, pada suatu saat harus ada cukup untuk seorang karyawan. Dan jika tidak, mereka yang memiliki penghasilan 5 atau 6 kali lipat dari pekerja biasa harus memastikan bahwa mereka mendapatkan uang tambahan dari pekerjaan sampingan dengan cara lain. Hal ini mungkin akan menjadi lebih mudah jika dan setelah EMS saya ada. Terutama jika hal ini mengikuti kebijakan moneter pemerintah untuk mulai menghapuskan sebagian atau semua pajak untuk selamanya.

Saat ini, di masa sekarang, adalah hal yang normal bahwa pendapatan pada dasarnya disediakan hanya dengan melakukan kerja untuk itu. Kerja adalah sebuah aktivitas. Apa yang akan lebih banyak terjadi di dalam EMS, adalah menghubungkan konsumsi atau kegiatan yang berkontribusi pada masyarakat tetapi tidak atau belum dapat diklasifikasikan sebagai tenaga kerja berbayar, dengan pendapatan. Mengkonsumsi dan kegiatan yang diperlukan untuk mengkonsumsi kemudian dihargai. Orang kemudian mendapatkan pendapatan atau uang (yang cukup) untuk fakta bahwa mereka mengkonsumsi atau mungkin untuk fakta bahwa mereka berkontribusi kepada masyarakat dengan aktivitas. Atau setidaknya melakukan upaya yang tulus untuk melakukannya. Di masa depan, mengonsumsi juga dapat semakin digantikan dengan mengkonsumsi dan mungkin memberi imbalan kepada orang-orang (sebagai tambahan) untuk hal ini.

Saat ini, konsumsi dan semua aktivitas yang menyertainya tidak dihargai dengan uang. Demikian pula, kegiatan tertentu yang dilakukan orang, yang setidaknya memiliki potensi besar untuk berkontribusi kepada masyarakat, tidak dihargai. Padahal ini adalah aktivitas. Seseorang aktif, dan harus dihargai untuk upaya itu. Penghasilan kemudian menjadi lebih dari sekadar penghasilan berbasis aktivitas, "Penghasilan berbasis aktivitas" atau ABI. Saat ini, karyawan dan individu hanya diberi kompensasi untuk sebagian dari total aktivitas, yaitu aktivitas yang terkait langsung dengan produk dan mungkin juga bagian dari biaya pengembangan, tetapi kemudian ini adalah biaya pengembangan langsung yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri.

Proses konsumsi dan biaya yang terlibat TIDAK diganti saat ini, tetapi harus dibayar. Dengan juga mulai mengganti biaya-biaya tersebut lebih banyak daripada saat ini. Hal ini juga menciptakan pendapatan lagi yang dapat dibelanjakan untuk produk dan layanan.

Jika EMS diterapkan, beberapa kalibrasi ekonomi dan kasus-kasus khusus individu dan organisasi akan diperlukan. Hal ini dikarenakan situasi ekonomi yang sangat tidak sehat dalam beberapa tahun terakhir benar-benar membuat individu dan organisasi tertentu lebih menderita atau secara dramatis. Dan kehilangan atau kehilangan banyak uang. Hal ini dapat dan harus dipulihkan sebagian, terutama karena entitas lain dalam perekonomian juga bergantung pada individu dan organisasi ini. Jadi, untuk ekonomi dan situasi yang sehat,

penting juga bagi mereka untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada tahun 2008-2016 dan sebelumnya. Kerusakan tersebut setidaknya diperbaiki sebagian. Selain itu, beberapa langkah yang diambil setelah pengenalan EMS juga akan lebih baik jika tidak berlaku surut atau langkah-langkah dapat diperkenalkan. Jika dalam situasi setelah EMS, biaya studi akan dibayar penuh oleh negara, maka mungkin juga adil dan konstruktif untuk membatalkan setidaknya sebagian dari hutang studi mantan siswa juga atau tidak secara penuh.

Konsep Debt Jubilee, seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama, sebagian menarik dalam hal ini. Ada Koalisi Utang Yobel yang menginginkan agar utang yang tidak terjangkau oleh negara-negara termiskin dibatalkan. David Graeber juga menyebutkan fenomena hutang Yobel dalam bukunya "hutang: 5.000 tahun pertama" (David Graeber, "debt: the first 5,000 years" , Melville House; Edisi cetak ulang, 2012)

Saya menyebutkan konsep ini dan menambahkan DEELS menarik, karena beberapa hal berikut. Sebuah jubileum utang seperti yang diusulkan oleh Koalisi Utang Jubileum, dan juga oleh David Graeber. Hal ini baik untuk lebih lanjut menerapkan perataan dan memberikan kesempatan kepada negara-negara miskin dan penduduk negara-negara tersebut untuk berkembang dan juga untuk hidup dan bertahan hidup dengan lebih baik. Dengan demikian, ini tentu saja merupakan ide yang bagus. Hanya saja, dalam praktiknya dan dalam sistem moneter saat ini, hal ini akan sangat mengorbankan pendapatan yang lebih rendah di negara-negara yang lebih kaya yang tidak memiliki utang. Bagaimanapun juga, negara-negara tersebut harus mendapatkan uang kembali dari suatu tempat, dan akan meningkatkannya setidaknya sebagian melalui pajak. Atau melalui tabungan. Hal ini juga akan merugikan kelompok-kelompok berpenghasilan rendah di negara-negara kaya. Dan kelompok-kelompok tersebut juga sudah kesulitan. Penduduk ini tentu saja belum memiliki cukup uang. Dan juga harus melakukan terlalu banyak hal untuk apa yang mereka miliki sekarang.

Jadi, konsep Debt Jubilee mungkin merupakan langkah nyata dan baik dalam sistem moneter saat ini, tetapi dalam hampir semua kasus, konsep ini menciptakan banyak masalah dan mungkin masalah jangka panjang yang tidak dapat diatasi oleh negara atau individu atau organisasi yang memberikan debt jubilee tersebut. Memang, dalam sebuah debt jubilee, mereka yang memiliki klaim atas utang tidak dibayar. Ini adalah salah satu fitur tetap dari debt jubilee.

Hutang-hutang itu lenyap, tetapi agar hal itu terjadi, piutang-piutang yang berlawanan dengannya harus benar-benar lenyap. Jadi mereka tidak akan dibayar di masa depan.

Namun, karena untuk perkembangan yang baik atau lebih awal dari negara-negara miskin, penghapusan (sebagian) utang tentu saja diinginkan dan akan tetap demikian di masa mendatang, maka saya mengusulkan bukan perayaan utang, melainkan solusi utang yang sangat baik (ESO), atau dalam bahasa Inggrisnya, Excellent Debt Solution (EDS).

EDS atau ESO tersebut TIDAK terdiri dari apa yang diusulkan oleh David Graeber dan kelompok-kelompok pro-reformasi moneter lainnya, yaitu TEORI full reserve banking. Usulan mereka tentang full reserve banking sebagian berasal dari fakta bahwa individu-individu dan kelompok-kelompok ini masih berpikir bahwa krisis ekonomi saat ini (2008-2014) adalah krisis utang. Padahal tidak demikian. Ini, khususnya, adalah krisis pendapatan. Dan tidak akan dan tidak dapat diselesaikan dengan "hanya" membatalkan atau menyelesaikan utang. Selain itu, dengan cadangan devisa penuh tetapi juga dengan hutang yang melimpah, baik pembatalan hutang maupun penyelesaian hutang tidak dapat dicapai. Setidaknya tidak untuk jangka panjang. Yang dibutuhkan adalah sesuatu yang JAUH lebih baik dan jauh lebih komprehensif. Menjadi transformasi moneter yang benar-benar luar biasa menuju Sistem Moneter Unggul. Sistem Moneter Unggul ini, tidak seperti kemungkinan transisi ke perbankan cadangan penuh (yang akan menjadi transisi yang konyol dan tidak masuk akal) tidak mencakup penggantian sistem moneter saat ini, melainkan pelengkap sistem moneter saat ini. Sebuah pelengkap yang memang mengarah pada sistem moneter yang baru, namun jauh lebih baik dan bertentangan dengan ide dan teori full reserve banking AKAN berhasil. Dan itu akan benar-benar menyelesaikan krisis utang dan juga banyak masalah lain yang timbul dari kapitalisme keuangan. Ketika Sistem Moneter Sempurna yang dikembangkan oleh saya (Wilfred Berendsen) benar-benar diimplementasikan - dan itu akan terjadi - "kita" juga telah berpindah dari kapitalisme keuangan ke apa yang saya sebut sebagai kapitalisme sosial. Definisi kapitalisme sosial ini berbeda dengan isi dan pengertiannya yang sekarang umum. Kapitalisme sosial yang saya maksudkan adalah tentang sistem moneter dan politik yang berhubungan dengan masyarakat, politik, organisasi, dan individu. Di mana, dalam kasus yang paling optimal, masyarakat ini berkembang seperti yang saya inginkan.

Namun, setelah EMS saya berjalan, solusi utang yang sangat baik (ESO) menjadi mungkin dan jauh lebih layak. Dan bahkan lebih diinginkan. Terutama karena penyelesaian utang dapat dilaksanakan tanpa penduduk negara atau karyawan organisasi harus menderita secara finansial dengan cara apa pun. Memang, utang dilunasi dengan rapi di bawah ESO. Sementara orang atau organisasi atau negara yang memiliki utang tidak perlu membayarnya dari kemampuan keuangan mereka sendiri. Hutang-hutang tersebut hilang, sementara klaim-klaimnya juga dilunasi atau dibayar dengan rapi. Jadi, dalam hal ini dan juga dalam hal pihak-pihak lain yang tidak menjadi beban ESO, ESO JAUH lebih baik dan jauh lebih baik daripada ide dan konsep Debt Jubilee.

Namun, juga dan mungkin terutama dalam hal debt jubilee ini, pertanyaan "berapa banyak yang cukup" atau "berapa banyak yang terlalu banyak" harus dipertimbangkan. Dengan kata lain, berapa banyak debt jubilee yang diperlukan dan berapa banyak atau kapan debt jubilee akan menjadi terlalu banyak atau tidak diperlukan. Hal ini juga tergantung pada seberapa besar utang tersebut, mengapa dan kapan utang tersebut timbul dan untuk tujuan apa. Namun, saya setuju dengan David Graeber jika saya memahami dengan benar bahwa ia mendukung pemutihan utang untuk utang studi. Utang studi timbul karena individu itu sendiri menginginkan pendapatan dan perspektif yang lebih baik, tetapi juga karena individu-individu ini berusaha untuk berkontribusi kepada masyarakat di kemudian hari. Menurut saya, secara pribadi, utang studi ini seharusnya dapat dihapuskan dan setidaknya diselesaikan sebagian. Setidaknya untuk individu yang tidak dapat melunasi utang studi mereka dengan pendapatan mereka saat ini (2014). Bagi mereka yang dapat melunasi utang studi mereka dengan mudah, itu mungkin cerita yang berbeda. Tapi mungkin tidak. ESO pada umumnya sangat mudah untuk diimplementasikan dengan dan di dalam EMS dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi individu, organisasi atau negara manapun.

Oleh karena itu, mungkin akan lebih adil jika kita "sengaja" menyelesaikan semua utang mahasiswa. Saya menyebutnya menyelesaikan dengan sengaja dan tidak membatalkan karena dengan demikian hutang tersebut juga akan segera dilunasi. Saya juga berpikir bahwa hal ini juga harus mencakup menggratiskan biaya kuliah di universitas di masa depan dan memberikan tunjangan tetap kepada mahasiswa untuk membayar biaya kuliah mereka (buku teks dan sejenisnya). Jika mereka kemudian mengeluarkan lebih banyak biaya, atau utang, ini juga tidak harus diselesaikan melalui ESO. Setidaknya, tidak

secara default. Karena ESO tidak boleh diterapkan secara sewenang-wenang atau lebih menguntungkan salah satu pihak daripada yang lain. Setidaknya tidak secara default. Kasus-kasus tertentu juga dapat mulai memenuhi syarat untuk ESO, tetapi individu-individu pemerintah tertentu kemudian dapat memutuskan hal tersebut.

Manfaat utama dari studi gratis di perguruan tinggi dan universitas (termasuk transportasi umum gratis) adalah bahwa individu akan lebih mudah belajar lebih banyak dan dapat melakukannya dengan lebih mudah. Dan beban utang studi juga tidak akan merugikan masyarakat seperti sekarang. Mungkin, dapat didaftarkan berapa banyak yang dibayarkan untuk setiap individu dan, jika perlu, ini kemudian dapat diklaim kembali atau diminta kembali dari individu-individu yang benar-benar akan menghasilkan banyak uang di kemudian hari. Akan tetapi, ini hanyalah proposal. Proposal yang ingin saya berikan untuk memberikan dorongan awal dan ide-ide untuk kebijakan moneter. Namun dalam praktiknya, kebijakan ini harus dibentuk sedikit berbeda untuk mencapai hasil yang lebih optimal bagi praktik dan masyarakat.

Namun, secara umum, saya juga berpikir bahwa kegiatan individu yang berkontribusi kepada masyarakat sebaiknya dibiayai oleh pemerintah atau masyarakat. Terutama dengan EMS, karena hal ini akan menjadi jauh lebih layak dan sederhana.

Pertanyaan "berapa banyak yang cukup" harus selalu dipertimbangkan secara relasional. Berapa banyak yang kita miliki dan berapa banyak yang bisa kita dapatkan harus selalu dibandingkan dengan berapa biaya yang harus dikeluarkan dalam hal pengorganisasian dan tindakan untuk mempertahankan atau mendapatkannya. Dan juga dengan mengorbankan hal-hal atau aspek-aspek lain yang ada. Harus selalu ada semacam analisis biaya-manfaat, juga melihat apa yang dihasilkannya bagi orang lain dan masyarakat. Sama seperti tindakan apa pun yang dilakukan oleh individu, harus dilihat dan dipahami dari sudut pandang tersebut.

Mengenai pertanyaan seberapa banyak yang cukup, penting juga untuk mempertimbangkan seberapa banyak logika yang cukup. Logika yang terlalu

sedikit akan menimbulkan masalah. Dari sudut pandang itu, menurut saya, esensi sistem yang memadai, sistem yang "cukup", adalah bahwa sistem ini harus cukup logis, atau bahkan se-logis atau seoptimal mungkin. Mungkin dalam beberapa hal, sistem ini tidak pernah cukup. Misalnya, untuk beberapa aspek dan individu dan situasi, pengetahuan tidak pernah cukup. Semakin banyak pengetahuan dan semakin banyak usaha, semakin baik situasi atau hasil akhirnya. Dan situasi atau hasil akhir itulah yang sering kali menjadi hal yang penting.

Mengenai logika itu, logistik, salah satu profesionalisme saya, adalah tentang hal itu. Logika. Hanya saja, logika itu juga harus dilihat secara relasional. Produksi ramping, yang sangat populer akhir-akhir ini, penuh dengan logika. Yang sebenarnya adalah logika, tetapi karena kemungkinan dan hasil dari sistem moneter saat ini dan kebijakan moneter dari berbagai pihak, logika itu sering kali menjadi tidak logis dan buruk. Sedangkan dengan dan di dalam EMS yang saya kembangkan, logika jauh lebih menonjol dan dapat dan akan menjadi miliknya.

Dalam logika tersebut, istilah Pesona dan terutama makna dan konten yang saya berikan padanya juga sangat penting. Sama seperti Phronesis dan Phronesis Antenarrating, keduanya juga (jauh) berbeda dan saya pikir konten yang lebih baik diberikan oleh saya dalam beberapa tahun terakhir. Alasan utama mengapa hal ini diberikan bentuk yang jauh lebih baik adalah karena saya adalah satu-satunya orang yang memiliki pengertian terbaik, dan satu-satunya orang yang memiliki pengertian sama sekali, bahwa holoplurisme (baik sebagai konsep maupun konten yang sepenuhnya dikembangkan oleh saya) benar-benar melibatkan / merupakan satu-satunya struktur dan sifat yang mendasari apa pun. Phronesis, istilah ini, tentu saja, sudah ada dan mungkin dikembangkan oleh Aristoteles. Atau pendahulunya. Bagaimanapun, Aristoteles menyebutkan istilah tersebut dalam karyanya. Phronesis Antenarrating diprakarsai dan dikembangkan oleh saya, dan merupakan bentuk khusus dari Antenarrating. Antenarrating adalah istilah yang diprakarsai dan dikembangkan lebih lanjut oleh David Boje, seorang profesor di New Mexico State University (NMSU).

Istilah Pesona sangat penting di sini, terutama dalam kaitannya dengan logika dan pertanyaan "berapa banyak yang cukup". Tanpa pemahaman yang memadai tentang Pesona seperti yang saya maksudkan dan berikan pada istilah itu, pemahaman yang cukup atau lengkap tidak akan pernah muncul dan dengan

demikian menjawab pertanyaan "berapa banyak yang cukup" atau "berapa banyak yang terlalu banyak". Dengan wawasan yang juga jauh dari mudah, atau dalam beberapa kasus tidak sama sekali, tetapi wawasan tentang pesona tidak diragukan lagi diperlukan. Untungnya, ada banyak orang yang sudah memiliki wawasan itu dengan cukup baik, tetapi meskipun begitu, sebagian besar populasi di Bumi masih bisa belajar dan meningkatkan banyak hal di bidang itu.

Pesona yang saya miliki, dalam makalah yang saya presentasikan di IFSAM World Conference On Management Paris, secara umum digambarkan sebagai pengayaan (W.T.M. Berendsen, "Menuju masyarakat yang tercerahkan melalui penceritaan dan phronesis antenarrating", IFSAM world conference on management, 2010). Hal ini dapat terus memperkaya, atau meningkatkan, apa pun itu. Saya juga menyebutkan dalam makalah tersebut, yang mana saya mendapat sekitar 3 permintaan dari penerbit Akademis setelah konferensi untuk mulai menulis sebuah buku tentang hal ini, bahwa pesona adalah tentang kesesuaian yang paling optimal antara bentuk jamak (plural) dan bukan bentuk jamak yang sama (uniplural). Saya juga memahami sekarang lebih dari sebelumnya bahwa yang saya maksudkan dengan pengayaan atau peningkatan ini adalah tentang membuat perbedaan dengan cara yang benar yang tidak dapat dicapai dengan dualisme (perbedaan kesamaan) tetapi dapat dicapai dengan pemikiran dan pemahaman holopluristik dan meta-semiotik.

Dalam konteks pesona dan pluralitas ipv uniplural, perlu dicatat bahwa TIDAK cukup jika pemerintah, organisasi, atau individu hanya mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan mereka sendiri. Atau mungkin hanya sebagian saja. Secara khusus, hal ini juga bergantung pada apakah dan sejauh mana entitas lain (individu, organisasi, pemerintah, dan lembaga pemerintah) dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, baik secara finansial maupun sosial. Tentu saja, kebutuhan sosial lebih banyak berperan pada individu dibandingkan dengan pemerintah dan organisasi, namun perlu juga disadari bahwa kebutuhan sosial dan aspek sosial baik di pemerintah maupun organisasi seharusnya lebih banyak dan, di dalam dan dengan EMS, bisa lebih banyak lagi. EMS adalah salah satu dari 2 hadiah besar dari saya untuk masyarakat. EMS adalah salah satunya, sedangkan meta-semiotik saya adalah yang lainnya. Keduanya bersama-sama dapat dan akan menyebabkan perubahan besar dalam masyarakat, dan saya berharap segera dan secara global. Perubahan yang akan mengarah pada perbaikan besar, di hampir semua bidang dan aspek masyarakat kita. EMS akan secara dramatis meningkatkan modal finansial, tetapi yang paling penting, modal

sosial. Dan itulah yang saya maksudkan. Oleh karena itu, langkah pertama transformasi, yaitu transformasi finansial, harus dilakukan sesegera mungkin. Untuk segera mengakhiri krisis pendapatan, tetapi juga untuk memungkinkan transformasi besar lebih lanjut dalam masyarakat kita. Pengenalan EMS saya adalah langkah pertama, yang kemudian akan memungkinkan transformasi sosial dan ilmiah yang sangat besar. Semua transformasi tersebut harus didukung oleh meta-semiotik dan pemikiran dan tindakan meta-semiotik saya.

Saya bisa membahas pertanyaan "berapa banyak yang cukup" secara panjang lebar di sini. Apapun yang saya lakukan semoga dapat membuat semakin banyak orang menyadari bahwa situasi saat ini di masyarakat kita tidaklah cukup. Tidak masuk akal. Dan tentu saja tidak sehat untuk individu, organisasi, pemerintah dan masyarakat dalam jangka panjang. Ada kekurangan uang yang sangat besar. Kekurangan ini sebagian dipenuhi dengan mengurangi hampir semua aspek kehidupan kita. Yang sebagian besar juga mengarah pada situasi yang tidak logis dan tidak lengkap. Ketidaklengkapan sering kali merupakan tanda ketidaklogisan, dan ketidaklogisan menyebabkan ketidaklengkapan dalam banyak kasus. Dan berkurangnya "pesona" masyarakat kita. Pada dasarnya, "pesona" sebenarnya adalah tentang meningkatkan kelengkapan, menuju situasi yang "cukup".

Langkah pertama untuk mencapainya adalah memastikan bahwa modal finansial juga cukup. Dan memastikan bahwa "cukup" ini ada dan tetap ada. Juga di masa depan. Dan situasi "cukup" untuk modal finansial saja tidaklah cukup, karena "cukup" ini juga harus dicapai dengan situasi sosial yang terbaik. Dan, terutama yang berkaitan dengan situasi sosial itu, bahkan di sini, di Eropa yang relatif "kaya", kita masih jauh dari situasi yang ideal. Situasi ideal tersebut tidak akan pernah tercapai karena segala sesuatunya selalu bisa lebih baik dan dalam hal ini "cukup" tidak akan pernah benar-benar "cukup". Namun, sejauh menyangkut modal finansial, ada beberapa individu dan organisasi dalam masyarakat kita yang telah lama memiliki LEBIH dari cukup, dan kelompok tersebut terus berkembang. Sudah saatnya individu dan organisasi pada umumnya mulai menyadari hal ini lebih dari yang mereka lakukan sekarang, dan juga mulai memperhitungkan lebih banyak dalam hal keuangan individu dalam masyarakat kita yang masih jauh dari kata cukup, dan bahkan terlalu sedikit dalam hal keuangan. Pemerintah juga harus mengatur aspek ini, seperti jaminan kesehatan dan pensiun serta pendapatan yang layak, lebih dari yang dilakukan sekarang. Sebagai organisasi dan juga individu, setidaknya pada saat ini dan di zaman

sekarang, masih terlalu individualis dan umumnya masih memiliki terlalu sedikit pertimbangan atau kemampuan untuk mempertimbangkan entitas lain dalam masyarakat kita. Individu dan organisasi ternyata jauh lebih tidak memiliki hubungan daripada yang dipikirkan orang, terutama dalam hal "bersosialisasi" dan modal sosial. Bahkan setelah diperkenalkannya EMS, hal ini akan tetap terjadi, dan pemerintah harus melakukan intervensi dengan undang-undang di bidang ini jika diperlukan. Membatasi tingkat pendapatan di sektor publik tentu saja merupakan langkah yang baik dalam hal ini. Mereka yang bekerja di sektor publik berhak mendapatkan penghasilan yang baik, tetapi penghasilan yang sangat tinggi dengan mengorbankan pekerja dan individu lain tidak dapat diterima.

Uang bersifat relasional. Jika Anda tidak dapat lagi memenuhi kewajiban keuangan Anda dengan teman dan kenalan (relasional) maka Anda tidak memenuhi kewajiban modal sosial dan masalah sosial. Oleh karena itu, hal ini sulit secara emosional. Sensemaking adalah membuat perasaan. Saya hanya menggunakan kata-kata dalam bahasa Inggris di sini karena saya tidak tahu terjemahan bahasa Belanda yang baik untuk sensemaking, dan yang saya maksud dengan feelmaking adalah bahwa dalam banyak kasus, sensemaking sebagian besar atau mungkin juga sepenuhnya didorong oleh perasaan.

Fitur penting dari EMS saya adalah, EMS saya menyertakan kebijakan moneter yang saya usulkan. Dan EMS saya juga memungkinkan kebijakan moneter ini. Penghapusan sebagian atau seluruh pajak adalah bagian dari kebijakan tersebut. Begitu juga dengan EOS atau EDS yang saya usulkan. Dan yang terakhir, pemisahan antara tenaga kerja dan pendapatan. Langkah terakhir adalah yang paling esensial, yang paling penting. Untuk jangka panjang dan untuk saat ini. Bagaimanapun juga, krisis ekonomi saat ini, seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, bukanlah krisis utang, tetapi pada dasarnya adalah krisis pendapatan. Yang mungkin sebagian besar disebabkan oleh peningkatan efisiensi dan peningkatan otomatisasi dan sebagian sudah menjadi robotisasi. Semua itu berarti lebih sedikit pekerja yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang sama. Hal ini hanya akan meningkat di masa depan. Jadi, setidaknya kita harus memperhitungkan dan bersiap-siap untuk fakta bahwa di masa depan jumlah non-pekerja mungkin akan meningkat. Dan tenaga kerja akan lebih sedikit. Namun, saya pikir tidak harus demikian dan setidaknya dengan diperkenalkannya EMS saya, lebih banyak pekerjaan yang dapat diciptakan. Pekerjaan yang saya harap sebagian besar juga ditujukan untuk

meningkatkan kualitas dalam masyarakat kita. Juga untuk meningkatkan pengalaman waktu luang kita. Di area tersebut, waktu luang dan hiburan, ada begitu banyak aktivitas menyenangkan yang bisa diciptakan. Semua itu juga bisa diimplementasikan, asalkan uangnya ada. Namun setidaknya untuk beberapa dekade ke depan, ada banyak kegiatan yang jauh lebih berguna dan penting yang dapat dan harus dilakukan oleh masyarakat. Dan yang juga akan menjadi jauh lebih baik setelah diperkenalkannya EMS saya.

Setelah diperkenalkannya EMS saya, apa yang diusulkan Keynes dalam "kemungkinan ekonomi untuk cucu-cucu kita" dalam prediksinya sekitar tahun 2030 juga dapat menjadi kenyataan. Bekerja selama 16 jam per minggu bisa saja terjadi jika para pekerja mendapatkan tambahan yang cukup untuk upah mereka atau jika pemerintah dapat dan memang menanggung sebagian biaya tetap. Bagi saya, di sini, hal tersebut tidak secara khusus mewakili, melainkan minggu kerja yang lebih pendek bagi mereka yang menginginkannya. Dan saya juga belum tahu bagaimana hal itu dapat dibentuk, tetapi hanya menyebutkannya sebagai opsi untuk kebijakan moneter di masa depan.

Seperti yang saya tunjukkan lebih lanjut dalam buku ini, EMS harus diperkenalkan secara bertahap. Dan perangkat moneter yang saya tawarkan (penghapusan pajak, EOS/EDS, pemisahan upah-tenaga kerja) juga harus diperkenalkan secara bertahap. Langkah pertama adalah memperkenalkan EMS dan juga mengimplementasikan sebagian EOS/EDS. Selanjutnya, dalam pandangan saya, setidaknya kenaikan upah minimum juga harus segera menyusul. Mungkin dengan memotong pajak atau menghapuskan pajak, karena hal ini akan meningkatkan upah minimum secara bersih. Dan, jika selain pajak penghasilan, sebagian dari PPN juga dihapuskan atau dikurangi, hal ini pada saat yang sama akan dapat menyebabkan harga-harga yang lebih rendah dan dengan demikian pengeluaran yang lebih rendah. Dua langkah itu saja sudah akan membuat perbedaan besar dan sebagian besar akan mendorong ekonomi kembali ke jalurnya. Namun tentu saja, masih banyak yang bisa dilakukan dengan EMS saya, dan hal tersebut harus diimplementasikan jika memang bermanfaat bagi masyarakat. Jika perlu pada awalnya dalam skala yang lebih kecil untuk melihat dampaknya terhadap ekonomi dan masyarakat serta tindakan kita.

Ekonom Robert Reich sering memberikan opininya mengenai isu-isu ekonomi. Termasuk melalui facebook. Di sana, sekitar akhir tahun 2014, ia melaporkan sesuatu yang sudah saya pahami dan mengerti sebelumnya, yaitu bahwa upah minimum harus naik dan langkah ini akan baik untuk perekonomian. Sebelumnya saya pernah berkomentar kepada seorang politisi Belanda bahwa upah minimum harus naik, namun perusahaan-perusahaan Belanda sudah membayar pekerja sementara sekitar 25 euro per jam. Jadi perusahaan-perusahaan Belanda itu sudah memiliki cadangan dan sudah membayarnya kepada pekerja produksi dan distribusi, misalnya. Sangat sedikit dari upah ini yang diberikan kepada pekerja sementara saat ini. Saya sendiri mendukung penetapan upah minimum untuk pekerja temporer yang lebih tinggi dari upah minimum umum, karena pekerja temporer lebih fleksibel. Dan dengan cara itu - menetapkan upah minimum untuk pekerja agensi lebih tinggi daripada pekerja permanen biasa - penggunaan pekerja agensi untuk pekerjaan permanen normal lebih tidak dianjurkan dan mempekerjakan pekerja permanen untuk tujuan tersebut lebih dianjurkan.

Namun, Robert Reich kemudian tiba-tiba melaporkan di facebook pada akhir tahun 2014 bahwa upah minimum harus naik. Dia mencatat bahwa hal ini akan menguntungkan perekonomian dan juga memberikan argumen bahwa pekerja berpenghasilan rendah akan membelanjakan pendapatan ekstra mereka di masyarakat, sementara pekerja berpenghasilan tinggi seringkali tidak membelanjakan pendapatan ekstra mereka di masyarakat, namun memasukkan pendapatan ekstra tersebut ke dalam layanan keuangan dan mendapatkan pendapatan lebih lanjut dengan pendapatan tersebut.

Jadi pada intinya, Robert Reich memang benar, hanya saja dengan sistem dan kebijakan moneter saat ini, upah minimum yang lebih tinggi kemungkinan besar akan mengarah pada eksploitasi lebih lanjut terhadap para pekerja. Dengan membuat mereka melakukan lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, dengan sistem moneter saat ini, bahkan tidak ada kemungkinan bagi banyak perusahaan untuk membayar lebih banyak kepada karyawan mereka karena banyak perusahaan yang sudah kesulitan. Menaikkan upah minimum memang perlu dilakukan dan, omong-omong, juga akan menguntungkan pendapatan pemerintah dan pendapatan pensiun karena pajak penghasilan dan pungutan pensiun sekarang dihitung berdasarkan upah. Namun, kenaikan upah minimum tersebut hanya akan dapat diimplementasikan dengan sangat baik ketika dan setelah ekonomi kembali membaik dan juga EMS saya telah berjalan cukup lama. Langkah-langkah lain akan dibutuhkan terlebih dahulu, seperti

penyelesaian utang dan penghapusan sebagian pajak. Saya sendiri juga mendukung pembayaran kolektif oleh pemerintah untuk kesehatan dan perawatan lansia dan mungkin biaya tetap kolektif lainnya. Menghapuskan atau mengurangi sebagian atau seluruh pajak jalan dan cukai bensin juga akan sangat membantu, terutama ketika para pekerja bahkan tidak mendapatkan penggantian penuh untuk semua biaya yang terkait dengan perjalanan mereka.

Yang pasti saya juga mendukung adalah bahwa setelah pengenalan EMS, pada suatu saat semua komunikasi akan terus dilakukan melalui perusahaan-perusahaan tradisional, tetapi penduduk negara-negara di mana EMS bekerja dengan baik akan mendapatkan penggantian dalam jumlah tetap per tahun sehingga mereka dapat membayar setidaknya sebagian besar biaya komunikasi. Dengan begitu, komunikasi juga akan dapat diakses dan oleh karena itu didorong untuk semua orang. Saya berbicara tentang biaya internet, biaya telepon baik telepon tetap maupun telepon seluler, tetapi juga biaya untuk televisi dan sejenisnya.

Menurut Robert Reich, pekerjaan temporer memang buruk. Dia melaporkan beberapa waktu lalu bahwa sekitar 30 persen pekerja temporer mengalami penurunan pendapatan sekitar 25 persen per tahun. Dia juga melaporkan bahwa stabilitas keuangan dan keamanan pendapatan akan lebih penting daripada upah yang lebih tinggi.

Saya tidak terlalu setuju, karena saat ini, upah yang lebih tinggi setidaknya sama pentingnya dengan jaminan pendapatan. Lagipula, dalam banyak kasus, upah bahkan tidak atau hampir tidak cukup untuk membayar biaya tetap. Apalagi untuk memenuhi biaya-biaya lainnya. Dalam hal ini, masuk akal jika ekonomi sekarang benar-benar kacau. Dan mengingat perkembangan masa lalu dan apa yang akan terjadi selama sistem moneter saat ini dipertahankan, semua ini bisa menjadi lebih buruk. Tidak ada alternatif lain bagi masyarakat kita selain beralih ke sistem moneter yang berbeda, dan jika itu harus dan akan terjadi, maka tentu saja itu adalah memperkenalkan sistem moneter yang paling baik. Menjadi Sistem Moneter Unggul yang dikembangkan oleh saya.

Krisis keuangan saat ini, sekali lagi, adalah krisis pendapatan. Krisis pendapatan ini terjadi meskipun kita memahami lebih banyak hal tentang manajemen, sumber daya yang tersedia lebih dari cukup, dan dalam hal ini, kita memiliki lebih banyak kemewahan daripada sebelumnya. Namun, sebaliknya, masyarakat berpenghasilan rendah justru mendapatkan manfaat yang lebih sedikit dari sebelumnya dari kekayaan ini. Meskipun situasi saat ini masih terlihat baik-baik saja, harus disadari bahwa masa depan akan semakin memburuk jika tidak ada transformasi ke sistem uang yang lebih baik dan lebih logis. Sebuah sistem uang yang akan menyelesaikan krisis pendapatan dan yang akan memastikan keamanan pendapatan dan upah yang adil dan memadai untuk semua orang yang bekerja dan, di samping itu, bahkan pendapatan yang cukup untuk semua orang yang memiliki niat untuk berkontribusi kepada masyarakat tetapi tidak dapat melakukannya karena satu dan lain hal. Setelah penerapan EMS, pemerintah akan dapat, dan oleh karena itu harus, memastikan bahwa orang yang bekerja dan yang tidak bekerja akan selalu memiliki pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluaran tetap mereka. Selain itu, mereka juga akan memiliki sisa pendapatan yang cukup untuk membangun cadangan.

Saya juga sangat mendukung, setelah diperkenalkannya EMS, untuk mendirikan sebuah otoritas atau organisasi di mana orang-orang yang untuk sementara waktu tidak memiliki penghasilan yang cukup, tergantung pada alasan dan situasi, mungkin juga dapat menerima pinjaman tanpa bunga sementara dan/atau hadiah untuk tetap dapat memenuhi kewajiban mereka. Tentu saja, bagaimana hal ini akan dilakukan harus dipikirkan terlebih dahulu dan tidak berlaku untuk semua orang. Dan hanya untuk kasus-kasus di mana orang berjuang untuk sementara waktu yang sama sekali bukan karena kesalahan mereka sendiri, meskipun situasi yang lebih baik tidak diragukan lagi akan muncul setelah diperkenalkannya EMS.

Saat ini, banyak orang yang mendukung pendapatan dasar tanpa syarat. Saya benar-benar menentang hal itu. Sebaliknya, yang dibutuhkan adalah pengenalan EMS. Dan alih-alih pendapatan dasar tanpa syarat, seharusnya ada pendapatan berbasis. Berdasarkan aktivitas yang dapat dan harus didefinisikan secara lebih luas daripada sekadar produksi (aktivitas). Juga dan terutama karena keberhasilan besar mekanisasi dan robotisasi. Seperti yang telah saya catat, konsumsi juga dapat dihargai lebih banyak tetapi lebih dari ide pendapatan kolektif. Juga barang dan jasa kolektif atau barang dan jasa yang

penggunaannya bermanfaat bagi masyarakat dapat dan mungkin harus dibayar oleh kolektif (pemerintah, negara) lebih banyak daripada saat ini.

Jika dan ketika kita beralih ke pemisahan lebih lanjut antara pendapatan dari tenaga kerja dan pendapatan berbasis, kita beralih ke pendapatan berbasis aktivitas atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Activity Based Income (ABI). Bahkan aktivitas yang tidak dapat langsung dikaitkan dengan, misalnya, terkait dengan produk atau layanan, tetapi bermanfaat bagi masyarakat atau berpotensi memberikan manfaat bagi kolektif juga harus memenuhi syarat untuk mendapatkan ABI.

Dengan adanya surplus sumber daya manusia yang besar, sama sekali tidak perlu dan juga tidak logis untuk menaikkan usia pensiun atau bahkan mempertahankannya setinggi sekarang. Meskipun hal ini dapat dan tidak perlu menjadi keberatan bagi beberapa profesi, perlu juga dipertimbangkan bahwa untuk banyak profesi di bidang produksi dan distribusi, tidaklah manusiawi untuk sedikit banyak memaksa pekerja yang sudah berusia lanjut untuk terus melakukan pekerjaan tersebut secara penuh waktu hingga usia 60 tahun atau bahkan 65 tahun. Untuk guru atau profesi yang tidak terlalu menuntut, pada prinsipnya, tidak akan ada keberatan untuk mempertahankan usia pensiun saat ini sekitar 65 tahun, tetapi untuk profesi yang lebih menuntut, sebuah alternatif harus dan dapat ditemukan setelah diperkenalkannya EMS dan usia pensiun dapat dengan mudah diturunkan lagi.

Apa yang sangat penting bagi individu, dalam ekonomi atau masyarakat mana pun, adalah tingkat keamanan tertentu. Keamanan pendapatan adalah bagian penting dari hal tersebut. EMS dapat memberikan keamanan tersebut, dan juga memastikan bahwa individu dapat membangun cadangan tertentu untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan penting tertentu bahkan di saat-saat atau situasi yang kurang baik. Cadangan keuangan diciptakan karena adanya kebutuhan akan keamanan. Mungkin perlu dipikirkan cadangan standar untuk setiap orang sebesar setidaknya 4 bulan pengeluaran dasar, yang dalam kondisi tertentu juga dapat diisi ulang secara terus menerus jika diperlukan dan diinginkan. Dan jika seseorang kemudian dapat membangun cadangan yang cukup sendiri lagi dalam setahun, cadangan yang secara otomatis terisi kembali untuk waktu itu dapat diambil kembali jika perlu. Sebagai contoh. Karena sekali lagi, ini hanyalah sebuah proposal dan saya sendiri belum

dapat sepenuhnya memahami, tentu saja, langkah-langkah moneter apa yang akan diambil setelah pengenalan EMS dan ke mana arah langkah-langkah tersebut.

Namun, sejauh menyangkut keamanan, tentu saja, perbedaan dapat dibuat dalam hal untuk siapa keamanan itu ditujukan dan juga dalam hal jenis keamanan. Sejauh menyangkut keamanan untuk individu, kita dapat memikirkan: keamanan pendapatan, keamanan perawatan, keamanan pendidikan, keamanan sosial, keamanan keuangan, keamanan harga, keamanan penyangga keuangan, keamanan kredit untuk barang dan jasa tertentu, keamanan keamanan, keamanan suasana kerja yang menyenangkan, dan keamanan suasana kekeluargaan. Saya percaya bahwa pemerintah, negara, dapat dan harus mengurus banyak dari sekuritas ini jauh lebih banyak daripada saat ini. Kemungkinan untuk melakukannya juga akan meningkat pesat setelah diperkenalkannya EMS.

Selain kepastian untuk individu, tentu saja ada kepastian untuk organisasi dan pemerintah serta kepastian untuk kelompok sasaran tertentu dan karakteristik mereka. Namun, kepastian untuk kelompok sasaran dan karakteristik mereka pada gilirannya adalah kepastian untuk kasus-kasus individu tertentu. Seperti, misalnya, kepastian untuk kaum muda, kaum tua, keluarga, lajang, karyawan, pemberi kerja, tanggungan, dan sebagainya.

Jika sudah cukup jelas aspek-aspek ekonomi mana yang penting untuk dipahami untuk pemahaman yang lebih baik mengenai krisis utang, dan jika pemahaman yang cukup mengenai hubungan antara berbagai aspek tersebut juga sudah diketahui, maka diagram entitas relasional atau juga diagram aktivitas relasional dapat dibuat. Hal ini untuk membuat segala sesuatunya menjadi lebih jelas dan transparan secara visual. Hal yang sama berlaku untuk sistem dan kebijakan moneter. Jika ada lebih banyak wawasan tentang bagaimana sistem moneter adalah dan dapat diatur. Aspek mana yang penting, juga dan terutama dalam hal relasional. Kemudian diagram entitas relasional dan diagram aktivitas relasional juga dapat dibuat untuk dan dari sistem dan kebijakan moneter.

Namun, saya akan menguraikan hal ini di masa depan. Dalam melakukannya, saya juga akan menunjukkan mengapa diagram aktivitas relasional saja tidak cukup. Tetapi juga mengapa dan bagaimana konteks berperan dan metodologi dan cara kerja apa yang paling cocok untuk itu. Apa karakteristik dari metodologi dan cara kerja tersebut dan mengapa.

Pertanyaan tentang berapa banyak yang cukup mungkin, misalnya, ketika uang dipertimbangkan, tidak hanya mempertimbangkan uang dan entitas lainnya, tetapi juga akan membutuhkan pemahaman yang luas tentang bagaimana keterkaitan antara entitas-entitas tersebut dan apa yang mempengaruhi hubungan dan entitas tersebut dalam konteks tertentu. Atau mungkin konteks itu sendiri bahkan tidak ada, tetapi benar-benar hanya tentang entitas dan hubungan mereka dan bagaimana entitas dan hubungan tersebut ditangani. Kemudian kita akan berakhir dengan apa yang disebut oleh Charles Sanders Peirce, pengembang semiotika, sebagai penafsir tanda-objek-objek (SOI). Atau, dengan istilah lain, entitas-hubungan-interpretasi (ERI). Relasi adalah sesuatu yang belum disebutkan Peirce dalam SOI-nya, tetapi banyak ditulisnya sendiri. Namun, faktanya adalah bahwa hubungan ini secara khusus tidak sepenuhnya dipahami dan dijelaskan dengan benar oleh Peirce. Aspek penting dari transisi ke semiotika dan meta-semiotika (meta-semiotika dikembangkan oleh saya sendiri, Wilfred Berendsen) juga benar dan khususnya pemahaman yang benar dan definisi yang benar serta penggunaan hubungan yang benar. Menjadi sebuah hubungan yang sepenuhnya dipahami secara holopluralis karena memang demikianlah adanya dalam semua kasus.

Namun, ketika berbicara tentang uang, seharusnya sudah jelas bagi semua orang bahwa jumlahnya terlalu sedikit. Setidaknya bagi individu dan organisasi tertentu dalam masyarakat saat ini, tetapi juga bagi pemerintah. Lebih sedikit bukanlah sebuah pilihan, lebih banyak TERLIHAT seperti itu juga bukan sebuah pilihan. Tapi memang begitu. Jadi, yang dibutuhkan untuk itu adalah perubahan dalam sistem moneter. Namun, juga TERLIHAT ada 1 hambatan besar untuk itu, yaitu Fenomena inflasi. Selama fenomena inflasi tidak dipahami dengan benar dan selama orang salah mengira bahwa inflasi adalah sebuah teori atau gabungan teori. Dan selama inflasi sebagai konsekuensinya disalahpahami secara total dan sebagai tambahan dikuantifikasi secara tidak lengkap dan tidak benar. Juga tidak akan ada pemahaman tentang peran apa yang dapat dan tidak dapat dimainkan oleh fenomena inflasi dalam perekonomian saat ini. Apalagi fenomena ini dan fakta bahwa fenomena ini tidak perlu berperan sama sekali

atau setidaknya tidak akan berperan secara signifikan atau menjadi bencana jika dan ketika Sistem Moneter yang Sempurna sudah ada. Konteks dan situasi saat ini yang dihadapi oleh banyak individu, keluarga, organisasi, dan pemerintah adalah kebutuhan akan lebih banyak uang. Dan hal ini sama sekali tidak akan merugikan perekonomian mengingat situasi saat ini, JIKA ekspansi uang ini terjadi dengan cara yang benar. Dengan dan di bawah sistem moneter yang tepat dan dengan langkah-langkah (kebijakan) moneter yang tepat yang mengikutinya.

Bahwa ada terlalu sedikit uang di masyarakat saat ini, dan bahwa hal ini telah terjadi sejak lama, tidak hanya tercermin dalam hutang dan defisit pendapatan yang besar di antara dan dari masyarakat berpenghasilan rendah pada khususnya. Hal ini juga tidak hanya dapat dilihat dari fakta bahwa ekonomi tidak berjalan dengan baik saat ini. Hal ini juga dapat dilihat pada perkembangan sebelum tahun 2008 dan dampak yang ditimbulkannya terhadap individu, organisasi, dan pemerintah.

Faktanya, setidaknya ada dua masalah utama yang berperan yang tidak hanya menyebabkan kekurangan uang, tetapi juga semakin memperparah dan memperburuknya. Yaitu a) fakta bahwa jumlah uang yang tersedia dalam perekonomian terlalu sedikit dan kekurangan ini semakin memburuk, dan b) fakta bahwa dengan berbagai cara - juga karena kekurangan uang yang terus bertambah - semakin banyak stabilitas dan keamanan dalam perekonomian yang hilang dan juga (masih) akan hilang di masa yang akan datang.

Apa yang masih kurang disadari oleh banyak orang adalah bahwa sebenarnya banyak perkembangan dalam masyarakat dalam beberapa dekade terakhir telah dan disebabkan oleh kurangnya uang. Maraknya penjualan barang bekas melalui pasar, misalnya, tidak hanya disebabkan oleh fakta bahwa orang memiliki lebih banyak barang dan ingin menjual sebagian dari barang tersebut. Hal ini juga berasal dari fakta bahwa orang-orang tertentu terkadang memang perlu menjual barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik untuk sementara maupun selamanya. Penghasilan tambahan yang dihasilkannya adalah tambahan yang disambut baik ketika pendapatan telah turun terlalu jauh atau bahkan hilang sama sekali.

Jadi, harus ada LEBIH BANYAK uang dalam perekonomian, apa pun yang terjadi. Benar-benar lebih banyak uang. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan dan di dalam sistem moneter saat ini. Juga tidak mungkin dilakukan melalui teori full reserve banking. Perbankan cadangan penuh adalah sebuah teori dan teori yang didasarkan pada pemahaman dan wawasan yang terlalu sedikit. Dan dengan demikian sama sekali tidak berguna bagi masyarakat, dalam praktiknya. Perbankan cadangan fraksional seperti yang ada saat ini masuk akal dalam arti tertentu dan dengan demikian akan dapat dan bahkan harus terus ada. Sebagai bagian dari sistem moneter baru untuk dunia yang menjadi Sistem Moneter Unggul saya. Demikian pula, banyak organisasi dan struktur lain dari sistem moneter saat ini harus dan dapat terus ada dalam EMS. Meskipun dari segi isi, banyak hal yang pasti akan dan juga harus diadaptasi, tergantung pada kebijakan moneter yang diikuti dan perkembangan dalam masyarakat. Faktanya adalah, bagaimanapun, bahwa suplemen yang merupakan bagian dari Sistem Moneter yang Sangat Baik mungkin lebih mungkin untuk memastikan perpindahan ke sesuatu yang mungkin lebih dekat dengan "tidak ada perbankan cadangan" tetapi tidak harus membawa istilah itu. Hal ini bukan karena fakta bahwa istilah tersebut a) tidak sesuai dengan pelengkap yang dimaksud dan b) akan terlalu sempit untuk konten itu sendiri dan c) EMS tetapi juga pelengkap yang dimaksud adalah tentang jauh lebih dari sekedar perbankan atau perbankan cadangan.

Pertanyaan kunci yang perlu ditanyakan, namun yang sudah sering saya tanyakan pada diri saya sendiri, adalah BAGAIMANA cara terbaik untuk mengalokasikan (mendistribusikan) uang di dalam EMS dan apa saja yang sudah atau akan mencukupi dalam prosesnya. Apa yang masih harus dibayarkan, bagaimana hal itu harus dilakukan. Tetapi juga berapa banyak yang akan dan harus diterima oleh pekerja dan non-pekerja. Dan dalam kondisi apa, tentu saja. EMS adalah sistem moneter relasional, dan bukan hanya sistem moneter relasional individu, tetapi di atas semua itu adalah sistem moneter relasional kolektif. Kolektif itu sangat penting, karena tanpanya, ekonomi tidak dapat berfungsi. Benar dan terutama tidak pada saat ini. Untuk membuat kolektif itu menjadi mungkin lagi, kita perlu beralih ke EMS dan, melalui EMS, hubungan antara pendapatan dan tenaga kerja perlu dirancang ulang. Saya juga telah menjelaskan bahwa hal ini sebagian akan terwujud melalui pendapatan berbasis aktivitas, di mana konsumsi dan pengurangan konsumsi atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat (dengan cara apa pun) juga harus dihargai dengan pendapatan dalam visi dan realitas tersebut, bukan hanya pada saat ini. Faktanya adalah, bagaimanapun, bahwa orang-orang dengan niat yang cukup

tetapi tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berkontribusi kepada masyarakat dan individu juga harus dihargai dengan pendapatan, bahkan jika mereka tidak dapat mengubah niat ini menjadi tindakan nyata. Dalam masyarakat saat ini, TIDAK mengkonsumsi adalah hal yang mustahil bagi individu dan organisasi. Kita semua mendapat manfaat dari konsumsi ini. Jadi dalam hal ini, setiap orang juga bisa mendapatkan imbalan secara kolektif. Bahkan jika tidak ada tenaga kerja (dibayar atau tidak dibayar) sebagai imbalannya. Definisi kegiatan yang lebih luas yang memperhitungkan tidak hanya kegiatan tenaga kerja (memproduksi) tetapi juga kegiatan penyediaan produk (mengonsumsi) membantu dalam hal ini dan juga akan membantu menyelesaikan masalah yang kita hadapi saat ini dan bahkan mengubahnya menjadi sesuatu yang positif. Jika hal ini dapat dan mau serta dapat didukung secara memadai oleh sistem moneter. Ini adalah alasan lain mengapa EMS saya harus mulai dirangkul dan diimplementasikan sesegera mungkin.

Perbankan cadangan fraksional telah ada sejak lama. Perbankan cadangan fraksional berarti bahwa penciptaan uang adalah penciptaan utang pada saat yang sama! Penciptaan utang tersebut harus ditinggalkan sebagian... tidak secara permanen tetapi lebih untuk kasus-kasus tertentu dan juga untuk pengeluaran pemerintah tertentu dan kemungkinan untuk memasukkan uang tambahan ke dalam perekonomian atau untuk menyelesaikan utang. Jadi penyelesaian hutang TIDAK dicapai dengan sebuah perayaan hutang tetapi dengan pembayaran penuh atas klaim hutang.

Dari emas ke uang ke emas. Beberapa kali dalam abad terakhir, sesuatu telah dilakukan dengan hubungan antara emas dan uang. Standar emas telah dipulihkan dan ditinggalkan beberapa kali. Saya akan menjelaskan lebih lanjut tentang hal ini di bagian lain dari buku ini, tetapi faktanya adalah bahwa, terutama pada saat ini dan dalam situasi dan perkembangan saat ini, sangat diharapkan bahwa standar emas TIDAK dipulihkan (sesuatu yang diinginkan oleh banyak orang dan kelompok, termasuk yang menduduki dan mereka yang menginginkan cadangan devisa penuh) melainkan tetap dibiarkan. Selain itu, juga diharapkan, dan tentu saja mengingat pengenalan EMS, bahwa pemerintah nasional TIDAK mulai menjual cadangan emas mereka untuk mendapatkan uang tunai. Atau mungkin mereka akan melakukannya. Untuk uang itu sendiri, setelah diperkenalkannya EMS, tidak lagi menjadi masalah apakah ada cadangan emas atau tidak, bagaimanapun juga, emas hanya memiliki nilai bagi pemerintah untuk menghubungkannya dengan uang atau menjualnya untuk mendapatkan uang

tambahan. Kedua fungsi emas tersebut akan benar-benar hilang dengan dan setelah pengenalan EMS. Emas kemudian hanya akan memiliki nilai untuk digunakan dan mungkin untuk investasi. Namun yang terakhir ini juga dapat digunakan. Untuk cadangan, emas juga memiliki nilai guna, namun faktanya dalam EMS, pemerintah tidak membutuhkan cadangan. Uang pada akhirnya bernilai jauh lebih besar daripada emas, karena uang - bukan emas - memungkinkan untuk mengatur dan menghasilkan banyak hal, dan untuk melunasi hutang dan memungkinkan pendapatan yang adil bagi semua orang. Dan dengan demikian memenuhi banyak kebutuhan sosial dan kebutuhan primer.

Selama beberapa tahun terakhir, saya telah mengembangkan dan mendefinisikan lebih lanjut istilah Phronesis Antenarrating. Phronesis Antenarrating bukan hanya tentang dekonstruksi, tetapi juga tentang langkah selanjutnya yaitu rekonstruksi. Menyatukan potongan-potongan dengan cara yang berbeda, beberapa di antaranya juga telah diubah menjadi sesuatu yang lain. Penggabungan ini didasarkan pada logika. Logika saya. Merekonstruksi sistem uang membutuhkan pengelompokan kembali entitas relasional dan entitas moneter relasional. Tentu saja, hal ini hanya dapat dilakukan atas dasar pemahaman yang memadai tentang apa yang terlibat.

Saat ini ada beberapa individu dalam masyarakat yang menganjurkan pendapatan dasar tanpa syarat untuk semua. Pendapatan dasar tanpa syarat ini sebagai proposal untuk mengatasi krisis utang sama sekali tidak dapat diterapkan untuk tujuan praktis. Pada dasarnya, yang mendasari usulan ini sudah dipahami sebagian bahwa krisis ekonomi saat ini lebih merupakan krisis pendapatan dan bukan krisis utang. Atau sebenarnya juga tentang keduanya, tetapi faktanya adalah bahwa solusinya akan jauh lebih tepat juga harus menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi pihak-pihak yang memiliki masalah dengan utang di era saat ini. Pendapatan yang lebih tinggi akan mengurangi utang dan dengan demikian memperbaiki masalah di sana juga. Faktanya adalah, bagaimanapun juga, bahwa:

1) Krisis utang tidak dapat diselesaikan hanya dengan memberikan semua orang pendapatan dasar tanpa syarat yang merupakan tingkat standar atau mungkin disesuaikan dengan kelompok sasaran tertentu. Tanpa uang yang diperlukan untuk ini. Dengan dan di dalam sistem moneter yang ada saat ini, hal ini tidak mungkin dilakukan. Di dalam dan dengan EMS, hal ini akan terjadi, tetapi

faktanya adalah bahwa untuk beberapa alasan (termasuk juga karena poin 2 di sini dan juga karena alasan-alasan lain yang saya sebutkan di buku ini) pengenalan pendapatan dasar tanpa syarat di bawah EMS tidak diperlukan dan tidak diinginkan.

2) Penghasilan dasar tanpa syarat untuk semua. Akan dianggap terlalu jauh karena pada dasarnya akan membuat semua orang tidak perlu bekerja. Maka akan ada terlalu sedikit dan mungkin terlalu sedikit insentif bagi beberapa orang untuk pergi bekerja. Pertanyaannya adalah apakah hal tersebut akan menyisakan cukup banyak pekerja untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan. Namun selain itu, ada juga pertanyaan apakah diinginkan jika semua pekerjaan hanya dilakukan oleh karyawan yang bermotivasi tinggi. Hal itu sendiri mungkin positif, namun sebagai gantinya, orang-orang yang benar-benar malas, misalnya, atau yang benar-benar ingin bekerja. Mereka bisa saja tidak melakukan apa pun jika mereka mau. Di antara orang-orang yang kurang termotivasi, akan ada juga orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan yang sangat baik yang jelas baik untuk orang lain di masyarakat. Selain itu, pekerjaan, dan terutama proses sosial yang terlibat di dalamnya, sangat baik untuk mengubah orang yang tidak termotivasi menjadi orang yang sangat termotivasi dan lebih berjiwa sosial. Dalam pekerjaan saya sendiri, saya telah mengalami cukup banyak orang yang kurang bersosialisasi dan sangat tidak termotivasi. Dalam banyak hal, sungguh luar biasa ketika orang-orang seperti itu berubah cukup banyak dalam hal tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

3) Tidak ada pendapatan dasar tanpa syarat di era sekarang. Tetapi alternatif yang lebih baik, adalah pendapatan untuk orang-orang yang karena alasan apa pun tidak dapat bekerja atau terlalu tua untuk bekerja. Ada lebih dari cukup dalam berbagai bentuk dan sebutan. Ini bukanlah jumlah standar yang sama untuk semua orang, namun ada diferensiasi fungsional berdasarkan kelompok sasaran dan fungsi. Diferensiasi pendapatan minimum sangat baik. Hanya saja, pendapatan minimum tersebut harus mencukupi setidaknya untuk kebutuhan dasar. Saya tidak tahu apakah dan sejauh mana tunjangan yang ada saat ini perlu diubah untuk itu, namun hal ini sepenuhnya bergantung pada kebijakan moneter yang akan diterapkan di bawah EMS. Yang pasti, dengan adanya EMS, secara finansial, setiap orang bisa mendapatkan penghasilan yang cukup bahkan lebih dari cukup. Namun sekali lagi, pertanyaannya adalah: berapa banyak yang cukup dan berapa banyak yang (mungkin) terlalu banyak.

Jadi, karena alasan-alasan di atas, adalah a) tidak disarankan dan b) sangat tidak logis dan negatif untuk mulai memperkenalkan pendapatan dasar tanpa syarat. Jadi, diskusi mengenai hal ini dan perhatian yang didapat dari proposal ini bisa diabaikan saja mulai sekarang. Dan setiap menit yang dihabiskan untuk

proposal ini adalah waktu yang terbuang. Hal yang sama juga berlaku untuk teori cadangan devisa penuh. Perbankan cadangan penuh juga tidak disarankan. Mengapa demikian, akan saya jelaskan lebih lanjut. Pertanyaan tentang berapa banyak yang cukup juga berkaitan erat dengan pertanyaan yang saya terima dari seorang kolega. Yakni pertanyaan "bagaimana Anda membayangkan ekonomi di masa depan". Ketika saya ditanyai pertanyaan tersebut, saya menjawab bahwa tenaga kerja pada dasarnya akan menurun di masa depan. Saya mengatakan hal itu karena fakta bahwa EMS saya memungkinkan pemisahan lebih lanjut antara tenaga kerja dan pendapatan. Namun, pemisahan tersebut secara khusus dimaksudkan untuk memungkinkan penambahan pendapatan jika diperlukan, terlepas dari berapa banyak tenaga kerja yang dilakukan tetapi juga terlepas dari berapa banyak tenaga kerja yang dapat dilakukan di masyarakat di masa depan. Bagaimanapun juga, kita berurusan dengan komposisi individu yang sangat beragam dengan latar belakang dan kemampuan yang sangat luas atau kurang luas. Semua individu tersebut harus diberi dan mempertahankan sebanyak mungkin kesempatan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, dan dengan demikian bekerja untuk mereka jika mereka bisa dan ingin. Sementara sampai batas tertentu keinginan tersebut tidak boleh dan tidak dapat sepenuhnya ditentukan oleh individu-individu itu sendiri. Jika secara kolektif barang dan jasa tertentu dibutuhkan dan seseorang dapat, pada prinsipnya, berkontribusi sebagian pada produksi barang-barang tersebut, maka seharusnya tidak menjadi masalah bahwa orang tersebut hanya menerima pendapatan yang cukup jika, misalnya, orang tersebut terlalu malas untuk bekerja, tetapi dituntut oleh masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga kerja.

Barang dan jasa versus layanan keuangan

Layanan keuangan tetapi lebih kepada investasi. Sebagian merupakan mainan bagi para investor yang berpenghasilan lebih baik, tetapi juga bagi beberapa investor yang kurang mampu. Permainan itu telah mulai digunakan oleh semakin banyak orang selama beberapa dekade terakhir, dan semakin banyak uang dalam jumlah besar yang terlibat dalam dunia investasi. Maka investasi membutuhkan porsi uang yang terus meningkat. Uang yang kemudian tidak dapat atau tidak akan digunakan dalam ekonomi primer. Jadi tidak untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam beberapa kasus, layanan keuangan bahkan dijamin akan menghasilkan lebih banyak daripada investasi di sektor primer.

Mengenai inflasi, ada banyak hal yang bisa diceritakan. Dimulai dengan dongeng yang diberitakan dan dipercaya di mana-mana, yaitu jika jumlah uang beredar M1 naik, hal ini akan menyebabkan nilai uang menjadi lebih rendah. Namun, hal ini tidak selalu terjadi dan dalam banyak kasus tidak akan terjadi sama sekali. Lagi pula, jika M1 naik, itu juga bisa disertai dengan produksi dan harga yang kurang lebih konstan. Atau bahkan harga yang lebih rendah atau penurunan harga. Hal ini tidak akan menyebabkan inflasi. Apa yang sebenarnya akan terjadi di masyarakat tidak hanya bergantung pada berapa banyak M1 yang ada di masyarakat. Tetapi juga pada lebih banyak faktor dalam perekonomian. Di era saat ini, ada kelebihan kapasitas dan sumber daya manusia yang lebih dari cukup. Sumber daya manusia tersebut sebagian menentukan harga produk, tetapi mereka juga menentukan sisi pendapatan karena sumber daya manusia tersebut adalah atau menjadi pelanggan untuk barang atau jasa tertentu juga. Dengan produksi yang lebih tinggi, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada di era saat ini dan oleh karena itu tidak akan dengan mudah harus atau perlu menaikkan harga mereka jika produksi atau output mereka dapat meningkat. Dan jika PPN juga dihapuskan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, perusahaan dan organisasi dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan bahkan dengan harga konstan. Hal ini juga dapat digunakan untuk menurunkan harga atau menyerap sebagian atau seluruh konsekuensi dari kenaikan upah minimum.

Inflasi adalah sebuah fenomena dan bukan teori. Meskipun ada teori tentang inflasi, tentu saja. Tetapi inflasi itu sendiri adalah sebuah fenomena. Fenomena itu berperan atau tidak berperan dalam konteks tertentu. Konteks tersebut berubah menjadi lebih besar atau lebih kecil ketika isi dan sifat dari sistem moneter itu sendiri berubah. Meninggalkan standar emas, misalnya, dapat berdampak besar pada apakah dan bagaimana inflasi dapat dan akan terjadi. Atau tidak. Namun di atas semua itu, banyak perkembangan dalam beberapa dekade terakhir juga berdampak pada hal ini. Saat ini secara umum terdapat banyak kelebihan kapasitas. Lebih banyak uang dalam perekonomian, jika bermanfaat bagi pembelanjaan, hanya akan menghasilkan lebih banyak pendapatan. Pendapatan yang lebih banyak tidak akan membuat kenaikan harga menjadi perlu, sehingga uang juga tidak akan menjadi lebih murah. Inflasi, kemungkinan terjadinya dan juga dampaknya terhadap perekonomian kita, saat ini jauh berbeda dengan masa lalu karena berbagai alasan. Dan setelah diperkenalkannya EMS saya, semuanya akan jauh berbeda. Dan, bagaimanapun juga, jika inflasi muncul, itu juga akan dapat dikelola. Dapat dikendalikan, dan terutama oleh pemerintah atau pemerintah. Ini hanya masalah sejauh mana

pemerintah atau pemerintah ingin melakukan hal itu, dan sejauh mana mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang situasi untuk melakukannya dengan cara yang benar. Namun, jika tindakan dilakukan dengan cara yang benar, inflasi yang terlalu merugikan dapat diatasi.

Dalam hal inflasi, tidak hanya penawaran dan permintaan dari dan untuk barang dan jasa tertentu yang penting, tetapi juga pendapatan tenaga kerja dan potensi tenaga kerja. Selama resesi besar sekitar tahun 1930, ada banyak petani yang berhutang yang memproduksi lebih banyak karena berpikir bahwa mereka dapat menggunakannya untuk melunasi utang. Hal ini tidak berhasil karena harga-harga jatuh atau tidak ada lagi permintaan.

Saat ini, kita memiliki pemerintah, perusahaan, dan orang-orang yang berhutang. Perusahaan tidak memproduksi lebih banyak karena mereka tahu bahwa mereka akan mendapatkan lebih banyak utang jika mereka melakukannya. Kecuali jika permintaan meningkat. Jadi mereka memproduksi lebih banyak hanya jika ada permintaan yang lebih banyak. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, terutama karena peningkatan teknologi dan produktivitas tenaga kerja, ada lebih banyak pasokan. Atau orang dapat memproduksi lebih banyak atau lebih banyak dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit. Hal ini akan semakin meningkat di masa depan, sebagian karena produktivitas tenaga kerja, keberlanjutan, dan peran internet.

Saat ini, tanggung jawab sosial perusahaan sedang menjadi tren. Saya pribadi lebih suka melihat tanggung jawab sosial perusahaan ini bergerak ke arah pengorganisasian yang diinginkan secara sosial (MGO). Di mana setiap organisasi menjadi lebih sosial, tetapi di mana organisasi dan fasilitas tambahan juga tersedia untuk mendukung hal ini dengan baik dan untuk memperluas sosial lebih jauh lagi. Setelah EMS diterapkan, organisasi pendukung yang baik juga dapat dibentuk untuk hal ini. Untuk mempromosikan pengorganisasian yang diinginkan secara sosial. Dan juga memberinya lebih banyak substansi. Selain membuat organisasi yang sudah ada menjadi lebih sosial, saya juga berpikir untuk memberikan lebih banyak dukungan kepada orang-orang dan organisasi. Tidak hanya pengasuhan anak dan perawatan lansia serta kegiatan bersih-bersih, tetapi juga kegiatan lain yang berguna bagi masyarakat, organisasi, keluarga, atau individu yang dapat dibentuk dan diorganisir lebih lanjut.

18. Krisis ekonomi dan dampaknya terhadap berbagai kelompok usia dalam masyarakat

Apa yang tampaknya masih kurang disadari oleh banyak orang dan, bagaimanapun juga, para politisi adalah bahwa krisis keuangan dan ekonomi yang kita alami saat ini - 2013 - menyangkut situasi yang sama sekali berbeda untuk Belanda dan penduduknya dibandingkan dengan negara lain. Hal ini disebabkan oleh sejumlah karakteristik ekonomi kita, latar belakang populasi dan penduduk dan juga kebijakan (a) sosial dan ekonomi spesifik yang saat ini sedang diupayakan di Belanda.

Secara kasarnya, di bagian buku ini, saya ingin membedakan antara berbagai kelompok usia yang cukup luas. Yaitu

- Kaum muda dan dewasa muda, terutama penduduk berusia antara 18 dan 45 tahun

- Usia 45 hingga 65 tahun

- Usia 65 tahun ke atas / Pensiun + tetapi lebih banyak lagi yang sudah pensiun atau mungkin masih akan pensiun dalam waktu yang relatif singkat

Menteri Asscher mempresentasikan sebuah studi pada bulan September 2013 yang akan menunjukkan bahwa terutama kelompok usia di atas 65 tahun di Belanda memiliki aset paling banyak atau paling tidak paling kecil kemungkinannya untuk menghadapi kemiskinan. Pengamatan ini menurut saya benar, tetapi secara khusus harus dipahami bagaimana situasi dengan dua kelompok lainnya dan mengapa hal ini terjadi di masa dan masyarakat saat ini.

Oleh karena itu, berikut ini, saya ingin mempertimbangkan isu-isu apa saja yang sedang terjadi di antara berbagai kelompok populasi dan bagaimana pandangan saya. Menurut saya, hanya kelompok usia di atas 65 tahun yang masih berada dalam situasi yang dapat diterima saat ini (meskipun hal ini juga dapat menurun di masa depan), sementara kelompok usia muda, dewasa muda, dan kelompok usia 45 hingga 65 tahun umumnya tidak berada dalam kondisi yang terbaik. Sekali lagi, perbedaan dapat dibuat antara kelompok berpenghasilan tinggi dan

berpenghasilan rendah, kelompok berpenghasilan rendah dan tinggi. Tapi saya fokus pada kelompok berpenghasilan rendah dan kelompok berpenghasilan rendah. Bagaimanapun, mereka ini jelas juga harus mampu bertahan dalam jangka panjang, dan dengan kebijakan pemerintah saat ini dan tanpa adanya EMS, hal ini sama sekali tidak akan terjadi. Dalam hal ini, Belanda dan seluruh Uni Eropa akan menghadapi bencana sosial dan keuangan besar yang mungkin akan menjadi kenyataan lebih cepat daripada yang saat ini mau dipahami atau diakui oleh para politisi.

Sebuah isu yang sudah muncul sebelum krisis tetapi masih berlaku hingga saat ini adalah fakta bahwa semakin banyak yang diharapkan dari kaum muda dan dewasa muda. Hal ini juga berarti bahwa individu pada umumnya melanjutkan pendidikan lebih lama dan mulai bekerja dengan sungguh-sungguh pada usia yang lebih tua. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan pada usia yang lebih muda di satu sisi, dan biaya tambahan yang lebih tinggi di usia yang lebih tua karena biaya studi atau pinjaman yang mungkin harus dilunasi secara bertahap. Pada prinsipnya hal ini dimungkinkan, tetapi kemudian semua orang tersebut juga harus diberi kesempatan dan peluang untuk dapat melunasi pinjaman mereka melalui pekerjaan dengan gaji yang lebih baik dan dengan demikian juga pendapatan yang lebih tinggi dari minimum atau modal.

Namun, sayangnya, apa yang kita lihat sekarang adalah semakin banyak anak muda yang harus mengambil utang yang semakin tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang sebenarnya diminta oleh perusahaan. Setidaknya pada tingkat pendidikan tertentu. Namun, setelah itu, bahkan di antara dan dari kelompok-kelompok pendidikan tinggi tersebut, ada lebih banyak penawaran daripada permintaan di banyak sektor dan bidang. Hal ini menyebabkan semakin banyak orang dalam masyarakat yang merasa semakin sulit untuk melunasi utang mereka yang dikontrak untuk mendapatkan pekerjaan karena mereka bahkan tidak dapat, atau tampaknya sangat sulit, untuk benar-benar mendapatkan pekerjaan yang menjadi tujuan utama dari pengontrakan utang tersebut.

Mereka yang kini berusia 65+ tahun umumnya tidak memiliki masalah tersebut. Mereka pergi dan sebagian besar mampu bekerja di usia muda. Begitu juga dengan penghasilan mereka di usia yang lebih muda. Selain itu, banyak dari mereka yang tidak memiliki utang yang besar terkait dengan studi mereka. Selain itu, mereka juga umumnya mulai mendapatkan penghasilan yang secara

bertahap lebih besar dari upah minimum. Dan bisa mendapatkan keuntungan dari banyak tunjangan yang masih didapatkan oleh pekerja tetap dari perusahaan mereka di masa lalu.

Masa-masa itu sekarang tampaknya sudah berakhir untuk selamanya. Masa ketika karyawan umumnya dipekerjakan oleh perusahaan yang sama untuk waktu yang sangat lama atau bahkan seumur hidup mereka. Dan dengan demikian juga menerima lebih banyak gaji selama bertahun-tahun dan juga berbagai tunjangan seperti tunjangan keuntungan (yang tampaknya lebih tinggi di masa lalu daripada saat ini) dan tunjangan bulan ke-13 dan sejenisnya.

Jadi, secara keseluruhan, orang-orang berusia 65 tahun ke atas di era ini, orang-orang yang telah menjalani masa pensiun dini atau pensiun atau pra-pensiun untuk sementara waktu, memiliki keuntungan ekstra secara finansial dibandingkan dengan generasi krisis saat ini. Dan saya hanya berbicara tentang penghasilan yang diperoleh dan bahkan tidak menyebutkan kenaikan nilai rumah yang layak selama beberapa dekade terakhir. Harga rumah tersebut kini turun, namun masih jauh di atas harga yang harus dibayar oleh sebagian besar orang berusia 65 tahun ke atas untuk mendapatkan rumah atau KPR. Dan mereka juga bisa mendapatkan hipotek tersebut dengan lebih baik saat itu dibandingkan anak muda zaman sekarang.

Sejauh yang saya ketahui, generasi berusia 18 hingga 45 tahun saat ini termasuk dalam generasi krisis pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Dan banyak dari mereka, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, memiliki beberapa masalah keuangan yang harus diselesaikan. Saya juga mendukung agar tunggakan keuangan mereka diperbaiki sebisa mungkin, lebih baik lagi segera setelah pengenalan sistem EMS saya. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan mengganti, sedikit banyak, pinjaman yang diambil untuk studi di masa lalu. Selain itu, dengan memperbaiki kesenjangan pensiun dan memulihkan dana pensiun serta menjaga dana pensiun agar tetap sesuai dengan standar untuk masa depan. Selain itu, saya sendiri adalah pendukung kuat untuk bentuk pencegahan dan pemulihan penyakit dan kesehatan yang hampir gratis atau bahkan gratis. Kita kemudian dapat memikirkan kontribusi pemerintah yang substansial untuk asuransi kesehatan atau-dalam situasi yang lebih ideal-pengambilalihan penuh seluruh biaya penyakit dan pencegahan serta

pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan mungkin juga perusahaan dan organisasi lainnya.

Namun yang tak kalah pentingnya, untuk kelompok usia 18 hingga 45 tahun, penting bagi semua kelompok usia ini untuk mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk membeli dan juga memiliki rumah sendiri. Persyaratan yang saat ini ketat untuk mendapatkan KPR dan jumlah yang diberikan umumnya rendah, keduanya harus dibenahi dan diperluas. Namun, lebih banyak dukungan finansial dari pemerintah untuk membeli setidaknya rumah pertama juga merupakan sebuah kemungkinan. Dan menurunkan harga tanah juga akan menjadi langkah yang sangat baik.

19. Entitas relasional dari ekonomi saat ini dalam pandangan

Jelas, ekonomi kita tidak terdiri dari individu, organisasi, dan proses yang independen satu sama lain. Tetapi entitas yang saling bergantung (proses, produk, layanan, individu, organisasi, dan pemerintah) yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Ini adalah ketergantungan berganda dan bukan ketergantungan tunggal.

Mengenai distribusi pekerjaan, perlu dicatat bahwa pekerjaan jelas merupakan pendapatan. Terutama dalam masyarakat saat ini dan dengan sistem moneter saat ini di mana hubungan antara pendapatan dan pekerjaan sangat kuat. Dalam sistem moneter saat ini, hampir tidak mungkin untuk menghasilkan pendapatan (yang cukup) tanpa bekerja cukup untuk melakukannya. Beberapa dekade terakhir berarti lebih sedikit pekerjaan yang didistribusikan kepada lebih banyak orang. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan para pekerja ini, dengan pendapatan yang lebih rendah secara khusus mengalami kesulitan. Terlebih lagi karena pengeluaran yang sama tetapi sebagian besar meningkat. Hal ini, bersama dengan persyaratan pinjaman hipotek yang lebih ketat dalam beberapa tahun terakhir, menyebabkan berkurangnya pinjaman hipotek. Lebih sedikit pinjaman hipotek berarti lebih sedikit utang, tetapi yang lebih penting, lebih sedikit uang yang tercipta dan dengan demikian lebih sedikit uang yang tersedia di masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Penghasilan yang dibutuhkan untuk membuat orang tetap bekerja dan membuat mereka tetap bekerja.

Sistem uang kita saat ini adalah sistem uang negatif. Sebaliknya, sistem uang EMS adalah sistem uang positif. Sistem uang yang lebih positif ini juga lebih sesuai dengan zaman kita, karena dapat dan akan membantu menurunkan hirarki dan kekuasaan di tempat kerja. Hirarki dan kekuasaan dalam organisasi kurang cocok dengan pekerja yang diberdayakan dan sadar di zaman kita, tetapi sayangnya masih terlalu diperlukan mengingat sistem uang negatif kita dan pengaruhnya terhadap proses organisasi sosial.

Hubungan antara pekerjaan dan pendapatan yang masih mendominasi saat ini dapat dan akan dapat dilonggarkan lebih banyak lagi dalam sistem EMS. Hal ini

juga sangat dibutuhkan mengingat populasi yang semakin menua, tetapi juga mengingat fakta bahwa usia pensiun negara harus dan dapat diturunkan, bukannya tren dan kenyataan saat ini yang menaikkan usia pensiun negara. Bekerja bukan untuk menghasilkan pendapatan tetapi untuk memenuhi kebutuhan. Jika kebutuhan tersebut tidak ada atau berkurang (seperti yang terjadi saat ini di mana banyak kebutuhan dipenuhi melalui internet dan mainan digital), tentu saja akan memungkinkan untuk mengurangi pekerjaan.

Masyarakat kita semakin membutuhkan transformasi dari kapitalisme finansial (sistem moneter saat ini) ke kapitalisme sosial (didukung dan dipandu oleh sistem EMS).

Namun, pertanyaannya tentu saja adalah seberapa banyak modal keuangan tambahan yang dapat dan harus ada. Terlalu banyak juga dapat menimbulkan masalah jika diciptakan dan didistribusikan secara tidak tepat. Meskipun modal finansial membuat banyak hal sosial menjadi tidak mungkin, modal finansial juga memiliki fungsi relasional. Dan tidak hanya terlalu sedikit, tetapi juga terlalu banyak modal finansial dapat menyebabkan masalah sosial.

Hal ini terjadi terutama ketika terlalu banyak kesenjangan yang muncul antara kekuatan entitas yang berbeda di dunia atau masyarakat. Uang juga merupakan kekuasaan dan kekuasaan itu tidak boleh terlalu banyak berada di tangan orang atau individu tertentu.

Uang saat ini diperoleh terutama dengan menjual barang atau jasa. Pertanyaannya sekarang adalah apa yang terjadi jika ada begitu banyak uang sehingga barang dan jasa tidak perlu lagi dijual untuk menghasilkan uang. Atau jika beberapa atau sebagian besar barang atau jasa tidak lagi perlu dijual untuk menghasilkan uang. Dalam hal ini, orang secara alami akan mempertahankan barang dan jasa tersebut lebih lama jika mereka membutuhkannya. Mungkin kemudian kebutuhan juga akan meningkat karena orang akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mulai memenuhi lebih banyak kebutuhan. Hal ini juga bukan merupakan situasi terbaik dalam hal keberlanjutan. Namun, pemerintah tentu saja dapat mulai mengatur hal tersebut jika memang diperlukan di masa

depan. Melalui undang-undang dan peraturan. Bahkan dengan jumlah uang yang tak terbatas, hal itu seharusnya dan bisa dilakukan, jika diinginkan.

Namun secara umum, barang dan jasa hanya dapat diproduksi jika tersedia cukup tenaga kerja untuk melakukannya. Jika upah minimum dinaikkan secara memadai dan pajak dan sejenisnya dipotong secara memadai, maka akan ada lebih banyak atau lebih sedikit tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa yang sama seperti sekarang. Jika layanan tambahan yang diinginkan (seperti layanan yang lebih banyak dan lebih baik untuk orang tua) juga secara langsung atau tidak langsung diatur dan dibayar oleh pemerintah, maka akan ada lebih sedikit pekerja yang tersedia untuk barang dan jasa yang ada sekarang. Dengan demikian, dengan adanya lebih banyak uang untuk mendapatkan layanan dan barang tersebut, mungkin akan ada lebih sedikit pekerja yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang sama. Selain itu, di zaman sekarang ini, semakin banyak orang yang dapat menghabiskan waktu mereka dan juga memenuhi kebutuhan mereka sebagian melalui sarana digital yang membutuhkan sedikit produksi dan juga mengkonsumsi sedikit sumber daya secara relatif. Dan tentu saja saat ini ada daur ulang dan hal-hal seperti itu. Selain itu, ilmu pengetahuan dapat dan akan dapat membuat banyak langkah baik menuju masyarakat dan ekonomi yang jauh lebih berkelanjutan di masa depan. Jadi pada akhirnya, lebih banyak uang dan ekonomi yang dikelola dengan lebih baik yang dihasilkan dari hal tersebut juga akan bermanfaat bagi masyarakat yang lebih berkelanjutan. Bahkan jika ada sumber uang dan pendapatan yang (hampir) tidak terbatas.

Ketika barang dan jasa tidak lagi perlu dijual untuk menghasilkan uang. Dan tenaga kerja juga tidak lagi perlu dilakukan untuk menghasilkan uang. Barang dan jasa hanya akan diproduksi karena benar-benar dibutuhkan atau karena memang ada kebutuhan yang nyata, dan tenaga kerja hanya akan dilakukan karena orang-orang menikmatinya atau setidaknya merasa perlu untuk bekerja. Namun, ini jelas merupakan situasi yang tidak akan dapat dicapai setidaknya untuk masa mendatang. Dan tidak seharusnya begitu. Tidak ada yang salah dengan keharusan melakukan sesuatu untuk mendapatkan uang. Entah itu bekerja untuk menghasilkan sesuatu atau menjual sesuatu. Namun tentu saja, dalam banyak kasus, akan lebih baik jika uang tidak terlalu berperan dibandingkan saat ini. Jika orang yang tidak dapat bekerja karena satu dan lain hal masih memiliki dan mendapatkan penghasilan yang cukup dan jika pekerja yang bekerja juga mendapatkan penghasilan yang setidaknya cukup untuk hidup

layak. Sayangnya, hal tersebut tidak terjadi pada saat ini, dan dapat dan akan terwujud segera setelah EMS saya menjadi kenyataan.

20. Kapan ekonomi berjalan dengan baik?

Kapan ekonomi berjalan dengan baik? Jawaban yang tepat tentu saja tidak pernah. Ini karena ekonomi tidak pernah berjalan karena ekonomi tidak memiliki kaki.

Namun, menarik untuk ditanyakan kapan sebuah perekonomian berfungsi dengan baik. Dan apakah ini yang terjadi saat ini.

Jadi, dengan kata lain, apakah suatu perekonomian berfungsi dengan baik jika sebagian penduduknya dan kelompok penduduk yang semakin besar tidak dapat atau hampir tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, sementara kelompok tersebut masih termasuk dalam kelompok penduduk yang masih dapat bekerja. Namun, kelompok penduduk ini kebanyakan bekerja secara temporer, tanpa ada prospek untuk mendapatkan pekerjaan tetap. Hal ini terutama karena sebagian besar pekerjaan untuk kelompok pekerja tersebut sebagian besar telah digantikan oleh pekerjaan outsourcing. Pekerjaan sementara ini biasanya dibayar dengan baik oleh perusahaan yang menggunakannya, tetapi karena agen tenaga kerja juga menyimpan cukup banyak uang, hanya sedikit yang tersisa untuk pekerja sementara. Selain itu, mereka juga tidak mendapatkan gaji ke-13 atau tunjangan tambahan lain yang lebih baik. Karena gajinya yang rendah, uang pensiun mereka juga dibayar lebih sedikit dan dengan demikian tidak dapat diakumulasikan.

Apakah sebuah perekonomian berfungsi dengan baik jika seluruh perekonomian sebagian besar berfokus pada produksi dan produk, dan kurang memperhatikan atau berdasarkan pada manusia dan ekonomi yang lebih berorientasi pada manusia? Apakah cukup jika bisnis berjalan dengan baik atau cukup, sementara sekelompok orang tertentu dalam masyarakat merasa semakin sulit?

Apakah dapat diterima, logis, atau diinginkan jika individu-individu tertentu dalam masyarakat harus menumpuk utang karena pendapatan mereka terlalu rendah, dan mereka masih harus menanggung utang tersebut meskipun ada pemotongan dalam kebutuhan pertama? Untuk terus membayar kebutuhan

pokok (makanan, pakaian, tempat tinggal, asuransi, air, dan penerangan, jika ada)? Apakah logis atau wajar jika individu, partai atau kelompok tertentu harus meminjam untuk memenuhi kebutuhan pertama? Atau haruskah kita memiliki sebuah ekonomi di mana kebutuhan hidup yang pertama benar-benar dapat dijamin dan selalu dibayar, oleh semua orang, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja, dan bahwa hutang hanya perlu dikeluarkan untuk kebutuhan yang lebih mewah atau membangun bisnis dan sejenisnya?

Saya sendiri percaya bahwa kita dapat memperluas persyaratan ekonomi yang dikelola dengan baik, dan kemudian persyaratan tersebut harus dipenuhi. Di dalam dan dengan sistem moneter saat ini, hal ini tidak dapat dilakukan, namun jika dan setelah EMS saya diterapkan, hal ini DAPAT dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk menunjukkan kapan ekonomi berjalan dengan baik dan apa yang diperlukan untuk melakukannya. Namun, hal ini bersifat subjektif dan juga belum banyak orang yang melihat apa yang mungkin dilakukan dengan dan di dalam EMS saya. Oleh karena itu, di sini saya menunjukkan apa yang menurut saya paling tidak diperlukan agar ekonomi berjalan dengan baik dan apa yang diperlukan untuk melakukannya. Saya berharap bahwa semua ini akan terpenuhi semaksimal mungkin jika dan ketika EMS saya sudah berjalan.

21. Apa yang dibutuhkan untuk ekonomi yang dikelola dengan baik dan akan dapat direalisasikan setelah EMS menjadi kenyataan.

Bagaimanapun, apa yang diperlukan untuk ekonomi yang berfungsi dengan baik adalah memastikan bahwa, sejauh menyangkut individu dan keluarga, semua pendapatan benar-benar cukup tinggi untuk dapat membayar semua kebutuhan dasar secara normal dan setiap saat, tetapi juga untuk dapat melunasi hutang dan juga membangun cadangan. Sejauh menyangkut ketentuan untuk hari tua, akrual/pembayaran yang cukup untuk pensiun juga harus selalu tersedia, atau harus diciptakan situasi di mana setiap orang benar-benar menerima pensiun yang memadai ketika mereka pensiun. Dalam hal ini, usia pensiun tidak boleh lebih dari 60 tahun, dan jika jumlah pekerjaan dan pekerja yang tersedia memungkinkan, bahkan lebih baik lagi jika usia pensiun diturunkan menjadi 55 atau bahkan 50 tahun. Saya pribadi mendukung penetapan usia pensiun serendah mungkin dan, sebagai tambahan, memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk bekerja lebih lama jika mereka bisa dan memungkinkan serta menginginkannya.

Sedangkan untuk pinjaman dan hutang. Setidaknya hal ini seharusnya tidak perlu dilakukan untuk kebutuhan pertama, tetapi juga untuk pendidikan yang layak. Menurut saya, pinjaman tidak boleh diambil untuk studi HBO atau Universitas, dan setidaknya secara finansial harus dapat diakses oleh semua orang. Tetapi juga bahwa semua atau sebagian besar biaya yang terkait dengan studi semacam itu harus dan dapat dibayar oleh pemerintah. Sehingga hanya sedikit atau tidak ada sama sekali yang perlu dipinjam untuk penelitian-penelitian ini. Di mana, mungkin, sebagian dari biaya tersebut harus diperoleh kembali dari individu yang - melalui atau berkat studi tersebut - kemudian mendapatkan gaji yang tinggi sehingga mereka dapat dengan mudah membayar kembali biaya studi tersebut.

Seseorang yang mengajukan permohonan paten untuk produk atau layanan tertentu seharusnya tidak perlu membayar apa pun untuk mendapatkan paten dan memeliharanya, jika dan selama tidak ada pendapatan aktual dari paten dan cukup untuk membayar biaya untuk mendapatkan dan memeliharanya. Jadi sejauh yang saya ketahui, sistem yang sama sekali berbeda untuk paten harus

diterapkan. Di mana mungkin setelah realisasi pendapatan yang cukup, atau di mana hanya paten yang berhasil yang harus membayar persentase tertentu dari pendapatan setiap tahun, bukan biaya akuisisi dan pemeliharaan yang sekarang berlaku. Tetapi sebenarnya saya pikir akan jauh lebih baik jika hampir tidak ada biaya yang melekat pada paten Bahwa biaya pemeliharaan paten harus dihilangkan. Dan kemudian hanya jumlah yang relatif kecil (lebih rendah dari biaya akuisisi saat ini!) yang harus dibayar hanya untuk akuisisi paten, sehingga ada ambang batas untuk mengajukan permohonan paten dan ini benar-benar hanya dilakukan dari sudut pandang yang serius. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah setelah EMS tersedia. Dan itu akan membuatnya lebih mudah untuk mematenkan sesuatu dan biayanya juga relatif sangat sedikit selama paten tersebut tidak benar-benar akan menghasilkan apa-apa.

Jika ada lebih banyak tenaga kerja yang tersedia daripada yang dibutuhkan, tidak seharusnya mereka yang tidak bekerja juga tidak memiliki penghasilan atau penghasilan yang terlalu kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup yang utama. Lebih jauh lagi, setiap orang dalam masyarakat seharusnya setiap saat memiliki cadangan yang cukup dan mampu membeli rumah mereka sendiri yang memenuhi standar umum dan juga setiap saat dapat terus membayar beban keuangan yang ditimbulkannya. Faktanya, bank harus benar-benar dapat menyediakan hipotek yang cukup bagi setiap orang untuk benar-benar dapat membeli dan memelihara rumah yang umum dan masuk akal.

Jadi lebih jauh lagi, saya sendiri juga berpikir bahwa ekonomi yang dikelola dengan baik juga harus bersifat sosial. Hal ini dapat dan harus dilakukan dengan berbagai cara, tetapi dalam hal tenaga kerja dan pekerjaan, penting bahwa orang harus dapat berhenti bekerja pada suatu saat dalam hidup mereka. Saat ini, usia pensiun cukup tinggi, dan hal ini terutama disebabkan oleh alasan finansial. Secara sosial dan faktual, usia pensiun dapat diturunkan, karena ada banyak orang muda yang dapat menggantikan orang tua. Hanya saja, secara finansial, tampaknya belum memungkinkan untuk menurunkan usia pensiun, di dalam dan dengan sistem moneter saat ini. Jika dan ketika Sistem Moneter Unggul milik saya sudah ada, penurunan usia pensiun akan dimungkinkan. Dan itu harus direalisasikan. Selain itu, sejak saat itu, manfaat pensiun juga dapat ditingkatkan secara finansial. Dan juga memungkinkan untuk membiayai kontribusi pensiun lebih banyak dari pemerintah dan lebih sedikit dari individu. Bahkan mungkin saja semua pengeluaran untuk pensiun dan tunjangan pensiun akan dibayarkan oleh negara, secara penuh. Dan pensiun akan diberikan dalam

bentuk yang sama sekali berbeda, lebih baik, dan mungkin dalam bentuk denominasi. Seperti apa bentuknya, saya belum dapat menjelaskannya dalam buku ini, tetapi saya yakin bahwa sesuatu yang indah akan muncul setelah EMS saya diterapkan.

22. Tujuan dari Sistem Moneter yang Sangat Baik

Saat ini kita hidup di masa-masa aneh yang sulit tetapi menarik. Sulit sejauh menyangkut situasi saat ini dan menarik karena situasi saat ini dan masa depan. Hal yang menarik kemudian adalah pembelajaran dan pengembangan individu dalam ekonomi yang benar-benar tidak logis dan terganggu dan karenanya masyarakat.

Dengan dan setelah diperkenalkannya EMS, zaman dan masyarakat kita tidak akan lagi sulit, tetapi akan tetap menarik. Hal yang menarik tersebut akan memiliki konten yang berbeda, yang diharapkan akan menjadi lebih jelas setelah membaca bagian selanjutnya dari buku ini. Secara khusus, isi yang menarik itu terletak pada kemungkinan-kemungkinan yang belum pernah ada sebelumnya yang akan ditawarkan EMS untuk desain ekonomi, organisasi, masyarakat, serta kehidupan dan perkembangan pribadi yang berbeda.

Tujuan dari EMS adalah untuk menciptakan sistem moneter dan ekonomi di mana individu diberi lebih banyak kebebasan. Namun, kebebasan tersebut tidak boleh dan tidak bisa tanpa kewajiban. Individu akan tetap memiliki kewajiban sosial untuk berkontribusi kepada masyarakat jika memungkinkan dan diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Para intelektual dan peneliti, misalnya, diharapkan akan memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengatur waktu mereka sendiri dan, dalam penelitian, akan memiliki lebih banyak akses ke semua bantuan dan alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian dengan cara terbaik.

Tujuan lain dari EMS adalah mengembalikan logika pada sistem keuangan dan moneter kita, dan dengan demikian juga pada masyarakat kita secara keseluruhan.

Yang juga penting adalah tujuan EMS untuk benar-benar membuat masyarakat menjadi lebih berkelanjutan. Hal ini termasuk menghilangkan kebutuhan untuk berproduksi untuk mendapatkan penghasilan. Kebutuhan untuk berproduksi akan jauh lebih sedikit di masa depan setelah EMS diterapkan. Perpanjangan

masa pakai produk dan peningkatan produk. Bersama dengan cara-cara yang mungkin lebih cerdas untuk mengurangi kebutuhan akan benda-benda fisik dalam gaya hidup dan waktu luang kita, hal ini diharapkan dapat mengurangi produksi dan konsumsi.

Pemisahan lebih lanjut antara tenaga kerja dan pendapatan yang dimungkinkan oleh (pengenalan) Sistem Moneter yang Sangat Baik menawarkan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini akan memungkinkan setiap orang untuk memiliki penghasilan yang cukup setiap saat sementara penghasilan tambahan tidak harus dipotong. Selain itu, pajak yang harus dipotong atas penghasilan tambahan dan penghasilan secara umum akan jauh lebih sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali. Karena dengan EMS, setidaknya secara finansial, pajak tidak lagi diperlukan. Lagipula, bahkan tanpa pendapatan pajak pun, pemerintah dapat membayar semua pengeluaran mereka juga.

Dengan demikian, Sistem Moneter yang Sangat Baik adalah sistem pertumbuhan yang sebenarnya di mana ekonomi dan pengorganisasian juga tidak akan lagi menjadi zero sum game secara finansial.

Dan kemudian kita sampai pada tujuan utama EMS yaitu untuk mencegah bencana keuangan dan sosial di masyarakat kita. Bencana ini sudah terjadi beberapa tahun yang lalu, bahkan sebelum krisis keuangan resmi terjadi. Namun, posisi keuangan banyak orang menjadi jauh lebih buruk sejak tahun 2008. Sekarang semakin banyak orang yang merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Namun, hal ini hanya akan menjadi jauh lebih buruk di tahun-tahun berikutnya. Kecuali, dan ini benar-benar satu-satunya cara untuk mencegah dan menyelesaikan bencana keuangan dan sosial yang luas ini, Sistem Moneter yang Sangat Baik diperkenalkan.

23. Menaikkan upah minimum di Belanda di bawah EMS

Satu hal yang menurut saya, baik di masa sekarang maupun di masa EMS, seharusnya tidak menjadi bahan diskusi, melainkan harus segera direalisasikan adalah kenaikan upah minimum di Belanda.

Saat ini, upah minimum adalah sekitar 9 euro kotor. Jadi, itu sudah termasuk pembayaran untuk pensiun, pajak penghasilan, tunjangan sakit, dan sejenisnya. Ini adalah jumlah pendapatan yang sangat rendah per jam, tetapi juga, jika upah minimum tersebut dibayarkan, sangat sedikit yang disisihkan untuk karyawan yang bersangkutan di kemudian hari, untuk pensiunnya. Tetapi juga, oleh karena itu, pendapatan untuk pemerintah dalam bentuk pajak penghasilan akan lebih rendah jika upah tersebut benar-benar mendekati atau sama dengan upah minimum.

Jika kita juga mempertimbangkan bahwa agen tenaga kerja umumnya mengenakan biaya dan juga mendapatkan sekitar 25 euro per jam untuk pekerja sementara yang mereka pekerjakan di perusahaan produksi atau distribusi. Dan mereka sendiri juga umumnya membayar sekitar upah minimum. Jadi sekitar 9 euro per jam. Jadi, perusahaan yang mempekerjakan orang-orang ini tampaknya memiliki 25 euro per jam untuk disisihkan bagi para pekerja yang sama. Lalu pertanyaannya adalah

Mengapa pemerintah mengizinkan agen tenaga kerja untuk memberikan begitu sedikit dari 25 euro atau lebih kepada pekerja agen

Mengapa tidak memulai agen tenaga kerja nasional atau sesuatu di mana pekerja dapat mempekerjakan pekerja agen dengan jumlah yang sama atau bahkan sedikit lebih sedikit daripada jumlah yang mereka bayarkan kepada agen tenaga kerja lain saat ini. Tetapi di mana para pekerja agen yang sama dibayar setidaknya 15 euro kotor dalam satu jam. Dari margin tersebut, biaya overhead dapat dibayarkan dengan mudah dan sebagai tambahan, hal ini akan menghasilkan lebih banyak pendapatan pajak penghasilan bagi pemerintah. Memang, hal ini akan meningkatkan pendapatan pemerintah secara signifikan. Namun, di bawah EMS, pendapatan tersebut akan lebih sedikit dibutuhkan sehingga kemungkinan pajak penghasilan juga dapat dikurangi atau dihapuskan.

Namun pada awalnya, pajak penghasilan dapat tetap berlaku dan secara perlahan-lahan disesuaikan dengan EMS dalam waktu dekat.

Bagaimanapun, tidak hanya logis dan sangat diinginkan, tetapi juga sangat mungkin untuk menaikkan upah minimum secara umum secara merata menjadi 15 euro per jam. Lagi pula, pemberi kerja sudah membayar 25 euro per jam per karyawan, pada kenyataannya ini adalah jumlah yang sudah dibayarkan oleh pemberi kerja pada tahun 2012 untuk pekerja sementara dan semua yang dibayar dengan upah minimum. Agen tenaga kerja sementara seharusnya dapat beroperasi dengan margin 10 euro yang tersisa, yang seharusnya sangat memungkinkan. Jika tidak, mereka seharusnya mulai bekerja lebih efisien daripada memberikan sedikit pendapatan mereka kepada pekerja temporer seperti yang mereka lakukan sekarang.

Namun rupanya masih ada atau masih ada argumen untuk mempertahankan upah minimum serendah saat ini. Tidak diragukan lagi, ini adalah argumen keuangan, dan tampaknya pemerintah takut bahwa beberapa perusahaan yang memang sedang kesulitan dalam perekonomian saat ini akan mengalami kesulitan jika upah minimum dinaikkan. Ketakutan ini, kebetulan, cukup beralasan. Sistem moneter saat ini dan krisis pendapatan yang sekarang menjadi fakta sebagai akibatnya, membuat banyak individu dan juga perusahaan sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dan sayangnya, karena hal ini, langkah untuk meningkatkan pendapatan, yang sangat dibutuhkan, tidak dapat dilakukan dengan mudah karena ketergantungan dalam masyarakat. Inilah mengapa pengenalan sistem EMS sangat dibutuhkan, karena inovasi saya untuk sistem uang (metode EMS) memungkinkan untuk secara drastis meningkatkan pendapatan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, tetapi juga pendapatan mereka yang berhak mendapatkan tunjangan. Hal ini antara lain dilakukan dengan meningkatkan subsidi sewa dan subsidi perawatan, yang mungkin dibayar penuh atau tidak dibayar penuh melalui inovasi sistem uang saya.

Namun, kembali ke topik bahasan buku ini. Jadi, EMS juga akan memungkinkan untuk menaikkan upah minimum dengan BAIK atau tidak secara substansial. Hal ini dapat dilakukan dengan menurunkan remitansi dari upah kotor (remitansi untuk jaminan sosial dan kontribusi pensiun serta pajak penghasilan dan sejenisnya) tetapi juga melalui tambahan atau tidak dari pemerintah untuk upah

bersih per jam. Namun, bahkan tanpa tambahan pada upah bersih, upah bersih tetap bisa naik melalui EMS, karena dengan menerapkan inovasi EMS, iuran pensiun dan iuran jaminan sosial yang saat ini dibayarkan dari upah kotor akan semakin tidak diperlukan. Akibatnya, kesenjangan antara upah kotor dan upah bersih dapat menyempit. Dan oleh karena itu, para pekerja akan dapat mempertahankan lebih banyak upah bersih. Seiring dengan reformasi moneter lainnya melalui EMS yang dapat dan juga akan mengarah pada peningkatan pendapatan. Hal ini dapat mencakup pengurangan pajak dan premi asuransi kesehatan, serta tindakan pelengkap lainnya.

24. Sistem moneter yang sangat baik dan berbeda dari yang sudah ada dan yang diwakili dalam teori dan sains

Sistem moneter saya yang luar biasa akan menjadi kenyataan segera setelah inovasi sistem moneter saya diperkenalkan. Hal ini akan terjadi jika digunakan untuk menyelesaikan krisis utang saat ini dan/atau untuk melengkapi sistem moneter yang kacau dan tidak lengkap saat ini.

Yang sangat penting untuk disadari dalam hal ini adalah bahwa

Inovasi saya untuk sistem moneter dimaksudkan untuk melengkapi sistem moneter saat ini. Dengan tujuan membuat sistem moneter yang ada saat ini menjadi lebih lengkap, tetapi juga lebih fleksibel dan terbuka. Lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat masa kini dan masa depan.

Inovasi saya untuk sistem moneter tidak hanya merupakan solusi yang paling penting dan sangat baik untuk krisis utang, tetapi juga merupakan kunci untuk bergerak menuju sistem moneter yang berkelanjutan. Sistem moneter yang berkelanjutan ini diperlukan untuk bertransformasi menjadi masyarakat yang berkelanjutan dan untuk membuat pertumbuhan berkelanjutan yang nyata juga berkelanjutan dan langgeng. Meskipun saya tidak ingin mengklaim atau menjamin bahwa pertumbuhan berkelanjutan ini dapat benar-benar menjadi kenyataan di semua bidang yang diinginkan, pertumbuhan berkelanjutan yang paling optimal membutuhkan sistem moneter yang berkelanjutan. Sistem moneter saya yang sangat baik - setidaknya untuk masyarakat saat ini - adalah sistem moneter yang paling berkelanjutan untuk masyarakat kita.

Masyarakat yang berkelanjutan menuntut organisasi yang berkelanjutan. Keberlanjutan adalah tentang kesinambungan. Namun, kesinambungan yang seperti apa? Dan keberlanjutan untuk apa? Sejauh yang saya ketahui, keberlanjutan pengorganisasian terutama haruslah mengenai keberlanjutan untuk manusia dan masyarakat secara umum. Bukan keberlanjutan untuk pekerja atau keberlanjutan untuk karyawan atau keberlanjutan untuk produk dan organisasi. Meskipun keberlanjutan bagi pekerja, karyawan, produk dan organisasi dapat menjadi bagian dari keberlanjutan bagi manusia dan masyarakat. Namun, kerusakan pada pekerjaan, produk, dan organisasi juga dapat menjadi bagian dari keberlanjutan. Keberlanjutan holoplural. Berdasarkan

frase dan dipandu oleh praktik dan apa yang saya sebut sebagai "pembuatan akal sehat". Namun sebelum itu, seluruh sistem keuangan dan moneter kita juga harus didasarkan pada dan menjadi fasilitator keberlanjutan holopluralis.

Sistem moneter saya yang sangat baik memungkinkan keberlanjutan holoplural karena merupakan sistem moneter yang lengkap, terbuka, dan fleksibel. Di mana, antara lain, hal-hal berikut ini menjadi mungkin dan menjadi kenyataan

Krisis keuangan dan ekonomi dapat dan akan diselesaikan dengan Sistem Moneter Saya yang Luar Biasa

Memisahkan pendapatan dari tenaga kerja akan menjadi sebuah kemungkinan dan kenyataan. Ketergantungan pada tenaga kerja dan pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan akan hilang atau berkurang karena sebagian dari pendapatan kemudian benar-benar dapat diproduksi/dihasilkan tanpa memerlukan tenaga kerja sama sekali. Sedangkan sekarang semua sumber daya keuangan dan juga pendapatan adalah hasil dari kerja langsung atau tidak langsung di masa lalu atau sekarang.

Menghapuskan sebagian atau seluruh pajak akan menjadi mungkin karena pengeluaran pemerintah tidak lagi harus dibiayai (oleh penduduk) melalui pajak. Meskipun pendapatan pajak saat ini dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah, namun tidak akan dibutuhkan lagi jika inovasi saya untuk uang dan sistem moneter digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah

Karena akan ada kemungkinan tambahan untuk membiayai pengeluaran pemerintah, tetapi juga karena hal ini tidak akan menciptakan utang tambahan bagi pemerintah, pemerintah dapat membiayai lebih banyak daripada yang mereka lakukan saat ini untuk pengeluaran tambahan yang memfasilitasi dan memungkinkan masyarakat yang berkelanjutan. Uang ekstra dapat dan akan tersedia untuk ilmu pengetahuan dan untuk membuat organisasi pemerintah, organisasi secara umum dan individu dalam masyarakat menjadi lebih berkelanjutan. Di mana juga 1) hingga 3) memfasilitasi dan menjadi bagian dari masyarakat berkelanjutan baru yang dimungkinkan oleh inovasi saya untuk sistem uang dan difasilitasi serta didukung oleh sistem moneter saya yang sangat baik.

Seiring dengan berkurangnya ketergantungan antara dan dari perusahaan dan organisasi, sebagai hasil dari pengenalan inovasi saya dan Sistem Moneter Unggul yang dihasilkan, peraturan dan tindakan kebijakan yang jauh lebih

berkelanjutan juga dapat dan akan diimplementasikan. Seperti, misalnya, di bidang alternatif energi.

Sejauh menyangkut alternatif energi tersebut, kita dapat mulai menerapkan, misalnya, inovasi yang lebih konkret yang mengarah pada pengurangan penggunaan bahan bakar minyak, tetapi akan mengorbankan banyak pekerjaan. Selain itu, perbaikan lain dalam masyarakat yang membutuhkan biaya dapat dengan mudah diperkenalkan dengan kecepatan yang lebih tinggi, tanpa dampak besar pada pekerja yang terlibat atau masyarakat pada khususnya. Penurunan tajam dalam kebutuhan bensin yang datang secara tiba-tiba tidak diragukan lagi akan menyebabkan berkurangnya pekerjaan dan pendapatan bagi perusahaan seperti Shell. Namun, hal ini tidak menjadi masalah selama para pekerja yang terkena dampak tetap mendapatkan jaminan pendapatan dan perusahaan yang menjadi tanggungannya juga dapat ditawari penggantian pendapatan jika diperlukan.

Pada dasarnya, inovasi sistem uang yang saya lakukan adalah menciptakan uang. Hanya saja, hal ini membuat banyak sekali perbedaan:

BAGAIMANA uang tambahan yang nyata diciptakan

Oleh siapa uang tambahan itu dibuat

KAPAN uang tambahan itu dibuat

Dengan TUJUAN apa uang tambahan itu dibuat

Dalam KONDISI apa uang itu diciptakan

Didukung oleh sistem keuangan dan moneter yang mana uang diciptakan

Didukung oleh cara berpikir (sense-making) bahwa uang diciptakan dan digunakan.

Semua aspek ini, sejauh mungkin dan praktis dan memungkinkan, sudah menjadi bagian dari inovasi saya untuk sistem uang dan sistem moneter saya yang luar biasa. Apa yang telah disebutkan dalam buku saya di amazon/kindle sejauh menyangkut inovasi saya untuk sistem moneter. Sementara poin 1 sampai 7 juga tercakup dan termasuk dalam solusi inovasi saya untuk sistem

uang. Sebagai tambahan, oleh karena itu, inovasi saya untuk sistem uang bukan hanya solusi untuk krisis utang tetapi juga merupakan tambahan yang diperlukan untuk sistem uang kita yang mengarah ke Sistem Moneter yang Unggul.

Dalam buku saya sebelumnya, sejauh yang saya ingat, saya tidak menyebutkan nama Sistem Moneter Sempurna. Namun, kesadaran bahwa inovasi saya akan mengarah pada hal tersebut dan fitur-fitur substantif dari EMS dan juga kebijakan moneter yang menyertainya disertakan dalam teks dengan deskripsi tentang apa yang dapat dan akan menjadi mungkin dengannya. Seperti penghapusan sebagian atau seluruh pajak seperti pajak penghasilan, cukai bensin, pajak pertambahan nilai. Sebenarnya, semua fitur yang diperlukan dari EMS sudah termasuk dalam buku saya di tahun 2011, hanya saja saya tidak menamainya dengan nama Sistem Moneter yang Sempurna.

Isi dan karakter dari inovasi saya untuk sistem uang menurut definisi adalah solusi terbaik untuk krisis utang dan pelengkap yang paling optimal untuk sistem uang kita saat ini dalam kondisi saat ini seperti ekonomi dan masyarakat kita. Inovasi itu sendiri melibatkan, seperti yang saya tulis di buku saya sebelumnya (tersedia di amazon/kindle), penciptaan uang tambahan dengan cara berikut

Pemerintah atau pemerintah (yang) menginstal perangkat lunak yang sama dengan yang digunakan oleh bank untuk internet banking dan/atau sistem perbankan mereka sendiri pada server atau komputer mereka sendiri

Perangkat lunak ini akan terhubung dengan sistem perbankan internasional. Sejak saat itu, server pemerintah tersebut juga merupakan bank dan bagian dari sistem perbankan internasional

Pemerintah membuat sebuah rekening bank dalam sistem perbankannya sendiri (dengan perangkat lunak, dalam sistem komputer digital) dan kemudian juga membuat uang digital di sana dengan mengetikkan sebuah angka atau digit dengan beberapa angka nol sebagai tanda mata uang. Mungkin, perangkat lunak biasa harus dimodifikasi sedikit untuk hal ini, namun ini merupakan operasi/langkah yang mudah untuk programmer kecil dari perangkat lunak tersebut.

Kemudian, setelah membuat angka secara digital di rekening bank yang dibuat oleh pemerintah, uang tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan krisis

utang dengan melunasi utang pemerintah atau pemerintah. Semua jenis pengeluaran pemerintah lainnya dapat dibiayai dengan uang tersebut, seperti jaminan sosial dan juga pengeluaran tambahan untuk ilmu pengetahuan serta keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut dari masyarakat kita. Pada tahap selanjutnya, berdasarkan peraturan, pihak lain dan mungkin orang-orang tertentu juga dapat diberikan izin untuk membuat uang tambahan untuk membayar berbagai hal. Seperti mungkin untuk tujuan ilmiah, perawatan kesehatan, pemeliharaan proses dan organisasi yang penting.

Namun, yang juga sangat penting adalah apa yang tidak dibahas atau disebutkan oleh saya mengenai inovasi saya untuk sistem uang. Meskipun saya harus menyebutkannya di sini karena ini sangat penting. Hal ini sebenarnya sudah terkandung dalam apa yang telah saya jelaskan, tetapi tampaknya tidak sepenuhnya jelas dari itu. Karena inovasi saya untuk sistem uang tidak dimaksudkan untuk sepenuhnya menghilangkan utang dan/atau penciptaan utang dari masyarakat kita.

Hal ini juga jelas dari apa yang juga saya tulis di buku saya sebelumnya, yaitu bahwa sejauh menyangkut solusi untuk krisis utang, dengan uang yang diciptakan, (hanya) utang publik dan mungkin sebagian utang publik dan korporasi (tetapi tidak semua) harus dan dapat dilunasi.

Jadi, ini berarti bahwa utang dan penciptaan utang oleh bank ketika uang dipinjam akan tetap menjadi bagian dari sistem moneter kita. Inovasi saya untuk sistem moneter bukanlah untuk mencegah timbulnya utang pribadi dan utang organisasi di masa depan. Namun, inovasi ini bertujuan untuk mencegah timbulnya utang pemerintah di masa depan. Hal ini kemudian menguntungkan baik organisasi maupun individu karena memungkinkan pengurangan atau bahkan penghapusan pajak. Tetapi juga, dan mungkin jauh lebih penting dan esensial, inovasi saya dan Sistem Moneter Unggul yang dihasilkan akan memungkinkan percepatan adopsi perkembangan yang berkelanjutan atau yang diinginkan dalam masyarakat. Bahkan jika hal ini menyebabkan pengurangan pendapatan perusahaan atau bahkan kehancuran atau hilangnya seluruh industri atau perusahaan atau organisasi. Memang, pengurangan pendapatan individu yang terkena dampak dapat dilengkapi dengan mudah setelah pengenalan inovasi saya dan dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik melalui penambahan pendapatan oleh pemerintah.

Namun di tingkat individu, pemerintah juga dapat memainkan peran yang jauh lebih besar dalam banyak hal terkait pemenuhan kebutuhan konsumen.

Namun pada kenyataannya, hal ini sudah terjadi karena inovasi sistem uang saya, jika diterapkan dengan benar, akan benar-benar menjamin pendapatan yang cukup untuk semua orang, bahkan dalam situasi saat ini dan di masa depan. Dari pendapatan yang lebih rendah, pendapatan akan dapat meningkat sedemikian rupa sehingga benar-benar setiap orang akan dapat membeli rumah mereka sendiri dan benar-benar terus membayarnya meskipun pendapatan lain yang diperlukan dan bahkan kemewahan dibayar. Tanpa harus menanggung tunggakan. Namun karena sistem tunggakan dan metode penagihan juga memiliki logika di dalamnya yang juga tetap berada di dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik, maka hal ini harus tetap menjadi bagian dari sistem uang. Namun pada kenyataannya, bagian-bagian dari Sistem Moneter Sempurna yang tidak sesuai dengan Sistem Moneter Sempurna akan sedikit banyak secara otomatis beradaptasi atau disesuaikan dengan situasi baru yang muncul. Bagaimanapun juga, di dalam sebuah sistem, masyarakat kita beradaptasi dengan kemungkinan-kemungkinan yang ada. Kemungkinan-kemungkinan tersebut akan meningkat secara dramatis di hampir semua bidang dan area setelah diperkenalkannya Sistem Moneter Unggul saya. Tren negatif saat ini dan sifat negatif dari banyak hal yang berkaitan dengan uang (yang merupakan hampir semua hal dalam masyarakat ini) dapat benar-benar diubah menjadi sesuatu yang sangat positif dan juga jauh lebih positif dari sebelumnya. Keberlanjutan dan pengorganisasian yang berkelanjutan serta hubungan sosial yang berkelanjutan akan memiliki kesempatan yang jauh lebih baik daripada saat ini.

Sistem moneter saya yang sangat baik adalah sistem moneter yang paling berkelanjutan yang dapat dibayangkan untuk masyarakat saat ini dan masa depan. Tentu saja, saya tidak mengesampingkan bahwa sistem ini dapat dan pada akhirnya akan digantikan oleh alternatif yang lebih baik untuk saat itu. Pada akhirnya, peran uang seperti yang kita kenal saat ini akan semakin memudar dan menjadi tidak terlalu penting. Masalah-masalah seperti pembayaran tanpa pembayar berinisiatif dan memperhatikannya pada saat itu-tetapi telah memberikan atau memberikan persetujuan-adalah contohnya. Dan yang saya maksudkan bukan hanya otorisasi seperti sekarang, tetapi juga, misalnya, pembayaran di supermarket atau toko fisik lainnya melalui pemindaian iris mata atau pengenalan dan otorisasi otomatis lainnya. Teknologi masa depan akan mulai memberikan lebih banyak kemungkinan untuk hal ini, tetapi selain itu,

sistem moneter saya yang luar biasa adalah dasar dan panduan yang jauh lebih baik untuk ini.

Tetapi untuk saat ini dan juga untuk memungkinkan dan memfasilitasi perbaikan lebih lanjut dalam masyarakat di semua bidang, solusi saya untuk krisis utang dan tambahan untuk sistem keuangan kita yang tidak lengkap dan gila saat ini mutlak diperlukan. Solusi saya untuk krisis utang dan pelengkap sistem keuangan dan moneter, yang mengarah pada Sistem Moneter Unggul yang saya prakarsai dan kembangkan, adalah langkah yang mutlak diperlukan. Penyelesaian krisis utang tidak bisa hanya dilakukan dengan membatalkan utang pemerintah oleh bank. Karena dengan begitu tidak ada tambahan uang yang masuk ke dalam sistem, yang merupakan syarat mutlak untuk menyelesaikan krisis utang.

Beralih ke apa yang disebut sebagai full reserve banking, yang diusulkan oleh inisiatif uang positif di Inggris, antara lain, juga bukan solusi. Alternatif ini, uang positif, juga menyebut penciptaan uang bebas utang (yang juga merupakan inovasi saya untuk sistem uang, di antara hal-hal lainnya), tetapi tentu saja ada berbagai cara untuk menciptakan uang bebas utang. Sebagai contoh, sangat penting siapa yang melakukannya, tetapi terutama bagaimana cara melakukannya. Perbankan cadangan penuh bukanlah alternatif yang baik, justru sebaliknya. Kemungkinan terciptanya utang dalam sistem moneter tidaklah buruk atau merugikan, justru sebaliknya. Hutang itu sendiri bukanlah sebuah masalah, melainkan sebuah alat dan fitur yang hebat dari sistem keuangan kita saat ini. Pada prinsipnya, tidak ada yang perlu diubah, kecuali menghilangkan ketidaklogisan dari penciptaan uang yang terlalu sedikit atau tidak ada penciptaan uang tambahan ketika dibutuhkan. Jadi, selain penciptaan utang, uang yang cukup harus diciptakan untuk (terus) melunasi utang tersebut dan juga untuk menjamin kelangsungan dan keberlanjutan masyarakat kita.

Di harian Financial pada tanggal 12 Mei 2012, sebuah artikel juga diterbitkan oleh Klaas van Egmond, antara lain. Artikel ini berjudul "fundamental errors in financial system; money creation should be task of government" (Klaas van Egmond, "Fundamental errors in financial system- Money creation should be task of government" , 12 Mei 2012). Artikel ini menarik untuk dibaca, namun secara khusus untuk disandingkan dengan inovasi saya untuk sistem uang. Yang saya kembangkan sebelum tahun 2011 dan yang dijelaskan dalam buku saya yang

saya terbitkan di amazon/kindle pada tahun 2011. Kebetulan, sekitar tahun 2010, saya juga melakukan kontak singkat dengan penggagas inisiatif uang positif di Inggris. Inisiatif yang juga disebut dalam artikel Klaas van Egmond yang dimuat di harian Financial Times. Saya kemudian juga memberi tahu penggagas inisiatif uang positif bahwa saya menyukai beberapa bagian dari ceritanya, tetapi saya juga mengiriminya informasi dan menunjukkan pekerjaan saya. Selanjutnya, tujuan mereka juga merupakan penciptaan uang pemerintah dan visi yang serupa dengan yang diungkapkan dalam artikel Mr van Egmond. Namun, dan ini yang paling penting, baik visi dan konsep dari inisiatif Uang Positif maupun konsep Tuan van Egmond masih lebih rendah dan didasarkan pada sistem uang yang ada saat ini serta visi dan kemungkinan yang terbatas untuk masa depan.

Inisiatif Uang Positif, misalnya, menganjurkan (seperti halnya semua kelompok lain yang tergabung dalam Gerakan Internasional untuk reformasi Moneter, seperti halnya Yayasan "Uang Kita") Perbankan Cadangan Penuh. Ini adalah cara perbankan yang sama sekali tidak berkelanjutan, membatasi, dan berbahaya. Meskipun Milton Friedman juga menganjurkan hal yang sama .... Sejauh menyangkut Positive Money UK, lebih jauh lagi, inisiatif ini berargumen bahwa kita mengalami masalah karena penciptaan utang oleh bank atau karena utang atau sistem keuangan dan perbankan saat ini. Hal ini sama sekali tidak benar dan tidak relevan. Alternatif untuk masalah yang dirasakan - yang bukan merupakan masalah yang sebenarnya - kemudian diatasi melalui sistem perbankan yang baru namun juga sangat ketat. Meskipun Mr. van Egmond tidak menyebutkan nama saya dan begitu juga dengan inisiatif uang positif, saya adalah satu-satunya orang yang paling maju dalam memahami uang dan sistem dan kebijakan moneter serta kemungkinannya untuk masa depan. Dan saya adalah satu-satunya orang yang telah menciptakan solusi yang nyata dan paling baik untuk krisis utang. Namun selain itu, untuk mengubah masyarakat kita menjadi masyarakat yang jauh lebih berkelanjutan dan sosial. Di mana sistem moneter yang sangat baik yang telah saya ciptakan - yang berlaku segera setelah inovasi saya diimplementasikan - bersifat mendukung dan mendasar.

Namun, fakta-fakta berikut ini, yang disebutkan dalam "Kesalahan mendasar dalam sistem keuangan; penciptaan uang harus menjadi tugas pemerintah" (Klaas van Egmond, "Fundamental errors in financial system- Money creation must be task of government" , 12 Mei 2012) tentang bunga dan kepentingan. Omong-omong, saya berasumsi bahwa ini adalah fakta dan bahwa apa yang diklaim oleh Mr Egmond di sini adalah benar dan tepat. Saya belum memeriksa

hal ini dan tidak memiliki sumber daya untuk melakukannya. Namun, meskipun beberapa hal yang disebutkan dalam artikel tersebut tidak benar, setidaknya beberapa di antaranya akan memperkuat wawasan. Saya ingin menyebutkan masalah/poin-poin berikut ini di sini"

- Belanda perlu memangkas sekitar €14 milyar untuk memenuhi standar defisit anggaran 3%.

- Sedangkan untuk inflasi, indeks harga konsumen - ukuran utama yang digunakan untuk mengukur inflasi - tidak termasuk barang yang benar-benar langka. Rumah dan tanah TIDAK termasuk di dalamnya.

- Harga rumah telah meningkat sekitar 5% per tahun selama beberapa dekade terakhir.

- Secara seimbang, modal ditransfer secara struktural dari ekonomi riil ke ekonomi keuangan yang menciptakan uang.

Jadi, semua poin yang disebutkan dalam artikel di atas, setidaknya menarik dan juga menarik. Namun, yang lebih menarik lagi adalah sesuatu yang belum saya ketahui. Yang saya maksud adalah kutipan dari Abraham Lincoln berikut ini:

"Pemerintah harus menciptakan, menerbitkan dan mengedarkan semua mata uang dan kredit yang dibutuhkan untuk memenuhi daya beli pemerintah dan daya beli konsumen. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, para pembayar pajak akan dihemat dalam jumlah yang sangat besar. Uang akan berhenti menjadi tuan dan menjadi pelayan umat manusia." (Abraham Lincoln, Presiden AS 1861-5)

Bron : http://www.moneyreformparty.org.uk/money/about_money/quotes.php

Pada sumber yang disebutkan, di halaman internet yang dimaksud, ada lebih banyak pernyataan serupa dari berbagai politisi dan orang-orang penting. Situs web ini juga mengacu pada inisiatif uang positif. Dan ada yang mengatakan, antara lain, yang berikut ini, dalam bahasa Inggris:

- "Partai Reformasi Uang ada untuk mendidik rakyat Inggris dan para politisi mereka tentang sistem uang dan untuk berkampanye menentang penciptaan jumlah uang beredar oleh bank-bank swasta"

- "Tujuan Partai dan satu-satunya kebijakannya adalah untuk mempromosikan, dengan cara hukum apa pun, penghapusan kekuasaan untuk menciptakan uang yang didukung negara (sterling) oleh individu atau perusahaan swasta untuk keuntungan pribadi, dan investasi kekuasaan tersebut di pemerintah nasional atau lokal untuk kepentingan dompet publik"

- Peran Partai adalah, melalui pemilihan umum dan proses hukum lainnya, untuk membawa perhatian rakyat Inggris dan para politisi mereka pada masalah-masalah yang disebabkan oleh sistem uang berbasis utang saat ini dan solusi dari masalah-masalah ini melalui isu uang yang diciptakan pemerintah.

Hal ini dimaksudkan untuk menjadi platform bagi mereka yang yakin akan kebutuhan utama untuk menghapuskan sistem uang berbasis utang saat ini dan menggantinya dengan sistem uang yang dibuat oleh pemerintah.

(http://www.moneyreformparty.org.uk)

Poin terakhir yang disebutkan di sini menunjukkan bahwa sistem reformasi uang diciptakan untuk menggantikan sistem uang berbasis utang saat ini dengan sistem uang yang didasarkan pada uang yang diciptakan pemerintah. Namun, hal ini tidak membahas seperti apa sistem atau uang yang diciptakan pemerintah tersebut. Namun pada saat yang sama, dikatakan bahwa sistem berbasis utang yang ada saat ini harus dihapuskan sama sekali. Lebih jauh lagi, situs partai reformasi uang menyebutkan bahwa pembebanan bunga pada utang adalah sesuatu yang negatif dan tidak diinginkan.

Sejauh menyangkut penggantian total satu sistem ke sistem lain, pandangan uang positif dan partai reformasi uang dengan demikian bertepatan. Selain itu, keduanya menyebutkan sistem berbasis penciptaan utang dan juga penciptaan uang oleh bank dari ketiadaan sebagai masalah utama dan juga penyebab masalah dalam masyarakat. Inisiatif uang positif menginginkan semua jenis peraturan dan bahkan menyebutkan pengawasan ketat terhadap jumlah uang untuk mencegah inflasi. Hal serupa juga disebutkan oleh pihak reformasi uang.

Dengan demikian, baik proposal dari uang positif Inggris maupun proposal dari partai reformasi uang tidak layak dalam praktiknya, tetapi di samping itu juga sama berbahaya dan negatifnya dalam praktiknya seperti sistem uang saat ini. Mungkin sedikit kurang begitu, tetapi faktanya tetap bahwa baik uang positif

Inggris maupun partai reformasi uang mendukung penggantian struktur dan sistem saat ini yang tidak optimal atau bahkan negatif dalam praktiknya. Dan bagaimanapun juga, tidak layak.

Hal ini juga sebagian disebabkan karena inisiatif uang positif dan juga inisiatif reformasi uang di Inggris belum cukup memahami esensi dan kemungkinan dari sistem uang dan kebijakan moneter, dan juga karena alasan ini mereka masih terlalu bergantung pada perspektif dan konsep ontologis yang tidak cukup menyadari kemungkinan-kemungkinan yang ada.

Inovasi saya untuk sistem uang dan Sistem Moneter Unggul yang dihasilkannya. Inovasi yang saya ajukan dalam buku saya di amazon/kindle sengaja saya namakan sebagai sebuah inovasi dan alat, yang memang menyebutkan prasyarat dan pihak-pihak yang diperlukan untuk mengimplementasikannya. Tidak lebih dan tidak kurang. Intinya, tidak terlalu penting apakah bank atau pemerintah yang memperkenalkan atau mengimplementasikan inovasi saya, ini lebih kepada mewujudkannya. Dan dengan cara yang saya sarankan. Perbedaan kecil sangat berarti dalam hal ini. Dan banyak hal yang tampak sangat kecil dalam hal perbedaan sebenarnya adalah perbedaan yang sangat besar. Seperti, misalnya, perbedaan/karakteristik inovasi saya berikut ini dibandingkan dengan proposal lainnya:

Inovasi saya dimaksudkan untuk melengkapi, bukan menggantikan, arus kas dan sistem uang yang ada saat ini

Inovasi saya berfokus pada keuangan, tetapi dengan cara yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan tidak hanya posisi dan peluang individu, tetapi juga untuk meningkatkan seluruh masyarakat. Selain itu, inovasi saya berfokus pada pengorganisasian yang berkelanjutan, di mana sisi sosial sangat penting dan memainkan peran sentral.

Inovasi saya didasarkan pada pemahaman bahwa uang adalah-dan seharusnya-menjadi katalisator untuk pertumbuhan berkelanjutan dan pengorganisasian yang berkelanjutan

Inovasi saya adalah menuju sistem uang yang jauh lebih terbuka daripada sistem uang yang saat ini tertutup dan agak kaku. Di mana sistem uang terbuka melayani individu dan masyarakat dan bukan sebaliknya.

Salah satu alasan mengapa inovasi saya dimaksudkan untuk melengkapi inovasi yang sudah ada saat ini adalah karena saya tidak melihat penciptaan utang dan pembayaran bunga sebagai masalah bagi masyarakat. Dan memang tidak. JIKA sistem keuangan dan ekonomi sudah lengkap. Sekarang belum, dan pelengkap saya mengoreksinya dengan cara yang paling baik dan efektif.

Tidak seperti inisiatif Positive Money dan juga inisiatif Money Reform UK, saya tidak melihat inflasi sebagai masalah. Dan jika dan ketika inovasi saya untuk sistem uang diimplementasikan dengan baik, hal itu tidak akan menjadi masalah. Sebagian alasannya adalah karena beberapa hal berikut ini

Inovasi saya pada dasarnya difokuskan pada dan didasarkan pada pemahaman bahwa ada terlalu sedikit uang dalam sistem atau ekonomi atau masyarakat (apa pun sebutannya). Pemahaman bahwa entitas (entitas adalah objek, subjek, organisasi, dan juga proses) dalam masyarakat kita menuntut lebih banyak uang atau bagian dari jumlah uang beredar. Sesuatu yang pada semua tingkatan menyebabkan uang menjadi semakin langka dan alokasi uang ke berbagai entitas menjadi semakin sulit. Karena semakin sedikitnya jumlah uang pada waktu dan tempat yang berbeda dalam masyarakat. Hal ini hanya dapat diselesaikan jika benar-benar JAUH lebih banyak uang BENAR-BENAR diciptakan / masuk ke dalam sistem. Bukan melalui penciptaan utang tetapi tanpa penciptaan utang.

Namun, poin terakhir ini tidak berarti bahwa penciptaan utang merupakan masalah tersendiri. Justru sebaliknya. Pada prinsipnya, ketika orang meminjam sesuatu, dibenarkan bahwa mereka harus membayar bunga (sebagai kompensasi untuk pekerjaan yang terlibat di bank serta kompensasi untuk penyediaan uang oleh individu dan perusahaan kepada bank) dan juga bahwa mereka harus membayar kembali uang yang dipinjam. Ini adalah sesuatu yang normal dan umum dan juga memiliki logika yang baik di baliknya. Namun, hal ini menjadi berbeda ketika bank menciptakan uang dari udara dan kemudian meminjamkannya kepada pihak lain dan menerima bunga dan pembayaran kembali uang tersebut dari udara. Atau jika orang menciptakan uang dari ketiadaan dan kemudian meminjamkannya kepada pemerintah. Yang kemudian harus membayar bunga dan juga membayar kembali jumlahnya. Saya tidak mengatakan bahwa saat ini memang seperti itu, tetapi jika sistemnya bekerja seperti itu, maka ada sesuatu yang tidak beres. Dalam hal ini, pemerintah seharusnya tidak perlu meminjam uang, tetapi harus diizinkan dan dapat menciptakan uang dari ketiadaan untuk membayar pengeluaran dan utang.

Jadi alternatif yang diusulkan oleh inisiatif Positive Money bukanlah alternatif yang baik karena beberapa alasan. Meskipun ada beberapa pernyataan yang baik dari para penggagasnya, elaborasi proposal mereka cacat. Dan proposal mereka secara umum, di mana cadangan devisa penuh merupakan komponen penting (setidaknya pada saat ini adalah tahun 2011 dan juga 2012 sejauh ini), benar-benar salah dan tidak akan mengarah pada situasi yang lebih baik di dunia atau secara ekonomi. Justru sebaliknya. Alternatif mereka akan mengarah pada situasi keuangan dan ekonomi yang tidak berkelanjutan dan membuat masyarakat kita menjadi lebih kaku daripada saat ini. Situasi yang sama sekali tidak dapat kita gunakan dan akan menimbulkan masalah yang lebih besar daripada yang sudah ada.

My Excellent Monetary System adalah solusi untuk krisis DAN alat dan pelengkap yang diperlukan untuk sistem moneter untuk mengubah masyarakat kita menjadi masyarakat yang berkelanjutan. Di mana transformasi dari produk yang berkelanjutan melalui organisasi yang berkelanjutan menjadi inti dari masyarakat yang berkelanjutan, yaitu pengorganisasian yang berkelanjutan, merupakan hal yang sangat penting. Dalam ilmu manajemen dan organisasi, pengorganisasian berkelanjutan akan memainkan peran yang semakin penting karena keberlanjutan (dan saya berbicara tentang keberlanjutan sebagai konsep dan esensi pengorganisasian yang sangat umum dan luas) menjadi semakin penting dalam masyarakat kita. Tetapi terutama juga karena keberlanjutan merupakan inti yang sangat penting dalam pengorganisasian dan pengelolaan, dan dapat mengubah semua ilmu sosial menjadi sesuatu yang jauh lebih baik dan lebih megah daripada yang kita miliki saat ini. Blok-blok bangunan untuk hal ini sebagian sudah tersedia, namun dalam hal konten, pengorganisasian berkelanjutan masih dalam tahap awal. Agar pengorganisasian berkelanjutan dapat benar-benar menjadi mungkin pada tingkat yang jauh lebih besar daripada sekarang, pertama-tama, inovasi saya tentang sistem uang dan Sistem Moneter Unggul yang dihasilkan juga harus menjadi kenyataan.

Ketergantungan dan kelangkaan menyebabkan kendala. Kendala yang merugikan di banyak bidang. Keberlanjutan adalah tentang kebebasan ketika kebebasan itu mewakili penghapusan, pembebasan dari kendala-kendala tersebut. Tidak dibatasi dalam bertindak. Namun, ini hanyalah syarat agar keberlanjutan benar-benar menjadi jauh lebih mungkin daripada yang mungkin terjadi saat ini. Selain kondisi atau prasyarat keberlanjutan ini, tentu saja ada aspek dan kualitas substantif yang diwakili dan dimungkinkan oleh keberlanjutan.

Keberlanjutan adalah tentang kualitas, dan kualitas hanya dapat dicapai jika ada pilihan dan jika pilihan tersebut dapat diwujudkan.

Hal ini juga membutuhkan, pertama, membuat politik dan kebijakan politik menjadi lebih berkelanjutan. Hal ini merupakan awal dan prasyarat untuk membuat seluruh masyarakat lebih berkelanjutan.

25. Membuat organisasi yang berkelanjutan dan peran serta posisi politik di dalamnya

Di sini, saya ingin melihat secara lebih luas dan lebih dalam tentang konsep keberlanjutan dan pengorganisasian yang berkelanjutan, dan apa artinya bagi politik. Mereka yang akan membaca bagian ini diharapkan dapat memahami bahwa pemahaman saya mengenai keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan cukup berbeda dengan pengertian umum mengenai keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan. Perbedaannya lebih terletak pada konsep atau perspektif atau visi dari mana keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan dipahami dan dimengerti, bukan pada kata keberlanjutan itu sendiri. Namun, keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan juga memiliki makna dan isi yang sangat berbeda dari yang biasanya. Dan di mana perbedaan tersebut sangat penting dan baik untuk pemahaman yang lebih baik tentang keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan, tetapi juga mengarah pada kemungkinan yang lebih baik bagi masyarakat, organisasi dan individu kita. Peluang yang akan menjadi lebih nyata setelah diperkenalkannya inovasi saya dan dalam Sistem Moneter Unggul.

Jadi sebelum saya membahas lebih jauh mengenai keberlanjutan politik, saya juga harus berbicara sedikit mengenai pemahaman saya mengenai keberlanjutan dan pengorganisasian berkelanjutan. Apa arti dari kedua istilah ini? Tentu saja, cukup sulit untuk mengartikulasikannya dengan cara yang baik, tetapi saya akan mencoba untuk melakukannya dengan baik di sini.

Keberlanjutan yang saya pahami dan maksudkan adalah tentang keberlanjutan hubungan dan keberlanjutan di masa sekarang dan masa depan. Tetapi juga tentang keberlanjutan yang dapat dan seharusnya diberikan konten di masa depan mengingat kemungkinan-kemungkinan baru di masa kini dan masa depan. Di mana masa kini adalah bagian dari masa depan dan menentukan masa depan, tetapi di mana determinasi dan determinisme masa kini untuk masa depan juga dapat diarahkan. Dan di mana pengaruh masa kini terhadap masa depan dapat dikurangi di beberapa area dan aspek jika kondisi yang tepat diciptakan untuk hal ini. Dan karena keberlanjutan juga tentang mengurangi ketergantungan dan kendala, keberlanjutan juga tentang mengurangi pengaruh dan ketergantungan masa lalu terhadap masa kini dan masa lalu dan masa kini

terhadap masa depan. Masa depan, masyarakat kita, haruslah berkelanjutan. Semakin berkelanjutan masyarakat, semakin banyak kesempatan yang dimiliki masyarakat dan individu untuk memilih sendiri jalur pembangunan yang lebih berkelanjutan. Yang seharusnya tidak dan tidak dapat menyiratkan kebebasan penuh untuk memilih. Pengarahan diperlukan, tetapi pengarahan yang didasarkan pada dan ditujukan untuk keberlanjutan bagi individu dan masyarakat.

Di sini, pesona, pesona sebagai pengayaan kehidupan dan masyarakat, juga memainkan peran penting. Keberlanjutan relasional adalah tentang pesona. Tanggung jawab sosial sosial yang nyata (SR) adalah salah satu syarat dan alat untuk pesona. Tetapi inovasi yang relasional dan berkelanjutan juga mengarah pada pesona. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di zaman sekarang ini sayangnya masih terlalu banyak didasarkan pada kemungkinan atau lebih tepatnya ketidakmungkinan sistem dan kebijakan moneter kita saat ini. Kebijakan moneter yang saya maksudkan adalah kebijakan keuangan organisasi dan individu. Kebijakan moneter ini sayangnya masih terlalu banyak menghambat kebijakan sosial yang sesungguhnya dan murni.

Keberlanjutan perlu diwujudkan dalam beberapa bidang. Keberlanjutan mencakup keberlanjutan lingkungan, keberlanjutan sosial, keberlanjutan ekonomi-finansial, keberlanjutan organisasi dan perusahaan, serta keberlanjutan individu.

Selama beberapa dekade terakhir, kita semua hidup semakin tidak berkelanjutan. Kita hidup tidak sehat, hubungan sosial dan masyarakat kita semakin tidak berkelanjutan, dan kita juga semakin tidak berkelanjutan secara ekologis. Hal ini juga sebagian disebabkan oleh politik dan kebijakan politik yang semakin tidak berkelanjutan. Alasan-alasan untuk hal ini dapat dipikirkan dengan berbagai cara dan juga akan ada perbedaan atau lebih tepatnya beberapa penyebab. Namun secara khusus, penyebab utamanya juga terletak pada sistem keuangan dan ekonomi kita saat ini serta peran dan kemungkinan atau lebih tepatnya ketidakmungkinan dan keterbatasan yang ditawarkan dan diberikannya dalam masyarakat kita. Selain itu, hal ini juga merupakan hasil dari kebijakan moneter dan kebijakan umum yang sangat buruk dan tidak berkelanjutan dari pemerintah dan pemerintah dan juga entitas organisasi yang lebih besar seperti, misalnya, Uni Eropa.

Keberlanjutan politik yang lebih berkelanjutan membutuhkan penyatuan. Namun, penyatuan ini harus lebih berfokus pada penyatuan niat, dan bukan pada penyatuan hukum dan tindakan. Yang saya maksudkan bukan berarti bahwa hukum harus dan tidak boleh lagi seragam, tetapi penyatuan niat dan perspektif seharusnya, sebaliknya, tidak mulai membatasi kebebasan individu dan Mac Donaldisasi masyarakat, organisasi, dan individu. Di mana McDonaldisasi adalah standarisasi proses kerja, tindakan dan perbuatan.

Untuk masyarakat dan organisasi yang lebih berkelanjutan, saya atau kita versus yang lain akan semakin harus memberi jalan kepada saya atau kita DAN yang lain. Namun, hal ini merupakan area ketegangan yang sulit, terutama karena nilai-nilai dan kebajikan sulit karena, di satu sisi, rasa hormat dan kebebasan yang juga harus diberikan kepada orang lain dan, di sisi lain, pentingnya kualitas dan nilai-nilai serta norma-norma dalam tindakan. Namun, tidak selalu sederhana dan mudah untuk menilai atau memahami dengan lebih baik kualitas tindakan sekarang dan norma serta nilai apa dalam masyarakat dan tindakan individu dan kolektif yang seharusnya dan tidak seharusnya dihidupi dan dengan cara apa.

Keberlanjutan, di satu sisi, adalah tentang menciptakan kondisi dan peluang yang tepat, sementara di sisi lain, pembatasan harus ditetapkan dan perkembangan yang tidak diinginkan harus dicegah sampai batas tertentu. Hal ini membutuhkan campur tangan dan keterlibatan negara dan politisi, tetapi dengan cara yang tepat dan diinginkan. Hal ini hanya mungkin terjadi jika negara dan politisi itu sendiri menjadi lebih berkelanjutan, jika dalam hal konten dan organisasi, negara dan politisi jauh lebih selaras dan sejalan dengan tema dan realitas serta keinginan organisasi yang berkelanjutan.

Namun, pada dasarnya, hal ini membutuhkan sistem keuangan yang benar-benar memungkinkan kebijakan moneter yang positif. Dengan sistem uang yang ada saat ini, hal ini tidak terjadi. Sistem uang tersebut terlalu kaku dan tertutup dan tidak sesuai dengan zaman kita. Sistem ini tidak sesuai dengan situasi saat ini, dan sudah lama tidak sesuai. Krisis keuangan tahun 2008 dan krisis utang yang terus berlanjut hingga saat ini adalah hasil dari akumulasi defisit keuangan. Akumulasi yang hanya dapat terjadi karena kita menumpuk utang dan bahkan sudah berlangsung lebih lama dari 10 tahun sebelum tahun 2008. Jadi semua ini telah berlangsung lebih lama. Bahwa utang telah terakumulasi selama bertahun-

tahun adalah benar. Karena tanpa akumulasi utang tersebut, kita tidak akan pernah bisa mencapai kinerja yang begitu baik pada tahun-tahun sebelum krisis keuangan, bahkan ekonomi akan jauh lebih buruk pada saat itu.

Jadi, tidak bermasalah dengan utang untuk tahun 2008 hanya bekerja untuk saat itu. Dan juga akan terus bekerja untuk era saat ini. Artinya, jika dan hanya JIKA para politisi dan pemerintah TIDAK mempermasalahkan hutang saat ini dan lebih baik lagi inflasi saat ini, namun menerima lebih banyak lagi - termasuk dari Yunani - maka hal tersebut akan mengarah pada situasi ekonomi yang jauh lebih baik dan juga lebih banyak lapangan pekerjaan dan pertumbuhan untuk saat ini juga.

Faktanya adalah bahwa utang juga tumbuh lebih banyak, seperti yang terjadi pada periode sebelum krisis. Ini juga merupakan fakta bahwa meskipun kebijakan moneter pemerintah mengurangi utang pemerintah, di sisi lain, utang tersebut tumbuh sama cepatnya dan bahkan mungkin lebih cepat di antara penduduk negara. Individu. Yang harus menanggung lebih banyak utang karena pemotongan pemerintah. Dan beberapa individu swasta - perorangan - tidak dapat mengelola sama sekali.

Karena ketergantungan dalam perjalanan hidup individu, isi kebijakan moneter saat ini akan berdampak negatif pada banyak kehidupan. Hal ini dapat dicegah, dan hanya dapat diperbaiki, dengan memperkenalkan inovasi sistem uang saya.

Setelah sistem moneter yang sangat baik menjadi kenyataan, dengan inovasi saya untuk sistem uang, kerusakan yang diderita saat ini-sebelum diperkenalkannya sistem moneter yang sangat baik ini-juga harus diperbaiki sepenuhnya. Individu yang terkena dampak buruk dari krisis utang sekarang dan di masa lalu harus diberi kompensasi oleh pemerintah di masa depan. Setidaknya kerusakan finansial harus dikompensasi, dan ini mungkin termasuk kompensasi tambahan.

26. Pendapatan dasar tanpa syarat, QE untuk warga negara dan "perayaan utang"

Yayasan "uang kita" telah membuat setidaknya 2 proposal di masa lalu yang tidak akan berhasil. Saya mengacu pada 2 proposal fraksional berikut ini, yang ingin mereka lihat direalisasikan dalam sistem moneter saat ini (atau dalam proposal perbankan cadangan penuh mereka):

Menggunakan uang Pelonggaran Kuantitatif Uni Eropa (QE) untuk manfaat langsung bagi penduduk

Usulan yang tidak berharga tentang pendapatan dasar tanpa syarat

Kedua proposal tersebut berasal dari kelompok-kelompok - dan individu-individu yang berafiliasi dengan mereka - yang menurut saya masih memiliki pemahaman yang sangat minim mengenai a) apa yang sedang terjadi di masyarakat dan b) apa yang dibutuhkan untuk benar-benar menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dan masyarakat atau setidaknya mewujudkan iklim/konteks yang paling baik. Di mana b) hanya dapat direalisasikan secara optimal jika a) juga dipahami secara memadai.

Yayasan "uang kita", seperti kebanyakan kelompok dan individu dalam masyarakat kita, masih beranggapan bahwa bank-bank adalah akar penyebab krisis utang. Cara mereka bertindak telah menyadarinya. Hanya saja, yayasan "uang kita" dan individu-individu yang berafiliasi dengannya lebih berfokus pada sistem moneter sebagai penyebabnya, dan secara khusus pada fakta bahwa bank-bank diizinkan untuk menciptakan uang begitu saja melalui fractional reserve banking. Fungsi atau kemungkinan menciptakan uang dari ketiadaan oleh bank-bank itulah yang ingin diambil oleh "uang kita" dari bank-bank tersebut; ia ingin bank-bank tidak lagi memiliki kemungkinan untuk melakukan fractional reserve banking. Tidak ada lagi sama sekali. Alternatif yang diusulkan oleh "uang kita" dan semua kelompok lain yang berafiliasi dengan "gerakan internasional untuk reformasi moneter" adalah sistem perbankan cadangan penuh (FRB). Klaas van Egmond juga mengusulkan hal ini, termasuk dalam publikasi yang saya rujuk di bagian lain buku ini.

Faktanya sekarang adalah bahwa baik masyarakat umum, maupun kelompok-kelompok yang berafiliasi dengan "gerakan internasional untuk reformasi moneter" (termasuk "Our Money Foundation") pada akhirnya menganggap bank-bank dan sistem perbankan bertanggung jawab dalam menciptakan krisis 2008 dan seterusnya. Hal ini juga berlaku untuk pemerintah. Pada tanggal 16 Maret 2016, inisiatif warga negara "Uang Kita" dibahas di majelis kedua.

Diskusi yang berlangsung di sana menunjukkan, antara lain, bahwa sebagian besar anggota pemerintah melihat bank sebagai penyebab utama terciptanya dan berlanjutnya krisis ekonomi yang resmi terjadi pada tahun 2008. Tahun 2008 juga dipandang oleh banyak pihak sebagai awal dari krisis keuangan, sementara penyebab yang mendasarinya sudah ada lebih lama dan krisis juga telah berkembang lebih lama.

Berlawanan dengan apa yang dikomunikasikan oleh "Our Money" Foundation dan apa yang juga diyakini oleh hampir semua individu dan organisasi serta pemerintah, penyebab utama krisis bukanlah bank. Bukan pula sistem moneter itu sendiri. Tetapi krisis ini disebabkan oleh perkembangan dalam masyarakat yang menyebabkan sistem moneter saat ini tidak lagi sesuai dengan perkembangan dan isu-isu yang ada di masyarakat saat ini. Bahkan, sistem moneter yang ada saat ini juga sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat dalam waktu yang lama, termasuk di dalam dan dengan ekonomi dan masyarakat sejak beberapa dekade yang lalu hingga sekarang. Transformasi ke sistem moneter yang lebih baik sudah lama ditunggu. Yang dimaksud dengan lebih baik dalam hal ini adalah sistem moneter yang mendukung perkembangan masyarakat dan ekonomi kita di masa lalu, saat ini, dan di masa depan dengan lebih baik, atau setidaknya memadai. Sistem moneter saat ini dan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan (mungkin) sama sekali tidak mampu melakukan hal tersebut, yang juga merupakan alasan sebenarnya mengapa kita sekarang menghadapi masalah-masalah saat ini.

Oleh karena itu, fokus pemerintah saat ini yang ingin dan berpikir untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan penyesuaian di dalam dan di dalam sistem moneter saat ini tidak akan dan tidak akan berhasil. Sama sekali tidak. Transformasi sistem moneter saat ini benar-benar mutlak diperlukan. Hanya saja dengan cara yang berbeda dari yang diusulkan oleh yayasan "uang kita". Yang dibutuhkan adalah sistem moneter yang akan dan dapat sepenuhnya

mendukung masyarakat dalam segala hal. Pilihan terbaik untuk itu, seperti yang telah saya sebutkan berkali-kali, adalah Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan.

Setidaknya menarik, bahwa sekitar 80 milyar euro per bulan telah dihabiskan melalui QE baru-baru ini. Dan untuk apa uang tersebut digunakan. Terutama ketika melihat perkembangan suku bunga saat ini dan untuk apa uang tersebut dibelanjakan, tetapi juga oleh bank mana (ECB) dan siapa yang pada akhirnya memilikinya. Yang juga sangat menarik dalam konteks ini adalah fakta bahwa pembiayaan moneter dilarang.

Faktanya, QE sebagian besar dihabiskan untuk membeli obligasi pemerintah dari bank-bank oleh ECB. ECB pada akhirnya adalah milik semua negara sejauh yang saya pahami, dan melalui pembelian obligasi pemerintah oleh ECB, pinjaman pemerintah, yaitu pinjaman nasional dari negara-negara Uni Eropa, ditransfer dari bank ke ECB. Hal ini dilakukan dengan membiayai pembelian kembali tersebut melalui pinjaman berbiaya rendah atau tanpa pinjaman sama sekali. Sejauh yang saya pahami, yang pertama adalah yang terjadi, tetapi saya tidak 100% yakin tentang hal itu.

Namun, ada dua cara yang mungkin dilakukan ECB untuk mendapatkan dana 80 milyar yang dihabiskan untuk QE setiap bulannya, yaitu:

Penciptaan uang itu dari udara, katakanlah seperti yang dilakukan bank sekarang untuk hipotek. Namun, tanpa adanya utang yang melatarbelakanginya. Ini adalah sebuah kemungkinan untuk menciptakan/melakukannya, namun tidak seperti yang dilakukan oleh ECB...dalam hal ini ekonomi negara-negara Uni Eropa dan juga ekonomi dunia akan meningkat secara dramatis sejak lama. Dan dalam hal ini, seseorang juga hampir melakukan apa yang menjadi tujuan inovasi saya untuk sistem uang ... Saya katakan hampir, karena bahkan dalam kasus itu, itu belum sepenuhnya optimal dan apa yang menjadi tujuan dan persyaratan EMS.

Meminjam uang yang digunakan untuk QE dan kemudian menggunakannya untuk melakukan investasi dalam perekonomian. Ini adalah opsi yang saat ini digunakan dengan QE oleh ECB dan seperti yang digunakan dengan QE oleh AS / Fed AS. Dan ini juga merupakan cara yang sejalan dengan apa yang

disebut oleh Milton Friedman sebagai ide "jatah uang dari helikopter". Memang, saya telah melihat usulannya ini dalam sebuah publikasi oleh Milton Friedman dan dia tidak mengusulkan opsi 1) (penciptaan uang dari ketiadaan dan kemudian apa yang disebut "helicopter drop" tetapi helicopter drop seperti yang dia sebut dengan uang yang dipinjam oleh pemerintah. Tentu saja dengan bunga.

Jadi, apa yang sebenarnya dilakukan ECB saat ini dengan nama Quantitative Easing (QE), adalah meminjam uang dengan suku bunga dan menggunakannya untuk melakukan investasi dalam perekonomian. Dan meskipun, pada kenyataannya, tujuannya adalah melalui investasi ini, lebih banyak hipotek akan diterbitkan oleh bank, ini akan terjadi lebih sedikit dalam perekonomian. Jadi ECB membeli banyak obligasi pemerintah. Ini berarti bahwa, pada kenyataannya, semakin banyak obligasi pemerintah yang masuk ke tangan ECB, membuat pemerintah nasional lebih bergantung secara finansial pada ECB dan dengan demikian juga pada UE. Ketergantungan finansial yang lebih tinggi dari pemerintah nasional pada UE dan ECB harus sesuai dengan UE. Jadi, UE memiliki kepentingan yang kuat untuk menerapkan QE dengan cara ini. Selain itu, obligasi pemerintah dapat dibeli pada tingkat suku bunga yang sekarang cukup rendah, sementara pemerintah Uni Eropa masih harus membayar banyak bunga pada obligasi pemerintah yang sama saat ini. Yakni, suku bunga yang berlaku ketika obligasi pemerintah tersebut diambil/diterbitkan. Menurut pendapat saya, hal ini sama sekali tidak dapat dibenarkan dan juga tidak baik untuk perekonomian. Yang jauh lebih baik adalah Uni Eropa membiarkan obligasi pemerintah tersebut dilunasi dengan tingkat bunga mendekati 0 persen atau pada tingkat 0 persen. Dan di masa depan, jika dan ketika Sistem Moneter yang Sangat Baik saya menjadi kenyataan, obligasi pemerintah itu lebih baik dihancurkan saja. Dan bersama mereka, sebagian besar utang negara-negara Uni Eropa juga. Yang terakhir ini akan menguntungkan semua negara Uni Eropa dan juga Uni Eropa, jika diimplementasikan pada skala yang tepat dan dengan cara yang benar.

QE untuk rakyat, seperti yang telah saya katakan, tidak akan berhasil. Karena Uni Eropa tidak menginginkannya. Mereka tidak akan mau meminjam uang dan membayar bunganya (atau tidak) dan kemudian memberikan uang pinjaman tersebut kepada warga negara Uni Eropa begitu saja. Saat ini, seperti yang telah saya sebutkan, uang QE ini digunakan untuk membeli obligasi pemerintah. Hal ini menguntungkan keuangan dan integrasi keseluruhan Uni Eropa. Dan dengan

demikian melayani kepentingan Uni Eropa. Hadiah kepada warga negara Uni Eropa tidak cukup untuk melakukan hal itu dalam sistem moneter saat ini.

QE untuk rakyat mungkin akan berhasil jika Uni Eropa memang akan melakukan hal ini dan jika uang tersebut kemudian digunakan untuk membayar hutang penduduk Uni Eropa. Sekali lagi, ini juga harus merupakan hutang yang tingkat bunganya lebih tinggi daripada bunga yang dibayarkan untuk pinjaman jumlah QE. Namun, bahkan dalam kasus tersebut, pertanyaannya adalah apakah QE ini benar-benar akan berhasil. Dan proposal QE untuk rakyat bahkan tidak menyebutkan BAGAIMANA QE untuk rakyat ini akan bekerja dan untuk apa uang tersebut akan digunakan.

Selain itu, faktanya tetap bahwa QE untuk masyarakat akan jauh lebih baik dilakukan oleh pemerintah nasional atau bahkan lebih baik lagi oleh organisasi nasional atau internasional daripada ECB. Dalam hal ini, bahkan kemudian itu bukan lagi QE, karena QE adalah sesuatu yang dilakukan oleh ECB atau bank-bank nasional. Dan mereka berdua tidak memiliki kepentingan di dalamnya dan, sebagai tambahan, sama sekali tidak mampu mengimplementasikan hal seperti itu dengan cara yang positif.

Jadi QE untuk rakyat sebenarnya adalah proposal yang benar-benar amatir dan tidak lengkap. Juga karena QE dibiayai dengan uang pinjaman. Ini juga mengapa saya merasa sangat disayangkan bahwa begitu banyak perhatian yang diberikan pada proposal QE ini dan proposal lain yang tidak berharga yaitu Pendapatan Dasar Tanpa Syarat. Akan jauh lebih baik jika individu dan kelompok yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter (seperti yayasan "uang kita") dan juga kelompok-kelompok lain yang bekerja pada reformasi moneter diabaikan sama sekali di masa depan. Dan terutama proposal mereka. Dan bahwa proposal saya, pengenalan Sistem Moneter yang Sangat Baik (pilihan dan solusi terbaik yang ada dan dapat dilakukan!) diberikan perhatian penuh dan diperkenalkan sesegera mungkin.

Adapun usulan pendapatan dasar tanpa syarat. Usulan ini menyiratkan bahwa setiap warga negara harus menerima pendapatan tertentu sebagai dasar dan juga tanpa syarat. Intinya, pendapatan tersebut juga harus cukup untuk

membayar kebutuhan dasar. Dengan demikian, penghasilan dasar tersebut akan lebih tinggi atau sama dengan penghasilan yang diperoleh banyak warga negara di Eropa ketika mereka sudah bekerja, kecuali jika seseorang menginginkan penghasilan dasar tanpa syarat, penghasilan dasar tersebut akan jauh lebih buruk atau lebih rendah daripada situasi saat ini. Dan situasi itu, membayar pendapatan dasar tanpa syarat kepada semua warga negara Uni Eropa, dengan demikian sama sekali tidak mungkin dilakukan dalam sistem moneter saat ini; tidak layak. Dan juga di dalam atau dengan sistem atau situasi Perbankan Cadangan Penuh, pendapatan dasar tanpa syarat untuk setiap warga negara dengan demikian akan benar-benar tidak layak. Dan oleh karena itu, juga karena alasan ini, usulan pendapatan dasar tanpa syarat untuk semua orang sudah tidak masuk akal dan tidak berharga.

Pendapatan Dasar Tanpa Syarat untuk semua orang dapat dicapai dengan BAIK dan sangat mungkin jika Sistem Moneter yang Sangat Baik diperkenalkan, adalah sebuah kenyataan. Tetapi bahkan kemudian, Pendapatan Dasar Tanpa Syarat adalah dan tetap sama sekali tidak berharga dan tidak diinginkan. Pertama, karena tidak diinginkan bahwa semua orang akan mendapatkan penghasilan seperti itu. Banyak orang sudah berpenghasilan terlalu banyak saat ini, dan memberi mereka penghasilan dasar tanpa syarat adalah hal yang tidak diinginkan dan tidak perlu. Namun sebagai tambahan, penghasilan tidak boleh tanpa syarat tetapi bersyarat, dan penghasilan apa pun yang diberikan sebagai tambahan tidak boleh menjadi dasar tetapi hanya sebagai pelengkap dari apa yang telah diperoleh atau diterima seseorang melalui asuransi dan tunjangan sosial. Asuransi dan tunjangan sosial tersebut telah bekerja di dalam dan di dalam sistem moneter saat ini dengan hampir optimal atau setidaknya dengan benar dan dengan cara yang diinginkan. Hanya saja, tunjangan dan undang-undang sosial serta undang-undang dan tunjangan sosial baru akan dapat ditingkatkan secara dramatis di dalam dan oleh Sistem Moneter yang Unggul. Hanya saja, ini akan menjadi tambahan yang diinginkan dan bersyarat dan berlaku untuk hampir semua orang. EMS dan kebijakan moneter yang sesuai dan menjadi bagian darinya haruslah bersifat relasional dan diterapkan, sesuai dengan masyarakat dan keinginan individu, organisasi, dan pemerintah pada saat itu. Semoga tidak terlalu banyak keinginan negatif yang akan diterapkan, namun sayangnya saya juga tidak memiliki kendali penuh atas hal tersebut dan kemungkinan akan ada hal-hal negatif yang terjadi dengan apa yang akan dicapai oleh EMS. Namun secara keseluruhan, hal ini akan mengarah pada situasi yang lebih baik JIKA diimplementasikan dan digunakan dengan cara yang benar.

Di zaman dan masyarakat saat ini (2016), tampaknya tidak banyak, atau setidaknya tidak cukup, pekerjaan. Namun, hal ini disebabkan oleh hubungan yang erat antara pekerjaan dan pendapatan. Dan uang yang tersedia di era saat ini untuk menghasilkan dan membayar pekerjaan. Jika lebih banyak uang tersedia untuk membayar pekerjaan dan tenaga kerja, maka lebih banyak tenaga kerja yang tidak ada saat ini tetapi diinginkan dapat diciptakan. Hal ini dapat mencakup perawatan yang lebih banyak dan lebih baik untuk para lansia, tetapi juga dukungan yang lebih banyak dan lebih baik untuk ilmu pengetahuan atau, misalnya, lebih banyak kegiatan sosial dan organisasi di masyarakat. Saya yakin bahwa setiap orang yang dapat bekerja juga dapat dikerahkan secara memadai untuk tugas-tugas tambahan ini di masyarakat jika dan ketika uangnya tersedia. Setiap tambahan pendapatan akan, jika dan segera setelah tersedia, didasarkan pada komitmen minimum atau tanpa komitmen terhadap keinginan tambahan masyarakat tersebut dan dengan demikian diberikan secara bersyarat. Dengan orang-orang yang sama sekali tidak dapat bekerja masih mendapatkan tambahan pendapatan mereka jauh lebih sedikit dibandingkan dengan orang-orang yang dapat bekerja. Dan seharusnya sampai batas tertentu, sebagai kewajiban bagi masyarakat.

Terakhir, saya juga ingin menyebutkan di sini proposal "debt jubilee", seperti yang diusulkan oleh David Graeber, di antaranya. David Graeber, yang tampaknya juga berada di belakang Full Reserve Banking dan berbagai proposal dari International Movement For Monetary Reform, dan yang juga telah membawa proposal-proposal ini untuk diperhatikan melalui Occupy dan mungkin ingin membawanya ke masa depan, telah saya coba hubungi di masa lalu. Hal ini karena dia juga menyukai dan bahkan tertarik pada proposal reformasi moneter yang lebih rendah dan amatir, setidaknya sampai 2016. Padahal ada solusi yang bagus dan efektif, yaitu Sistem Moneter Unggul saya. Namun, proposal-proposalnya sejauh ini tidak terlalu bagus. Pesta utang tidak akan berhasil karena melibatkan pembatalan utang, yang berarti kreditor mungkin atau mungkin tidak sepenuhnya kehilangan uang mereka. Tidak dibayar kembali. Hal ini memindahkan uang di masyarakat yang sebenarnya tidak terlalu berguna. Ada, tapi tidak cukup dan tentu saja tidak optimal. Yang jauh lebih optimal dan tepat adalah penyelesaian utang yang sebenarnya seperti yang saya sebutkan di bagian lain buku ini. Yang dimaksud adalah pelunasan dan pembayaran utang yang sebenarnya. Di mana debitur terbebas dari utang sebagian atau tidak dan kreditur mendapatkan uangnya kembali.

Namun, ada satu isu penting lainnya yang belum pernah saya lihat disebut atau dibahas oleh David Graeber dalam bukunya "debts, the First 10,000 years" atau dalam ceramah atau tulisannya yang lain. Saya berbicara tentang masalah ini: Untuk apa utang dibuat, dikontrak. Apakah untuk barang-barang mewah atau keinginan atau tuntutan tambahan dari orang-orang, atau apakah ini tentang uang yang dibutuhkan untuk kebutuhan dasar yang benar-benar dibutuhkan orang untuk bertahan hidup, untuk hidup? Saya rasa David Graeber, sebagai seorang antropolog dan dalam istilah antropologi, dapat menambahkan banyak hal dengan mengklarifikasi bahwa di masa lalu, utang lebih banyak diambil untuk membayar barang-barang mewah atau barang-barang dan layanan atau kebutuhan yang tidak benar-benar dibutuhkan orang, namun utang yang sama kini semakin banyak diambil dan juga perlu diambil untuk membayar dan terus membayar kebutuhan dasar, baik yang diinginkan secara sosial maupun yang tidak. Kebutuhan dasar tersebut mungkin telah menjadi lebih banyak tetapi masih kurang lebih sangat diperlukan untuk berfungsi dan terus berfungsi dalam masyarakat dengan cara yang normal. Oleh karena itu, saya berbicara tentang kebutuhan yang tidak langsung vital seperti internet, telepon genggam, dan juga pendidikan. Hal-hal yang tidak secara langsung vital tetapi masih bisa atau bahkan harus dianggap sebagai kebutuhan dasar saat ini.

Tentu saja, sangat tidak diinginkan bagi orang untuk berhutang demi memenuhi kebutuhan dasar. Apalagi jika mereka sedang bekerja. Namun di zaman sekarang, ini adalah kenyataan bagi semakin banyak orang. Fakta ini juga dan tentu saja membuat pengenalan Sistem Moneter saya sangat dibutuhkan. Memperkenalkan Sistem Moneter Saya yang Luar Biasa benar-benar merupakan prioritas tertinggi. Lebih tinggi dari apa pun.

27. Yayasan Uang Kita dan proposal mereka

Sejak penerbitan buku pertama saya tentang Sistem Moneter Baru dan Inovasi Sistem Uang saya, antara lain pada tahun 2011 hingga sekarang, saya telah mencatat dalam berbagai file dan publikasi tentang pemahaman saya tentang situasi ini. Dan seperti apa inovasi saya untuk sistem uang dan Sistem Moneter Unggul dan kebijakan moneter komplementer saya dan juga bagaimana seharusnya dan dapat diimplementasikan. Selain itu, beberapa tahun yang lalu, saya menangkap Sistem Moneter Unggul dan kebijakan pelengkap saya seperti yang saya bayangkan saat itu (pada kenyataannya, saat itu sistem ini sudah sangat maju seperti sekarang ini) dalam sebuah makalah / artikel (W.T.M. Berendsen, "Saatnya transformasi menuju Masyarakat Moneter Unggul, 2012) yang kemudian saya kirimkan untuk dipublikasikan ke Jurnal Ekonomi Politik (JPE). Jurnal ini merupakan salah satu Jurnal akademik terkemuka di bidang Ekonomi (Politik). Sayangnya, makalah/publikasi ini tidak diterima untuk dipublikasikan pada saat itu. Namun, makalah ini juga dikirimkan secara elektronik, jadi - jika Jurnal ini juga menyimpan dan memelihara file elektronik mereka dengan baik - mungkin masih tersedia di sana. Selain publikasi ini, saya juga telah menyampaikan beberapa informasi kepada Menteri Keuangan Belanda, Mr Dijsselbloem, namun saya tidak mendengar kabar darinya.

Beberapa inisiatif dan proposal lain untuk sistem moneter baru juga telah muncul sejak proposal saya untuk memperkenalkan Sistem Moneter Unggul saya terlambat. Saya secara umum tidak senang dengan hal ini, terutama karena proposal-proposal ini tidak berguna atau relevan namun bersaing dengan proposal saya sendiri dan hanya membuat implementasi proposal saya sendiri menjadi lebih sulit.

Sejak saya memulai penelitian dan eksplorasi saya tentang ekonomi, uang, dan sistem moneter (sekitar tahun 2002), saya telah memberikan wawasan yang saya miliki kepada berbagai orang dan organisasi di berbagai tempat mengenai ekonomi, krisis ekonomi, sistem dan kebijakan moneter. Saya juga telah banyak menulis tentang hal ini dan sebagian telah dipublikasikan dan dapat dibaca di internet. Meskipun telah banyak menulis dan sebagian telah dipublikasikan, saya juga selalu berhati-hati dalam berkomunikasi selama ini dan juga mencoba untuk mengetahui dan juga merekam sebanyak mungkin apa yang dilakukan oleh

individu dan organisasi lain. Komunikasi yang relatif sedikit itu setidaknya karena 2 alasan, yaitu:

Selama saya berkomunikasi dengan orang lain dan juga pada saat melihat dan mengetahui apa yang orang lain ketahui dan atau baca tentang pekerjaan saya, saya menemukan bahwa sayangnya ada juga pihak-pihak yang telah dan sedang bekerja pada reformasi moneter dan proposal untuk perubahan moneter. Sayangnya, beberapa orang atau pihak yang pernah dan sedang membaca sebagian dari karya saya, atau diberitahu oleh saya mengenai pandangan atau bagian tertentu dari proposal saya, kemudian mengadaptasi proposal mereka sendiri tanpa menyebutkan nama saya. Dan, meskipun sepengetahuan saya tidak ada pihak atau individu yang, setidaknya hingga akhir 2014, belum sampai pada tahap yang sama dengan proposal mereka seperti saya, mereka datang dan semakin dekat dengan proposal saya dan juga memproklamirkan lebih banyak proposal yang tampaknya memiliki lebih banyak kesamaan dengan proposal saya atau juga tampaknya sama di beberapa bagian. Saya sengaja menulis "tampaknya" karena masih banyak perbedaan. Saya akan kembali membahas perbedaan-perbedaan tersebut di bab ini dan juga di bagian lain dari buku ini. Namun faktanya adalah saya harus sangat berhati-hati karena saya tidak ingin orang lain mengklaim proposal saya dan pengembangan Sistem Moneter Unggul saya. Saya dan hanya saya yang telah mengembangkan Sistem Moneter Unggul dan kebijakan-kebijakan pelengkapnya (yang mungkin), dan saya dan juga hanya saya yang berhak mendapatkan semua pujian dan pengakuan untuk itu jika dan segera setelah Sistem Moneter Unggul dan/atau inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan dengan cara yang saya bayangkan dan telah saya bayangkan dan dalam situasi yang selalu saya inginkan dan saya ajukan. Keadaan khususnya juga bahwa bank-bank juga dapat dan masih dapat menciptakan uang seperti yang mereka lakukan sekarang (sesuai dengan apa yang disebut metode perbankan cadangan fraksional dan dengan bunga) tetapi bahwa SETELAH fenomena yang sudah ada ini, inovasi saya untuk sistem uang diperkenalkan sebagai tambahan untuk tujuan yang telah saya jelaskan antara lain dalam buku saya yang diterbitkan pada tahun 2011 di amazon / Kindle.

Selain itu, karena adopsi pemahaman oleh orang lain yang telah dan sedang mengerjakan proposal reformasi moneter dan memproses atau memodifikasi proposal mereka sendiri, bahaya proposal lain yang bersaing dengan proposal saya meningkat. Setiap proposal lain untuk reformasi moneter yang TERLIHAT berharga atau layak bersaing dengan proposal saya dan membuat komunikasi dan penjelasan tentang serta pengenalan sistem moneter saya - jika tidak jauh - menjadi lebih sulit. Bahkan sampai saat ini, ketika saya menulis bagian dari buku

saya ini (akhir tahun 2015), semua proposal reformasi moneter yang ada di luar sana kecuali proposal saya didasarkan pada pemahaman yang terlalu sedikit dan oleh karena itu masih terlalu kurang lengkap dan juga lebih bersifat teoritis dan dalam hal ini juga merupakan karya amatir yang tidak dapat diaplikasikan atau digunakan dalam praktek. Sebaliknya, proposal saya sendiri dan inovasi saya sendiri untuk sistem moneter yang menjadi Sistem Moneter Unggul saya didasarkan pada pemahaman yang jauh lebih baik daripada ketidakpahaman pihak-pihak lain dan individu-individu yang menyampaikan atau memproklamirkan proposal reformasi moneter. Oleh karena itu - juga dalam hal ini - sangat relevan dan penting bahwa proposal saya mendapat perhatian paling besar dan juga satu-satunya proposal yang benar-benar diperkenalkan di masyarakat dan bahwa Sistem Moneter Unggul saya akan menggantikan sistem moneter yang ada saat ini sesegera mungkin.

Saat ini, ada beberapa kelompok dan individu lain yang bekerja pada reformasi moneter. Kelompok-kelompok dan individu-individu yang saya ketahui dan yang proposalnya dalam beberapa tahun terakhir dan sekarang serta pengembangan proposal mereka setidaknya adalah sebagai berikut:

Gerakan internasional untuk reformasi moneter dan semua kelompok yang berafiliasi dengannya. Secara umum, kelompok-kelompok tersebut menginginkan dan mengusulkan hal yang sama. Hingga tahun 2014, semua kelompok tersebut, termasuk cabang/kelompok "uang kita" di Belanda menyatakan bahwa mereka ingin sistem "fractional reserve banking" diganti dengan sistem "full reserve banking". Apa yang mengejutkan saya, mungkin juga karena saya tahu bahwa setidaknya 1 orang di balik inisiatif "uang kita" telah membaca beberapa pekerjaan dan pemahaman saya mengenai krisis ekonomi dan sistem dan kebijakan moneter, adalah bahwa yayasan/kelompok "uang kita" secara khusus tampaknya telah mengubah isi proposal mereka secara drastis sejak akhir 2014/awal 2015. Yang juga sangat mengejutkan bagi saya adalah fakta bahwa kelompok atau organisasi itu sendiri melaporkan di situs webnya bahwa mereka baru mulai meneliti sistem dan kebijakan moneter pada tahun 2012, sementara pada tahun 2015 mereka tampaknya sudah cukup maju dalam pemahaman mereka dan bagaimanapun juga telah membuat proposal kepada pemerintah dan sangat mendukung pengenalan pendapatan dasar dan berusaha agar hal itu dapat diterima dan direalisasikan di masyarakat.

Proposal-proposal dari/terkait dengan Teori Moneter Modern

Proposal untuk reformasi moneter seperti yang diajukan oleh Occupy / David Graeber

Proposal dan area fokus Lab Keuangan Berkelanjutan Herman Wijffels

Mereka yang mengusulkan uang bebas utang. Mereka yang melakukannya, seperti Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, umumnya mengusulkan penghapusan Perbankan Cadangan Pecahan dan beralih ke Perbankan Cadangan Penuh. Mereka yang mengusulkan Uang Bebas Hutang juga tidak mengusulkan sistem moneter yang sama sekali baru, selain dari usulan yang tidak berguna untuk beralih ke sistem Perbankan Cadangan Penuh setelah penghapusan penuh perbankan cadangan fraksional.

Kemudian dalam hal orang, itu termasuk yang berikut ini. Sebagian besar dari orang-orang tersebut terlibat dalam atau berada di belakang kelompok-kelompok yang telah saya sebutkan. Mereka adalah orang-orang berikut ini:

Bernard Lietaer. Sejauh yang saya tahu, orang ini tidak terlibat dalam kelompok-kelompok di atas, tetapi memiliki proposal atau proposal untuk reformasi moneter sendiri.

Ad Broere. Ad Broere ini sendiri memberikan proposal untuk reformasi moneter tetapi berfokus terutama pada reformasi sistem perbankan/perbankan. Ad Broere adalah salah satu penggagas yayasan/kelompok "Uang Kita". Untuk beberapa alasan, saya melihat kelompok tersebut sebagai bahaya terbesar dalam hal mengadopsi pemahaman dan proposal saya dan secara bertahap/berkelanjutan mengadaptasi atau mengaitkan proposal reformasi moneter mereka dengan proposal saya. Bahkan sejauh ini, di akhir tahun 2015, proposal mereka masih sama sekali tidak dapat digunakan dalam praktek dan karena berbagai alasan dan dalam banyak hal berbeda dengan proposal saya dan pemahaman saya (yang jauh lebih luas dan juga lebih baik). Namun, mereka tampaknya (ingin) semakin bergerak ke arah proposal saya.

Herman Wijffels dan Laboratorium Keuangan Berkelanjutan

Orang-orang di balik Positive Money UK dan juga "uang kita" Belanda. Dari semua ini, pada 2) saya telah menyebutkan Bapak Ad Broere

David Graeber, seorang intelektual yang menulis sebuah buku yang sekarang terkenal dan populer tentang hutang dan juga berada di balik gerakan Occupy. David Graeber juga mengusulkan reformasi moneter melalui Occupy dalam bentuk perpindahan dari fractional reserve banking ke full reserve banking.

Sebagian besar individu dan kelompok ini tidak benar-benar membuat proposal, dan jika mereka membuat proposal sama sekali, setidaknya pada saat ini (akhir tahun 2015), proposal tersebut tidak praktis dan setidaknya tidak lengkap sehingga tidak siap untuk diperkenalkan secara langsung ke dalam masyarakat. Sebaliknya, proposal saya adalah proposal yang praktis dan lengkap serta sepenuhnya siap dan cocok untuk diperkenalkan ke masyarakat dan masyarakat. Dan jika dan ketika hal itu terjadi, krisis akan berakhir, namun di samping itu, hal ini akan berarti revolusi moneter dan sosial terbesar yang pernah ada di masyarakat kita.

Seperti yang telah saya sebutkan di bagian lain dari buku ini, meskipun Inovasi Moneter dan Sistem Moneter Baru saya merupakan langkah yang paling penting, namun tentu saja ini bukanlah satu-satunya langkah atau langkah terakhir untuk memastikan reformasi besar-besaran dalam masyarakat kita. Revolusi dan inovasi moneter yang akan ditimbulkan dan dipandu oleh Sistem Moneter Unggul saya akan membawa berbagai revolusi dan perbaikan sosial di masyarakat dan untuk memungkinkan dan mendukungnya dengan cara yang paling optimal. Saya berbicara tentang perbaikan politik, perbaikan organisasi, perbaikan ilmiah dan perbaikan dan kemajuan individu, antara lain. Dan saya sengaja berbicara tentang perbaikan dan kemajuan dan bukan perubahan karena perubahan yang bukan perbaikan atau kemajuan sama sekali tidak masuk akal dan tidak berguna dan tidak boleh diterapkan. Dan jika perubahan itu terjadi, perubahan itu harus diperbaiki atau diluruskan sesegera mungkin ke kegiatan dan kemungkinan perbaikan yang lebih positif dan konstruktif.

Our Money Foundation telah mengatakan di situs webnya sejak sekitar tahun 2014 atau awal 2015 bahwa mereka menginginkan sistem uang atau perbankan yang bekerja untuk masyarakat dan bukan melawannya. Yayasan ini juga mencatat bahwa mereka mulai melakukan penelitian pada tahun 2012 tentang bagaimana sistem uang bekerja dan apa yang bisa diperbaiki dari sistem tersebut. Mereka ingin menempatkan penciptaan uang di bawah tata kelola publik dan uang negara yang bebas dari bunga dan utang. Mereka juga ingin mengakhiri uang yang diciptakan oleh bank. Uang kita dijalankan oleh Luuk de Waal Malefijt (yang mendirikan yayasan ini pada tahun 2012) dan Messrs Niels Korthals Altes dan Martijn van der Linden. Yayasan ini dimulai pada tahun 2012. Untuk saat ini, dan juga nanti dalam wacana ini, penting untuk menyebutkan dan juga menyadari bahwa yayasan ini adalah uang "kami"

Situs web Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter juga masih menyebutkan pergerakan menuju sistem Perbankan Cadangan Penuh

Bahwa yayasan "uang kita" berbicara tentang Volgeld dan sistem Volgeld, tetapi yayasan yang sama, dengan cara memperkuat konsep tentang apa arti Volgeld, sebenarnya tampaknya bertentangan dengan konsep itu sendiri. Saya berbicara tentang fakta bahwa volgeld sebenarnya berarti uang yang ditanggung sepenuhnya, sementara pertanggungan dalam proposal mereka saat ini tidak didasarkan pada sesuatu yang faktual dan oleh karena itu sebenarnya tidak seperti yang dipahami selama ini. Hal ini terutama karena mereka tampaknya telah mengubah sebagian arah substantif mereka pada tahun 2015, tetapi mereka sendiri belum sepenuhnya memahami apa yang mereka bicarakan. Ada ketidaklogisan dalam proposal dan konsep mereka karena seseorang ("uang kita") mendasarkan konsep dan proposal pada pekerjaan orang lain dan apa yang dibaca dan didengarnya, tetapi dia sendiri belum sepenuhnya memahami hal itu ... bahkan konsep Full Reserve Banking tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang sekarang banyak diusulkan. Namun, Full Reserve Banking itulah yang dianut sepenuhnya oleh Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter dan juga Uang Kita dan apa yang masih dikomunikasikan oleh Uang Kita saat ini sebagai apa yang mereka inginkan.

Yayasan "uang kita" melaporkan bahwa transisi yang sebenarnya dapat dicapai dalam 1 malam atau 1 hari. Ini adalah cara presentasi yang mencolok bagi saya, karena dalam buku saya tahun 2011 dan juga segera setelahnya dan juga dalam beberapa tahun terakhir, saya telah menyebutkan beberapa kali (juga di internet dan tempat-tempat di mana orang-orang dari "uang kita" dapat membacanya) bahwa transisi dapat diatur dalam waktu 1 malam atau 1 hari, sebuah fakta. Satu-satunya fakta juga adalah bahwa perubahan yang perlu dilakukan pada malam itu, sejauh menyangkut proposal saya, tidak sesulit dan seluas perubahan yang diusulkan dan disebutkan oleh yayasan "uang kita". Dan bahwa perubahan-perubahan yayasan "uang kita" yang banyak disebutkan di situs web mereka (bahkan sampai sekarang, akhir tahun 2015) tidak perlu dan sangat merusak dan mengganggu bagi Belanda tetapi (dengan demikian) juga bagi ekonomi global. Proposal mereka juga sama sekali tidak dapat diterapkan dalam hal ini dan dalam praktiknya pasti akan memakan waktu lebih dari satu tahun untuk mempersiapkannya dan mungkin lebih lama lagi untuk benar-benar mengatur dan menyelesaikannya. Jika memang bisa, karena saya rasa sama sekali tidak mungkin untuk benar-benar mendapatkan proposal "uang kita" dan apa yang menyertainya dan untuk itu benar-benar diterapkan di masyarakat. Padahal transisi saya ini BENAR-BENAR dapat dilakukan dalam waktu 1 malam, bahkan termasuk persiapan yang diperlukan untuk itu... meskipun dibutuhkan

beberapa ahli/pakar yang baik dan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Namun hal itu dapat dilakukan; baik persiapan maupun transisinya hanya dalam waktu 1 malam atau 1 hari... tanpa perlu lebih dari itu.

Yayasan "uang kita" berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter. Yang juga berafiliasi dengan organisasi "Positive Money UK". Dan sekitar 15 organisasi lainnya yang berada di Eropa. Baik hampir semua organisasi yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter maupun yayasan "Uang kita", "Uang Positif Inggris" dan gerakan Occupy mengusulkan, setidaknya hingga Juni 2016, untuk beralih dari perbankan cadangan fraksional ke perbankan cadangan penuh. Bahkan, bahkan sampai saat ini, pada pertengahan 2016, masih tertulis di situs web International Movement for Monetary Reform bahwa yayasan "Our Money" ingin berpindah ke Full Reserve Banking. Jadi, itulah sebenarnya yang masih dikomunikasikan dan diinginkan oleh yayasan "Uang Kita" saat ini. Tetapi bagaimanapun juga, mereka ingin bank berhenti menciptakan uang, berhenti menciptakan uang dengan utang atau bunga, dan dengan demikian cara penciptaan uang saat ini oleh bank menghilang sama sekali dan digantikan oleh cara yang sesuai dengan proposal mereka dan di mana bank tidak lagi diizinkan untuk menciptakan uang, atau utang atau bunga.

Usulan dan solusi saya sendiri, yang juga merupakan solusi terbaik dan juga usulan terbaik, jauh lebih luas, lebih baik, dan berbeda. Dan didasarkan pada pemahaman yang jauh lebih baik. Selain itu, seperti yang dapat ditemukan di bagian lain dari buku ini, saya juga menjelaskan MENGAPA sistem moneter saya lebih baik. Mengapa inflasi tidak akan menjadi masalah di dalam dan dengan sistem moneter saya yang baru. Dan kebijakan moneter apa yang paling cocok untuknya. Proposal saya untuk Sistem Moneter Unggul saya dan kebijakan-kebijakan yang paling cocok dengannya telah lama siap dan jauh lebih awal daripada proposal-proposal yang sekarang tidak lengkap dan tidak praktis dari yayasan "uang kita" dan / atau organisasi-organisasi lain yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter.

Adalah semacam permainan anak-anak untuk membuat proposal yang diusulkan oleh kelompok "uang kita" dan kelompok-kelompok lain yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk reformasi Moneter dan gerakan Occupy. Secara khusus, semua kelompok dan gerakan tersebut berasumsi bahwa krisis yang

sedang terjadi pada dasarnya adalah krisis utang. Jadi masuk akal untuk mengusulkan penciptaan uang bebas utang. Terutama jika seseorang setidaknya bisa membaca ini setahun sebelumnya atau tepat sebelum mengubah proposal tentang hal ini di salah satu dari banyak artikel yang saya tulis sendiri yang mengusulkan hal yang sama. Namun, faktanya adalah bahwa itu adalah langkah lebih jauh dan seluruh tingkat dan tingkat profesionalisasi dan pemahaman lebih lanjut untuk benar-benar memahami apa yang sebenarnya terjadi, BAGAIMANA uang itu kemudian harus diciptakan pada dan oleh siapa dan kebijakan moneter apa yang tidak hanya mungkin tetapi juga diinginkan. Dan APA yang perlu diubah dalam masyarakat dan ekonomi serta sistem perbankan kita agar ekonomi benar-benar berkembang dengan cara yang paling optimal di masa depan. Yang terakhir, pemahaman dan solusi yang benar-benar optimal dan tepat, adalah sesuatu yang benar-benar kurang dimiliki oleh semua kelompok yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter (yaitu juga termasuk kelompok "uang kita") dan semua orang yang terpengaruh olehnya atau merasa bahwa proposal mereka pada dasarnya tidak berharga sampai saat ini (akhir 2015).

Seperti yang telah saya sebutkan, SEMUA organisasi yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter menginginkan, setidaknya hingga akhir 2014, sebuah perubahan dari fractional reserve banking menjadi full reserve banking dalam sistem perbankan. Ini berarti bahwa alih-alih cadangan fraksional, cadangan parsial terhadap uang yang beredar, harus ada cadangan penuh terhadap uang yang beredar. Cadangan tersebut harus terdiri dari sesuatu, sesuatu yang berharga dan sesuatu yang berwujud. Saat ini, yayasan Ons Geld memang mengkomunikasikan bahwa mereka menginginkan penciptaan uang tanpa hutang dan bahwa mereka tidak ingin bank menciptakan uang lagi, tetapi mereka tidak lagi berbicara (secara eksplisit) tentang perbankan cadangan penuh. Meskipun cukup penting apakah harus ada cadangan terhadap uang yang beredar, dan apakah cadangan tersebut harus penuh atau tidak. Namun, Our Money Foundation tidak membahas hal ini, karena mereka sama sekali tidak memiliki pemahaman tentang apa yang dibutuhkan dan mengapa. Atau mungkin mereka telah menjelaskannya di suatu tempat tetapi situs webnya tidak menyebutkannya. Dan saya yakin bahwa jika ada penjelasan tentang bagaimana seseorang berpikir tentang hal ini, itu juga tidak akan lengkap dan tidak didasarkan pada pemahaman yang optimal.... dan tentu saja bukan pada pemahaman yang saya miliki tentang hal ini untuk waktu yang lama.

Semuanya menunjukkan bahwa usulan-usulan para reformis moneter selain saya, yaitu usulan-usulan dari semua kelompok yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, didasarkan pada kesalahpahaman. Kesalahpahaman tersebut sebagian berasal dari pemahaman dan visi yang tidak lengkap tentang apa yang sebenarnya terjadi, yang sedang terjadi, di dalam perekonomian kita. Bank dan cara uang diciptakan sejauh ini dalam ekonomi dan masyarakat kita bukanlah (terlalu) masalah, dan tentu saja tidak akan hilang atau berubah sepenuhnya seperti yang diusulkan oleh yayasan "uang kita", di antaranya. Cara di mana pinjaman dibuat dan disediakan oleh bank di era saat ini untuk memberikan hipotek dan apa yang dilabeli oleh, antara lain, "uang kita" sebagai "perbankan cadangan fraksional" (tetapi pada kenyataannya tidak, karena perbankan cadangan fraksional adalah istilah teoritis sementara kenyataannya sedikit berbeda) dipandang oleh kelompok atau yayasan "uang kita" sebagai hal yang berbahaya dan tidak diinginkan. Dan sebagai salah satu penyebab terbesar, jika bukan satu-satunya penyebab besar mengapa ada yang salah dalam perekonomian. Oleh karena itu, "uang kita" mengusulkan untuk menyingkirkannya dan menggantinya dengan cara lain untuk menciptakan uang yang positif dan dengan demikian dapat disebut "uang positif".

Namun, faktanya adalah bahwa cara pemberian KPR oleh bank di masa lalu bukanlah masalah utama. Meskipun ada KPR yang diberikan di masa lalu yang menjadi masalah bagi individu dan juga masyarakat secara keseluruhan, namun hal tersebut tidak terlalu berkaitan dengan cara pemberian KPR, namun lebih berkaitan dengan faktor eksternal/lingkungan. Dalam hal apapun, saya berbicara tentang yang berikut ini:

Situasi keuangan individu atau kelompok yang menerima KPR. Ketika situasi keuangan ini memburuk - khususnya karena penurunan pendapatan, baik sementara maupun tidak, dikombinasikan dengan peningkatan pengeluaran atau pengeluaran - beberapa penerima KPR tidak dapat lagi memenuhi kewajiban pembayaran untuk KPR ini. Hal ini bukan disebabkan oleh cara pemberian KPR tersebut, namun lebih disebabkan oleh perkembangan yang terjadi di masyarakat setelah waktu itu. Dan tentu saja, kenaikan harga rumah juga memainkan peran yang sangat besar, tetapi hal itu tidak terlalu berkaitan dengan fakta bahwa bank dapat dan memang memberikan KPR, tetapi lebih karena ketidakseimbangan yang muncul antara pendapatan dan biaya hidup, sehingga beberapa orang mengalami lebih banyak masalah dengan hal tersebut. Juga karena kenaikan biaya perawatan kesehatan dan kenaikan biaya dan pengeluaran lainnya.

Efek berantai yang sangat besar dari masalah hipotek ini terhadap ekonomi dan masyarakat kita. Sebagai akibat dari masalah hipotek di Amerika Serikat sekitar tahun 2008, pemerintah mengubah kebijakan moneter mereka dan organisasi serta individu mengubah tindakan mereka. Baik perubahan kebijakan moneter pemerintah maupun perubahan tindakan individu dan organisasi kemudian secara dramatis memperburuk situasi ekonomi dan masyarakat kita.

Saya tahu bahwa saya akan membahasnya secara panjang lebar di sini, tetapi hal terakhir yang saya inginkan adalah kelompok manapun yang didasarkan pada pemahaman saya yang tergabung dalam teks-teks saya kemudian membuat proposal mereka sendiri atau mengadaptasikan proposal mereka pada pemahaman yang lebih baik yang diperoleh dari membaca teks-teks saya dan kemudian berpura-pura bahwa itu semua berasal dari mereka dan bahkan pada suatu saat "secara kebetulan" membuat proposal yang sama persis atau sebagian proposal seperti saya, baik dengan kata-kata yang sama atau tidak. Saya dan hanya saya yang pantas mendapatkan semua pujian dan penghargaan atas inovasi saya untuk sistem uang, sistem moneter saya dan kebijakan moneter yang diusulkan yang menyertainya dan juga penjelasan dan pemahaman yang menyertainya. Baik mengenai sistem dan kebijakan serta apa yang salah dalam kesalahpahaman saat ini mengenai sistem dan kebijakan ekonomi dan moneter. Dan mengapa sistem moneter baru saya tidak hanya akan berhasil tetapi juga menjadi solusi terbaik dan hebat untuk ekonomi dan masyarakat di masa depan yang penuh harapan.

Kembali ke proposal atau usulan yayasan "uang kita". Seperti yang mereka lakukan sekarang, tetapi juga seperti yang mereka lakukan antara tahun 2012 dan 2014. Faktanya adalah bahwa yayasan ini sedikit banyak "menumpang" pada proposal-proposal yang dikembangkan oleh kelompok-kelompok di dalam Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, dan khususnya proposal-proposal dan pengembangannya di dalam dan di kelompok "uang positif Inggris" di Inggris. Apakah dan sejauh mana mereka juga telah membaca karya saya, dan sejauh mana hal itu telah digunakan atau tidak untuk memodifikasi proposal mereka secara substansi, masih menjadi pertanyaan. Faktanya adalah bahwa proposal saya telah siap pada tahun 2011, dan tetap kurang lebih sama sampai sekarang. Inovasi saya untuk sistem uang dan juga perubahan kebijakan moneter tetap sama. Hanya dari segi konten, saya telah mengembangkannya lebih jauh saat ini, dengan pemisahan antara pendapatan dan tenaga kerja/pekerjaan menjadi sangat penting. Khususnya juga jika dipahami bahwa

krisis keuangan saat ini dan tahun-tahun sebelumnya tidak terlalu banyak disebabkan oleh bank atau utang, tetapi utang bukanlah penyebabnya melainkan konsekuensi dari penyebab utama krisis utang yang sebenarnya.... sesuatu yang telah saya pahami sejak lama, namun kelompok-kelompok di Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter (dan dengan demikian juga kelompok "uang kita") bahkan sampai sekarang, di tahun 2015, masih belum sepenuhnya dan bahkan sebagian memahami. Mereka masih beranggapan bahwa krisis keuangan pada dasarnya disebabkan oleh terlalu banyak hutang dan bank-bank adalah penyebabnya. Menurut mereka, bank-bank adalah penyebab terbesar dan oleh karena itu sistem moneter harus diubah sedemikian rupa sehingga bank-bank tidak dapat lagi menciptakan uang seperti yang mereka lakukan sekarang, dengan menciptakan utang sebagai gantinya.

Alternatif yang mereka ajukan, yaitu menempatkan penciptaan uang dan juga alokasi uang sepenuhnya di tangan negara, tidaklah praktis. Negara tidak cukup mampu untuk itu. Masalah-masalah yang muncul dalam beberapa tahun terakhir sehubungan dengan anggaran pribadi membuktikannya. Adalah fakta bahwa "negara" atau pemerintah tidak dapat mengelola uang dan juga ekonomi secara cukup dan efisien, dan banyak individu dan organisasi akan menderita jika ada upaya lebih lanjut dalam hal ini di masa depan.

Dalam proposal dan transisi saya, negara juga memainkan peran, tetapi dengan cara yang sangat berbeda. Dalam proposal dan kasus saya, ini adalah tentang peran tambahan yang bersifat sementara tetapi penting dan lebih banyak tindakan oleh negara untuk memastikan bahwa lebih banyak uang masuk kembali ke dalam perekonomian. Uang tersebut TIDAK harus didukung oleh emas atau hal lain yang berwujud. Hal ini tidak hanya membuatnya jauh lebih rumit, tetapi yang lebih penting, perlindungan dengan emas sama sekali tidak diperlukan. Uang, seperti yang juga saya tunjukkan di bagian lain dari buku ini, memiliki peran dan fungsi serta nilai yang bersifat relasional. Selain itu, tidak akan pernah ada cukup uang dalam perekonomian jika semua uang harus atau harus dijamin dengan emas. Pada intinya, hal tersebut mungkin juga menjadi penyebab atau alasan pemisahan uang dan emas seperti yang terjadi saat ini.

Jadi, selain pemisahan uang dari emas, saya juga menganjurkan peningkatan pendapatan masyarakat, terutama peningkatan pendapatan yang lebih rendah. Hal ini tentunya juga membutuhkan, sebagian, pemisahan antara pendapatan dan tenaga kerja/pekerjaan. Dan pemisahan itu hanya akan mungkin terjadi jika

dan ketika inovasi sistem uang saya diimplementasikan, dan jika dengan itu Sistem Moneter Unggul yang saya kembangkan (dan hanya saya!) menjadi kenyataan.

Saya telah menjelaskan pemisahan pendapatan dan tenaga kerja ini secara rinci dalam karya saya yang lain, termasuk BAGAIMANA pemisahan pendapatan dan tenaga kerja ini harus ditangani. Membayar atau tidak membayar sebagian pengeluaran pemerintah dengan uang yang diciptakan melalui inovasi saya untuk sistem uang - dan penghapusan sebagian atau seluruh pajak - juga memainkan peran penting dalam hal ini. Aspek tersebut, membayar pengeluaran pemerintah dengan uang yang diciptakan melalui dan di dalam Sistem Moneter yang Unggul, juga telah saya jelaskan atau tunjukkan dalam buku saya yang diterbitkan sebagai buku elektronik di kindle/amazon pada tahun 2011. Ini adalah aspek yang sangat penting dari EMS, terutama juga dari pemahaman bahwa krisis keuangan khususnya juga merupakan krisis pendapatan dan bukan krisis utang. Meskipun krisis utang merupakan konsekuensi dari krisis pendapatan ini. Dari fakta bahwa pendapatan semakin tidak mencukupi untuk pengeluaran yang perlu atau tidak perlu dan dampaknya terhadap tingkat utang baik individu maupun pemerintah.

Pemutusan hubungan itu, dan khususnya Sistem Moneter Unggul saya, juga diperlukan untuk memungkinkan apa yang telah diramalkan oleh John Maynard Keynes untuk masa depan dalam teksnya "kemungkinan ekonomi untuk cucu-cucu kita". Teks ini menarik dan relevan, dan saya berani memprediksi sendiri bahwa prediksinya tentang bekerja lebih sedikit di masa depan dan ini akan menjadi fakta sekitar tahun 2030 atau lebih. Juga akan menjadi kenyataan. Namun, hal ini akan membutuhkan realisasi dari Sistem Moneter yang Sangat Baik dari saya. Antara tahun 2030 dan 2016 adalah sekitar 14 tahun, dan menurut saya pribadi hal ini dapat dicapai. Untuk mewujudkan EMS saya. Bahkan, saya berharap penerbitan buku saya, buku ini, akan secara signifikan mempercepat proses tersebut. Dan bahwa pemerintah dan para politisi mulai memahami bahwa hal ini - pengenalan dan realisasi Sistem Moneter Sempurna saya - adalah kunci menuju masa depan yang jauh lebih baik bagi semua orang dan masyarakat yang lebih baik. Terutama karena buku ini dapat dan akan sepenuhnya menyelesaikan, dalam 1 gerakan, banyak dan mungkin semua ketidaklogisan yang ada dalam sistem moneter saat ini dan kebijakan moneter yang dihasilkan.

Jadi proposal dan solusi saya didasarkan pada pemahaman yang lebih luas tentang apa yang dipertaruhkan, dan oleh karena itu jauh lebih baik dan lebih mudah untuk diimplementasikan dibandingkan dengan opsi dan proposal dari semua kelompok yang berafiliasi dengan Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter, termasuk proposal "uang kita". Selain itu, proposal "uang kita" saat ini - yaitu proposal tahun 2015 - sama sekali tidak dapat diterapkan dalam praktiknya dan juga berbahaya bagi perekonomian. Hal ini akan menyebabkan gangguan total pada masyarakat kita dengan konsekuensi yang mungkin membawa bencana bagi individu, organisasi, dan juga pemerintah. Dalam hal ini, yayasan "uang kita" juga benar-benar gagal mewujudkan apa yang diinginkan dan diusulkannya.

Di sisi lain, proposal saya layak dan sepenuhnya siap untuk diimplementasikan. Hal ini juga dapat dilakukan secara bertahap, dan itu juga yang terbaik. Bahkan, saya sudah menjelaskan sepenuhnya langkah-langkah pengenalan juga. Namun demikian, ini juga bisa didekati sedemikian rupa sehingga langkah-langkah pengenalan tersebut hanya dibahas sebagian saja. Ini bukanlah solusi terbaik untuk hasil akhir, namun hal ini memberikan pemerintah lebih banyak kepastian dan bukti bahwa inovasi saya untuk sistem uang dan tindakan yang saya ajukan untuk membuat Sistem Moneter Unggul saya menjadi kenyataan akan benar-benar berhasil dan memiliki dampak yang sangat positif bagi individu, organisasi, dan juga pemerintah. EMS saya, setelah menjadi kenyataan, akan menjadi hal yang positif bagi semua individu dan pihak dalam masyarakat ini. Dalam banyak hal. Yang benar-benar dibutuhkan saat ini adalah pemerintah memiliki keberanian dan keberanian untuk mengimplementasikan inovasi saya untuk sistem uang dan dengan demikian membuat EMS (Sistem Moneter Unggul yang saya ciptakan) menjadi kenyataan, masyarakat kita juga.

Mendirikan uang kita. Menginginkan kemampuan untuk menciptakan uang diambil dari bank-bank swasta. Hal ini tidak perlu dan juga sangat merusak masyarakat. Oleh karena itu, Yayasan Uang Kita menganjurkan penggantian total sistem uang saat ini dan cara menciptakan uang saat ini, yang akan jauh lebih drastis dan merusak ekonomi dan masyarakat daripada yang disadari oleh kelompok ini dan orang-orang yang terkait dengannya. Saya, di sisi lain, TIDAK menganjurkan untuk mengganti sistem uang saat ini dan cara penciptaan uang saat ini, melainkan melengkapi sistem uang saat ini dan cara penciptaan uang saat ini. Pelengkap tersebut akan memastikan transformasi sistem uang saat ini menjadi Sistem Moneter Unggul. Di mana bank dapat dan akan terus melakukan

apa yang mereka lakukan sekarang dan apa yang mereka lakukan sekarang. Hal ini akan berubah di masa depan, terutama karena transisi ke Sistem Moneter Sempurna, tetapi perubahan ini akan menjadi positif dan tidak berbahaya bagi ekonomi atau masyarakat.

Hal ini, seperti yang telah saya tunjukkan di atas. Sangat penting untuk memahami bahwa fondasi uang kita mendasarkan proposal mereka pada asumsi dan kesalahpahaman tentang bank dan tindakan bank dan terutama cara uang diciptakan oleh bank. Adalah akar penyebab krisis keuangan dan atau krisis utang seperti yang telah resmi terjadi pada tahun 2008 dan secara umum masih diyakini terjadi pada saat ini. Dan bahwa yayasan atau kelompok "uang kita" dan individu-individu di belakangnya beranggapan bahwa krisis ini memang merupakan krisis utang dan utang adalah masalah utamanya. Oleh karena itu, hal ini sama sekali tidak benar secara faktual. Meskipun itu juga merupakan penjelasan dan pola pikir yang paling umum dari hampir semua orang di masyarakat dan masyarakat.

Penyebab sebenarnya, yang mendasari terciptanya krisis utang. BUKAN cara saat ini untuk menciptakan uang dari bank. Bukan pula penciptaan utang. Yang berperan adalah sistem dan kebijakan moneter saat ini tidak sesuai dengan masyarakat dan perubahan masyarakat saat ini, tetapi masalah utamanya adalah jumlah uang yang ada di dalam perekonomian saat ini terlalu sedikit. Oleh karena itu, penting untuk menyadari apa yang dimaksud dengan ekonomi dalam hal ini. Maksud saya, ketika saya mengatakan bahwa ada terlalu sedikit uang dalam perekonomian, berarti ada terlalu sedikit uang dalam perekonomian primer. Perekonomian di mana orang-orang berproduksi dan bekerja untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, organisasi, dan individu. Meskipun ada banyak dan mungkin terlalu banyak uang yang beredar dan ada di dunia keuangan dan ekonomi, jumlah uang yang beredar dan/atau yang ada dalam proses utama ekonomi kita saat ini terlalu sedikit. Hal ini disebabkan oleh sistem moneter saat ini dan kebijakan moneter yang mungkin dilakukan, dan terutama karena kebijakan moneter yang lebih besar dan lebih baik yang masih mustahil dilakukan. Kebijakan moneter tambahan yang lebih besar dan lebih baik yang tidak hanya lebih baik tetapi juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini akan menjadi mungkin jika dan ketika inovasi saya untuk sistem moneter ditambahkan ke sistem moneter saat ini dan dengan demikian transisi ke Sistem Moneter yang Sangat Baik menjadi kenyataan.

Proposal saya, Sistem Moneter yang Unggul, sangat bagus karena

Berdasarkan pemahaman yang benar tentang apa penyebab sebenarnya dari krisis utang, yaitu TERLALU BANYAK uang dalam perekonomian. Dalam hal ini, ekonomi yang dimaksud adalah ekonomi primer, yaitu ekonomi barang dan jasa serta ekonomi dimana para pekerja dan perusahaan mendapatkan penghasilan. Yang saya maksud di sini BUKAN sektor keuangan dan semua uang yang masuk ke dalamnya, jadi yang saya maksud dengan pendapatan adalah pendapatan dari tenaga kerja dan kewirausahaan/organisasi. Pekerjaan.

Mempertimbangkan, dan mencocokkan, baik perkembangan dalam masyarakat maupun penyebab sebenarnya dari krisis utang. Dan bagaimana penyebab krisis tersebut dapat diatasi dengan baik dan kebijakan moneter dapat atau harus diselaraskan dengan perkembangan masyarakat. Yang terutama mencakup peningkatan efisiensi dan kemungkinan atau keharusan untuk bekerja dengan jam kerja yang lebih sedikit per karyawan. Hal ini membutuhkan peningkatan pemisahan pendapatan pekerja dan juga organisasi/perusahaan dari tenaga kerja atau aktivitas. Atau lebih baik lagi, definisi yang berbeda dari kegiatan dan pemikiran tentang ekonomi di mana konsumsi juga dilihat sebagai kegiatan dan dapat dihargai karena berkontribusi pada masyarakat dan ekonomi. Jadi, bahkan orang yang tidak bekerja sama sekali tetapi mengkonsumsi harus bisa mendapatkan pendapatan yang cukup untuk terus mengkonsumsi dan hidup. Kasus atau situasi ekstrem di dalamnya adalah bahwa benar-benar setiap individu dalam masyarakat kita tidak bekerja sama sekali dan benar-benar semuanya dilakukan oleh mesin dan robot sementara juga benar-benar setiap individu mendapatkan penghasilan yang cukup atau bahkan lebih dari cukup untuk terus memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan atau kebutuhan, dan bahkan lebih mungkin. Situasi ekstrim ini TERLIHAT mustahil, dan juga sangat tidak mungkin terjadi dalam sistem moneter saat ini. Namun situasi ini benar-benar mungkin terjadi dan dapat menjadi kenyataan yang sangat cepat jika diperlukan, jika dan ketika Sistem Moneter Sempurna menjadi kenyataan.

Berdasarkan pemahaman yang benar tentang ekonomi dan proses ekonomi. Termasuk pemahaman yang benar tentang inflasi. Dan pemahaman bahwa inflasi benar-benar disalahpahami oleh ilmu ekonomi arus utama dan hampir semua atau sebagian besar ekonom dan warga negara. Saya yakin bahwa dalam beberapa hal saya memiliki pemahaman yang jauh lebih baik, pemahaman yang sebenarnya, tentang apa arti inflasi sebenarnya dan mengapa dan bagaimana hal itu benar-benar terjadi, atau tidak, dalam masyarakat dan ekonomi kita. Dan seberapa relevan atau tidak relevannya hal tersebut dalam sistem moneter saat ini maupun dalam Sistem Moneter Sempurna yang saya ciptakan.

Sistem Moneter Unggul Saya adalah sistem moneter relasional yang logis. Sistem ini memperhitungkan ketergantungan dan hubungan relasional yang logis dalam ekonomi dan masyarakat, dan mendukung mereka dengan cara yang paling optimal.

Seperti yang masih dinyatakan di situs web Gerakan Internasional untuk Reformasi Moneter pada pertengahan 2016, Our Money Foundation menginginkan sistem moneter masa depan didasarkan pada Full Reserve Banking. Full Reserve Banking didasarkan pada premis bahwa uang harus didukung sepenuhnya. Bukan uang itu sendiri tetapi jumlah uang yang beredar harus didukung penuh, semua uang yang dipinjamkan harus didukung sementara di samping itu semua uang yang dimiliki seseorang juga didukung penuh.

Menarik untuk dipahami bahwa Full Reserve banking dan juga fondasi uang kita ini tidak hanya berbicara tentang uang yang beredar dan uang yang masih harus dibayarkan atau dibelanjakan. Saya berbicara tentang kredit (yang sebenarnya juga merupakan utang) tetapi juga uang muka dan pinjaman di ranah privat. Jika semua uang tersebut juga harus ditanggung sepenuhnya, maka kita akan mengubah seluruh perekonomian (bukan hanya bagian perbankan yang merupakan bagian dari sirkulasi uang yang mengalir melalui bank), menjadi apa yang saya sebut sebagai ekonomi cadangan penuh (full reserve economy). Istilah ekonomi cadangan penuh, sejauh yang saya tahu, belum ada dan dengan demikian merupakan ciptaan saya. Setidaknya dalam pengertian dan pemahaman seperti yang digunakan dan dinamai di sini. Namun, ekonomi cadangan penuh adalah istilah yang diperlukan untuk mencapai pemahaman penuh tentang fakta bahwa baik perbankan cadangan penuh dan ekonomi cadangan penuh adalah konsep teoritis yang didasarkan pada filosofi dan lebih sedikit pada ungkapan. Dan berdasarkan pada logika yang tidak masuk akal dan bukan pada logika praktis yang benar-benar baik. Dengan demikian, baik perbankan cadangan penuh maupun ekonomi cadangan penuh bukanlah pilihan yang logis, dapat diterapkan, atau diinginkan oleh masyarakat, ekonomi, dan realitas kita. Selain itu, juga harus dipahami apakah perbankan cadangan penuh dapat dilakukan tanpa ekonomi cadangan penuh.

Untuk memahami semua ini, bahwa full reserve banking dan juga full reserve economy tidak diinginkan. Dan bahwa konsep ekonomi cadangan penuh juga

sangat relevan untuk memahaminya secara penuh. Apakah perlu untuk memahami diferensiasi fungsional dan non-fungsional (seperti yang saya maksudkan dengan konsep-konsep tersebut) juga, dan terutama untuk benar-benar menerapkan diferensiasi fungsional dengan cara yang paling baik. Selain itu, konsep diferensiasi yang relevan dan tidak relevan, seperti yang saya maksudkan, juga penting.

Uang seharusnya sepenuhnya ditanggung oleh perbankan jika memang semua orang menarik uang mereka pada suatu saat. Namun, hal ini tidak terjadi pada kasus normal. Ada perbedaan waktu antara penarikan uang dan pencairan uang yang diperlukan untuk nasabah. Sementara dalam banyak kasus, bank bahkan tidak perlu mencairkan uang, karena sebagian besar uang berakhir kembali dengan bank yang sama. Dengan demikian, cara perbankan saat ini adalah pilihan yang logis. Namun, untuk lebih banyak kasus, ini adalah pilihan yang logis. Dan selain fakta bahwa cara perbankan saat ini lebih logis, atau sebenarnya karena itu, ini juga merupakan pilihan yang jauh lebih baik bagi individu dan organisasi yang terlibat serta masyarakat dan ekonomi.

Pada akhirnya, ekonomi adalah tentang konsep dan hubungan sosial pemberian penghargaan. Di mana dalam situasi yang paling ideal dan konstruktif dan karena itu paling baik dan logis, ada transformasi dari kontrak keuangan ke kontrak sosial, dan bahwa dalam situasi yang paling baik dan optimal, kontrak keuangan bahkan tidak diperlukan lagi, dan kontrak sosial tetap ada dan bahkan diperluas lebih jauh. Namun, kontrak sosial ini dalam banyak kasus perlu didukung oleh kepercayaan, dan untuk itu diperlukan situasi sosial tertentu. Situasi yang paling dikenal dari hal ini dan juga situasi atau kondisi yang paling luas jangkauannya adalah fase dan kemunculan cinta atau persahabatan dan, lebih jauh lagi, pernikahan. Namun, di masa sekarang, kita melihat bahwa pernikahan kurang umum, kepercayaan juga tampaknya kurang umum juga karena kontak sosial yang kurang lama dan atau dekat. Dalam hal ini, kedangkalan kontak dan realitas sosial kita mungkin juga berdampak negatif pada ekonomi dan proses ekonomi kita. Lebih-lebih lagi atau sebenarnya (hampir) hanya karena fakta bahwa sistem moneter kita saat ini tidak disiapkan untuk dan dengan demikian tidak dapat menangani konsekuensi dari kedangkalan kontak sosial yang lebih dangkal dan kurangnya ketegasan. Sistem Moneter yang Unggul dapat, dan kebijakan dan organisasi moneter juga dapat sepenuhnya disesuaikan dengan situasi sosial apa pun dalam Sistem Moneter yang Unggul.

Mengenai bagian yang sangat penting dari full reserve banking, yaitu fakta bahwa semua uang dalam full reserve banking harus didukung sepenuhnya, Our Money Foundation telah bertentangan dengan dirinya sendiri sejak awal tahun 2015. Hal ini karena sejak saat itu, yaitu sekitar 4 tahun setelah saya menerbitkan buku saya di kindle/amazon dan juga beberapa waktu setelah saya secara lebih spesifik menjelaskan dan berargumen tentang Sistem Moneter yang Sangat Baik dalam berbagai teks dan komentar dan dalam berbagai bentuk komunikasi di internet, yayasan uang kita juga mulai mengkomunikasikan (dan masih mengkomunikasikan) bahwa uang dapat diciptakan dari ketiadaan. Penciptaan uang dari ketiadaan ini bertentangan dengan full reserve banking. Karena full reserve banking mengasumsikan cakupan penuh dari uang. Oleh karena itu, uang tersebut harus didukung oleh sesuatu, sesuai dengan definisi dan teori full reserve banking. Ketika uang diciptakan dari ketiadaan, uang tersebut TIDAK didukung oleh APA-APA. Dalam penciptaan uang dari ketiadaan, tidak ada sesuatu yang menutupi uang tersebut. Setidaknya, tidak ada penutup seperti yang dipahami atau diperlukan pada atau di bawah sistem full reserve banking.

Apa yang saya coba jelaskan di sini dalam bab buku saya ini, dan menurut saya juga telah ditunjukkan dengan jelas, adalah bahwa Sistem Moneter Unggul dan juga fitur-fitur substantif dari sistem ini, telah dikembangkan oleh saya dan hanya oleh saya. Selain itu, saya juga berpikir cukup jelas bahwa proposal untuk mulai menciptakan uang dari ketiadaan, dan tentu saja dengan cara yang saya usulkan sebagai inovasi saya untuk sistem uang sebagai bagian dari Sistem Moneter yang Unggul, karena pada awal tahun 2015 ini belum pernah diusulkan oleh kelompok atau individu mana pun kecuali saya sendiri. Saya juga mencatat bahwa saya jelas tidak dapat mengetahui semuanya, dan bahwa ada kemungkinan kecil bahwa ada kelompok atau individu yang telah mengusulkan hal ini dengan baik sebelum tahun 2015. Dalam hal ini, saya berharap dapat diberitahu tentang hal tersebut, jika ada yang mengetahui individu atau orang atau kelompok atau organisasi tersebut. Sehingga saya juga dapat mendalami secara substantif perbedaan antara apa yang mereka usulkan atau ajukan dengan Sistem Moneter Unggulan saya. Namun, faktanya adalah bahwa setidaknya Stichting Ons Geld baru didirikan pada tahun 2012 dan setidaknya pada tahun itu mereka tidak sejauh saya dalam hal proposal untuk sistem moneter baru. Apalagi kebijakan moneter yang paling cocok untuk itu, dan mengapa. Lebih jauh lagi, Stichting Ons Geld dan orang-orang yang terlibat memiliki banyak kesempatan untuk membaca tulisan-tulisan saya setelah waktu itu, dan saya rasa setidaknya ada satu orang yang membaca. Saya tidak

mengatakan bahwa hal ini benar-benar terjadi, namun saya mengatakan bahwa ada kemungkinan

Yayasan Uang Kita ingin agar penciptaan uang diserahkan sepenuhnya kepada negara dan agar bank-bank diizinkan dan dapat mengalokasikan uang mereka sendiri di masa depan. Cara penciptaan uang saat ini yang dilakukan oleh bank-bank seperti ABNAMRO, Rabobank, Postbank dan sejenisnya. Kemudian akan (harus) menghilang sepenuhnya. Sebagai gantinya, Ons Geld Foundation ingin bank-bank menciptakan uang. Bedanya, bank-bank tersebut harus menciptakan uang tanpa utang. Apakah uang tersebut harus didukung oleh sesuatu yang bersifat fisik, sesuatu yang berwujud dan sesuatu yang memiliki nilai. Apakah ini pertanyaan.... beberapa sumber yang digunakan Our Money mengklaim bahwa ini TIDAK harus demikian, tetapi sumber-sumber tersebut adalah pasca-2013 sejauh yang saya lihat. Atau bahkan setelah tahun 2014. Selain itu, Our Money Foundation masih mengklaim ingin bergerak menuju Full Reserve Banking, dan Full Reserve Banking memang mengharuskan uang didukung oleh sesuatu yang fisik dan berharga. Seperti Emas, misalnya.

Beberapa tahun setelah tahun 2011, atau dengan kata lain beberapa tahun (!!!!!) setelah saya mengusulkan hal ini dan menyampaikannya kepada berbagai individu dan kelompok, Stichting Ons Geld (Foundation Our Money) juga mengusulkan bahwa negara/pemerintah seharusnya membayar sebagian pengeluaran pemerintah dengan uang yang diciptakan, dan hal ini berarti bahwa sebagian dari pajak juga bisa dihapuskan. Namun, proposal mereka ini datang SANGAT terlambat dari waktu yang telah saya sarankan, tetapi juga merupakan salah satu dari 3 proposal oleh Stichting Ons Geld, yang dengan demikian tidak didukung oleh pemahaman yang lebih luas dan penjelasan dan cerita yang lebih ekstensif mengenai a) apa penyebab sebenarnya dari krisis ekonomi dan b) bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya dalam konteks yang lebih luas. Ada penjelasan mengenai hal a) dan b) yang disampaikan oleh individu-individu yang terhubung dengan Our Money dan kelompok Our Money, namun penjelasan tersebut a) tidak terlalu komprehensif dan b) didasarkan pada pemahaman yang tidak memadai atau hanya sebagian kecil dari apa yang sedang terjadi dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

Saya telah mengindikasikan hal ini di www.academia.edu dan juga melalui makalah yang saya tulis untuk JPE (Jurnal Ekonomi Politik) beberapa tahun

yang lalu, saya telah menjelaskan sistem moneter saya yang baru secara rinci. Namun, ada lebih banyak lagi komunikasi yang saya lakukan mengenai hal ini. Hal ini tentu saja bagus. Namun, hal ini memberikan kesempatan kepada pihak-pihak lain dan individu-individu untuk menyesuaikan proposal dan wawasan mereka yang masih amatir atau sebaliknya berdasarkan konsep yang saya miliki dan mengkomunikasikannya lebih lanjut. Secara kebetulan, saya juga baru-baru ini melihat postingan saya di facebook, dari 23 November 2010 (lebih dari 5 tahun yang lalu!) di mana saya sudah menunjukkan bahwa pemerintah dapat a) menciptakan uang untuk membayar pengeluaran dan b) bahwa pajak dapat dihapuskan, entah itu sepenuhnya atau tidak. Buku saya di kindle/amazon (diterbitkan di sana pada tahun 2011!) berisi lebih banyak lagi kemungkinan inovasi saya untuk sistem uang dan Sistem Moneter Unggul yang saya buat sendiri.

Apa yang sangat penting untuk dipahami dalam hal ini adalah bahwa inovasi saya untuk sistem uang dan Sistem Moneter Unggul BUKAN tentang mengganti sistem uang saat ini dengan sistem uang yang sama sekali berbeda (seperti dalam proposal teoritis dan, bagi saya, proposal amatir untuk mendasari uang kita), tetapi tentang penambahan pada sistem uang saat ini di mana pinjaman saat ini dan jumlah uang serta hutang setidaknya pada saat menambahkan inovasi pada sistem uang saat ini. Terus ada. Namun, dengan menambahkan inovasi saya dari / untuk sistem uang. Menciptakan Sistem Moneter yang Sangat Baik. Namun, perlu dicatat bahwa transformasi lengkap dari sistem moneter saat ini menjadi Sistem Moneter Unggul juga terutama membutuhkan kebijakan moneter yang berbeda dan lebih baik. Dan kebijakan moneter ini terutama juga tentang BAGAIMANA, di mana perubahan kebijakan moneter harus seperti yang telah saya jelaskan secara rinci dalam banyak karya/tulisan saya. Inovasi saya untuk sistem uang penting untuk ini, tetapi juga, khususnya, pemisahan pendapatan dari tenaga kerja dan juga substitusi atau penghapusan total atau sebagian dari semua pajak. Hal ini juga merupakan bagian penting dari hal tersebut.

Tujuan utama dari keseluruhan bab ini adalah untuk menjelaskan dan menerangkan perbedaan antara proposal Our Money Foundation dengan Sistem Moneter Unggul saya sebanyak dan sebaik mungkin. Pada intinya, saya telah menerbitkan buku saya tentang inovasi saya untuk sistem moneter bersama dengan opsi kebijakan moneter pada tahun 2011. Sekitar tanggal tersebut dan juga sebelum dan tentu saja setelahnya, saya juga menerbitkannya di tempat

lain di internet dan mengirimkan kepada berbagai orang bagian dari pemahaman saya melalui teks tertulis dan informasi tambahan. Jadi faktanya adalah bahwa EMS saya sudah siap jauh sebelum Stichting Ons Geld memulai pencarian mereka akan kemungkinan sistem uang yang berbeda dan juga mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak lain. Stichting Ons Geld mengembangkan ide, pemahaman dan proposalnya secara signifikan di kemudian hari dan, sebagai tambahan, secara bertahap beradaptasi dan berubah lebih dan lebih lagi pada proposal yang "sekarang" pada akhir tahun 2015. Proposal yang mereka miliki sekarang didasarkan pada proposal dari orang lain dan sekumpulan ide dan proposal yang tidak didasarkan pada pemahaman yang memadai. Bahkan, ada banyak hal dalam proposal mereka yang membuatnya a) berisiko untuk diperkenalkan dan b) mengarah pada ketidaklogisan dalam proposal mereka. Proposal dan solusi asli yang saya buat (yaitu Sistem Moneter yang Unggul) pada saat itu (sebelum tahun 2011, jadi beberapa tahun lebih awal dari proposal Our Money) sudah jauh lebih maju dan lebih baik dari apa yang dimiliki Our Money sekarang di tahun 2015.

Hal yang penting untuk dipahami dalam hal ini adalah fakta bahwa inovasi saya untuk sistem uang benar-benar semua yang diperlukan untuk membuat ekonomi berjalan kembali dan, di samping itu, menciptakan sumber keuangan (hampir) tak terbatas untuk melunasi/mengatasi utang, meningkatkan pendapatan, memisahkan pendapatan dari tenaga kerja, menghapuskan pajak sepenuhnya atau tidak, membayar pengeluaran negara tanpa pajak, meningkatkan tunjangan ke tingkat yang cukup atau bahkan (jauh) di atasnya.

Penambahan inovasi untuk sistem uang atau, lebih jauh lagi, penggantian cara penciptaan uang dan cara perbankan (perbankan) yang ada saat ini sama sekali tidak diperlukan dan, terlebih lagi, tidak berguna. Selain itu, penambahan seperti itu akan menimbulkan risiko dan kompleksitas yang tidak perlu. Memanfaatkan inovasi saya untuk sistem uang untuk tujuan kebijakan moneter yang saya uraikan dalam buku ini dan juga sudah ada dalam buku saya sendiri di tahun 2011 adalah semua yang diperlukan dalam hal penambahan pada sistem moneter saat ini. Untuk mencapai transformasi ke EMS dan dengan demikian menciptakan masyarakat yang jauh lebih baik dan menghilangkan banyak aspek yang tidak logis dan berbahaya dari ekonomi dan pengorganisasian kita. EMS saya adalah sistem uang kebebasan tetapi juga sistem moneter yang paling berkelanjutan dan mengagumkan yang akan terwujud

28. Proposal EMS versus proposal uang kami

N.D. van Egmond, yang terkait dengan Lab Keuangan Berkelanjutan Herman Wijffels, menerbitkan "kertas kerja" dengan B.J.M. de Vries pada bulan Maret 2015 yang berjudul "Dinamika Sistem Ekonomi-Keuangan yang Berkelanjutan" (N.D. van Egmond and B.J.M. de Vries, "Dinamika Sistem Ekonomi-Keuangan yang Berkelanjutan", Universitas Utrecht, 2015). Di dalamnya, ia juga menyebutkan yayasan "Ons Geld" dan "inisiatif uang positif Inggris" dan menyebutkan bahwa keduanya ingin bergerak menuju sistem perbankan FRB. Bahwa kedua organisasi tersebut ingin melihat Rencana Chicage 1936 diperkenalkan. Dia juga menyatakan dalam publikasinya bahwa sistem yang diusulkannya didasarkan pada 2 elemen: Full Reserve banking (FRB) dan DFM (uang bebas hutang).

Apa yang terlihat jelas dari publikasi oleh Mr van Egmond (yang antara lain berafiliasi dengan inisiatif "our money") dan juga dari publikasi oleh yayasan "our money" itu sendiri (baik di situs webnya maupun publikasi yang mereka rujuk) adalah fungsi atau penciptaan uang tanpa hutang (DFMFRB) seperti yang mereka inginkan. Sebuah cara yang sangat berbeda dari DFM yang menurut saya diinginkan dan yang juga merupakan cara DFM yang lebih baik. DFM tentu saja dapat diciptakan dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dan digunakan untuk tujuan yang berbeda. DFMFRB di bawah Full Reserve Banking (FRB) adalah cara DFM yang sangat berbeda dari DFMEMS di bawah Sistem Moneter yang Sangat Baik (EMS). Dimana seluruh ide dari Rencana Chicago dan juga proposal Our Money dan semua orang di belakangnya (seperti Klaas van Egmond juga) tidak hanya terlalu teoritis tetapi juga secara praktis sama sekali tidak diinginkan untuk diperkenalkan. Jika hal ini diperkenalkan ke dalam masyarakat, seluruh perekonomian akan menjadi sangat kacau dan juga akan hancur. Hal ini dikarenakan proposal dari Our Money dan Klaas van Egmond tidak memperhitungkan ketergantungan relasional dan logika yang seharusnya ada di dalam sistem moneter. Ketergantungan dan logika relasional tersebut, bagaimanapun, didukung sepenuhnya oleh Sistem Moneter Unggul saya, yang juga merupakan solusi aktual yang sepenuhnya praktis dan dapat segera diimplementasikan untuk krisis utang.

Karena perbedaan DFMFRB di bawah Full Reserve Banking (rencana Chicago - proposal "uang kita" dan orang-orang seperti Klaas van Egmond) dibandingkan dengan DFMEMS yang muncul dalam EMS. Apakah saya memberikan DFMFRB di bawah Full Reserve Banking dengan singkatan DFM-FRB atau DFMFRB dan yang di bawah EMS saya dengan singkatan DFM-EMS atau DFMEMS

Sementara Our Money Foundation, semua organisasi lain yang berafiliasi dengan International Movement For Monetary Reform (seperti juga "Positive Money UK", Occupy/David Graeber dan individu-individu yang berafiliasi dengan organisasi-organisasi tersebut semuanya mengusulkan versi Chicago Plan dan Full Reserve Banking. Dan dengan demikian ingin berpindah sepenuhnya dari Fractional Reserve Banking ke Full Reserve Banking. Dan dengan demikian mengusulkan dan bahkan ingin melihat kombinasi tertentu dari Full Reserve Banking (FRB) dan versi yang tampaknya cocok, terbatas dan kaku dari Debt Free Money-FRB (DFMFRB) yang diperkenalkan ke dalam masyarakat kita. Apakah reformasi moneter yang paling baik yang akan diperkenalkan, yaitu yang telah siap dan saya buat sendiri selama bertahun-tahun, terdiri dari kombinasi dari apa yang oleh Mr. van Egmond dalam publikasinya disebut sebagai Money As Debt (MaD), tetapi sebenarnya analog dengan Fractional Reserve Banking (FRB-EMS) yang digabungkan dengan Debt Free Money-EMS (DFMEMS).

Jadi secara garis besar, ada 2 usulan jika usulan saya dibandingkan dengan usulan dari semua kelompok yang telah disebutkan, yaitu.

Perbankan cadangan penuh dengan versi terbatas dan kaku dari Debt Free Money adalah DFMFRB. Inilah yang dimaksud dengan DFB dalam definisi dan pemahaman umum.

Perbankan cadangan pecahan dengan tambahan cara yang sangat fleksibel dan mengagumkan dari Debt Free Money. Saya juga memilih untuk tidak menyebutkan nama saya sendiri, tetapi versi DFM adalah inovasi saya untuk sistem uang yang mengarah pada penciptaan Sistem Moneter Unggul (EMS). Termasuk di dalamnya bentuk tertentu dari DFM-EMS atau DFMEMS

Positive Money UK, Our Money Foundation, Occupy/David Graeber dan semua individu dan kelompok yang berafiliasi dengan mereka mengusulkan opsi 1.

Sebuah opsi yang terlalu teoritis dan amatir, tetapi juga sama sekali tidak diinginkan atau cocok untuk implementasi praktis.

Proposal saya, pengenalan EMS dengan mengimplementasikan inovasi saya untuk sistem uang dan dengan demikian mengubah sistem moneter saat ini menjadi Sistem Moneter Unggul (EMS) yang saya ciptakan sangat praktis, profesional, dan juga dapat segera diterapkan di masyarakat. Semakin cepat hal itu terjadi, semakin baik bagi perekonomian dan masyarakat.

Namun, yang SANGAT penting untuk disadari adalah bahwa di dalam tulisan ini, saya juga menggunakan istilah Debt Free Money dalam konteks EMS dan inovasi saya untuk sistem uang. Namun, hal tersebut sebenarnya tidak tepat dan tidak dapat diterapkan dalam EMS. Hal ini dikarenakan meskipun uang bebas hutang adalah sebuah aspek dari uang yang diciptakan dalam Sistem Moneter Sempurna, dan juga merupakan aspek penting dari uang tersebut, namun ada aspek yang jauh lebih relevan dari inovasi saya untuk sistem uang yang TIDAK tercermin dalam konsep Uang Bebas Hutang. Secara khusus, saya berbicara tentang BAGAIMANA uang diciptakan dalam EMS melalui inovasi saya untuk sistem uang, tetapi juga oleh SIAPA atau organisasi apa yang dapat dilakukan, dukungan dan struktur hukum dan organisasi apa yang diperlukan untuk itu, dan APA yang kemudian juga dimungkinkan dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik (EMS). Dengan demikian, DFM merupakan konsep yang terlalu terbatas untuk segala hal dalam EMS. Namun untuk perbandingan EMS saya dengan FRB, akan sangat berguna untuk menggunakannya di sini dan di dalam tabel di bawah ini. Namun, ketika saya menggunakan DFMEMS dalam tulisan ini atau di tempat lain, yang saya maksudkan adalah sesuatu yang JAUH lebih luas dan juga memiliki lebih banyak aspek daripada sekedar bebas dari hutang uang tersebut. Jadi dalam hal ini, apa yang dapat dilakukan dengan DFMEMS jauh lebih luas dan lebih komprehensif daripada definisi asli dan isi dari istilah DFM seperti yang digunakan dalam perbankan cadangan penuh.

Yang perlu dipahami dengan jelas di sini adalah bahwa Debt Free Money (DFM) sejauh ini telah dan masih merupakan terminologi yang digunakan hanya untuk sesuatu yang (secara definisi) termasuk dalam proposal teoritis Full Reserve Banking. Dimana DFM dimaksudkan bahwa Full Reserve Banking (secara definisi) berjalan bersama dengan DFM karena dalam Full Reserve Banking System, sebenarnya semua uang harus diciptakan secara DFM, namun juga

DF(M) ketika dialokasikan. Artinya, uang diciptakan pada suatu saat ketika FRB sudah menjadi kenyataan, dan kemudian uang ini juga selalu dialokasikan tanpa hutang. Memang, tidak pernah ada penciptaan utang dalam FRB karena semua uang dalam "sistem" adalah dan tetap bebas utang. Jadi dalam hal ini, karena bebas hutang, uang dalam sistem Full Reserve Banking jauh lebih luas dan lebih bebas hutang daripada yang akan pernah ada atau yang diinginkan dalam EMS.

Dan dalam hal ini, oleh karena itu, dalam sistem EMS, sesuatu yang juga dapat disebut sebagai uang bebas utang dalam hal ini memang muncul. Namun, definisi dan kapasitas uang bebas utang yang akan muncul dalam realitas EMS ini adalah bentuk dan isi uang bebas utang yang sangat berbeda dengan apa yang selama ini secara umum dan dalam masyarakat kita disebut sebagai uang bebas utang. Memang, dalam masyarakat dan ekonomi kita saat ini dan juga oleh orang atau kelompok lain di dalam masyarakat ini kecuali saya sendiri, uang bebas utang telah dan hanya digunakan dan disajikan dalam 2 cara yang berbeda, yaitu.

Usulan uang bebas utang adalah sebuah konsep di mana hanya konsep atau kata tersebut yang digunakan, tetapi tidak dalam hubungannya dengan sistem moneter apa pun. Dalam hal ini, konsep ini hampir tidak ada artinya, satu-satunya hal yang terkandung dalam konsep ini adalah uang bebas utang. Namun tidak disebutkan uang mana yang kemudian bebas utang, apakah itu pada penciptaan atau alokasi dan penciptaan atau alokasi oleh siapa atau untuk siapa. Dengan demikian tidak ada koherensi relasional apapun dan karakteristik uang bebas utang tidak atau secara sempit jika memang benar-benar disebutkan. Dalam hal ini, biasanya diasumsikan oleh para ekonom bahwa uang bebas hutang ini merupakan bagian integral dari situasi atau teori Full Reserve Banking

Uang bebas utang sebagai bagian integral dari Full Reserve Banking.

Jadi dalam masyarakat saat ini, istilah DFM belum digunakan dalam hubungannya dengan EMS saya, yang juga tidak memungkinkan karena belum ada yang memahami EMS saya secara penuh dan tentu saja tidak berarti bahwa ini adalah bentuk Debt Free Money karena ini adalah ciptaan dan usulan saya. Uang bebas hutang sebagai bagian integral dari Full Reserve Banking (yang sebenarnya dan sejauh ini merupakan satu-satunya versi relasional dari Uang Bebas Hutang yang disebutkan oleh individu dan kelompok) dengan demikian adalah situasi di mana SEMUA uang di masyarakat akan bebas hutang. Situasi

yang tidak akan pernah benar-benar terjadi di masyarakat, dan juga tidak akan pernah terjadi, karena ini adalah situasi yang sangat tidak diinginkan.

Sebaliknya, uang bebas utang dalam EMS hanya bebas utang pada saat uang tersebut diciptakan oleh pihak selain bank swasta seperti ABN Amro dan Rabobank, dan untuk tujuan dan kebijakan moneter yang berbeda dengan uang non-bebas utang yang saat ini diciptakan dalam sistem moneter saat ini pada saat penciptaan uang dan utang oleh bank-bank swasta. Hutang diciptakan baik ketika bank menciptakan atau mengalokasikan uang kepada individu dan organisasi, namun juga ketika bank swasta menciptakan dan atau mengalokasikan uang kepada pemerintah.

Dalam EMS, penciptaan dan alokasi uang untuk pemerintah oleh bank swasta menjadi tidak ada, atau sangat berkurang. Sebagai gantinya, penciptaan dan alokasi uang tanpa utang oleh pemerintah diciptakan. Alokasi dapat dilakukan ke berbagai pihak. Namun, penciptaan dan pengalokasian uang tanpa hutang oleh OH kepada pihak lain untuk berbagai tujuan kebijakan moneter (bentuk penciptaan uang oleh OH yang benar-benar baru yang muncul dalam EMS dan dapat dan harus diterapkan), bagaimanapun juga, merupakan tambahan dari uang tanpa hutang yang diciptakan dan dialokasikan oleh bank-bank swasta kepada individu dan organisasi, dan mungkin juga kepada pemerintah. Tentu saja pada awalnya, dalam EMS, uang juga akan terus diciptakan dan dialokasikan oleh bank-bank swasta dan dipinjamkan (yaitu juga bebas utang) kepada pemerintah. Hal ini akan terus berlanjut dan mungkin akan selalu ada sampai batas tertentu di dalam EMS. Jadi dalam hal ini dan juga pada kenyataannya, uang bebas hutang dalam EMS tidak akan pernah muncul secara ekstensif dalam sistem moneter EMS dan ekonomi EMS seperti yang diusulkan dalam perbankan Cadangan Penuh. Demikian juga, dalam EMS, baik uang bebas utang maupun uang non-bebas utang akan menjadi kenyataan dan akan terus ada.

Jadi, bagian penting dari definisi dan pemahaman DFM di satu sisi dan uang bebas utang dalam EMS di sisi lain, adalah fakta bahwa DFM dalam Full Reserve banking adalah bagian penting dan juga satu-satunya bentuk uang yang merupakan fakta dalam Full Reserve Banking. Uang bebas hutang tidak ada dalam Full Reserve Banking dan juga bukan merupakan bagian darinya. Baik dalam penciptaan maupun alokasi uang, uang harus bebas utang dalam Full

Reserve Banking. Sementara uang bebas utang dalam EMS, istilah bebas utang, di sana menunjukkan bahwa uang dalam penciptaan dan alokasi dapat bebas utang dalam beberapa hal, tetapi tidak harus bebas utang. Jika uang bebas utang dalam EMS, maka uang tersebut merupakan hasil dari dan bagian dari inovasi sistem uang dan dengan demikian merupakan bagian dari sistem dan kebijakan moneter EMS. Jika uang dalam EMS tidak bebas utang, yang bukan hanya sebuah kemungkinan tetapi juga sebuah keharusan, maka itu adalah uang yang diciptakan dan dialokasikan oleh bank-bank swasta. Entah untuk tujuan tertentu atau tidak, uang tersebut juga diciptakan dan atau dialokasikan dalam sistem moneter saat ini oleh bank swasta kepada dan untuk individu dan organisasi, namun juga kepada dan untuk pemerintah.

Namun, karena ini bukan DFM menurut definisi dan pemahaman DFM saat ini di masyarakat (menjadi DFM dalam konteks FRB), saya masih ragu dalam hal ini apakah uang bebas hutang dalam EMS harus disebut demikian. Untuk menunjukkan perbedaan antara DFM di satu sisi dan uang bebas utang dalam EMS di sisi lain, akan sangat berguna. Jadi, uang bebas utang memang muncul dalam EMS. Namun, untuk pemahaman yang lebih baik dan menghindari kesalahpahaman, mungkin lebih baik untuk memberi label uang bebas utang dalam EMS secara berbeda. Namun, itu juga merupakan situasi yang terjadi saat ini. Karena DFM (dalam konteks FRB) dan FRB sama sekali tidak berguna untuk tujuan praktis dan tidak memiliki nilai praktis, DFM istilah tersebut benar-benar harus dihilangkan sama sekali. Sebagai gantinya, baik dalam konteks EMS maupun ketika sistem moneter EMS saya telah menjadi kenyataan, istilah uang bebas hutang harus dan akan diizinkan untuk digunakan tetapi akan menjadi terminologi dan kapasitas yang sama sekali berbeda dari apa yang saat ini dimaksudkan dengan DFM.

Inovasi saya untuk sistem uang

Sebuah komputer dan meletakkan perangkat lunak yang sama di dalamnya yang juga digunakan oleh bank, dengan perbedaan bahwa akun tambahan juga dapat dibuat pada perangkat lunak itu dan angka-angka juga dapat diketikkan ke dalam akun itu atau jumlah uang di dalamnya hanya ditingkatkan ke ketinggian yang tidak terbatas

Menghubungkan komputer tersebut dengan sistem perbankan/bank dari bank-bank lain dan dengan demikian menjadikannya bagian dari sistem perbankan internasional secara teknis/matematis

Melalui 2), komputer tersebut telah menjadi bank. Dan langkah-langkah berikut dapat dilakukan

Pada komputer yang dimaksud pada 1). Buatlah sebuah rekening bank. Isi rekening bank tersebut - yang sekarang disebut sebagai rekening bank EMS - dengan uang dengan memasukkan nomor dengan jumlah angka nol yang diinginkan. Atau menambahnya dengan jumlah angka nol yang diinginkan/dibutuhkan atau lebih banyak lagi... lebih banyak tidak akan mengganggu dan, selama tidak ditransfer ke rekening lain, tidak akan mempengaruhi ekonomi sama sekali.

Gunakan angka (persediaan uang) di rekening bank yang dirujuk pada poin 4) untuk membayar pengeluaran yang diinginkan.

Semua hal ini (1 hingga 5) pada awalnya harus dilakukan hanya oleh pemerintah, mungkin atau lebih mungkin melalui bank, tetapi jika ada undang-undang yang memadai dan jika bermanfaat bagi perekonomian, akan lebih baik dan berguna jika individu dan organisasi/perusahaan juga diizinkan untuk memiliki akun EMS yang relevan, tanpa batas atau sebaliknya, dengan syarat dan batasan.

Apa yang disebut sebagai bank run juga tidak perlu lagi menjadi masalah dalam EMS, jika semua orang yang menarik uang hanya mendapatkan uang itu secara digital pada suatu perangkat pada waktunya. Dan dapat menyetor lagi kapan saja ke bank lain. Atau jika saldo ditransfer secara digital ke bank lain dengan segera. Jika bank yang harus melakukan hal itu memiliki terlalu sedikit uang digital untuk itu, ini dapat ditambah melalui inovasi saya untuk sistem uang. Dalam kondisi tertentu, tentu saja, tetapi hal ini tentu saja dapat diatur secara hukum dan organisasi. Dengan atau tanpa perjanjian untuk pembayaran kembali dana di masa depan oleh bank yang bersangkutan jika ada kemungkinan.

29. Kebijakan moneter EMS

EMS memungkinkan peningkatan yang kuat dalam kebijakan moneter. Yang penting di sini adalah sifat dari kebijakan moneter dan tujuan dari kebijakan moneter yang digunakan dan dikembangkan.

Pada bagian berikut ini, saya akan memberikan proposal awal strategi implementasi EMS dan peta jalan untuk implementasi. Dalam melakukan hal tersebut, penting untuk memahami sifat dan tujuan yang mendasarinya.

Tentu saja, salah satu tujuannya adalah masyarakat yang lebih berkelanjutan. Tujuan lainnya adalah ekonomi yang berjalan lebih baik. Namun, apa yang lebih baik dari itu? Bagaimanapun juga, konservasi harus menjadi aspek penting dalam masyarakat dan ekonomi EMS. Hal ini akan melibatkan cara pandang yang berbeda terhadap apa yang masih dibutuhkan oleh masyarakat kita dalam hal barang dan jasa, serta bagaimana barang dan jasa tersebut diproduksi dan didistribusikan. Ilmu pengetahuan dan para intelektual dan akademisi dapat memberikan kontribusi penting dalam hal ini.

Kebijakan EMS harus memberi banyak perhatian pada kelompok berpenghasilan rendah terutama pada awalnya. Sejauh menyangkut situasi di Belanda, saya berbicara tentang penerima kesejahteraan, pensiunan, dan penerima tunjangan lainnya. Tetapi juga tentang pekerja yang termasuk dalam kelompok berpenghasilan rendah. Semua individu dan kelompok ini membutuhkan lebih banyak dukungan dan bantuan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil daripada yang ada saat ini. Di mana dukungan sosial mungkin kurang diperlukan atau diinginkan oleh sebagian orang, tetapi dukungan finansial jelas sangat diinginkan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Selain fokus pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, setelah ada pemahaman bahwa metode EMS sangat positif dan bagaimana metode ini harus diterapkan, banyak fokus dan perhatian juga harus diberikan pada lingkungan dan alam. Tidak hanya secara nasional, tetapi juga internasional. Tentu saja.

Dalam hal kesehatan dan keselamatan, banyak hal yang dapat dan akan ditingkatkan, terutama di dalam dan di antara organisasi. Produk dan proses kerja harus menjadi lebih aman jika diperlukan dan tidak terlalu berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan. Di sini, juga, pentingnya ilmu pengetahuan sangatlah besar. Ini juga merupakan alasan mengapa, pada fase yang relatif lebih lambat dari pengenalan dan realisasi EMS, dukungan ilmu pengetahuan juga sangat penting. Dan kepentingannya dalam mendukung dan mewujudkan masyarakat yang lebih baik hanya akan meningkat.

Baik dalam strategi memperkenalkan EMS maupun peta jalan pelaksanaannya, pemahaman yang baik tentang EMS dan kondisi serta kemungkinan masyarakat pada saat itu akan sangat penting. Ada beberapa langkah dan perkembangan yang diinginkan dalam masyarakat yang sudah dapat didukung oleh EMS (sistem moneter EMS sangat fleksibel dan secara finansial dapat mendukung semua perkembangan yang mungkin dan diinginkan dalam masyarakat, di masa depan atau sebaliknya! Melalui dukungan yang ditargetkan dari para intelektual dan akademisi jika diperlukan, perkembangan yang diinginkan ini juga dapat didukung dan mungkin dipercepat.

Langkah-langkah pertama yang saya usulkan untuk memperkenalkan EMS terutama ditujukan untuk meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, di samping untuk menyelesaikan utang (negara). Ini adalah langkah-langkah yang dapat, dan mungkin harus, diterapkan dalam skala yang cukup besar, terutama di awal, untuk menyeimbangkan kembali masyarakat dan masyarakat. Pada akhirnya, itulah inti dari EMS dan pemulihan ekonomi; mengembalikan keseimbangan dalam perekonomian. Keseimbangan itu sekarang benar-benar hilang karena untuk perkembangan masyarakat saat ini dan ukuran serta jumlah entitas (produk, proses, layanan, individu, organisasi, perusahaan, pemerintah) di masyarakat kita, ada terlalu sedikit uang yang benar-benar ada di masyarakat kita. Saya berbicara tentang uang tanpa utang.

Setelah keseimbangan telah cukup dipulihkan dalam masyarakat - dengan menerapkan inovasi saya untuk sistem uang dengan berbagai cara, tetapi terutama cara dan tatanan yang saya ajukan - inovasi EMS yang saya ciptakan dapat diterapkan untuk mendukung dan membentuk perkembangan masyarakat saat ini dan di masa depan dengan lebih baik. Secara khusus, hal ini termasuk

perkembangan di pasar tenaga kerja dan di perusahaan dan organisasi. Perkembangan ini membutuhkan pemisahan lebih lanjut antara pendapatan dan tenaga kerja. Dan lebih banyak kepastian akan pendapatan yang konstan dan dalam hal apa pun yang memadai untuk semua penduduk suatu negara, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Keamanan seperti itu tidak dapat dijamin dan diwujudkan dengan sistem moneter saat ini; untuk ini juga, transisi ke Sistem Moneter yang Sangat Baik sangat dibutuhkan.

Khususnya untuk langkah penggunaan inovasi EMS saya untuk memisahkan tenaga kerja dan pendapatan, bagaimanapun juga, caranya adalah yang paling penting. Jika inovasi ini digunakan dengan cara yang salah atau terlalu ekstensif atau untuk kelompok masyarakat yang salah, maka inovasi ini dapat dan akan mengganggu dan menghancurkan seluruh perekonomian. Namun, jika digunakan dengan cara yang benar, yang dengan pemahaman yang tepat sangat memungkinkan dan sangat mungkin dan efektif, maka hal itu akan mengarah pada masa depan yang sangat cerah bagi semua. Masa depan di mana bekerja lebih sedikit dengan penghasilan yang sama atau lebih tinggi menjadi mungkin bagi semua orang. Tetapi di mana orang tidak dapat dan tidak akan memilih untuk berhenti bekerja sama sekali karena penghasilan mereka tetap terjamin setiap saat. Dan hal ini membawa saya langsung pada hal yang sangat penting dan mungkin akan tetap ada, setidaknya untuk saat ini, ketika menerapkan inovasi saya untuk sistem uang untuk memisahkan lebih jauh antara tenaga kerja dan pendapatan. Yaitu bahwa hal ini tidak boleh dan tidak dapat mengarah pada jaminan upah tanpa syarat bahkan jika orang tidak mau bekerja

Penghasilan dapat dan hanya akan dijamin kepada orang-orang melalui inovasi EMS saya jika mereka yang menerima penghasilan masih harus bekerja jika diperlukan dan diinginkan, selama mereka mampu melakukannya. Namun, setelah EMS diterapkan, opsi ini (memisahkan pendapatan dan tenaga kerja melalui inovasi EMS) akan memungkinkan untuk memilih dengan cara yang jauh lebih tepat sasaran, orang mana yang mungkin harus bekerja dan mana yang tidak akan dikecualikan, tetapi, sampai batas tertentu, akan diizinkan untuk memilih sendiri apakah mereka masih ingin dan mampu bekerja atau tidak.

Yang saya maksud adalah mengecualikan orang lanjut usia dalam kelompok pekerjaan tertentu dari pekerjaan, dan memberikan penghasilan yang memadai

tanpa syarat kepada individu yang karena alasan apa pun benar-benar tidak dapat bekerja lagi atau karena alasan apa pun yang diinginkan agar mereka tidak lagi bekerja. Dan ketika individu masih bekerja, di masa depan, para pengangguran juga dapat dengan mudah digunakan untuk bekerja dan-jika cukup banyak orang atau di masa depan juga (hanya) robot yang tersedia untuk kegiatan tertentu-jumlah jam kerja per minggu untuk kegiatan atau pekerjaan tertentu dapat dikurangi secara rata-rata untuk setiap individu. Dengan demikian, individu-individu tersebut mungkin masih memiliki pilihan untuk bekerja lebih lama dari jumlah jam kerja minimum yang dibutuhkan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Dan dengan demikian (terus) mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan demikian, seseorang dapat memilih keamanan ekstra untuk masa depan.

Keuntungan tambahan dari EMS adalah bahwa dalam Sistem Moneter yang Sangat Baik, (jauh) lebih banyak uang dan dengan demikian anggaran juga dapat dibuat untuk ilmu pengetahuan dan karya intelektual. Saya membayangkan bahwa individu juga dapat memulai proyek mereka sendiri dan diberi kesempatan untuk mengajukan anggaran untuk proyek ini secara individu atau kelompok. Proyek-proyek ini kemudian dinilai oleh suatu badan tertentu, dan jika disetujui, maka seseorang juga akan mendapatkan dana tanpa syarat dan tanpa hutang untuk (mencoba) merealisasikan proyek-proyek ini.

Dan meskipun pada tahap awal EMS, inovasi untuk sistem uang dapat dan seharusnya hanya diimplementasikan dan digunakan oleh pemerintah pusat, saya sendiri mendukung inovasi untuk sistem uang di kemudian hari dan dalam kondisi yang lebih matang, EMS juga diizinkan untuk diimplementasikan dan digunakan secara langsung oleh pemerintah, perusahaan, organisasi, dan individu di tingkat yang lebih rendah. Tentu saja dengan syarat-syarat tertentu.

Yang terakhir namun tidak kalah penting. Tentu saja, inovasi untuk sistem uang juga dapat menyebabkan terlalu banyak uang dalam perekonomian. Jika hal ini terjadi, kita perlu melihat untuk apa uang tersebut digunakan. Apakah ada sesuatu yang dapat diatur secara relasional melalui hukum atau perjanjian untuk meniadakan dampak buruk dari uang yang terlalu banyak di dalam perekonomian. Saya ingin secara eksplisit menyebutkan di sini bahwa situasi dari tahun 2008 hingga 2016 adalah (atau dulu?) persis seperti itu, yaitu ada dan benar-benar terlalu sedikit uang dalam perekonomian. Oleh karena itu, terutama

pada awal implementasi EMS, ada banyak ruang dan juga kebutuhan untuk benar-benar menerapkan inovasi untuk sistem uang secara ekstensif dan menyeluruh. Pada tahap selanjutnya, sebagian besar uang tersebut juga akan mulai mengalir melalui perekonomian yang juga dapat mengurangi kebutuhan untuk menerapkan inovasi EMS. Dalam hal ini, mungkin saja, bukan untuk memperoleh pendapatan bagi pemerintah tetapi lebih untuk redistribusi pendapatan/properti, beberapa perpajakan mungkin diperlukan (lagi). Bagaimanapun, kebutuhan akan pemisahan yang tepat antara pendapatan dan tenaga kerja hanya akan meningkat di masa depan, terutama jika pekerjaan tertentu hanya akan atau semakin banyak dilakukan oleh robot dan otomatisasi. Hal ini mungkin akan menyebabkan semakin sedikitnya kebutuhan akan pekerja tertentu. Meskipun saya pribadi berpikir bahwa mereka juga dapat digunakan untuk kegiatan lain, tetapi itu juga akan mengambil bentuk yang jauh lebih baik dan dapat dan akan didukung dengan cara yang jauh lebih baik dengan sistem moneter EMS yang saya buat. Sebuah sistem yang akan segera menjadi fakta dengan dan setelah penerapan inovasi saya untuk sistem moneter, yaitu inovasi EMS. Yang juga saya sebut sebagai metode EMS dalam buku ini.

Pada bagian berikut, saya telah menyebutkan sesuatu tentang strategi dan langkah-langkah implementasi dan untuk sistem EMS. Tentu saja perlu dicatat bahwa isi dari langkah-langkah kebijakan moneter sangat tergantung pada (perkembangan) masyarakat. Oleh karena itu, 2 bab berikutnya hanya berfungsi sebagai panduan. Namun, saya menunjukkan dalam bab-bab ini apa yang menurut pendapat saya harus menjadi langkah pertama dari dan untuk implementasi sistem EMS, mengapa hal ini terjadi dan juga bagaimana hal ini harus diimplementasikan dengan cara yang menurut saya adalah cara terbaik.

30. Strategi dan implementasi Sistem Moneter yang Sangat Baik

Dalam buku ini, saya telah cukup banyak menjelaskan tentang Sistem Moneter yang Sangat Baik. Saya telah menjelaskan apa yang sedang terjadi dalam ekonomi dan masyarakat kita saat ini, dan mudah-mudahan juga membuatnya cukup jelas bahwa sistem dan kebijakan moneter saat ini - sistem uang kita dan cara kita menanganinya - dapat digambarkan sebagai cukup prasejarah, dan juga karena alasan ini tidak berubah secara signifikan dalam esensinya belakangan ini. Itulah sebagian alasan mengapa sistem moneter saat ini tidak sesuai dengan ekonomi dan masyarakat saat ini. Dan tentu saja tidak dengan ekonomi dan masyarakat yang sedang atau dapat menjadi mungkin dengan pengetahuan saat ini dan di masa depan di bidang organisasi dan manajemen perubahan. Kontribusi saya terkait EMS dan juga wawasan saya di bidang sense-making dan lebih khusus lagi, praktik dan metodologi serta perspektif holopluristik saya akan memainkan peran penting dalam percepatan dan peningkatan yang lebih baik dari masyarakat kita. Didorong oleh dan mengarah pada transformasi menuju masyarakat dan bentuk organisasi yang lebih relasional dan berkelanjutan. Di mana uang dan sistem moneter serta kebijakan akan kembali menjadi jauh lebih mendukung dan juga akan menjadi jauh lebih memungkinkan bagi individu dan organisasi dalam masyarakat kita.

Dengan EMS, kita menghadapi titik balik yang sangat indah dan tantangan yang luar biasa serta sumber peluang. Yang terlalu indah untuk dipahami sepenuhnya saat ini. Jika EMS dan kemungkinannya dimanfaatkan dan direalisasikan semaksimal mungkin, dan khususnya juga didukung dan dirangkul oleh pemerintah di seluruh dunia, kita semua akan menghadapi masa depan yang sangat indah, penuh tantangan, dan menggairahkan. Di mana banyak cita-cita, misalnya, orang-orang seperti Karl Marx dan juga orang-orang seperti John Maynard Keynes akan menjadi kenyataan. Dalam versi yang berbeda dan jauh lebih baik dari apa yang dipikirkan oleh para visioner di masa lalu pada saat itu.

Mengenai John Maynard Keynes, saya merujuk secara khusus pada kemungkinan-kemungkinan yang diungkapkan dalam tulisannya pada tahun 1930 yang berjudul "kemungkinan-kemungkinan ekonomi bagi cucu-cucu kita". Berdasarkan pemahaman saya bahwa kemungkinan-kemungkinan yang

berkaitan dengan sistem moneter adalah ekonomi, tetapi dalam kasus saya juga sangat bergantung pada keahlian dan wawasan saya di bidang manajemen perubahan, saya menulis sebuah variasi pada tahun 2013 dengan judul "solusi (manajemen) perubahan untuk kita dan anak cucu kita". Namun, tulisan tersebut tidak saya masukkan dalam buku ini, setidaknya untuk saat ini.

John Maynard Keynes berpikir bahwa di masa depan, tidak perlu lagi bekerja selama di masanya. Bahwa dalam waktu sekitar 100 tahun setelah buku ini ditulis (yaitu sekitar atau sebelum tahun 2030), setiap orang yang ingin bekerja dapat bekerja kurang dari atau sekitar 15 jam seminggu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas yang terus meningkat dan kenaikan upah.

Pemisahan lebih lanjut antara pekerjaan dan pendapatan, mungkin melalui dan setelah pengenalan EMS saya, memang akan memungkinkan untuk bekerja lebih sedikit di masa depan dan saya pikir sekitar tahun 2030. Dan mungkin sekitar 15 jam kerja per minggu akan memungkinkan bagi kebanyakan orang. Namun, pertanyaannya tentu saja apakah hal ini diinginkan. Idealnya, setiap orang harus bisa dan diperbolehkan untuk memilih sendiri apakah mereka akan bekerja selama 15 jam atau terus bekerja lebih lama lagi. Sambil tetap memastikan bahwa setiap orang dapat terus memenuhi kebutuhan mereka, dan tetap ada kapasitas tenaga kerja yang cukup untuk perusahaan dan organisasi.

Namun, pemisahan antara pekerjaan dan pendapatan yang menjadi kenyataan dalam EMS harus disertai dengan pendapatan dan keamanan yang memadai untuk semua. Di era saat ini, semakin banyak pekerjaan yang dihapuskan karena efisiensi dan juga karena pekerjaan tertentu disubsidi oleh pemerintah. Akibatnya, banyak pekerja berketerampilan rendah khususnya kehilangan pekerjaan mereka karena mereka gulung tikar oleh mereka yang disubsidi oleh pemerintah. Hal ini tidak diinginkan dan pengenalan EMS akan memberikan solusi yang lebih baik untuk hal ini. Tetapi bahkan di bawah sistem saat ini, pekerjaan yang saat ini disubsidi tidak boleh disubsidi atau harus disubsidi pada tingkat yang (jauh) lebih rendah atau dengan cara yang berbeda. Selain itu, upah minimum harus dinaikkan untuk jenis pekerjaan dan pekerja tertentu.

Dalam buku saya tahun 2011, saya telah menguraikan apa saja yang dapat dilakukan dengan dan di dalam EMS, seperti. Seperti, antara lain

Pengurangan atau penghapusan sebagian atau seluruh pajak

Membayar pengeluaran pemerintah dengan uang yang tercipta begitu saja tanpa utang. Sehingga pengeluaran pemerintah tidak harus dibayar dengan uang pembayar pajak.

Meningkatkan pendapatan karyawan dan atau perusahaan serta organisasi lainnya

Menyelesaikan utang.

Tentu saja, isu-isu ini tidak semuanya harus ditangani dan diselesaikan sekaligus. Banyak variasi yang mungkin dilakukan dalam hal sejauh mana isu-isu ini diadaptasi dan direalisasikan melalui dan di dalam EMS. Ada juga banyak variasi dalam hal caranya. Dan, tentu saja, sangat penting bagaimana semua ini dilakukan. Terlalu banyak tindakan juga dapat merugikan, sama seperti cara yang salah atau tidak optimal dalam melakukan sesuatu akan memiliki kerugian atau tidak bermanfaat seperti cara lain dalam melakukan sesuatu. Karena saya sendiri memiliki pemahaman yang sangat baik tentang konsekuensi dari tindakan tertentu, serta wawasan relasional, saya berharap di masa depan (setelah EMS direalisasikan) saya akan dilibatkan dalam setiap langkah untuk memperkenalkan kemampuan tambahan EMS oleh pihak berwenang. Dan kemudian, berbeda dengan saat ini (2016), pendapat dan pemahaman saya benar-benar akan didengarkan dan ditindaklanjuti.

Dalam hal implementasi, penting untuk disadari bahwa EMS itu sendiri sangat mudah diterapkan, tetapi berbagai tindakan yang mungkin dilakukan di masyarakat harus didukung secara memadai untuk menghindari masalah. Dukungan tersebut bahkan dapat berarti bahwa beberapa legislasi baru diperlukan terlebih dahulu. Hal ini dapat mencakup undang-undang yang memungkinkan pemerintah atau pemerintah untuk menetapkan harga maksimum atau minimum untuk produk tertentu atau bahkan produk perusahaan tertentu. Atau mungkin juga untuk upah. Menurut saya, perkembangan di mana standarisasi pendapatan ditetapkan, seperti undang-undang yang menormalkan pendapatan tertinggi yang baru-baru ini diberlakukan di Belanda, dengan

sendirinya merupakan perkembangan yang baik. Pemerintah setidaknya memiliki kemungkinan untuk mengendalikan hal ini jika memang diinginkan.

Namun, bersamaan dengan undang-undang tentang standarisasi pendapatan tertinggi ini, juga harus dipastikan bahwa masyarakat berpenghasilan rendah memiliki lebih banyak pendapatan yang tersisa atau lebih sedikit pengeluaran. Saya sendiri berpikir bahwa, sejauh menyangkut strategi memperkenalkan EMS, pilihan harus dibuat, terutama pada awalnya, untuk menggunakan opsi 2) dan 4), yaitu melalui pengeluaran publik, membayar pembagian biaya antara karyawan dan penduduk dan melunasi utang, untuk memastikan bahwa, selain biaya yang lebih rendah untuk penduduk dan mengurangi utang nasional, kemungkinan pengurangan pajak tertentu mungkin sudah bisa diterapkan sebagian. Bagi penduduk, pengurangan biaya dan pajak sangat penting, dan hal ini dapat dilakukan secara lebih bertanggung jawab jika utang negara benar-benar berkurang.

Itulah sebabnya saya menganjurkan pemerintah untuk mengurangi utang publik dan membiayai pengeluaran publik melalui inovasi saya untuk sistem uang yang mengarah pada realisasi EMS dan yang merupakan bagian paling penting dari EMS. Namun, yang lebih penting lagi dan harus benar-benar diperkenalkan dan/atau direalisasikan terlebih dahulu adalah menurunkan biaya dan mungkin pajak bagi penduduk dan pekerja.

Mengurangi biaya bagi penduduk, hal pertama yang harus dipikirkan adalah mengurangi biaya untuk asuransi kesehatan dan mungkin juga asuransi mobil dan/atau pajak (jalan). Semua atau sebagian dari pengurangan atau penghapusan biaya-biaya tersebut bagi penduduk (melalui EMS, pada akhirnya semua asuransi dan pajak dapat dibayarkan melalui inovasi saya untuk sistem uang!) akan memberikan hasil yang sangat positif terhadap pendapatan bebas yang dapat dibelanjakan oleh penduduk. Selain itu, jika pensiun pekerja juga dibayarkan dan dijamin melalui metode EMS, maka akan berdampak positif pada sekuritas penduduk dan pendapatan yang dapat dibelanjakan oleh pekerja. Tetapi hal ini juga dapat meningkatkan upah pekerja dengan cara ini, setidaknya dengan selisih antara upah minimum saat ini dan jumlah yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pensiun pekerja.

Yang perlu disadari ketika memperkenalkan EMS adalah bahwa EMS diciptakan oleh tambahan pada sistem moneter saat ini, tetapi tambahan tersebut akan meningkatkan biaya atau pendapatan penduduk suatu negara, organisasi dan perusahaan, atau pemerintah atau pemerintah. Bahwa ada banyak cara untuk memperkenalkan dan membentuk kebijakan ini. Dan bahwa terutama pada awalnya, ketika EMS pertama kali diperkenalkan, mungkin akan lebih bijaksana tetapi bagaimanapun juga lebih aman dan lebih realistis dan lebih mudah untuk memperkenalkan EMS pada awalnya dalam skala yang relatif terbatas. Saya katakan relatif terbatas di sini karena mungkin akan langsung menghabiskan jutaan dolar. Jumlah tersebut tampak seperti uang yang banyak namun cukup terbatas jika dilihat dari kebijakan publik secara keseluruhan.

Jadi usulan saya sendiri, dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, adalah pertama-tama mulai membayar 1 asuransi atau pajak tertentu untuk penduduk setidaknya satu kali melalui inovasi saya untuk sistem uang (metode EMS). Sejauh menyangkut asuransi, menurut saya, asuransi kesehatan adalah yang paling cocok untuk itu. Bahwa total premi asuransi kesehatan untuk semua penduduk Belanda cukup dibayar penuh selama 1 tahun melalui metode EMS, dan kemudian konsekuensinya bagi perekonomian Belanda dan dunia diperiksa. Saya pribadi memahami bahwa konsekuensinya hanya akan sangat positif, tetapi sayangnya masih terlalu banyak individu dan pihak yang harus melihat dan mengalami hal ini untuk diri mereka sendiri.

31. Rencana implementasi Sistem Moneter yang Sangat Baik

Pada bab sebelumnya, saya memulai dengan menjelaskan dan menggambarkan sebagian strategi untuk implementasi EMS. Dari strategi dan, yang lebih penting lagi, (kesadaran dan pemahaman akan) pilihan-pilihan strategis dalam kebijakan moneter, kemudian muncullah rencana implementasi EMS. Karena rencana implementasi ini tentu saja sangat terkait dengan pilihan-pilihan (strategis) yang dibuat dalam hal kebijakan moneter dan implementasi EMS, saya tidak dapat memberikan satu rencana implementasi untuk implementasi EMS di sini secara konkret. Namun, yang ingin saya lakukan adalah memberikan proposal implementasi.

Saya telah menyebutkan di bagian strategi implementasi EMS bahwa menurut saya EMS sebaiknya diimplementasikan dalam skala yang relatif terbatas pada awalnya. Namun, saya ingin dan berharap bahwa EMS dapat diimplementasikan dengan sangat cepat. Jika dan segera setelah setidaknya 1 biaya dibayarkan melalui inovasi saya untuk sistem uang, maka EMS akan segera menjadi kenyataan. Pembayaran premi asuransi kesehatan satu kali untuk semua penduduk Belanda melalui EMS, dan kemudian untuk satu tahun penuh, adalah langkah pertama yang saya pikirkan. Dan saya pribadi lebih suka hal ini terjadi pada awal tahun 2017. Buku saya, buku ini, akan diterbitkan pada tahun 2016. Dan mudah-mudahan semua orang yang tahu tentang buku ini akan banyak mengiklankannya dan akan dibaca dan juga dipahami oleh banyak orang pada awal tahun 2016. Sehingga mungkin dan mudah-mudahan memang segera pemerintah akan benar-benar menerapkan pengenalan EMS yang relatif terbatas dan bebas risiko seperti yang saya jelaskan di sini. Hasil yang diperoleh kemudian akan mendorong pemerintah untuk mulai mengambil langkah-langkah kebijakan lebih lanjut dan juga memperkenalkan EMS dalam skala yang lebih besar di masyarakat kita. Baik didukung oleh legislasi dan peraturan yang positif dan diinginkan atau tidak.

Segera setelah langkah pertama, atau setidaknya relatif segera setelah realisasi langkah pertama (pembayaran premi asuransi kesehatan melalui inovasi EMS saya), saya sendiri ingin melihat pemerintah atau mungkin beberapa pemerintah membayar sebagian (dan lebih baik lagi sebagian besar) utang publik mereka

melalui metode EMS juga. Hal ini akan segera menciptakan lebih banyak ruang untuk memungkinkan aspek ketiga dari kebijakan moneter EMS, yaitu pengurangan atau penghapusan pajak dan/atau cukai.

Sejauh menyangkut rencana implementasi EMS, banyak pilihan yang harus dibuat dalam hal pilihan kebijakan moneter (biaya atau pengeluaran mana yang akan dibayar terlebih dahulu melalui metode EMS), tetapi juga dalam hal pengurutan dan kemungkinan keserentakan atau ketidakserentakan, dan tentu saja, ukuran langkah yang diambil.

Karena saya sendiri memahami bahwa banyak langkah yang akan bermanfaat dan lebih baik dilakukan sekaligus dan dalam skala yang sangat besar, saya pribadi ingin melihat banyak hal yang direalisasikan sekaligus. Namun, tentu saja ada juga langkah-langkah yang sebenarnya tidak perlu dilakukan di awal atau bahkan lebih baik tidak dilakukan sama sekali. Dibutuhkan pemahaman yang baik tentang ekonomi dan juga masyarakat kita untuk memahami hal tersebut dan untuk memahami langkah mana yang positif dan baik dan juga harus diimplementasikan dalam skala yang sangat besar (dan sebaiknya sesegera mungkin). Ini adalah alasan lain mengapa saya sendiri ingin terlibat secara luas dan berkonsultasi ketika memutuskan langkah-langkah kebijakan EMS moneter.

Secara khusus, memisahkan tenaga kerja dan pendapatan tidaklah mudah. Langkah implementasi ini benar-benar perlu dilakukan pada tahap selanjutnya dibandingkan dengan beberapa aspek dan langkah kebijakan EMS lainnya. Meskipun aspek-aspek dan langkah-langkah kebijakan lainnya akan (seharusnya) terus memainkan peran penting dan positif dalam tahap-tahap EMS selanjutnya.

Pada akhirnya, semua langkah kebijakan EMS saling terkait dan masing-masing merupakan bagian penting dari implementasi dan kenyataan EMS yang benar-benar Unggul. Namun, penting untuk menerapkan tindakan tertentu lebih awal daripada yang lain. Dan juga penting bagi pihak mana dalam masyarakat yang menerapkan langkah-langkah tersebut. Dan bagaimana caranya.

Namun, penting untuk menerapkan EMS secara penuh pada akhirnya. Penerapan penuh tersebut juga berarti terus melihat kemungkinan aplikasi yang lebih baru dan lebih baik. Hal ini terutama pada tahap-tahap selanjutnya dari EMS, karena pada awalnya, langkah-langkahnya akan sangat mendasar dan terutama berfungsi untuk mengatasi krisis ekonomi dan masalah yang kita hadapi. Namun di masa depan, EMS juga akan dibutuhkan untuk mendukung perkembangan tertentu dalam masyarakat dan ekonomi dengan cara yang paling optimal. Sistem moneter saat ini belum dapat melakukan hal tersebut, jadi untuk itu juga, transisi ke Sistem Moneter Unggul yang dikembangkan oleh saya (Wilfred Berendsen) juga sangat dibutuhkan.

Bagaimanapun, dalam hal langkah-langkah yang harus dan dapat diambil dalam EMS, maka setidaknya urutan berikut ini direkomendasikan:

Membayar penuh pengeluaran tahunan untuk premi asuransi kesehatan karyawan

Membayar sebagian atau seluruh iuran pensiun karyawan.

Hal 1) dan 2) ini mungkin juga dapat diimplementasikan secara bersamaan atau dalam kombinasi untuk pihak-pihak yang lebih spesifik. Di mana, tentu saja, kelompok masyarakat berpenghasilan rendah harus dibantu terlebih dahulu. Dan baik 1) dan 2) mungkin dapat dilakukan sekali pada awalnya, tetapi tujuannya, menurut saya, adalah untuk membuat kedua langkah ini lebih berkesinambungan selama beberapa tahun atau bahkan beberapa dekade.

3) Melunasi sebagian atau seluruh utang pemerintah. Utang pemerintah ini masih menjadi masalah utama saat ini dan harus benar-benar diselesaikan. Penghapusan utang atau yang disebut dengan "debt jubilee" seperti yang dijelaskan dan diusulkan oleh David Graeber, antara lain, bukanlah pilihan dan solusi yang baik. Karena dengan debt jubilee, utang justru tidak lunas dengan rapi. Ketika menerapkan inovasi saya untuk sistem uang - metode EMS - hal ini memang terjadi. Yang pada akhirnya juga membawa lebih banyak uang ke dalam masyarakat.

4) Memisahkan tenaga kerja dari pendapatan. Atau, lebih khusus lagi, menambah pendapatan pekerja dengan cara yang lebih langsung daripada yang dilaporkan pada poin 1) dan 2). Hal ini dapat mencakup pembayaran tambahan

upah per jam atau per minggu atau per bulan oleh pemerintah, di atas upah reguler pekerja.

5) Meningkatkan upah minimum pekerja. Hal ini dapat dilaksanakan jika perusahaan dan organisasi yang bersangkutan mendapatkan margin yang cukup untuk mencapai hal ini. Tetapi juga, tambahan pendapatan perusahaan yang diperlukan melalui metode EMS dapat dan pasti akan berkontribusi untuk hal ini

6) Meningkatkan pendapatan perusahaan dan organisasi lain melalui metode EMS.

Pada tahap yang relatif awal dari EMS, hal ini dapat dan harus diimplementasikan secara langsung oleh pemerintah, sementara pada tahap selanjutnya juga dapat dipertimbangkan bahwa 5) dan 6) dapat diimplementasikan secara langsung oleh individu atau perusahaan itu sendiri. Hal ini, tentu saja, tergantung pada kondisi tertentu. Dan sejauh menyangkut implementasi metode EMS oleh individu, hal ini tidak dapat dilakukan dan diizinkan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk individu dan organisasi lain. Kita dapat membayangkan seorang profesional yang, mungkin melalui metode EMS, membayar barang atau jasa untuk orang yang membutuhkan atau menyediakan anggaran tambahan jika diperlukan.

Sumber untuk "Revolusi Moneter", W.T.M. Berendsen, 2016:

Buku dan artikel

Robert J. Barro, 2013. "Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi," Annals of Economics and Finance, Society for AEF, vol. 14(1), halaman 121-144, Mei

W.T.M. Berendsen, "Sebuah antenarasi frase tentang pemahaman uang dan penggunaan uang dengan cara yang lebih fonetis", konferensi dunia IFSAM tentang manajemen, 2010

W.T.M. Berendsen, "Ditindas oleh uang dan sistem keuangan kita yang gila - seruan BANGKIT untuk warga negara, organisasi, pemerintah, dan masyarakat luas", 2011

W.T.M. Berendsen, "Saatnya bertransformasi menuju Masyarakat Moneter yang Unggul", 2012

W.T.M. Berendsen, "Menuju masyarakat yang dihidupkan kembali melalui penceritaan dan phronesis antenarasi", konferensi dunia IFSAM tentang manajemen, 2010.

Olivier Blanchard, "Ketidakseimbangan Global", Mexico City, Mei 2007. Serangkaian lembar di mana lembar nomor 4 sangat menarik terkait dengan inflasi.

Jaromir Benes dan Michael Kumhof, "The Chicago Plan Revisited", IMF, 2012

Boje, D.M., "Organisasi yang Bercerita", SAGE Publications Ltd, 2008

Boje, D. M., "Metode naratif untuk penelitian organisasi dan komunikasi", London: Sage, 2001

Boje, DM, "Pelarian antenaratif dalam teori kompleksitas fenomenal", Tamara, teori organisasi bercerita. Makalah dipresentasikan pada Konferensi tentang Kompleksitas dan Kesadaran di Huize Molenaar, Utrecht, Belanda (2001)

Deirdre Mc Closkey, "Kultus Signifikansi Statistik: Bagaimana Kesalahan Standar Mengorbankan Pekerjaan, Keadilan, dan Kehidupan (Ekonomi, Kognisi, dan Masyarakat)" , University of Michigan Press, Edisi Pertama, 2008)

Gilles Deleuze & Felix Guattari "Seribu dataran tinggi: Kapitalisme dan Skizofrenia", University of Minnesota Press; Edisi pertama, 1987

Jacques Derrida en Gayatri Chakravorty Spivak, "Of grammatology", The Johns Hopkins University Press, 1977

Charlotte van Dixhoorn, "Full reserve Banking- sebuah analisis dari empat rencana reformasi moneter,

Laboratorium Keuangan Berkelanjutan, 2013

Clifford Hugh Douglas, "kredit sosial", Eyre & Spottiswoode (Penerbit) Ltd. London, 1924

N D van Egmond dan B J M de Vries, "Dinamika sistem ekonomi-keuangan yang berkelanjutan", Universitas Utrecht, 2015

Klaas van Egmond, "Kesalahan mendasar dalam sistem keuangan - Penciptaan uang seharusnya menjadi tugas pemerintah" , 12 Mei 2012

Milton Friedman, "Jumlah uang yang optimal", 1969

Kenneth Gergen, "Relational Being: Beyond self and community", Oxford University Press, Edisi Cetak Ulang, 2011

David Graeber, "Utang: 5.000 tahun pertama", Melville House; Edisi cetak ulang, 2012

Friedrich Hayek, "Individualisme dan Tatanan Ekonomi, The University of Chicago Press, Edisi Cetak 1980, Halaman 210

John Kay, "Narrow Banking - reformasi regulasi perbankan", 2009

John Maynard Keynes, "Kemungkinan-kemungkinan ekonomi untuk cucu-cucu kita", 1930

John Maynard Keynes, "Teori Umum Ketenagakerjaan, Bunga dan Uang" London: Macmillan, 1936

Laurence J. Kotlikoff. Jimmy Stewart Sudah Mati. John Wiley & Sons, 2010

Friedrich Nietzsche, "Melampaui kebaikan dan kejahatan", 1886

Charles Sanders Peirce, "On a New List of Categories", Prosiding American Academy of Arts and Sciences 7, 1868

Robert & Edward Skidelsky, " Berapa banyak yang cukup? Uang dan kehidupan yang baik" , Other Press, Edisi Cetak Ulang,

Situs web

www.academia.edu

http://www.ftm.nl/exclusive/inflatie-btw-en-de-cijfers/

http://www.filosofie.nl/jacques-derrida.html

www.Internationalmoneyreform.org

www.onsgeld.nu

http://www.unigaia-brasil.org/Cursos/Materias/Economia/TheMoneyGame1.pdf

http://www.moneyreformparty.org.uk/money/about_money/quotes.php

Podcast “The Excellent Monetary System”

In addition to the book 'The Excellent Monetary System', a podcast with the same name is now available.

A true monetary transformation is necessary to solve the crises and systemic failures in our current financial systems. The Excellent Monetary System provides the most comprehensive and effective solution for that transformation.

The Excellent Monetary System podcast can be found on Spotify and Springcast:

🎧 Spotify:

https://open.spotify.com/show/3KpO0Si6CODOnk82HpTbNJ

📌 Springcast:

https://app.springcast.fm/podcast/the-excellent-monetary-system-ems